



Laporan Perkembangan  
Berkelanjutan Kawasan IMIP

**Tahun 2023**

---

# CONTENTS

## Daftar Isi

- 3 » Keterangan Pembuatan Laporan
- 5 » Sambutan
- 7 » Tentang Kawasan IMIP
- 9 » Tujuan dan Data Kinerja Unggulan SDGs
- 10 » Berkelanjutan dan Manajemen ESG
- 17 » **Topik 1:** Menghormati Hak Asasi Manusia
- 23 » **Topik 2:** Mengutamakan tata kelola lingkungan hidup untuk mewujudkan pembangunan kawasan yang ramah lingkungan

### Tata kelola dan mendorong pengembangan kawasan

- 31 » Memperbaiki struktur tata kelola
- 32 » Manajemen Integritas dan Kepatuhan
- 37 » Manajemen Integritas dan Kepatuhan

### Mengutamakan masyarakat dan mendorong integrasi budaya antara Tiongkok dan Indonesia

- 89 » Melindungi hak dan kepentingan karyawan
- 91 » Membantu mengembangkan talenta
- 99 » Hubungan Masyarakat yang harmonis

### Peduli lingkungan, mewujudkan pembangunan berkelanjutan

- 43 » Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan
- 48 » Manajemen Sumber Daya Air
- 53 » Pengelolaan polusi udara
- 57 » Manajemen Limbah
- 61 » Energi dan Iklim
- 68 » Perlindungan Lingkungan Hidup

### Pengembangan yang Aman, Kawasan yang Harmonis dan Sehat

- 75 » Perkokoh Manajemen Keamanan
- 84 » Perlindungan kesehatan kerja
- 85 » Menjamin keamanan publik

### Bekerja sama Membangun Rantai Nilai yang Bertanggung Jawab

- 133 » Pelayanan Menciptakan Nilai
- 136 » Rantai pasokan yang berkelanjutan

### Bertetangga dengan Baik dan Membangun Komunitas yang Harmonis

- 109 » Hubungan Masyarakat yang harmonis
- 111 » Berkontribusi pada pengembangan masyarakat

- 140 » Daftar Indeks Standar Laporan



# Keterangan Pembuatan Laporan

Laporan ini adalah laporan perkembangan berkelanjutan tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kawasan IMIP (Indonesia Morowali Industrial Park), yang bertujuan untuk mengungkapkan kepada para pemangku kepentingan konsep, mekanisme manajemen yang dibangun, pekerjaan yang dilakukan, dan hasil yang dicapai dalam proses operasional kawasan industri terkait dengan isu-isu substantif lingkungan, sosial, dan tata kelola.

## Ruang Lingkup Laporan

Laporan ini mencakup informasi teks tentang Indonesia Morowali Industrial Park (selanjutnya disebut sebagai "IMIP", "Kawasan Industri", atau "kami") dan semua perusahaan yang beroperasi di dalamnya. Data dalam laporan ini mencakup 35 perusahaan yang sudah beroperasi di kawasan industri. Untuk rincian singkat tentang singkatan kawasan industri/perusahaan yang disebutkan dalam teks laporan, lihat tabel di bawah ini.

Tabel Nama Kawasan Industri/Perusahaan dan Singkatannya

Nama Lengkap Kawasan/Perusahaan	Singkatan Nama Kawasan/Perusahaan
Indonesia Morowali Industrial Park	IMIP, Kawasan Industri, Kami
PT. Indonesia Morowali Industrial Park	IMIP
PT. Sulawesi Mining Investment	PT.SMI
PT. Indonesia Guang Ching Nickel And Stainless Steel Industry	PT.GCNS
PT. Indonesia Tsingshan Stainless Steel	PT.ITSS
PT. Indonesia Ruipu Nickel And Chrome Alloy	PT.IRNC
PT. Tsingshan Steel Indonesia	PT.TSI
PT. Dexin Steel Indonesia	PT.DSI
PT. Huayue Nickel Cobalt	PT.HYNC
PT. QMB New Energy Materials	PT.QMB
PT. Huaneng Metal Industry	PT.HNMI
PT. CNGR Ding Xing New Energy	PT.CDNE
PT. Kinrui New Energy Technologies Indonesia	PT.KRI
PT. Risun Wei Shan Indonesia	PT.RWSI
PT. Detian Coking Indonesia	PT.DCI
PT. Hua Chin Aluminum Indonesia	PT.HCAI
PT. Zhongtsing New Energy	PT.ZTNE
PT. Walsin Nickel Industrial Indonesia	PT.WNII
PT. Hengjaya Nickel Industry	PT.HNI
PT. Ranger Nickel Industry	PT.RNI
PT. Oracle Nickel Industry	PT.ONI
PT. Zhao Hui Nickel	PT.ZHN
Lain-Lain	....

## Ruang Lingkup Periode

Laporan ini adalah laporan tahunan, mencakup periode dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2023. Bagian dari informasi laporan tersebut di luar ruang lingkup ini akan dijelaskan di tempat yang bersangkutan.

## Dasar Pembuatan

Laporan ini disusun berdasarkan Standar Laporan Pembangunan Berkelanjutan (GRI) (2021) yang diterbitkan oleh Badan Standardisasi Keberlanjutan Global (GSSB) dan mengambil referensi dari Kode Etik Industri Manufaktur Baja (2023) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Berkelanjutan (SASB), serta referensi dari International Sustainability Standards Board (ISSB)

yang mencakup Standar Pengungkapan Keberlanjutan Keuangan terkait Laporan Keuangan Berkelanjutan (IFRS S1), Standar Pengungkapan terkait Iklim (IFRS S2), dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN SDGs).

## Prinsip Pembuatan

Laporan ini didasarkan pada prinsip-prinsip "kepentingan", "keakuratan", "keseimbangan", "kejelasan", dan "ketepatan waktu" dalam mengungkapkan informasi tentang kawasan industri.

<b>Kepentingan</b>	Kawasan industri mengidentifikasi isu-isu substansial yang relevan dengan kepentingan para pemangku kepentingan terkait dengan operasi, yang menjadi fokus pelaporan dalam laporan ini. Pelaporan mengenai isu-isu substansial ini juga memperhatikan karakteristik industri dan wilayah tempat kawasan industri beroperasi. Proses analisis dan hasil dari isu-isu substansial ini dapat ditemukan secara detail dalam bagian Manajemen Pembangunan Berkelanjutan dan ESG dalam laporan ini. Selain itu, laporan ini juga menekankan pelaporan terhadap masalah-masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berpotensi memiliki dampak signifikan bagi para pemangku kepentingan.
<b>Keakuratan</b>	Laporan ini berusaha memastikan keakuratan informasi sebanyak mungkin. Untuk informasi kuantitatif, perhitungan telah dijelaskan dengan mencantumkan metode perhitungan, dasar perhitungan, dan asumsi yang digunakan, sehingga kesalahan perhitungan dapat diperkirakan dan tidak memberikan dampak yang menyesatkan bagi pengguna informasi. Informasi kuantitatif dan catatan terkait dapat ditemukan secara rinci dalam bagian-bagian yang sesuai dalam laporan ini.
<b>Keseimbangan</b>	Laporan ini mencerminkan fakta secara objektif, dengan mengungkapkan informasi positif dan negatif yang terkait dengan area industri tanpa memihak.
<b>Kejelasan</b>	Laporan ini diterbitkan dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia. Jika terdapat ketidaksesuaian penulisan dalam Bahasa Mandarin dan Indonesia, maka versi Bahasa Indonesia dijadikan acuan. Laporan ini mencakup tabel, diagram model, dan daftar istilah profesional sebagai pelengkap teks, untuk membantu pemahaman para pemangku kepentingan terhadap isi teks laporan juga untuk mempercepat akses informasi bagi para pemangku kepentingan, laporan ini juga menyediakan daftar isi dan tabel indeks yang membandingkan dengan standar ESG.
<b>Ketepatan Waktu</b>	Laporan ini merupakan laporan tahunan, yang mencakup periode dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Kawasan industri berusaha untuk segera merilis laporan setelah berakhirnya laporan tahunan, untuk memberikan informasi dengan tepat waktu sebagai referensi bagi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

## Berdasarkan data

Informasi yang diungkapkan dalam laporan mencerminkan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial kawasan industri secara akurat, objektif, dan komprehensif. Informasi dan data yang diungkapkan dalam laporan berasal dari dokumen resmi, laporan statistik, dan informasi praktik pembangunan berkelanjutan kawasan industri.

Tanpa keterangan khusus, data keuangan dalam laporan ini dilaporkan dalam USD Serikat (USD).

## Metode publikasi

Laporan ini dipublikasikan dalam dua bentuk, yaitu cetak dan dokumen elektronik. Dokumen elektronik dapat diunduh dan dibaca melalui situs web resmi IMIP (<https://imip.co.id/>). Untuk mengurangi dampak negatif pencetakan kertas terhadap lingkungan, kawasan industri mendorong pembaca untuk sebisa mungkin mengunduh dan membaca dokumen elektronik.



# Sambutan



Pada tahun 2023, kita melihat kembali tiga tahun terakhir, dunia sedang berjuang untuk pulih dari bayang-bayang pandemi Covid-19. Pada saat yang sama, dunia mengalami perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya, seperti konflik Rusia-Ukraina, krisis energi, perubahan iklim, dan kerusakan keanekaragaman hayati, semuanya menjadi sorotan utama masalah keberlanjutan, dan juga membawa tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi umat manusia. Dalam konteks yang penuh tantangan ini, IMIP dengan aktif menyambut perubahan, terus menyesuaikan strategi untuk menghadapi perubahan lingkungan dan industri, serta tumbuh dengan semangat.

Kami berpegang teguh pada konsep pembangunan berkelanjutan dan menekankan tanggung jawab perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan. Melalui inovasi teknologi, pengembangan ekologi, dan kerjasama, kami meningkatkan industri dengan pandangan global, berkolaborasi dengan berbagai pihak, memperkuat daya saing inti, dan terus berupaya untuk perkembangan bersama kawasan industri, masyarakat, dan lingkungan.

Sepanjang proses pengembangan kami, kami selalu memprioritaskan pekerjaan lingkungan, menjadikan pembangunan berkelanjutan hijau sebagai bagian penting dari filosofi pengembangan kawasan industri kami. Kawasan industri menginvestasikan secara besar-besaran dalam pembangunan dan peningkatan fasilitas lingkungan, berkomitmen pada lingkungan melalui inovasi proses, konstruksi pabrik di tempat tambang, menciptakan model ekonomi sirkuler, manajemen efisiensi energi dan pengurangan emisi, reklamasi, penanaman terumbu karang, dan restorasi hutan bakau. Pada tahun 2023, kami secara aktif melakukan tata kelola lingkungan di kawasan industri, mencapai tujuan sementara tata kelola lingkungan yang bersih dan rapi dengan memperbaiki jalan, menambah fasilitas cuci mobil, menutup gudang, mengoptimalkan bak pengendap, dan tindakan lainnya. Selain itu, kami juga aktif mempromosikan pengembangan energi terbarukan, berusaha untuk mengembangkan tenaga surya dan hidro, serta mengoptimalkan konsumsi energi dari sumber, untuk mewujudkan pembangunan kawasan industri yang hijau dan rendah karbon. Kami selalu menerapkan konsep pembangunan hijau berkelanjutan ke dalam manajemen operasional harian setiap proyek perusahaan di kawasan industri, dengan standar tinggi, persyaratan ketat, dan pemenuhan tanggung jawab lingkungan dengan sungguh-sungguh.

Dari awal pembangunan, kami memprioritaskan perlindungan hak dan kepentingan karyawan, dengan menjalankan strategi lokal untuk bakat, terus membangun dan meningkatkan sistem manajemen sumber daya manusia yang ilmiah dan efektif. Kami secara aktif melakukan pelatihan bakat lokal, menerapkan strategi lokal dari awal hingga akhir dalam perekrutan dan pembinaan bakat, dengan melakukan serangkaian kegiatan seperti pelatihan keterampilan bagi masyarakat sekitar, perekrutan mahasiswa Indonesia, dan pelatihan mentor bagi magang Indonesia dan Cina. Kami percaya pada pentingnya membangun kapasitas berkelanjutan bagi bakat lokal melalui pengembangan keterampilan. Sebagai kawasan industri internasional, kami juga secara aktif mempromosikan pertukaran budaya antara Tiongkok dan Indonesia, dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti mengirim karyawan Indonesia untuk belajar di Tiongkok dan menyediakan program master untuk teknik metalurgi di Central South University dan Northeastern University di Tiongkok, untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan teknis karyawan Tiongkok-Indonesia serta integrasi budaya.

Sebagai warga korporasi, kami mendapat manfaat dari zaman dan berkewajiban untuk memberi balik kepada masyarakat. Kami sangat memperhatikan perkembangan bersama antara kawasan industri dan masyarakat lokal. Sejak berdirinya kawasan industri, kami telah menyelaraskan pembentukan dana amal dan merencanakan serta melaksanakan proyek tanggung jawab sosial di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, budaya, dan pembangunan ekonomi, berkontribusi pada "pakaian, makanan, tempat tinggal, dan transportasi" anggota masyarakat lokal. Kami bertekad untuk menjaga hubungan baik dengan tetangga, hidup berdampingan dengan harmonis, membentuk hubungan komunitas yang harmonis dengan daerah sekitar, melaksanakan tanggung jawab sebagai warga korporasi, membangun reputasi dan citra yang baik, dan bersama-sama membangun kawasan yang harmonis dan positif.

Kami menghargai hak asasi manusia dan secara aktif mempromosikan pembangunan hak asasi manusia dengan kekuatan sendiri. Sebagai kawasan industri peleburan berskala besar, mineral merupakan salah satu bahan pengadaan penting bagi kami. IMIP berkomitmen untuk menghindari pembelian mineral konflik, terus meningkatkan manajemen mineral yang bertanggung jawab, dan selama periode pelaporan, kami secara aktif bersiap untuk audit sistem rantai pa-

sokan mineral yang bertanggung jawab, terus meningkatkan kepatuhan rantai pasokan mineral, khususnya manajemen pekerjaan hak asasi manusia di rantai pasokan, untuk mengurangi dampak kerusakan terhadap stabilitas sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh operasi bisnis kami di hulu rantai nilai. Kami bertekad untuk memastikan bahwa kegiatan penambangan, pengolahan, dan perdagangan sumber daya mineral mematuhi standar internasional dan pedoman etika, dan kami mengajak mitra rantai nilai untuk berpartisipasi dalam pembangunan rantai nilai yang bertanggung jawab, serta bersama-sama mendorong pembangunan berkelanjutan.

Sebagai kawasan industri komprehensif dengan operasi internasional, kami memikul tanggung jawab besar seperti konstruksi industri, integrasi budaya, dan pengembangan masyarakat, yang juga kunci untuk mendorong pembangunan berkelanjutan global oleh kawasan industri! ESG adalah standar implementasi spesifik dari konsep pembangunan berkelanjutan di tingkat perusahaan dan kawasan industri. Pada tahun baru, kami akan maju, menegaskan tujuan ESG, melaksanakan strategi pembangunan berkelanjutan, menciptakan kawasan industri yang "hijau, aman, inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan" melalui peningkatan tata kelola lingkungan, transformasi energi, pemberdayaan masyarakat, penanaman bakat lokal, dan konstruksi rantai nilai yang bertanggung jawab. Bersama dengan mitra rantai nilai, kami akan menyediakan produk berkualitas tinggi untuk industri baja global dan terus memasok bahan penting bagi peralihan energi global!

Direktur rangkap CEO PT. IMIP  
Hamid Mina  
Februari 2024



# Tentang Kawasan IMIP

## Gambaran Kawasan

Kawasan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) dibangun oleh Shanghai Decent Investment (Group) Co. Ltd yang dibawah Tsingshan Group bersama dengan Grup Bintang Delapan dan terletak di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.

Pada bulan Mei 2015, Presiden Indonesia Joko Widodo secara pribadi menyaksikan penyelesaian pembangunan dan acara comissioning proyek pertama kawasan.

Pada tahun 2022, IMIP dinilai sebagai kawasan industri ramah lingkungan dengan PROPER biru oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Setelah sepuluh tahun pembangunan, kawasan ini memiliki 53 perusahaan, lebih dari 90.000 karyawan, dan lahan seluas lebih dari 5.500 hektar. Kawasan juga memiliki pabrik peleburan besi-nikel-kromium-peleburan baja tahan karat-penggulungan panas-anil dan pengawetan-penggulungan dingin yang terintegrasi dan pertama di dunia. Selain itu, kawasan juga memiliki proyek baja karbon skala besar dan material baterai energi baru. Kawasan ini memiliki kapasitas produksi tahunan 4,2 juta ton nikel pig iron, 4 juta ton billet baja tahan karat, 7 juta ton baja karbon umum, dan 90.000 ton logam nikel (metode basah). Selain itu, kawasan ini memiliki proyek pendukung seperti ferrokrom, kokas, antrasit, mangan elektrolitik, aluminium elektrolitik, nikel elektrolitik, asam sulfat, es nikel tinggi, kapur, dan ferrosilikon.

kawasan ini dilengkapi dengan fasilitas seperti pembangkit listrik, pabrik pengolahan air, stasiun oksigen, dermaga, bandara, yang menyediakan kemudahan untuk operasi bisnis dan kehidupan karyawan, secara efektif meningkatkan efisiensi produksi kawasan dan memberikan dukungan kuat bagi pengembangannya. Sebagai kawasan industri komprehensif dengan rantai industri lengkap dan kapasitas produksi yang kuat, IMIP telah menarik banyak perusahaan dan bakat yang luar biasa, menyuntikkan aliran daya yang terus menerus ke dalam pengembangan jangka panjang dan stabil kawasan.

### Produk Utama IMIP

Baja	Baja tahan karat, gulungan panas baja tahan karat, gulungan dingin baja tahan karat, kawat baja karbon, batang baja karbon
Ferroleger	Nikel pig iron, ferrokrom, ferrosilikon
Bahan Energi Baru	Hidroksida nikel, es nikel, karbonat litium, grafit buatan, tar

Infrastruktur komprehensif IMIP telah menarik dan mendorong sejumlah besar perusahaan unggulan untuk menetap. Perusahaan seperti Guangdong Guangxin Holdings Group Co., Ltd., Delong Steel Co., Ltd., Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd., Green Eco-Manufacturer Co., Ltd., China Xuyang Group Co., Ltd., Nanjing Iron & Steel Group Co., Ltd., Zhongwei New Materials Co., Ltd., Huafeng Group Co., Ltd., BTR New Materials Group Co., Ltd., Shengxin Lithium Energy Group Co., Ltd., dan Huanxin Lihua Co., Ltd. telah menetap. Pada saat yang sama, perusahaan seperti Nickel Industries Limited dari Australia dan PT Merdeka Copper Gold Tbk dari Indonesia juga telah menetap.

## FILOSOFI MANAJEMEN

### FILOSOFI MANAJEMEN IMIP



## PENGHARGAAN

### PENGHARGAAN IMIP DALAM 3(TIGA) TAHUN

#### TAHUN 2021

Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia Mengeluarkan Sertifikat Mitra Pelatihan Kerja Indonesia



#### TAHUN 2021

Surat Penghargaan dari Provinsi Sulawesi Tengah untuk Kontribusi IMIP dalam Penanganan Pandemi COVID-19



#### TAHUN 2022

Diakui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia sebagai Kawasan Biru Ramah Lingkungan



#### TAHUN 2023

Departemen Kesehatan Indonesia memberikan penghargaan kepada IMIP atas kontribusinya dalam penanganan COVID-19



#### TAHUN 2023

Diakui oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah sebagai Perusahaan Terbaik dalam Industri Manufaktur, Pertambangan, dan Minyak & Gas Alam



#### TAHUN 2023

Diakui oleh Bank Sentral Indonesia sebagai Mitra Kerjasama Terbaik dalam Evaluasi Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulawesi Tengah



# Tujuan dan Data Kinerja Unggulan SDGs

Aspek	Tujuan SDGs	Data Prestasi
Tata Kelola	17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	Pada periode laporan, telah dilakukan pelatihan integritas sebanyak 885 kali, dengan tingkat cakupan pelatihan integritas mencapai 100%.
Lingkungan	7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU, 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM, 14 EKOSISTEM LAUTAN, 15 EKOSISTEM DARATAN	Di dalam kawasan, 20 perusahaan yang masuk ke dalam kawasan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Selama periode pelaporan, tingkat kepatuhan pemantauan kualitas air mencapai 100%. Selama periode pelaporan, tingkat penanganan limbah berbahaya yang disubkontrak mencapai 100%. Perusahaan tambang patungan yang berfungsi sebagai pemasok telah menyelesaikan reklamasi lahan seluas 1.138 hektar secara total.
Kemanan	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	Di dalam kawasan, 20 perusahaan yang masuk ke dalam kawasan telah memperoleh sertifikasi ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pelatihan keselamatan telah mencakup seluruh personel dengan tingkat cakupan mencapai 100%.
Sumber Daya Manusia	8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI, 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN, 1 TANPA KEMISKINAN, 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	Sebanyak 5.500 karyawan Indonesia telah diberdayakan dan dipromosikan sebagai para kader manajemen dan teknis. Tingkat kepuasan dari survei evaluasi hasil pelatihan eksternal karyawan mencapai 90%.
Sosial	6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK, 11 KOTA DAN PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN	Jumlah proyek tanggung jawab sosial tahunan mencapai 82, dengan total investasi tanggung jawab sosial tahunan mencapai 10.582.055 USD
Rantai Nilai	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	Di dalam kawasan, 12 perusahaan yang masuk ke dalam kawasan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu. Tingkat penandatanganan Perjanjian Integritas oleh pemasok mencapai 100%.

# Pengembangan Berkelanjutan dan Manajemen ESG

## Visi Pembangunan Berkelanjutan

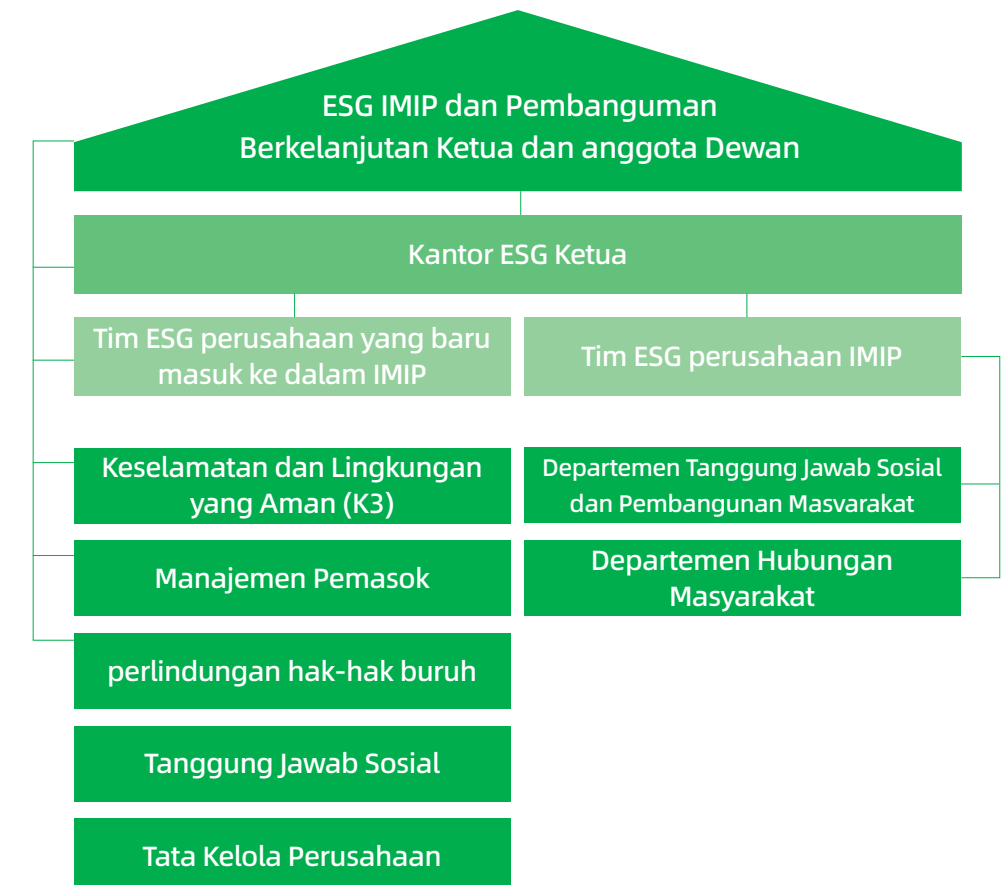
- Berkomitmen untuk membangun kawasan industri yang berkelanjutan, aman, lingkungan, hijau, dan stabil, serta berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar untuk bersama-sama berkembang.
- Mengabdikan diri untuk menciptakan baja tahan karat dan bahan energi baru yang berkualitas tinggi, biaya rendah, serta ramah lingkungan, untuk mewujudkan kehidupan yang lebih aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh dunia dan umat manusia.

## Sistem Manajemen ESG

Untuk lebih baik mencapai tujuan dan komitmen pembangunan berkelanjutan, kawasan telah mendirikan struktur manajemen ESG tiga tingkat dari atas ke bawah. Sistem ini bertujuan untuk memastikan strategi ESG diimplementasikan dan dipromosikan secara efektif di berbagai tingkat di dalam kawasan, dan secara menyeluruh mendorong pembangunan berkelanjutan.

IMIP juga melakukan optimalisasi terhadap proses pengambilan keputusan yang terkait. Dalam menetapkan ESG strategi dan kebijakan, IMIP akan memaksimalkan meminta pendapat dan saran dari berbagai lembaga terkait, memastikan keilmuan dan demokrasi dalam pengambilan keputusan. Dalam menerapkan langkah-langkah ESG, IMIP akan memperkuat pengawasan dan evaluasi untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dari setiap langkah.

STRUKTUR ORGANISAI KOMITE ESG DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN IMP





## Organisasi Manajemen Tingkat Satu

### Komite Pengembangan Berkelanjutan dan ESG Kawasan

Untuk memperkuat manajemen ESG dan pembangunan berkelanjutan di kawasan lebih lanjut, IMIP mendirikan Komite ESG dan Komite Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2023. Komite ini dipimpin oleh Ketua Dewan Direktur IMIP dan diisi oleh para kepala perusahaan yang beroperasi di kawasan, yang bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen ESG IMIP secara keseluruhan.

Tugas utama dari Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan meliputi:

- **Merumuskan strategi dan tujuan ESG kawasan:** Komite akan merumuskan strategi dan tujuan ESG kawasan berdasarkan tujuan pembangunan berkelanjutan global dan nasional, serta kondisi aktual di kawasan.
- **Mengambil keputusan terkait masalah ESG kawasan yang penting:** Komite akan mengambil keputusan terkait masalah penting terkait ESG kawasan, seperti merumuskan kebijakan ESG, menyetujui proyek-proyek ESG, dan mengawasi pelaksanaan ESG. Komite akan mempertimbangkan pendapat dan saran dari berbagai pihak untuk memastikan keputusan yang ilmiah dan demokratis.
- **Membimbing perusahaan-perusahaan yang beroperasi di kawasan dalam menerapkan sistem manajemen ESG:** Komite akan membimbing perusahaan-perusahaan yang beroperasi di kawasan untuk membangun dan meningkatkan sistem manajemen ESG, guna memastikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mematuhi regulasi dan standar yang relevan dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- **Mendukung dan membantu pengembangan amal di kawasan:** Komite akan mendukung dan membantu pengembangan kegiatan amal di kawasan, serta mendorong terciptanya norma-norma sosial yang baik di kawasan tersebut.

## Organisasi Manajemen Tingkat Dua

### Kantor ESG

IMIP mendirikan Kantor ESG yang bertanggung jawab penuh atas implementasi strategi dan kebijakan ESG, memastikan manajemen yang komprehensif, sistematis, dan efektif terhadap pekerjaan ESG di kawasan.

Tanggung jawab utama Kantor ESG meliputi:

- Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional ESG kawasan dan pekerjaan manajemen sehari-hari.

## Organisasi

Perusahaan-perusahaan yang beroperasi di kawasan dan IMIP membentuk tim ESG khusus masing-masing untuk mendukung manajemen ESG secara keseluruhan di kawasan, dan membantu Kantor ESG dalam melaksanakan langkah-langkah terkait ESG di kawasan.

- Mendukung Kantor ESG dalam menjalankan tugas sehari-hari terkait ESG.
- Membentuk tim kerja di berbagai bidang seperti keamanan lingkungan, manajemen rantai pasokan, hak-hak buruh, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan untuk menangani tugas-tugas sehari-hari terkait ESG. Dengan memanfaatkan jaringan tim kerja ini, kami akan menguraikan tujuan pembangunan berkelanjutan secara efektif, mengimplementasikan kebijakan dengan cepat, dan membentuk mekanisme komunikasi dan pengendalian risiko yang dinamis dan efektif, sehingga mewujudkan implementasi praktik ESG yang baik.

Selama periode laporan, IMIP secara aktif melakukan pembangunan kapasitas ESG, menyelenggarakan berbagai pelatihan ESG, untuk lebih meningkatkan tingkat manajemen ESG di kawasan.

## Pembangunan kemampuan ESG IMIP

### Pelatihan External

- Pada bulan Juli 2023, mengundang lembaga profesional untuk menyelenggarakan pelatihan ISO14064/14067.
- Pada bulan September 2023, mengundang lembaga profesional untuk menyelenggarakan pelatihan Deklarasi Lingkungan Tipe III.
- Pada bulan November 2023, mengundang lembaga profesional untuk menyelenggarakan pelatihan dasar teori manajemen serta penyusunan laporan ESG.
- Pada bulan Desember 2023, mengundang lembaga untuk menyelenggarakan pelatihan manajemen kewajiban dan tanggung jawab rantai pasokan serta ESG.



Pelatihan Deklarasi Lingkungan Tipe III EPD



Pelatihan Dasar Teori Penyusunan dan Manajemen Laporan ESG



Pelatihan Manajemen Kewajiban dan Tanggung Jawab Rantai Pasokan serta ESG

### Pelatihan Pengembangan Kemampuan

- Pada bulan April 2023, mengorganisir kelompok kerja ESG untuk mengikuti pelatihan khusus tentang tata kelola ESG yang diselenggarakan oleh Kawasan Industri Tsingshan.
- Pada bulan Juli 2023, mengorganisir kelompok kerja ESG untuk mengikuti pelatihan khusus tentang manajemen kewajiban rantai pasokan yang diselenggarakan oleh Kawasan Industri Tsingshan.
- Pada bulan Agustus 2023, mengundang pembicara pelatihan khusus dalam manajemen karbon untuk menyelenggarakan pelatihan.
- Pada bulan September 2023, menyelenggarakan pelatihan profesional terkait Pedoman Tanggung Jawab Sosial ISO26000 untuk para karyawan yang terlibat dalam pekerjaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial di kawasan.
- Pada bulan Desember 2023, bekerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal untuk menyelenggarakan kelas pelatihan pembangunan kemampuan ESG.



Pelatihan Khusus Manajemen Karbon



Pelatihan Pembangunan Kapasitas ESG



### Pembangunan kemampuan ESG IMIP

#### Pembangunan bersama ESG

- Pada bulan Desember 2023, Inisiatif Tanggung Jawab Mineral Kunci (RCI) mengorganisir kolaborasi bersama perusahaan-perusahaan yang beroperasi di kawasan untuk membangun ESG secara bersama-sama, dengan membahas dan mempelajari berbagai topik penting seperti manajemen ESG rantai pasokan, manajemen ESG kawasan, manajemen emisi karbon, dan pengembangan komunitas.



Kegiatan Pembangunan Bersama ESG

- Selama periode laporan, IMIP secara rutin atau tidak teratur mengadakan pertemuan terkait pekerjaan ESG di kawasan, untuk berkomunikasi dan bertukar informasi mengenai manajemen ESG di kawasan, berbagi pengalaman konstruksi ESG dari perusahaan-perusahaan teladan, melakukan peninjauan kebijakan, dan membangun mekanisme komunikasi dan pembangunan bersama yang baik.



Rapat Kerja ESG IMIP

Pertemuan Peninjauan Kebijakan ESG



Pertemuan Komunikasi Pengumpulan Data ESG

### Komunikasi dengan Pihak Kepentingan yang Bersangkutan

IMIP sangat memperhatikan keinginan dan tuntutan pemangku kepentingan, berupaya menjaga hubungan yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan. Kawasan industri ini berlandaskan pada kondisi pengembangannya sendiri, mengidentifikasi pemangku kepentingan utama, isu-isu utama yang menarik perhatian pemangku kepentingan, dan cara berkomunikasi. Selain itu, IMIP aktif memberikan respons melalui berbagai saluran komunikasi dalam praktik manajemen dan operasional sehari-hari.

Pihak Kepentingan Utama	Topik Komunikasi Utama	Metode Komunikasi Utama
Pemerintah dan Otoritas Pengawas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Sumber Daya Air</li> <li>Manajemen Pencemaran Udara</li> <li>Manajemen Limbah</li> <li>Manajemen Endapan Tailing</li> <li>Sistem Manajemen Lingkungan</li> <li>Penanggulangan Perubahan Iklim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan dan Komunikasi Harian</li> <li>Peretujuan Proyek</li> <li>Pengawasan Pemerintah</li> <li>Pelaporan Data Statistik dan Kunjungan</li> </ul>
Pihak Investasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi Teknologi</li> <li>Kepatuhan dan Manajemen Risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konferensi Investor</li> </ul>
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Karir Karyawan</li> <li>Hak Karyawan</li> <li>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>Manajemen Keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi Harian dengan Serikat Pekerja</li> <li>Pertemuan Penghargaan Karyawan, Pelatihan Terjadwal</li> <li>Kegiatan Budaya Perusahaan, Kegiatan Pembinaan Tim</li> </ul>
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Energi</li> <li>Kualitas Produk</li> <li>Integritas dan Anti-Korupsi</li> <li>Rantai Pasok Bertanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi Layanan Harian</li> <li>Kunjungan Pelanggan</li> <li>Survei Kuesioner</li> </ul>
Mitra Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan Kawasan Industri</li> <li>Rantai Pasok Bertanggung Jawab</li> <li>Pembangunan Berkelanjutan dan Manajemen ESG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Negosiasi Kerjasama Strategis</li> <li>Komunikasi Bisnis Harian</li> <li>Kunjungan Rutin</li> </ul>
Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan dengan Komunitas</li> <li>Pengembangan Komunitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Amal Kemanusiaan</li> <li>Kegiatan Komunikasi Komunitas Rutin</li> <li>Menanggapi Survei Eksternal</li> </ul>
Organisasi Industri dan Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlindungan Hak Asasi Manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyebaran Siaran Pers</li> <li>Komunikasi Media Rutin</li> </ul>

### Analisis Topik Substansial

Analisis substansial isu merupakan dasar penting bagi pengungkapan informasi dan pelaksanaan manajemen ESG di dalam kawasan industri ini. Pada tahun 2023, IMIP melaksanakan pekerjaan identifikasi, penilaian, dan analisis isu pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan arah strategis pembangunan berkelanjutan kawasan industri, harapan nyata dari pihak-pihak terkait, sesuai dengan proses analisis identifikasi, penilaian, dan penyaringan isu substansial. Dengan memadukan pentingnya setiap isu terhadap keputusan pemangku kepentingan dan dampak IMIP terhadap isu tersebut, isu yang diidentifikasi dikelompokkan menjadi isu inti, isu penting, dan isu umum dalam tiga tingkatan, serta diungkapkan dan direspons secara khusus dalam laporan ini.

#### Identifikasi

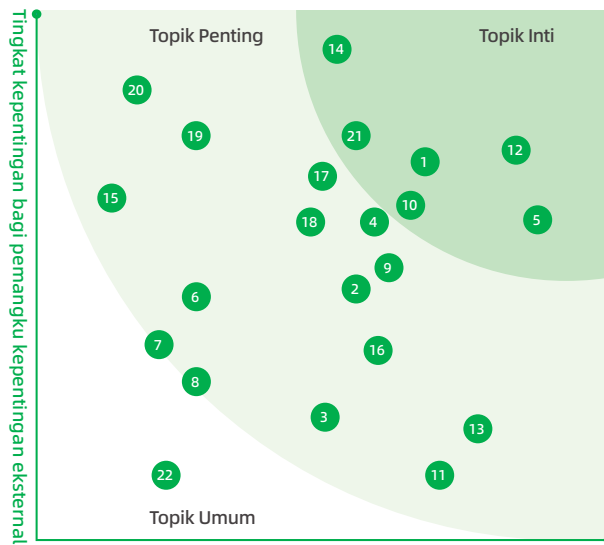
Dengan mempertimbangkan kebijakan makro, isu-isu terkini dalam industri, dan penelitian mengenai arah pembangunan berkelanjutan di industri sejenis, jelaskan arah kebijakan terkait dan arah pengembangan di masa depan. Dengan mengintegrasikan strategi pengembangan dan dokumen perencanaan IMIP, diidentifikasi 22 isu yang memiliki arti penting bagi perusahaan dan pihak-pihak terkait.

#### Penilaian

Dengan mengundang manajemen kawasan, perwakilan karyawan, perusahaan yang beroperasi di kawasan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan lembaga pengawas, perwakilan komunitas, dan organisasi nirlaba melalui pengisian kuesioner, kami mengundang para pemangku kepentingan untuk bersama-sama menilai tingkat kepentingan isu-isu terhadap IMIP. Sebanyak 508 kuesioner survei telah dikumpulkan.

#### Pemilihan

Berdasarkan hasil evaluasi dua dimensi terkait isu-isu, dibangun matriks analisis substansial untuk menetapkan strategi manajemen berbeda untuk setiap topik.



#### Topik Penting

No.	Nama Topik
20	Integritas dan Anti-Korupsi
19	Manajemen Legal dan Resiko
17	Penanganan Kawasan
15	Hubungan dengan Komunitas
18	Pembangunan Berkelanjutan dan Manajemen
4	Manajemen Pencemaran Udara
9	Perlindungan Hak Asasi Manusia
2	Manajemen Energi
6	Keanekaragaman Hayati dan Rehabilitasi Tanah
7	Penanggulangan Perubahan Iklim
16	Kualitas Produk
8	Manajemen Endapan Tailing
3	Manajemen Sumber Daya Air
13	Manajemen Keamanan
11	Pengembangan Karir Karyawan

#### Topik Umum

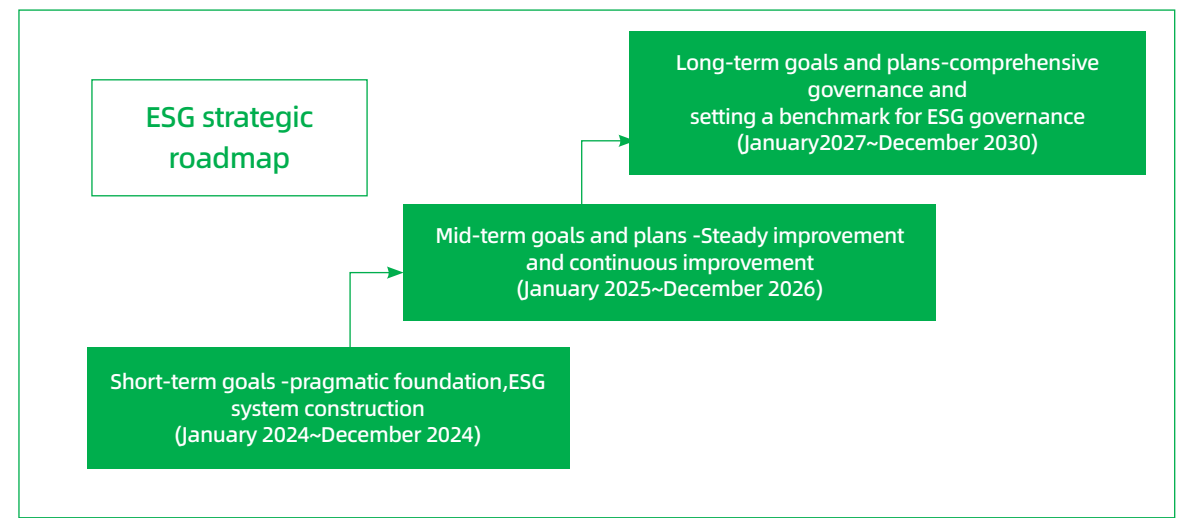
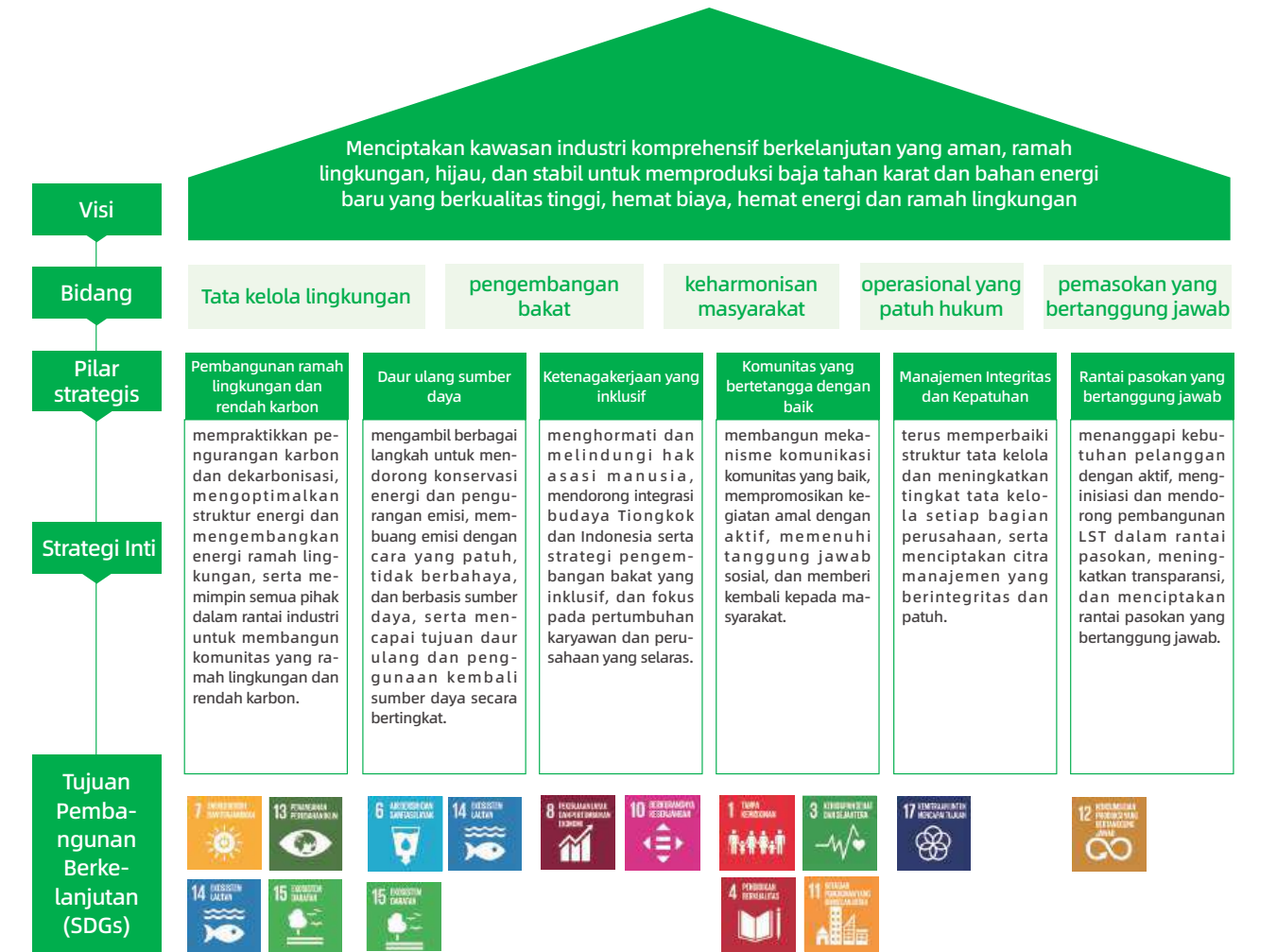
No.	Nama Topik
22	Inovasi Teknologi

#### Topik Inti

No.	Nama Topik
14	Pengembangan Komunitas
21	Rantai Pasok Berkelanjutan
12	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
1	Sistem Manajemen Lingkungan
10	Hak Karyawan
5	Manajemen Limbah

### Tujuan dan Jalur Strategi Manajemen Perkembangan Berkelanjutan

IMIP dengan aktif membangun sistem tujuan strategis pembangunan berkelanjutan yang mencakup lima bidang utama dan enam pilar strategis. Kami telah merancang perencanaan strategis ESG jangka pendek, menengah, dan panjang, secara bertahap mendorong pekerjaan manajemen pembangunan berkelanjutan, mendorong pembangunan kawasan industri yang hijau, harmonis, dan berkelanjutan.





# Topik 1

## Menghormati Hak Asasi Manusia, Membangun Kawasan Integrasi Budaya Tiongkok-Indonesia

IMIP adalah kawasan industri terpadu berskala besar, di mana setiap perusahaan yang masuk adalah badan hukum independen yang terdaftar secara sah dan beroperasi secara legal. Dalam hal perlindungan hak asasi manusia dan hak karyawan, Komite Manajemen Kawasan dan perusahaan tenant menerapkan konsep "Berorientasi pada Manusia," dengan masing-masing bertanggung jawab atas berbagai tugas manajemen. Komite Manajemen Kawasan, sesuai dengan "Panduan Manajemen Perusahaan Tenant", memegang peran dalam memberikan arahan, berkomunikasi, memantau, dan mengawasi; sementara perusahaan tenant bertindak sebagai entitas pengguna tenaga kerja, memiliki hak atas manajemen sumber daya manusia, dan mematuhi tuntutan "Panduan Manajemen" kawasan untuk mengatur perilaku ketenagakerjaan. Selain itu, mereka juga harus mematuhi undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan melaporkan peraturan perusahaan mereka kepada Departemen Tenaga Kerja Indonesia atau Departemen Administrasi Tenaga Kerja Tiongkok yang berlaku.

### Pembangunan Peraturan dan Mekanisme



IMIP menuntut agar setiap perusahaan tenant yang masuk mematuhi persyaratan dari berbagai konvensi internasional, seperti "Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia," "Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar di Tempat Kerja" dari Organisasi Buruh Internasional, "Pedoman Prinsip-prinsip PBB Mengenai Usaha dan Hak Asasi Manusia," "Kovenan Internasional tentang Hak-hak Sipil dan Politik," dan "Kovenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya." dan persyaratan deklarasi lainnya. Dengan dasar kepatuhan yang ketat terhadap undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, setiap perusahaan diwajibkan untuk membangun dan menyusun sistem manajemen sumber daya manusia dan peraturan perusahaan yang komprehensif dalam hal perekrutan, pelatihan, promosi, gaji dan tunjangan, serta pengembangan sumber daya manusia, guna memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati, dilindungi, dan hak-hak pekerja terjamin.

Komite Manajemen Kawasan telah merumuskan dokumen panduan komprehensif "Panduan Manajemen Perusahaan yang Masuk Kawasan" kepada perusahaan tenant yang masuk. Dokumen ini memberikan persyaratan yang ketat dalam berbagai aspek, seperti perekrutan karyawan, pelatihan, keselamatan kerja, perlindungan hak-hak karyawan, komunikasi lintas budaya dan aspek lainnya.

Pada tahun 2021, kawasan IMIP mendirikan Departemen Perlindungan Hak Karyawan untuk melaksanakan semua persyaratan yang berkaitan dengan hubungan ketenagakerjaan yang tercantum dalam "Panduan Manajemen." Departemen Perlindungan Hak Karyawan memantau dan mengawasi perusahaan tenant yang masuk, bertanggung jawab atas perlindungan hak asasi manusia dasar dan menangani perselisihan ketenagakerjaan. Mereka mengembangkan beberapa peraturan manajemen dan secara menyeluruh bertanggung jawab atas perlindungan hak-hak karyawan di semua perusahaan dan unit kontrak eksternal yang terkait; sekaligus melakukan pengawasan dan pemeriksaan kepatuhan terhadap masalah perlindungan hak asasi manusia yang melibatkan perusahaan dan unit kontrak eksternal, serta menangani berbagai tugas terkait hubungan ketenagakerjaan. Departemen akan memberikan peringatan, mengenakan sanksi atau bahkan memberlakukan tindakan koersif terhadap perusahaan dan individu yang melanggar hak asasi manusia karyawan, seperti pembatasan operasional, untuk memastikan bahwa hak asasi manusia karyawan terlindungi secara efektif.

Pada tahun 2023, kawasan ini mendirikan Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan, yang berfokus pada perlindungan hak buruh. Komite ini menuntut bahwa setiap tim ESG perusahaan yang masuk harus menjalankan tugas, seperti "membangun dan menyusun kebijakan hak asasi manusia dan kebijakan kesetaraan dalam pekerjaan; mendirikan kebijakan pengelolaan pekerjaan, norma pekerjaan, dan alur kebijakan, untuk memastikan hak-hak pekerja terlindungi secara efektif." Demikianlah, IMIP berkomitmen untuk memberikan perlindungan hak asasi manusia yang kuat dan menjaga hak-hak buruh, melalui pembangunan kebijakan dan mekanisme yang baik, serta melalui upaya bersama dari semua pihak yang terlibat.

### Manajemen Topik Penting

Prinsip	Cara Kerja dan Hasil
<p>Topik Penting: Kebebasan memilih pekerjaan dan diperlakukan secara adil</p>	
<p>Menegakkan prinsip "diversitas, inklusivitas, keterbukaan, dan keadilan", terbuka akan persyaratan kualifikasi pekerjaan, adil dalam standar dan prosedur wawancara. Seluruh pelamar kerja diperlakukan tanpa diskriminasi, tanpa memandang usia, cacat fisik, etnis, jenis kelamin, status pernikahan, kewarganegaraan, orientasi politik, ras, agama, atau orientasi seksual.</p>	<p>Informasi lowongan pekerjaan dipublikasikan secara objektif, mencakup informasi dasar perusahaan, kompensasi dan tunjangan, lingkungan kerja dan perlindungan tenaga kerja, serta persyaratan dasar pekerjaan. Selama periode laporan, IMIP merekrut sebanyak 23.687 orang melalui rekrutmen sosial.</p>  <p>Transportasi karyawan</p>
<p>Topik Penting: Pelarangan tenaga kerja anak-anak dan penghapusan kerja paksa</p>	
<p>Melarang tegas segala bentuk kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak.</p>	<p>Proses perekrutan melibatkan berbagai metode wawancara yang melibatkan verifikasi dokumen identitas. Kami secara teratur melakukan pemeriksaan pengawasan terhadap kepatuhan kerja kontraktor, dengan berupaya aktif untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penggunaan buruh anak atau tenaga kerja ilegal lainnya dalam rantai pasokan dengan kekuatan kawasan industri. Semua karyawan di kawasan industri telah mencapai usia kerja yang ditentukan oleh hukum.</p>  <p>Pemekerjaan yang legal</p>



Prinsip	Cara Kerja dan Hasil
---------	----------------------

Topik Penting: Kompensasi dan tunjangan

Mengikuti prinsip "Pekerja berhak memperoleh pendapatan sebagai suatu bentuk motivasi yang efektif." Setiap perusahaan di IMIP membangun sistem manajemen kompensasi yang efektif.

IMIP mematuhi ketat peraturan lokal di Indonesia, memberikan pedoman yang jelas terkait gaji karyawan, hak cuti, dan hak-hak lainnya. Selain gaji dasar, ada bonus kinerja, berbagai tunjangan, dan biaya lembur untuk memastikan karyawan mendapatkan perlakuan yang adil dan layak. Hingga akhir 2023, tingkat gaji karyawan di berbagai perusahaan dalam kawasan ini jauh diatas standar upah minimum setempat.



Penampilan pekerja

Topik Penting: Komunikasi dengan karyawan

Mengadopsi prinsip "menerima kritik," mendengarkan dengan aktif, menyesuaikan strategi manajemen secara tepat waktu, dan menyediakan lingkungan kerja dan kehidupan yang baik bagi karyawan.

Disediakan kotak saran di berbagai tempat untuk mendengarkan dan membantu karyawan memecahkan masalah, memastikan pihak manajemen dapat mengetahui kondisi dan masalah kerja karyawan, serta memberikan konfirmasi dan pengarahan. Sistem kunjungan dan wawancara diterapkan, serta pertemuan diskusi dua arah dan pertemuan kelompok diatur secara teratur. Kawasan industri serta departemen dan perusahaan yang berada di dalamnya secara berkala menyelenggarakan pertemuan-pertemuan staf dan forum komunikasi dua arah untuk membangun saluran umpan balik yang efektif, mendengarkan saran dari karyawan dan serikat pekerja, serta memberikan solusi tepat waktu untuk masalah pekerjaan dan kehidupan karyawan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan mendorong pertukaran budaya antara Tiongkok dan Indonesia. Selama periode pelaporan, IMIP telah menyelenggarakan 984 pertemuan staf dan forum komunikasi antara karyawan Tiongkok dan Indonesia.



Rapat komunikasi karyawan Tiongkok-Indonesia



Rapat komunikasi dan koordinasi dua arah



Prinsip	Cara Kerja dan Hasil
---------	----------------------

Topik Penting: Pengelolaan laporan dan pengaduan

Mengadopsi prinsip "adil, setara, dan terbuka," membangun saluran pengaduan, melindungi keamanan pengadu, dan memproses pengaduan yang benar secara adil dan tepat waktu.

Jika karyawan kawasan industri mengalami pelanggaran hak, mereka dapat mengajukan keluhan atau pengaduan kepada Departemen Perlindungan Hak Karyawan kawasan industri, kotak saran di dalam kawasan industri, atau melalui surel elektronik.

Ketika pengaduan diterima dan memenuhi persyaratan, kawasan industri akan memulai penyelidikan. Jika temuan terbukti, kawasan industri akan memerintahkan perusahaan yang terlibat atau kontraktor untuk melakukan perbaikan, dan memberikan sanksi yang sesuai kepada mereka yang tidak mematuhi.

Dalam proses penanganan pengaduan karyawan, kawasan industri akan melindungi hak-hak pelapor dengan cermat, memberikan umpan balik tentang hasil penanganan kepada mereka, dan mengumumkan hasilnya secara publik.

Selain itu, kawasan industri juga memiliki saluran dan mekanisme pengaduan yang terbuka bagi pihak-pihak yang terkait dari luar. Surel untuk pengaduan adalah [secretariat@imip.co.id](mailto:secretariat@imip.co.id). Pihak eksternal dapat menggunakan saluran ini untuk menyampaikan keprihatinan mereka kepada kawasan industri.



Kotak Saran

Topik Penting: Integrasi budaya

Sebagai kawasan industri yang terinternasionalisasi, menghormati hak dan kepentingan keagamaan karyawan merupakan tanggung jawab dan kewajiban dasar IMIP. Kami berpegang pada prinsip "pengertian, hormat, dan toleransi" untuk menjalankan pengelolaan budaya dalam operasi transnasional.

Di antara karyawan Indonesia, mayoritas adalah Muslim, kami menghormati perbedaan budaya dalam hal makanan karyawan, dengan mendirikan kantin khusus untuk karyawan berkebangsaan Tiongkok dan Indonesia. Kami mengelola dengan ketat makanan yang dihindari oleh sebagian besar karyawan Indonesia karena alasan keagamaan, untuk memastikan kebutuhan diet mereka sesuai dengan keyakinan agama mereka.

Untuk memenuhi kebutuhan agama karyawan Indonesia, kami telah mendirikan ruang sholat dan masjid di dalam kawasan industri, untuk memfasilitasi kegiatan keagamaan karyawan. Kami juga memberikan tunjangan hari raya keagamaan (THR) kepada karyawan berkebangsaan Indonesia. Hingga akhir periode pelaporan, kawasan industri telah membantu membangun 5 masjid besar, 1 gereja Kristen, dan lebih dari 240 ruang mushola.



Masjid

### Rencana Kerja di Masa Depan

#### Menegaskan kembali sikap tidak ada toleransi terhadap risiko dan memperbaiki sistem pembangunan kawasan

Kawasan IMIP akan merumuskan "Kode Etik Kawasan IMIP untuk Pengelolaan Hak Asasi Manusia dan Hak Buruh yang Bertanggung Jawab", membangun sistem manajemen uji tuntas hak asasi manusia, menegaskan kembali komitmen kami terhadap hak dasar pekerja, dan mewajibkan perusahaan tenant beserta unit outsourcing-nya untuk sepenuhnya menghormati hak dasar pekerja. Selain itu, kawasan akan merumuskan kebijakan manajemen uji tuntas rantai pasokan dan kode etik pemasok, meningkatkan sistem manajemen uji tuntas pemasok, dan mengkomunikasikan persyaratan dan harapan kepada pemasok di semua tingkatan untuk menghormati hak asasi manusia dan hak buruh.

#### Memperkuat manajemen pemantauan dan pengawasan kawasan, dan membangun mekanisme akuntabilitas dan penghargaan

Berdasarkan pengalaman kerja yang ada, kawasan akan mengacu dan menggabungkan best practice internasional, sesuai dengan "Kode Etik Kawasan IMIP untuk Pengelolaan Hak Asasi Manusia dan Hak Buruh yang Bertanggung Jawab", menyediakan "Kuisisioner Penilaian Mandiri Untuk Risiko Hak Asasi Manusia dan Hak Buruh" bagi perusahaan tenant beserta unit outsourcingnya, mensyaratkan pemeriksaan dan evaluasi mandiri bagi perusahaan tenant beserta unit outsourcingnya, kawasan akan meninjau hasil kuesioner perusahaan tenant secara berkala dan mengundang pihak independen ketiga untuk memverifikasi perlindungan hak dan kepentingan karyawan perusahaan tenant beserta unit outsourcingnya, mengintegrasikan persyaratan uji tuntas hak asasi manusia dan hak buruh ke dalam pengelolaan harian kawasan guna melindungi hak-hak hukum karyawan dalam kawasan secara efektif.

Selama pemantauan dan pengawasan harian yang dilakukan oleh kawasan, jika ditemukan pelanggaran hak asasi manusia, maka kawasan akan memerintahkan perusahaan tersebut untuk melakukan koreksi dalam jangka waktu tertentu, mengambil tindakan perbaikan dengan segera, dan menempuh jalur hukum jika diperlukan. Bagi perusahaan yang di dalamnya ditemukan risiko pelanggaran hak asasi manusia, kawasan akan mengeluarkan rencana perbaikan dan saran tindakan untuk membantu mendukung perusahaan tersebut dalam mencegah dan memitigasi risiko dengan cepat.

#### Memperkuat komunikasi internal dan eksternal serta memperkuat pembangunan kapasitas di kawasan

Kawasan merumuskan rencana pelatihan tahunan untuk uji tuntas hak asasi manusia, mengundang pakar internal dan eksternal untuk memberikan pelatihan kepada perusahaan dalam kawasan mengenai uji tuntas hak asasi manusia, perlindungan hak-hak buruh, kerja paksa, kesehatan dan keselamatan kerja, dan topik-topik lainnya guna meningkatkan kemampuan manajemen perilaku bisnis yang bertanggung jawab pada perusahaan dalam kawasan.

Kawasan menyediakan berbagai saluran komunikasi dan pengaduan bagi karyawan, dan terus memperkuat publisitas sehingga karyawan memahami saluran-saluran untuk melindungi hak dan kepentingan mereka serta memperoleh kemampuan untuk menjaga hak dan kepentingan mereka secara sah. Pada saat yang sama, melalui "Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan Kawasan" dan Departemen ESG, Departemen Perlindungan Hak dan Kepentingan Karyawan Kawasan merekomendasikan setiap perusahaan dalam kawasan untuk membentuk mekanisme komunikasi dan pengaduan serta hotline komunikasi untuk menanggapi dan menerapkan tuntutan karyawan yang sah dan masuk akal.

#### Mengungkapkan informasi secara proaktif dan berkala untuk meningkatkan transparansi pengelolaan kawasan

Pada tahun 2023, kawasan akan mempublikasikan "Laporan Pembangunan Keberlanjutan Kawasan IMIP 2023" untuk mengungkap pekerjaan terkait hak asasi manusia dan manajemen ketenagakerjaan. Di masa depan, kawasan akan menyiapkan "Laporan Kemajuan Pengelolaan Hak Asasi Manusia dan Hak Buruh yang Bertanggung Jawab" tahunan untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan dari semua lapisan masyarakat tentang tekad dan kemajuan kerja kawasan dalam menjaga hak dan kepentingan karyawan. Pada saat yang sama, kawasan juga mendorong perusahaan dalam kawasan untuk terus meningkatkan transparansi pekerjaan yang relevan, mengungkapkan informasi pengelolaan dan kemajuan perbaikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan melalui pelaporan yang relevan, dan meningkatkan pemahaman dan kepercayaan pemangku kepentingan eksternal terhadap kawasan dan seluruh perusahaan tenant.



## Topik 2

# Mengutamakan tata kelola lingkungan hidup untuk mewujudkan pembangunan kawasan yang ramah lingkungan

Sebagai kawasan industri berkelanjutan, IMIP selalu berpegang pada konsep perlindungan lingkungan yaitu “produksi yang taat hukum, emisi yang memenuhi standar” serta menerapkan konsep pembangunan yang ramah lingkungan dalam setiap aspek kegiatan produksi.

### Pengelolaan lingkungan kawasan

IMIP sangat mementingkan tata kelola lingkungan. Pada paruh pertama tahun 2023, setelah Presiden Direktur IMIP mengambil alih, beliau segera melakukan riset dan menyelesaikan struktur organisasi, serta berdasarkan situasi aktual kawasan memutuskan “tata kelola lingkungan hidup” sebagai topik utama ESG kawasan, kemudian mengambil berbagai langkah untuk mengatur dan menerapkan tata kelola lingkungan hidup, dan pada akhir 2023 berhasil mencapai tujuan kawasan yang rapi dan jalan yang bersih.

### Pengelolaan Lingkungan Jalan

- Pintu masuk dan keluar pabrik dilengkapi dengan tempat cuci mobil dan mesin cuci bertekanan tinggi, dan personel khusus diatur untuk mencuci kendaraan guna memastikan kebersihan kendaraan di jalan raya. Semua air limbah yang dihasilkan dari pencucian mobil didaur ulang melalui tangki sedimentasi. Pada tahun 2023, total terdapat 1.000 mesin cuci mobil digunakan di seluruh kawasan, hampir 70 tempat cuci mobil dibangun dan digunakan, dan hampir 1.000 personel penuh dan paruh waktu dikerahkan.
- Modifikasi kendaraan: Pintu belakang kendaraan pengangkut dimiringkan dan ditinggikan, dan fasilitas pengumpulan ditambahkan di bawah pintu belakang kendaraan yang mengangkut material dengan kelembaban tinggi, dengan begitu dapat mengurangi kebocoran lumpur dan material lain yang mencemari jalan.
- Pemeliharaan jalan: Melaksanakan perbaikan menyeluruh pada jalan rusak. Pada tahun 2023, hampir 50.000 meter kubik pekerjaan pemeliharaan jalan selesai.
- Tim pembersih jalan khusus bertanggung jawab atas pembersihan jalan, penyiraman, dan operasi pengurangan debu di jalan-jalan utama di seluruh kawasan. Frekuensi penyapuan ditingkatkan dan beroperasi 24 jam sehari. Tim pembersih jalan juga melakukan pengerukan parit dan pembuangan sampah untuk memastikan kawasan bersih dan higienis.
- Memperbaiki sistem drainase: kawasan membangun dan memperbaiki sistem drainase di kedua sisi jalan, menambah beberapa tangki sedimentasi untuk menampung drainase jalan guna memperbaiki lingkungan jalanan ketika musim hujan.



pencucian kendaraan keluar masuk



tempat cuci mobil

### Pengelolaan Lingkungan Stockpile

- Tempat penyimpanan batu bara dan bijih nikel di tempat terbuka dilengkapi dengan penutup kain hujan yang luas. Sebanyak 9.840 lembar kain hujan digunakan pada tahun 2023, meliputi area seluas 850.000 meter persegi.
- Perencanaan dan promosi yang gencar dalam pembangunan gudang batubara skala besar. Pembangunan gudang batubara ini merupakan langkah menghindari pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh resiko erosi pada musim hujan.



kain hujan



gudang batubara skala besar

### Pengelolaan lingkungan perairan

- Kawasan telah dengan giat meningkatkan dan merenovasi tangki sedimentasi pabrik feronikel dan tempat penyimpanan, serta lebih mengoptimalkan dan meningkatkan metode pengalihan air hujan dan limbah. Air limbah pencucian mobil dan air lumpur mineral masuk ke tangki sedimentasi, dan cairan supernatan didaur ulang setelah diendapkan oleh flokulan; flokulan PAC-PAM ditambahkan ke tangki sedimentasi tempat penyimpanan bijih nikel untuk mempercepat sedimentasi air lumpur, tangki sedimentasi dengan kepadatan tinggi serta pelat penyaring ditambahkan di bagian akhir untuk mengolah air limbah stockpile guna mengurangi kadar lumpur yang dihasilkan.



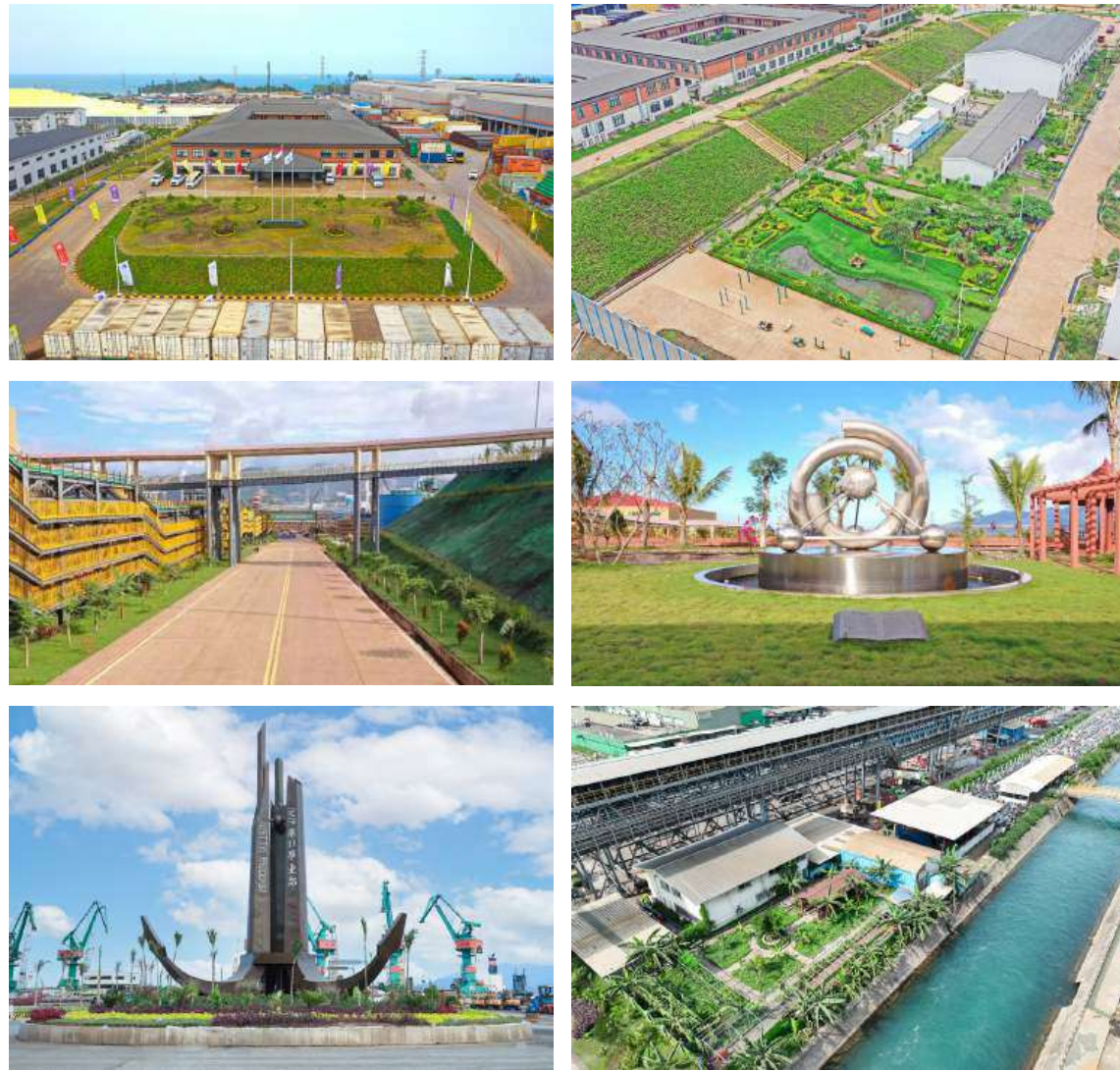
tangki sedimentasi





### Pembangunan yang hijau dan perbaikan citra kawasan

- Pada tahun 2023, kawasan mengundang pihak ketiga yaitu perusahaan desain untuk secara sistematis merencanakan citra kawasan dan konstruksi penghijauan, dan membentuk tim profesional yang terdiri dari sekitar 200 orang untuk mempromosikan peningkatan citra kawasan dan proyek konstruksi penghijauan secara bertahap. Dana sebesar 3,5 juta Dolar AS diinvestasikan pada tahun 2023.
- Penanaman pohon jalanan: Untuk memperindah kawasan dan menjernihkan udara jalan raya, ditanam pohon jawa (*Casearia velutina* Bl) di kedua sisi jalan kawasan yang berfungsi meningkatkan kualitas udara, mengatur iklim suhu tinggi, mengurangi kebisingan, memperindah, menaungi serta meningkatkan kualitas lingkungan kawasan secara efektif. Selama periode pelaporan, sekitar 4.000 pohon jalanan telah ditanam di kawasan.
- Penghijauan lereng: Menanam tanaman merambat, rumput atau bibit rumput di lereng dan area sudut kawasan guna secara efektif meningkatkan stabilitas tanah dan mencegah erosi tanah. Selama periode pelaporan, kawasan telah menanam sekitar 70.000 tanaman merambat di lereng, menyemprot benih rumput di lereng dengan luas sebesar 16.000 m<sup>2</sup>, membangun sekitar 20.000 m<sup>2</sup> lahan pembibitan, dan menyelesaikan sekitar 120.000 m<sup>2</sup> penghijauan di kawasan.
- Konstruksi lanskap: Untuk memperindah lingkungan, kawasan berencana untuk mempromosikan pembangunan proyek pemodelan luar ruangan dan membangun 17 lanskap penghijauan utama, seperti memperindah area persimpangan, pemodelan bebatuan di sudut persimpangan, pemasangan logo kawasan, pemasangan papan publisitas di luar ruangan, banner dan baliho untuk secara aktif membangun pabrik berkonsep taman.



penghijauan kawasan

### Tata Kelola Lingkungan Masyarakat

Atas dasar penguatan tata kelola lingkungan hidup kawasan, IMIP berkomitmen untuk terus memperbaiki lingkungan masyarakat sekitar, melakukan kerjasama dan komunikasi dengan masyarakat sekitar, bersama-sama meningkatkan kualitas lingkungan setempat, menyediakan lingkungan hidup yang lebih layak huni bagi masyarakat sekitar untuk mencapai tujuan hidup berdampingan yang harmonis dan pembangunan yang berkelanjutan.

### Menyumbangkan fasilitas perlindungan lingkungan

Untuk meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat lokal, kawasan telah mengambil tindakan nyata dengan menyumbangkan hampir 10 truk sampah dan 5.495 tong sampah kepada masyarakat lokal, serta serangkaian fasilitas perlindungan lingkungan, termasuk fasilitas pengolahan dan klasifikasi sampah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas tata kelola lingkungan oleh masyarakat lokal dan mendorong pengembangan upaya perlindungan lingkungan hidup setempat.



pengadaan truk sampah untuk masyarakat



pengadaan truk sampah untuk masyarakat



Pada tahun 2024, kawasan akan menyumbangkan dan membangun dua set incinerator sampah, yang diharapkan selesai dan dioperasikan pada paruh pertama tahun 2024. Masyarakat akan mampu mengolah 40 ton sampah per hari, yang selanjutnya akan meningkatkan kemampuan tata kelola lingkungan hidup masyarakat lokal.



gambar render incinerator sampah



### Melaksanakan pelatihan perlindungan lingkungan dan aksi bersih di lingkungan masya

IMIP aktif melaksanakan serangkaian kegiatan pelatihan peduli lingkungan dan kegiatan pembersihan limbah domestik untuk meningkatkan kesadaran lingkungan warga sekitar dan membantu warga sekitar untuk bersama-sama membangun lingkungan masyarakat.

Pada tanggal 21 Februari yang bertepatan dengan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN), IMIP menyelenggarakan acara yang bertepatan "Tuntas Kelola Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat". Lebih dari 300 orang dari berbagai pemerintah desa, organisasi pemuda, dan komunitas berpartisipasi dalam acara ini. Melalui kegiatan ini, kemampuan warga masyarakat dalam mengklasifikasikan, mengolah, mendaur ulang, dan menggunakan kembali sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi pun meningkat.



#### Acara Hari Peduli Sampah Nasional

Pada tanggal 8 hingga 15 April, IMIP menyelenggarakan acara bertema "Aksi Bersih Sampah Bulan Ramadhan". Lebih dari 70 relawan dari pendaatang, pemerintah, dan organisasi masyarakat di Kota Bahadobi bersama-sama berpartisipasi dalam kegiatan aksi bersih sampah ini.



aksi bersih sampah di bulan ramadhan

Dalam rangka menyambut World Cleanup Day di bulan September, IMIP melaksanakan kegiatan "Sekolah Peduli Lingkungan" dengan memberikan pelatihan edukasi selama satu bulan kepada siswa di bangku sekolah tentang klasifikasi sampah organik, non-organik dan botol plastik, dan produksi alat pengomposan kecil untuk mendaur ulang sampah. Pada saat World Cleanup Day tanggal 16 September, Departemen Environmental, komunitas, masyarakat, siswa, dan guru bersama-sama meluncurkan "Aksi Membersihkan dan Memilah Sampah".



World Cleanup Day 2023

Pada tanggal 5 Desember, IMIP dan lebih dari 200 karyawan dari perusahaan dalam kawasan, warga, relawan dan perwakilan pemerintah di kawasan melaksanakan kegiatan pembersihan sampah skala besar di Desa Labota. IMIP mengoordinasikan dan memberi dukungan alat berat berupa 7 wheel loader, 6 wheel excavator dan 21 dump truck untuk membersihkan sampah domestik di Desa Labota. Setelah aksi bersih yang berlangsung satu hari, lingkungan desa tampak jauh lebih bersih.



kegiatan pembersihan sampah



## Standarisasi tata kelola dan mendorong pengembangan kawasan industrial

Model tata kelola yang baik sangat penting bagi pembangunan jangka panjang kawasan industrial. Model pengelolaan yang efisien, transparan, dan terstandarisasi dapat memberikan lingkungan pembangunan yang stabil dan berkelanjutan bagi kawasan industrial serta mendorong kesejahteraan kawasan industrial dalam jangka panjang. IMIP berkomitmen untuk terus melakukan standarisasi tata kelola kawasan industrial, memperkuat manajemen standar, menciptakan suasana kerja yang bersih, terus memperkuat insentif dan manajemen inovasi, mencapai integrasi optimal dan alokasi sumber daya kawasan industrial yang rasional, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi resiko, dan mendorong keberlanjutan pengembangan kawasan industrial jangka panjang.





# Memperbaiki struktur tata kelola

## Struktur Organisasi Kawasan IMIP

IMIP telah membentuk komite pengelolaan kawasan industrial, yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan kawasan industrial, dan berperan sebagai pemandu, komunikasi, pemantauan dan pengawasan terhadap semua perusahaan tenant; setiap perusahaan tenant adalah badan hukum independen yang terdaftar dan beroperasi secara legal, dan telah membentuk struktur tata kelola internal perusahaan untuk membakukan tata kelola internal perusahaan. IMIP telah mengembangkan serangkaian dokumen manajemen yang disebut "Pedoman Pengelolaan Kawasan Industrial", yang memberikan panduan tentang penandatanganan kontrak bagi perusahaan tenant, rekrutmen karyawan, adat istiadat Indonesia dan komunikasi karyawan, kerja sama dengan mitra, deklarasi bea cukai, keamanan publik, keselamatan produksi, jalan raya karyawan lalu lintas, perlindungan lingkungan, dan kontraktor. Menetapkan persyaratan standar manajemen untuk masalah tata kelola yang penting seperti perlindungan hak. Perusahaan tenant dan IMIP secara ketat mematuhi peraturan terkait dan menstandarisasi tata kelola internal.

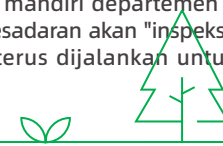


IMIP mewajibkan perusahaan tenant untuk secara ketat mengikuti "Undang-undang Perusahaan" dan undang-undang serta peraturan terkait lainnya untuk meningkatkan dan menstandarisasi struktur tata kelola perusahaan guna memastikan bahwa operasi perusahaan patuh, ilmiah, sistematis, dan efektif. Perusahaan yang diterima di IMIP telah menetapkan sistem manajemen perusahaan modern yang ilmiah, sistematis dan lengkap serta struktur tata kelola perusahaan, termasuk struktur tanggung jawab yang jelas, model operasi yang matang, prosedur pengambilan keputusan, dan mekanisme pengawasan. Demikian pula, dewan direksi, dewan pengawas dan manajer perusahaan tenant mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang jelas, melaksanakan tanggung jawab masing-masing, dan memiliki pengawasan dan keseimbangan yang efektif untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan lebih adil, ilmiah dan efektif. Selain itu, IMIP juga berfokus pada pengembangan usaha yang stabil di kawasan, dengan menyediakan lingkungan bisnis yang baik dan dukungan kebijakan, membantu perusahaan di kawasan untuk memecahkan masalah dan kesulitan

yang dihadapi dalam proses pembangunan, dan mendorong perusahaan di kawasan untuk memperkuat konstruksi mereka sendiri dan meningkatkan daya saing mereka serta mencapai pembangunan berkelanjutan.

## Pengelolaan Kawasan IMIP secara Standardisasi

IMIP sangat mementingkan pembangunan manajemen standardisasi dan telah menerbitkan sejumlah dokumen pedoman standardisasi, antara lain "Spesifikasi Manajemen Sistem Standar Perusahaan", "Spesifikasi Penulisan Sistem Manajemen", "Spesifikasi Penulisan Dokumen Pengoperasian" dan "Tindakan Manajemen Inspeksi Pengoperasian Sistem" untuk memberikan standardisasi konstruksi kawasan industrial yang kokoh. IMIP mewajibkan setiap perusahaan tenant untuk menetapkan dan meningkatkan sistem manajemen standar, terus-menerus menetapkan dan meningkatkan dokumen sistem manajemen dan instruksi pengoperasian di tingkat perusahaan dan departemen, serta menetapkan berbagai SOP darurat dan memproses dokumen teknis berdasarkan karakteristik industri di yang mana perusahaan beroperasi dan kebutuhan operasi internal, sehingga dapat membangun mekanisme pengawasan dan inspeksi yang ilmiah dan efektif dari "inspeksi tempat perusahaan + inspeksi mandiri departemen + verifikasi perbaikan + perbaikan berkelanjutan" telah ditetapkan, dan kesadaran akan "inspeksi, perbaikan, dan improvisasi", dan pekerjaan pengelolaan standar terus dijalankan untuk meningkatkan sistem pengelolaan kawasan



### Contoh Kasus

## IMIP melaksanakan serangkaian pelatihan pemasyarakatan hukum

Pada bulan Februari, Agustus, September dan Oktober 2023, taman nasional mengorganisir para Manajer, Penanggung jawab, SPV dari berbagai departemen untuk melaksanakan pelatihan keamanan publik dan pendidikan hukum, ceramah pemasyarakatan hukum dan pelatihan "Kepatuhan Hukum Indonesia". Konten pelatihan mencakup undang-undang dan peraturan Indonesia yang relevan, prinsip-prinsip hukuman, jenis hukuman, berbagai insiden keamanan yang umum terjadi, manajemen keamanan kawasan industrial, penanganan kasus, mekanisme penanganan kasus kawasan industrial, dll., yang secara efektif meningkatkan kesadaran manajer terkait terhadap hukum, peraturan, dan peraturan di Indonesia. hukuman, dan meningkatkan kesadaran untuk menaati peraturan perundang-undangan.



Pelatihan Pendidikan Hukum Keamanan Publik dan Pelatihan Kepatuhan Hukum Indonesia.

## Membayar Pajak Sesuai Hukum

IMIP secara ketat mematuhi undang-undang, peraturan dan kebijakan terkait perpajakan di Indonesia, dan segera memahami dan mematuhi berbagai kebijakan, peraturan, dan ketentuan perpajakan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha di kawasan industrial tersebut sah dan patuh. Peningkatan berkelanjutan dalam pekerjaan akuntansi pajak IMIP memastikan bahwa data keuangan akurat dan lengkap, memberikan dasar yang dapat diandalkan untuk pelaporan pajak. Dalam hal pengembalian pajak, IMIP membuat pengembalian pajak tepat waktu untuk memastikan pajak dibayar penuh, dan memperoleh sertifikat kepatuhan pajak dan sertifikat kontribusi pajak yang diterbitkan oleh Badan Perpajakan Indonesia. Selama periode pelaporan, kawasan industrial tidak terlibat dalam litigasi atau arbitrase besar terkait pajak.

### Selama periode pelaporan

IMIP membayar pajak sebesar US\$585 juta

## Manajemen Kepatuhan

IMIP terus meningkatkan pembangunan sistem manajemen kepatuhan, memperkuat kepatuhan dan penerapan budaya kepatuhan, dan terus meningkatkan kesadaran manajemen kepatuhan kawasan industrial secara keseluruhan. Kawasan industrial secara aktif melaksanakan pelatihan kepatuhan hukum untuk meningkatkan kesadaran hukum karyawan secara komprehensif dan membantu karyawan lebih memahami undang-undang dan peraturan di tempat mereka beroperasi.

### Selama periode pelaporan

IMIP menyelenggarakan total 4 pelatihan kepatuhan hukum

yang mencakup hampir 1000 personel manajemen menengah dan senior

### Hingga akhir periode pelaporan

telah merumuskan dan menerapkan 2.229 dokumen sistem Tiongkok-Indonesia di semua tingkatan

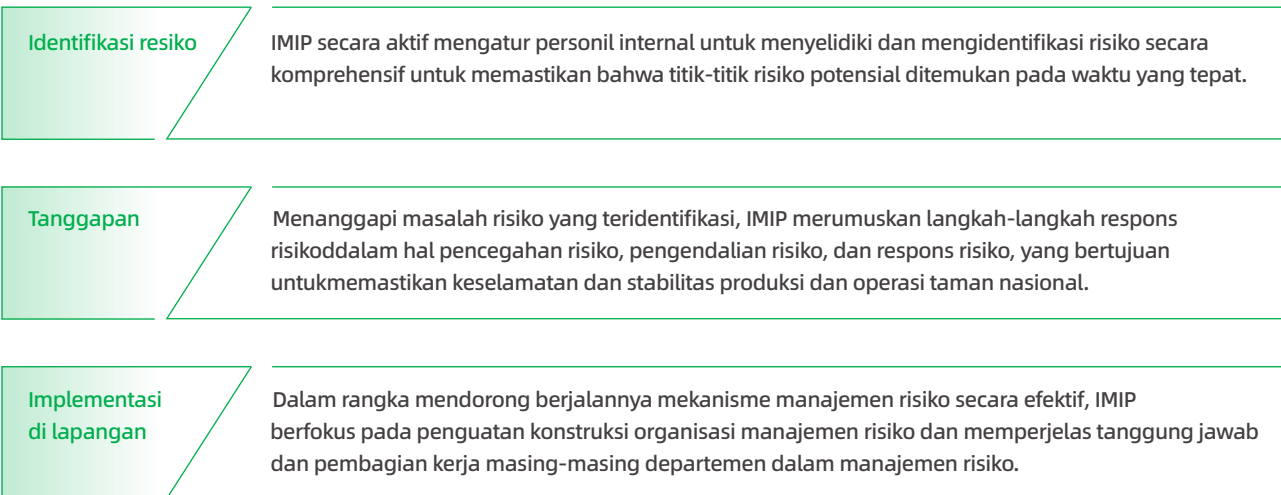
merumuskan 2.426 instruksi kerja bilingual Tiongkok-Indonesia

merekam 931 video pengoperasian SOP

dan menyiapkan 66 dokumen keahlian

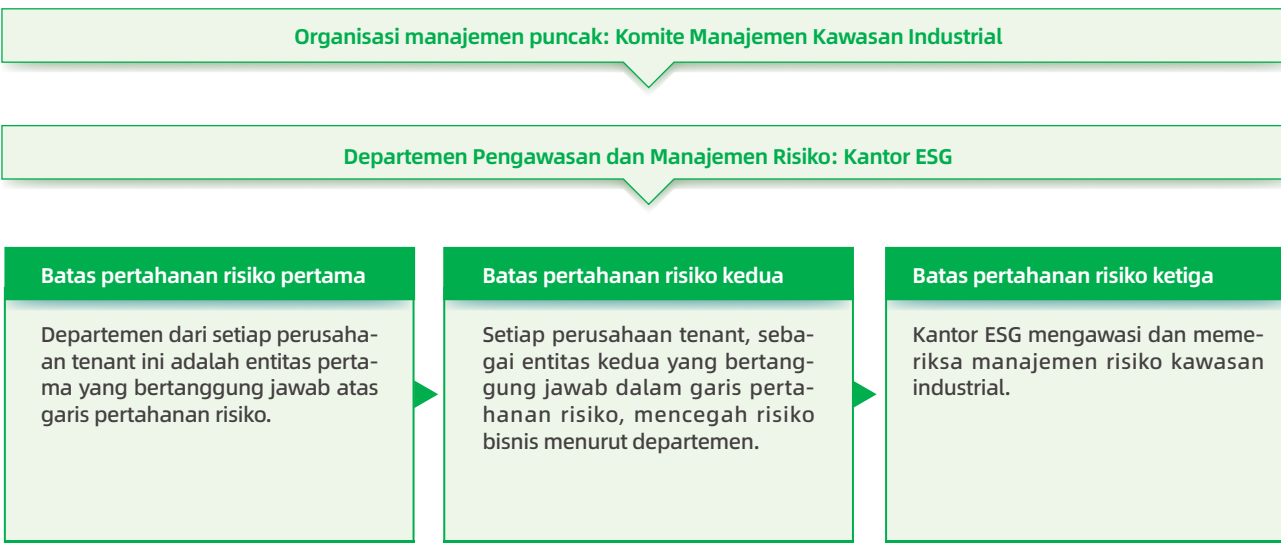
### Manajemen Resiko

IMIP berkomitmen untuk terus meningkatkan pembangunan sistem manajemen risiko dan mendorong manajemen risiko internal di kawasan industrial dengan standar tinggi dan persyaratan yang ketat.



IMIP mengacu pada kerangka praktik manajemen risiko internasional terbaik dan merumuskan sistem pertahanan tiga lini untuk memastikan bahwa risiko dapat direspon dengan cepat dan efektif ketika risiko tersebut terjadi.

### Batas Pertahanan Manajemen Risiko IMIP

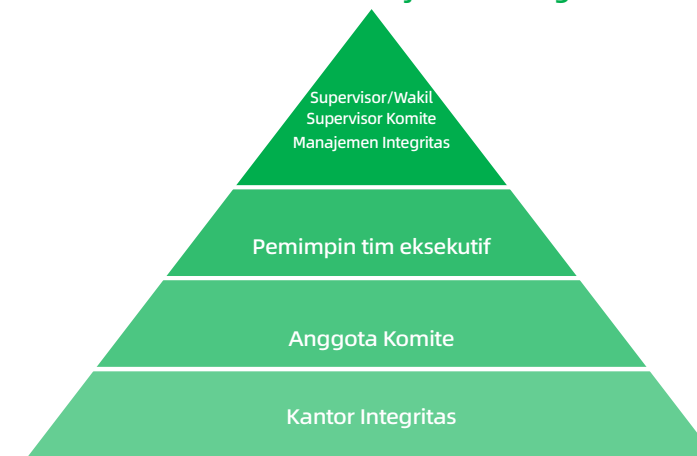


### Manajemen Integritas dan Anti-Korupsi

IMIP mengharuskan semua perusahaan tenant untuk secara ketat mematuhi undang-undang dan peraturan Indonesia yang relevan, merumuskan "Sistem Manajemen Integritas", dan menetapkan persyaratan untuk perilaku jujur karyawan; semua perusahaan yang memasuki taman menandatangani "Pernyataan Integritas untuk perusahaan tenant" untuk keseluruhan pengelolaan integritas kawasan industrial.

IMIP bertujuan untuk menciptakan suasana kerja "kepatuhan, integritas, dan dedikasi" dan mengikuti prinsip "mengobati gejala dan akar penyebabnya, manajemen komprehensif, baik hukuman maupun pencegahan, dan fokus pada pencegahan." Untuk mencapai tujuan ini, kawasan mewajibkan perusahaan dalam kawasan untuk membentuk Komite Manajemen Integritas atau Departemen Pengawasan Integritas, dengan fokus pada empat aspek konstruksi organisasi, konstruksi sistem, mekanisme operasi, dan mekanisme pengawasan, dengan fokus pada pendidikan, standarisasi kekuasaan, perlindungan hak-hak karyawan, menyoroti poin-poin penting, dan mempercepat pembangunan. sistem hukuman dan pencegahan, dan memastikan bahwa kawasan industrial melaksanakan pekerjaan integritas secara efektif, berbagai langkah diambil untuk menciptakan suasana yang bersih dan jujur.

#### Struktur Komite Manajemen Integritas



### Proses manajemen integritas

IMIP mewajibkan perusahaan yang memasuki kawasan untuk menerapkan sikap tidak menoleransi korupsi dan dengan tegas menentang segala bentuk korupsi, IMIP secara ketat mematuhi proses dan sistem internal selama pengembangan pekerjaan.

#### Prosedur Manajemen Integritas

<b>Identifikasi dan penilaian risiko integritas</b>	Menerapkan pendekatan periodik dan tidak berkala dalam mengidentifikasi risiko korupsi internal dan eksternal yang terkait dengan proses bisnis, dengan setiap departemen melakukan analisis risiko integritas yang sesuai dengan jabatan masing-masing, mengidentifikasi jabatan sensitif dan titik-titik pengendalian risiko, dan menetapkan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian, seperti mengorganisir personel terkait untuk menandatangani perjanjian integritas internal atau surat komitmen integritas.
<b>Pemantauan serta Peningkatan</b>	Secara berkala meninjau efektivitas prosedur manajemen integritas, memeriksa penerapan sistem manajemen dan tindakan pencegahan internal setiap triwulan, dan terus melacak dan memperbarui risiko internal dan eksternal yang teridentifikasi.
<b>Pertanggung-jawaban dan sanksi Integritas</b>	Melakukan penyelidikan terhadap perilaku korupsi atau kejadian yang melanggar integritas, memberikan peringatan, pembinaan, teguran tertulis, denda, penurunan jabatan, pemecatan, menyerahkan ke pihak hukum berdasarkan tingkat keparahan pelanggaran, serta memberi lapor menegakan pertanggungjawaban yang tegas.
<b>Publisitas dan sosialisasi</b>	Melalui metode yang beragam, memastikan bahwa para eksekutif, karyawan, pemasok, dan kontraktor dapat memahami dan mempelajari undang-undang, kebijakan, dan persyaratan terkait dengan antikorupsi. Perusahaan yang memasuki kawasan menyelenggarakan setidaknya satu kali pelatihan integritas di tingkat perusahaan, tingkat departemen, dan kontraktor setiap triwulan, dan juga memasang poster integritas, papan pengumuman, slogan, dinding budaya integritas, dll. untuk menumbuhkan kesadaran integritas karyawan secara keseluruhan.



Selama periode pelaporan

tingkat cakupan pelatihan integritas adalah **100%** dimana pelatihan integritas telah dilaksanakan total **885** sesi

Selama periode pelaporan

IMIP telah melakukan total **34** batch wawancara integritas, dengan melibatkan total **3.066** peserta menerima total **43** batch penyerahan barang-barang integritas

Selain itu, IMIP secara rutin menyelenggarakan wawancara integritas untuk membantu karyawan menemukan, memahami dan memperbaiki kekurangan mereka sendiri. Kawasan mengharuskan karyawan untuk menolak menerima hadiah atau segera menyerahkannya, dan kawasan akan membuang barang-barang tersebut dengan cara yang terpadu.

Di bawah kepemimpinan Komite Manajemen Integritas, perusahaan yang memasuki kawasan menetapkan dan meningkatkan mekanisme pengendalian integritas pengadaan barang yang baik di internal maupun eksternal, melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara ketat terhadap proses pengadaan, serta mengoreksi perilaku melanggar dan risiko dengan cepat, menciptakan lingkungan pengadaan yang bersih untuk mengurangi kemungkinan terjadinya korupsi dalam pengadaan.

Selama periode pelaporan

tingkat penandatanganan perjanjian integritas pemasok IMIP adalah **100%**

Dalam hal manajemen integritas eksternal, terdapat klausul integritas dalam kontrak pemasok. Semua pemasok harus menandatangani perjanjian integritas dan melakukan wawancara integritas rutin dengan pemasok.

Dalam hal manajemen integritas internal, kami secara aktif mengidentifikasi dan menetapkan titik pencegahan dan pengendalian integritas di posisi jabatan sensitif, dan merumuskan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian yang relevan. Semua karyawan menandatangani surat komitmen integritas dan perjanjian kerahasiaan, serta menerima pelatihan integritas secara berkala.

Selama periode pelaporan

tingkat cakupan pelatihan integritas IMIP adalah **100%**

Perlindungan Pelapor

IMIP berfokus pada pembangunan mekanisme pelaporan integritas, menyambut pemangku kepentingan internal dan eksternal termasuk karyawan, pemasok, investor, dll. untuk melaporkan temuan masalah korupsi, dan secara aktif melindungi keselamatan pribadi pelapor.



Penandatanganan Surat Komitmen Integritas



Komite Promosi Integritas

Manajemen Pelapor IMIP

Saluran pelaporan

- Melaporkan secara langsung melalui Komite Manajemen Integritas dan Kantor Integritas;
- Melalui Kotak surat CEO yang terletak di seluruh kawasan;
- Laporan melalui email, telepon, atau surat;
- Bentuk lain yang dianggap tepat oleh pelapor.

Metode pelaporan

- Pelapor harus dengan sejujurnya menyebutkan nama, departemen dan fakta pelanggaran yang dilaporkan, jika ada bukti dan informasi yang relevan harus disertakan bersamaan;
- Pelapor harus memastikan bahwa departemen integritas dapat menghubungi pelapor untuk memverifikasi bukti yang relevan dan memberikan umpan balik kepada mereka mengenai hasilnya;
- Mendorong pelaporan dengan nama asli, dengan tetap menghormati keinginan pelapor. Pelaporan dapat dilakukan secara anonim atau dengan nama samaran.
- Laporan harus berdasarkan fakta dan harus sedetail dan seobjektif mungkin. Dilarang membuat laporan yang bersifat jahat dan tuduhan palsu.

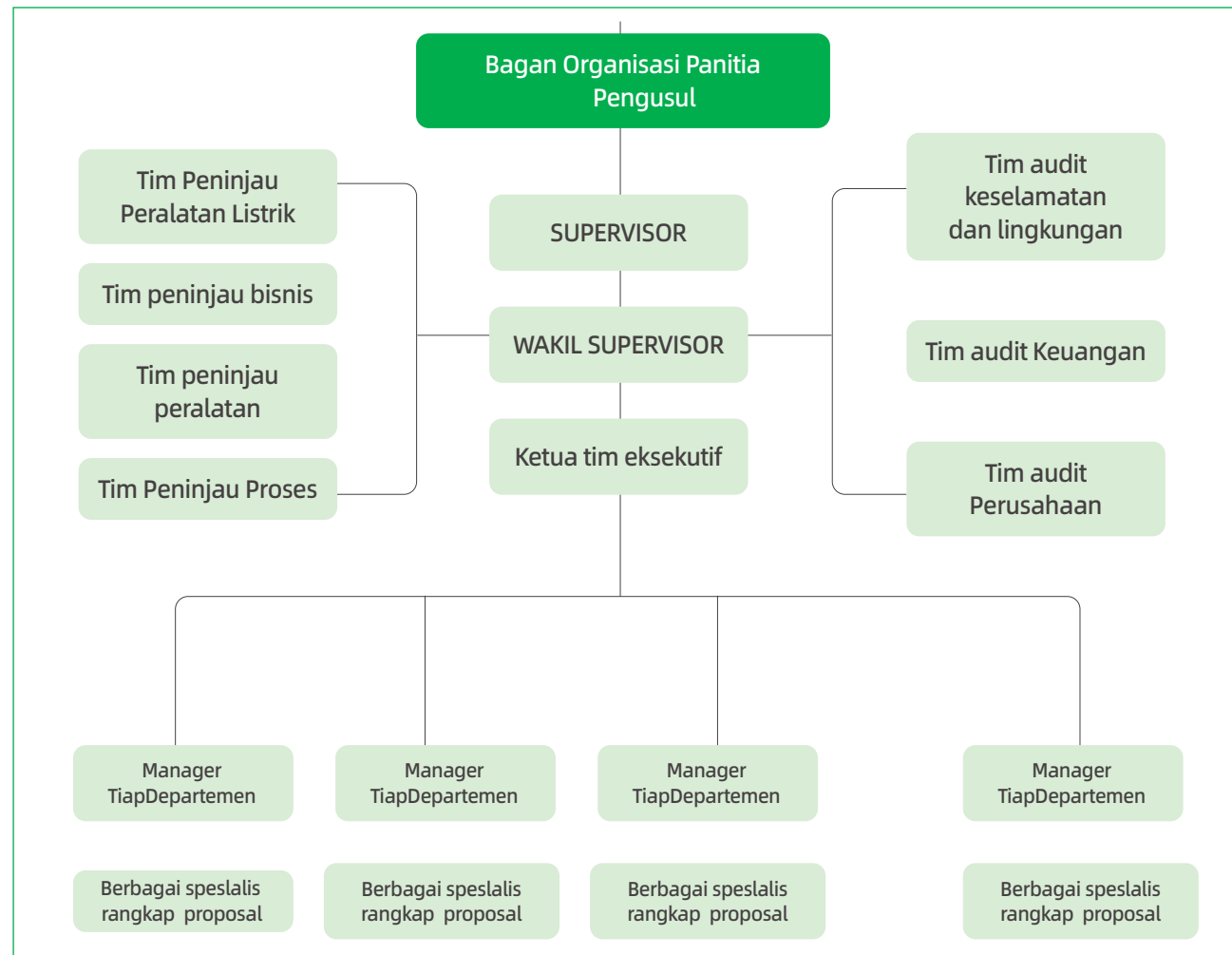
Perlindungan Pelapor

- Informasi yang relevan dari pelapor akan dijaga kerahasiaannya, dan departemen serta personel terkait harus menandatangani perjanjian kerahasiaan. Setiap kebocoran informasi yang dilaporkan akan ditangani dengan serius;
- Mengontrol secara ketat proses penerimaan pelaporan, investigasi dan penanganan;
- Staf penanganan laporan yang mempunyai kepentingan dengan hal yang dilaporkan, maka staf tersebut tidak akan dilibatkan dalam penanganan;
- Melindungi dengan tegas hak dan kepentingan yang sah dari pelapor, dan melarang unit atau individu mana pun melakukan serangan, pembalasan, diskriminasi, dan lain-lain terhadap pelapor;
- Siapa pun yang melakukan tindakan ilegal yang dijabarkan di atas terhadap pelapor, maka departemen integritas akan menanganinya sesuai dengan peraturan terkait; jika situasinya serius, akan mengejar pertanggungjawaban dari pelaku secara hukum sesuai dengan ketentuan undang-undang.

# Mendorong inovasi teknologi

## Proposal Manajemen Inovasi

IMIP mendorong perusahaan-perusahaan yang memasuki kawasan untuk melakukan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mendorong pembentukan Komite Pengelolaan Program atau lembaga inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong reformasi dan inovasi. Komite Pengelolaan Program terdiri dari direktur, wakil direktur, ketua tim eksekutif, tim peninjau profesional, dan manajer departemen. Pada saat yang sama, Komite Pengelola Program membentuk Kantor Komite Pengelola Program yang bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan permohonan khusus, pengumpulan, penyortiran dan pengarsipan, promosi, permohonan paten, pemberian penghargaan, dan proses proposal lainnya; serta menunjuk spesialis program paruh waktu di setiap departemen untuk mempublikasikan dan melaksanakan program harian.



IMIP mendorong perusahaan yang memasuki kawasan untuk membentuk mekanisme penghargaan inovasi untuk mendorong karyawan aktif berpartisipasi dalam kegiatan inovasi, memberikan pengakuan dan dorongan pencapaian prestasi inovatif karyawan, dan pada saat yang sama mendorong pengembangan budaya inovasi di kawasan. Di bawah mekanisme penghargaan inovasi, karyawan dapat mengajukan proposal inovatif mereka dalam berbagai bidang seperti meningkatkan kualitas dan jumlah produk, mengoptimalkan struktur produk, mengurangi berbagai konsumsi dan biaya, meningkatkan lingkungan kerja, mempromosikan keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan, serta meningkatkan tingkat pemanfaatan sumber daya secara komprehensif. Setelah proposal tersebut melalui proses penilaian yang ketat, karyawan yang proposalnya dinilai layak akan

## Mekanisme penghargaan Inovasi IMIP

### Penghargaan penyelesaian proposal

Setelah penyelesaian dan evaluasi proposal karyawan, jika disetujui, akan diberikan penghargaan sesuai dengan tingkat pencapaian. Tingkat penghargaannya meliputi: Innovation Diamond Award, Innovation Gold Award, Innovation Silver Award, dan Innovation Bronze Award.

### Penghargaan Promosi Hasil Proposal

Setelah selesainya promosi hasil proposal karyawan, dan setelah disetujui, akan diberikan penghargaan sesuai dengan manfaat ekonomi, manfaat keselamatan, dan manfaat lingkungan yang dihasilkan oleh proyek tersebut.

### Penghargaan berdasarkan peringkat skor proposal

Mentapkan mekanisme penghargaan berdasarkan peringkat skor pelaksanaan manajemen proposal untuk mendorong partisipasi aktif manajer departemen dan spesialis rangkap proposal dalam promosi proposal. Setiap akhir tahun, akan diberikan penghargaan kepada departemen yang menduduki peringkat teratas.

### Penghargaan pengajuan paten

Menetapkan penghargaan pengajuan paten untuk mendorong setiap departemen proposal untuk aktif melakukan pekerjaan inovasi teknologi, meningkatkan perlindungan hak kekayaan intelektual kawasan industri.



Selama periode pelaporan

karyawan IMIP telah mengajukan total **76** proposal, dengan total **70** proposal diselesaikan sehingga menghasilkan manfaat ekonomi tahunan kumulatif sekitar **11,830,985** US dollar memberikan penghargaan hampir mencapai **71,830** US dollar meningkat **31%** dibandingkan periode yang sama tahun lalu

diberikan penghargaan.

IMIP mempromosikan pengembangan bisnis dan daya saing pasar kawasan dengan mengubah hasil inovatif karyawan menjadi produktivitas aktual, dan membantu menciptakan suasana persaingan dan inovasi yang sehat di dalam kawasan.

Sejak pertemuan peluncuran kegiatan reformasi dan inovasi yang diadakan pada Januari 2020, jumlah pengajuan proposal karyawan IMIP yang tercatat mencapai 290 proposal, diantaranya 122 proposal termasuk penghematan biaya dan peningkatan efisiensi dibidang keselamatan dan perlindungan lingkungan, 168 proposal tentang penghematan biaya dan peningkatan efisiensi dibidang ekonomi, dengan total 263 proposal diselesaikan, total menghasilkan manfaat ekonomi tahunan sekitar 83,098,590 US dollar, dan imbalan penghargaan yang diberikan mencapai 401,268 US dollar.

Manajemen Inovasi PDCA / PDCA

IMIP menciptakan suasana yang kondusif untuk "Penemuan mandiri, Perbaikan berkelanjutan", dan mendorong perusahaan

Hingga akhir periode laporan

Jumlah akhir topik PDCA yang selesai di kawasan industri mencapai **72** topik

Meningkat **11%** dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu

yang memasuki kawasan untuk merumuskan model manajemen PDCA (Plan-Do-Check-Act, Perencanaan-Pelaksanaan-Pemeriksaan-Tindakan) untuk mengatur pekerjaan inovasi teknis di kawasan industri. Setiap departemen secara ilmiah memanfaatkan sistem PDCA, untuk menghadapi masalah dengan tingkat kesulitan teknis atau masalah manajemen yang kompleks, dan telah dibentuk kelompok topik PDCA untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan efisiensi kerja secara efektif.

Topik PDCA, secara prinsip memilih perusahaan yang memiliki masalah besar atau memiliki ruang perbaikan yang besar dalam bisnis, termasuk optimalisasi kualitas, peningkatan efisiensi, penurunan biaya, pengembangan keterampilan tenaga kerja yang langka, keselamatan dan lingkungan serta topik lainnya.



Konferensi Peringkat Inovasi dan Reformasi Teknis Tahun 2023

Menganalisis situasi saat ini, mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab atau faktor yang mempengaruhi kesulitan teknis, menetapkan tujuan dan merumuskan tindakan atau rencana penanggulangan.



Melaksanakan tindakan pekerjaan berdasarkan rencana yang telah di siapkan.

Meringkas, termasuk pengalaman dan pembelajaran dari proses inovasi teknologi, memberikan dasar bagi pelaksanaan siklus PDCA yang baru.

Memeriksa dan memvalidasi hasil pelaksanaan apakah sesuai dengan ekspektasi.



# Peduli lingkungan, mewujudkan pembangunan berkelanjutan

IMIP selalu mengemban tanggung jawab sebagai kawasan industri besar, dan telah menginternalisasi konsep pembangunan berkelanjutan dalam hati. Dengan konsep ini menjadikannya sebagai pedoman tindakan, menjaga dengan teguh keyakinan perlindungan lingkungan “produksi yang taat hukum, emisi yang memenuhi standar”, yang tercermin dalam setiap setiam aspek produksi dan manajemen. Kami terus memperkuat pekerjaan manajemen internal terkait isu-isu lingkungan seperti pencemaran air, udara, limbah, konsumsi energi dan emisi karbon, serta lingkungan dan keanekaragaman hayati, dengan tujuan membangun kawasan industri “Hijau, teknologi, ekologis”, mengintegrasikan konsep perlindungan lingkungan ke seluruh perusahaan yang memasuki kawasan, mendorong industri menuju transformasi hijau, keharmonisan antara industri dan ekologi, membawa perubahan positif bagi kawasan industri dan lingkungan lokal.

Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB





# Kepatuhan Pengelolaan Lingkungan

## Sistem manajemen lingkungan

### Konsep perlindungan lingkungan

IMIP berdasarkan konsep perlindungan lingkungan "produksi yang taat hukum, emisi yang memenuhi standar", menerapkan konsep pengembangan berkelanjutan ke setiap aspek kegiatan produksi dan operasional sehari-hari. IMIP menetapkan kebijakan manajemen lingkungan yang meliputi "Penghematan energi, pengendalian polusi, kesehatan dan keselamatan, utamakan pencegahan, kepatuhan hukum, manajemen komprehensif, partisipasi semua anggota, dan peningkatan berkelanjutan", serta mengawasi dengan ketat pekerjaan manajemen perlindungan lingkungan kawasan industri, dari perolehan izin lingkungan, metode perlindungan lingkungan yang kuat, penyempurnaan perlindungan lingkungan, pembangunan fasilitas perlindungan lingkungan, hingga pengelolaan limbah yang efektif, dengan tujuan mendorong pelaksanaan manajemen lingkungan yang komprehensif di seluruh kawasan IMIP secara ketat mematuhi peraturan dan undang-undang perlindungan lingkungan setempat terkait manajemen udara, manajemen limbah cair, standar kualitas air limbah, dan manajemen limbah padat, dan peraturan terkait lainnya. IMIP telah mengembangkan peraturan-peraturan lingkungan seperti "Peraturan Perlindungan Lingkungan", "Peraturan Direktur : Peraturan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan", "Prosedur Pengelolaan Perlindungan Lingkungan" "Surat Pernyataan Manajemen Perlindungan Lingkungan untuk Perusahaan yang Memasuki Kawasan" yang digunakan untuk mengatur manajemen lingkungan proyek produksi dan konstruksi perusahaan tenant dalam kawasan industri, serta mengawasi dan memberikan panduan terhadap masalah lingkungan kawasan industri. Proyek yang telah selesai dibangun dan proyek yang sedang berjalan secara ketat mematuhi prosedur evaluasi dampak lingkungan, dan telah mendapatkan persetujuan dari otoritas lingkungan setempat. IMIP secara sah memperoleh izin lingkungan, seperti izin pengelolaan limbah berbahaya, teknologi udara, dan izin lingkungan lainnya, serta melaksanakan berbagai kegiatan lingkungan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

### MANAJEMEN LINGKUNGAN IMIP

#### Manajemen lingkungan proyek konstruksi

- Melakukan penyelidikan, prediksi dan evaluasi terhadap dampak negatif yang mungkin timbul terhadap lingkungan sekitar dari pemilihan lokasi, desain, selesai nya konstruksi dan operasional, berupaya sebisa mungkin untuk mengurangi dampak lingkungan.
- Melaksanakan dengan ketat prinsip "tiga bersamaan" dalam perlindungan lingkungan, yaitu mendesain, membangun dan menggunakan fasilitas perlindungan lingkungan bersamaan dengan proyek dasar yang baru, direnovasi serta diperluas.
- Secara aktif dalam mengadopsi teknologi, prosedur dan peralatan baru yang tidak atau kurang menghasilkan polusi, dengan tujuan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan energi sebesar mungkin, serta mengurangi emisi polutan dari sumbernya.

#### Manajemen lingkungan proyek produksi

- Berupaya secara aktif menggunakan teknologi produksi bersih, dengan komitmen untuk mencapai pemanfaatan limbah secara komprehensif.
- Memastikan prinsip "tiga bersamaan" dalam perlindungan lingkungan, dengan menggunakan teknologi pengendalian dan perlindungan polusi yang canggih dan sesuai, tanpa menimbulkan pencemaran lingkungan.
- Memberikan prioritas pada pemilihan bahan yang bersih, tidak berbahaya, dan tidak beracun, serta berupaya sebisa mungkin untuk mengurangi produksi limbah.
- Memperkuat manajemen penghematan air, memastikan pembuangan air limbah sesuai standar, dan menghindari pemborosan sumber daya air.
- Menyimpan dan mendaur ulang limbah sesuai dengan peraturan, untuk mencegah polusi lingkungan akibat limbah.
- Mengintensifkan sosialisasi dan pendidikan tentang perlindungan lingkungan, penghematan energi, dan pengurangan emisi.

## MANAJEMEN LINGKUNGAN IMIP

Untuk mengkonfirmasi masuk tenant: mengajukan permohonan untuk rencana pengelolaan lingkungan-rencana pemantauan lingkungan (Rinci-RKL-RPL) jenis penilaian lingkungan atau kerangka tata letak (KA) dan laporan analisa dampak lingkungan (ANDAL) penilaian lingkungan.

Mulai konstruksi: Pengelolaan atmosfer, pengelolaan air limbah, pengelolaan limbah padat dan limbah berbahaya Persyaratan Kawasan.

Produksi percobaan: Ajukan permohonan persetujuan dan kualifikasi operasi teknologi udara dan air limbah, persetujuan teknologi dan penyimpanan limbah berbahaya, sertifikat terkait teknologi tidak berbahaya dan personel perlindungan lingkungan, dll.

Operasi normal: Setelah prosedur perlindungan lingkungan dipatuhi, operasi produksi akan dimulai.

#### Pada akhir periode laporan

total 20 perusahaan yang masuk ke kawasan industri telah memperoleh sertifikasi sistem manajemen lingkungan (ISO14001)

Kami menerapkan pola manajemen lingkungan siklus PDCA untuk menciptakan kawasan industri yang "hijau, teknologi, dan ekologis". IMIP mengharuskan semua perusahaan yang masuk ke kawasan industri wajib mengevaluasi dan mengawasi risiko lingkungan mereka sendiri, dan memastikan pengendalian risiko lingkungan berada dalam batas standar yang ditetapkan berdasarkan metode evaluasi kinerja lingkungan dari departemen lingkungan hutan Indonesia. Kami juga mengembangkan metode metode dan standar evaluasi risiko lingkungan, dan menyusun langkah-langkah pengendalian risiko yang sesuai untuk memastikan kualitas lingkungan perusahaan mencapai standar yang ditentukan. Selain itu, IMIP mensyaratkan semua

perusahaan yang masuk ke kawasan industri untuk secara komprehensif mendirikan sistem manajemen lingkungan (EMS) yang sesuai dengan standar ISO14001 dan menjalankannya sesuai dengan persyaratan sistem tersebut. Pada tahun 2022, IMIP diberi



sertifikat sistem manajemen lingkungan (ISO14001)



penghargaan sebagai "kawasan lingkungan peringkat biru"

penghargaan sebagai "Kawasan Lingkungan Biru" oleh Departemen Lingkungan Hutan Indonesia.

### Proses penanganan insiden lingkungan

IMIP telah menetapkan rencana tanggap darurat dan mekanisme penanganan serta pemulihan untuk kecelakaan lingkungan. Kami telah mengembangkan manajemen proses pengklasifikasian kecelakaan polusi lingkungan, proses pelaporan kecelakaan, dan prosedur penyelidikan. Apabila terjadi kecelakaan lingkungan, akan segera mengorganisir tindakan yang relevan, mengambil langkah-langkah yang efektif untuk mencegah penyebaran polusi, serta sebisa mungkin meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan dan keselamatan manusia.

#### Klasifikasi Kecelakaan Pencemaran Lingkungan

Dibagi menjadi kecelakaan umum, kecelakaan lingkungan sedang, kecelakaan lingkungan berat, dan kecelakaan lingkungan fatal.

#### Laporan Kecelakaan PENCEMARAN Lingkungan

Setelah terjadi kecelakaan, penanggung jawab melaporkannya selangkah demi selangkah, mengambil tindakan tepat waktu, mengatur penyelamatan dan perlindungan tempat kejadian, dan mencegah meluasnya kecelakaan. Tim investigasi segera dibentuk dan dilaporkan ke departemen perlindungan lingkungan pemerintah.

#### Investigasi kecelakaan pencemaran lingkungan

Tim investigasi departemen melakukan investigasi kecelakaan, analisis, pencegahan dan penilaian, serta mengisi "Formulir Laporan Kecelakaan Pencemaran Lingkungan"

### Penanganan masalah pencemaran lingkungan oleh IMIP

#### Melaksanakan Tindakan Perlindungan Lingkungan

IMIP selalu menjadikan pekerjaan perlindungan lingkungan sebagai prioritas utama, menetapkan tujuan perlindungan lingkungan sebagai prioritas dalam pengelolaan lingkungan di kawasan industri. Selama periode pelaporan, seperti yang dijelaskan sebelumnya dalam topik kedua, kawasan industri telah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan. Kemudian telah mengalokasikan sumber daya manusia, material, dan keuangan yang besar, dengan pendekatan yang komprehensif dan teratur dalam mengimplementasikan kegiatan pengelolaan lingkungan, hal ini untuk mewujudkan tercapainya tujuan pengelolaan

Contoh

#### pelatihan dan kegiatan promosi lingkungan untuk perusahaan yang masuk ke kawasan industri

Pada bulan Juni 2023, PT.QMB mengadakan pelatihan khusus lingkungan untuk seluruh karyawan, dengan tujuan membantu karyawan Indonesia dan Tiongkok untuk lebih memahami peraturan lingkungan lokal dan budaya lingkungan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran dan kemampuan lingkungan mereka. Selain itu, pelatihan ini menciptakan lingkungan yang ramah bagi pertukaran budaya antara Tiongkok dan Indonesia, yang akan membantu dalam meningkatkan pemahaman dan kerjasama antara keduanya dalam mendorong pekerjaan lingkungan.

Pada bulan Juni 2023, PT.HYNC mengadakan kegiatan dalam rangka Hari Lingkungan Sedunia dengan tema "Mengatasi Pencemaran Plastik". Kegiatan ini melibatkan partisipasi karyawan dalam penanaman pohon dan pembuatan bata ekologis, yang efektif meningkatkan kesadaran pelestarian lingkungan bagi karyawan Indonesia dan Tiongkok.



Pelatihan lingkungan PT QMB



kegiatan hari lingkungan sedunia PT HYNC



**Contoh aktif berpartisipasi dalam pertukaran pembelajaran dengan departemen lingkungan indonesia**

Pada bulan Juli 2023, perwakilan dari Kementerian Koordinator Indonesia memimpin tim yang terdiri dari para pejabat terkait dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia untuk mengadakan pertukaran teknologi manajemen lingkungan selama dua hari di IMIP. Perwakilan dari Kementerian Koordinator Indonesia memberikan apresiasi terhadap upaya yang telah dilakukan oleh IMIP dalam beberapa tahun terakhir dalam bidang lingkungan dan pencapaian yang telah diraih. Para pejabat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, yang bertanggung jawab atas udara, limbah air, dan limbah berbahaya, menyampaikan penjelasan tentang peraturan dan hukum lingkungan Indonesia, dan melakukan diskusi mendalam dengan staf manajemen lingkungan IMIP tentang pekerjaan pengelolaan lingkungan di kawasan industri.



pertemuan pertukaran teknologi manajemen lingkungan di bulan juli

Pada bulan Juli 2023, perwakilan dari Kementerian Koordinator Indonesia memimpin tim yang terdiri dari para pejabat terkait dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia untuk mengadakan pertukaran teknologi manajemen lingkungan selama dua hari di IMIP. Perwakilan dari Kementerian Koordinator Indonesia memberikan apresiasi terhadap upaya yang telah dilakukan oleh IMIP dalam beberapa tahun terakhir dalam bidang lingkungan dan pencapaian yang telah diraih. Para pejabat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, yang bertanggung jawab atas udara, limbah air, dan limbah berbahaya, menyampaikan penjelasan tentang peraturan dan hukum lingkungan Indonesia, dan melakukan diskusi mendalam dengan staf manajemen lingkungan IMIP tentang pekerjaan pengelolaan lingkungan di kawasan industri.



Pelatihan bimbingan teknis pada bulan agustus

**Manajemen Sumber Daya Air**

lingkungan pada tahun 2023 yaitu menjaga kebersihan lingkungan kawasan industri dan kebersihan jalan.

**Pemanfaatan Sumber Daya Air**

IMIP secara ketat dalam mematuhi hukum dan peraturan terkait, termasuk Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Republik Indonesia tentang Sumber Daya Air. IMIP telah mengurus izin pengambilan air sungai secara sah dan memperoleh izin komersial untuk penggunaan sumber daya air.

IMIP melakukan penggunaan yang rasional terhadap sumber daya air dalam produksi sehari-hari. Sebelum mengambil air, IMIP melakukan analisis dan evaluasi pra-penggunaan air, dengan mempertimbangkan kondisi pengembangan dan pemanfaatan sumber daya air di daerah proyek, kebutuhan air yang wajar, serta dampak proyek terhadap kepentingan pemangku kepentingan terkait sumber daya air dan badan air sekitarnya. Evaluasi sistematis juga dilakukan terhadap efektivitas tindakan perlindungan sumber daya air yang telah dilaksanakan, dengan tujuan untuk meninjau kembali dan mengoptimalkan langkah-langkah yang telah diambil. Selain itu, IMIP juga telah menetapkan ketentuan yang jelas terkait dengan aliran pasokan air untuk keperluan industri dan domestik, pemantauan dan pengambilan sampel kualitas air, penanganan keadaan darurat dalam pasokan air, pemeliharaan peralatan pasokan air, serta inspeksi dan pengawasan penggunaan air.

**Pemanfaatan Ulang Sumber Daya Air**

IMIP memiliki beberapa kolam pengendapan air hujan dan fasilitas pengolahan air. Dimana air hujan dan air permukaan yang terkontaminasi dialirkan ke kolam pengendapan dan kolam pengolahan dengan tingkat kepadatan tinggi. Setelah proses pengolahan, air tersebut diubah menjadi air yang jernih dan digunakan kembali untuk keperluan seperti penyiraman jalan, penanaman area taman industri, dan pencucian kendaraan. Air limbah dari fasilitas pencucian kendaraan dikumpulkan kembali ke kolam pengendapan, di mana setelah pengendapan menggunakan zat penggumpal, air jernih di bagian atas dipulihkan untuk digunakan kembali. IMIP menerapkan metode pengolahan yang terorganisir, yang secara efektif meningkatkan tingkat pemanfaatan sumber daya air dan mengurangi pemborosan air secara maksimal. Pada akhir periode pelaporan, pabrik baja tahan karat dan pabrik feronike telah mencapai daur ulang air dan pembuangan nol.



Air hujan yang didaur ulang digunakan untuk mencuci kendaraan di area pencucian kendaraan.



## Manajemen Pembuangan Limbah Cair

IMIP secara ketat mengidentifikasi risiko pencemaran yang timbul dari semua konstruksi, produksi, dan kegiatan kehidupan sehari-hari seperti limbah cair, limbah alkali, dan pelarut beracun lainnya untuk mencegah dan mengelola masalah kualitas air. IMIP mematuhi peraturan dan regulasi terkait seperti "Izin Pelepasan Limbah cair ke Laut", "Standar Pelepasan Limbah Pabrik IPLC PT\_IMIP 2021", "Standar Kualitas Air Limbah Pembangkit Listrik Termal", serta peraturan dan ketentuan manajemen pelepasan limbah terkait lainnya. IMIP telah menyusun "Sistem Manajemen Pelepasan Limbah Cair" yang mengatur pelepasan air limbah domestik kawasan industri, limbah produksi, dan limpasan permukaan lahan timbunan, untuk memastikan semua limbah dipisahkan dengan benar. IMIP dan perusahaan yang memasuki kawasan juga memperoleh izin pelepasan limbah cair dan izin terkait lainnya secara sah, dan mematuhi peraturan dalam pelepasan limbah cairnya.

IMIP mengelola secara ketat pembentukan dan pelepasan polutan ke perairan, dengan berbagai departemen seperti departemen lingkungan, produksi, dan logistik dari setiap perusahaan yang masuk ke dalam kawasan industri masing-masing bertanggung jawab atas pemantauan, pembentukan, dan pelepasan berbagai jenis air limbah. Air limbah industri di kawasan tersebut dikumpulkan secara terpusat, kemudian dibangun stasiun pengolahan air limbah yang sesuai dengan karakteristik air limbah yang berbeda, menggunakan pengolahan kimia dengan bantuan agen kimia, serta dilengkapi dengan monitorisasi kualitas air online untuk pemantauan waktu nyata. Setelah air limbah diolah sesuai standar, air limbah tersebut dilepaskan atau digunakan kembali;

sedangkan air limbah domestik dikumpulkan ke dalam bak pengumpulan air limbah, kemudian diolah dengan instalasi mesin perlindungan lingkungan terkait untuk mencapai standar sebelum dilepaskan, atau diolah secara bersamaan dengan peralatan pengolahan air limbah domestik terpadu untuk penggunaan kembali.

## Manajemen limbah cair di IMIP dan Perusahaan yang Memasuki Kawasan

### Tanggung jawab dan pembagian tugas dalam manajemen limbah cair

- Departemen perlindungan lingkungan bertanggung jawab atas pengawasan, pemantauan, dan manajemen operasional harian dari pelepasan limbah cair. Selain itu, departemen ini juga bertanggung jawab atas identifikasi, evaluasi, dan perbaikan risiko tersembunyi lingkungan air, untuk memastikan bahwa pelepasan limbah cair sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.
- Departemen Produksi bertanggung jawab atas pengumpulan dan pengolahan limbah cair selama proses produksi, serta berkomitmen untuk mendaur ulang limbah cair guna memaksimalkan pemanfaatan sumber daya. Selain itu, departemen produksi juga bertanggung jawab atas pemeliharaan dan manajemen harian fasilitas pengolahan air, serta melakukan kegiatan promosi dan edukasi terkait perlindungan lingkungan air.
- Departemen Pelayanan Umum bertanggung jawab atas pengolahan dan pelepasan limbah domestik, memastikan bahwa limbah domestik diolah dengan baik dan dipancarkan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

### Manajemen Pelepasan Limbah Industri

- Tidak diperbolehkan secara langsung melakukan pelepasan Limbah Cair Produksi ke lingkungan luar, sebaiknya dilakukan Pemurnian Internal dan Daur Ulang melalui Penambahan Bahan Kimia, Pendinginan, Pengendapan, dan Pemisahan Minyak untuk Mencegah Pencemaran Lingkungan Air Eksternal.
- Semua air yang digunakan untuk produksi harus didaur ulang, jika tidak bisa didaur ulang secara internal, maka harus berkoordinasi dengan departemen lain untuk digunakan kembali, bertujuan untuk mencapai nol pelepasan secara keseluruhan di kawasan industri.
- Telah dibangun kolam darurat yang untuk menampung air limbah produksi bertujuan untuk menghindari aliran langsung limbah produksi ke selokan air hujan, dan mencegah pencemaran lingkungan akibat pembuangan ion logam berat dalam air limbah produksi.
- Menerapkan tindakan pendinginan untuk mengolah limbah cair panas, untuk memastikan suhu air sesuai dengan standar kualitas lingkungan air.
- Lapangan tumpukan batubara terbuka dan lapangan tumpukan ore harus segera ditutupi dengan kain untuk mengurangi volume air limbah yang dihasilkan saat hujan; harus dilengkapi kolam pengendapan, dan dilarang keras membuang air yang terkontaminasi oleh abu sisa pembakaran batu bara dan air lumpur secara langsung ke sungai atau saluran air.

### Pengelolaan Pelepasan Air Limbah Domestik

- Air limbah domestik dikirim ke stasiun pengolahan air limbah domestik untuk diolah, setelah diproses, sebagian dari air limbah tersebut akan digunakan kembali atau sementara dibuang sesuai standar yang ditetapkan.
- Air limbah domestik dan limbah industri ditangani dan dibuang secara terpisah dengan ketat untuk menghindari pencemaran lingkungan air yang disebabkan oleh pengolahan yang tidak tepat.



Stasiun Pengolahan Limbah Cair Produksi



Pemrosesan dan Daur Ulang Limbah Cair Produksi dengan Teknik Pemfiltrasi



Bak Penampungan Air Limbah Domestik



Unit Pemurnian Limbah Cair Domestik



Sistem Pengolahan Limbah Cair Produksi - Sistem penguapan amonia



**Contoh Pengoperasian Stasiun Pengolahan Limbah Cair Domestik IMIP**

Pada bulan Desember 2023, kawasan imip secara resmi mengoperasikan peralatan pengolahan air limbah domestik terpadu, untuk mengolah, membersihkan, dan mendisinfeksi air limbah domestik kawasan. Melalui pemeliharaan mikroorganisme, peralatan ini menguraikan bahan organik dalam air, sehingga kualitas air meningkat. Setelah melalui proses keseimbangan hidrolik, pengolahan lumpur aktif, pengolahan kolam filtrasi, dan proses disinfeksi oleh peralatan pengolahan air limbah domestik terpadu, air limbah domestik kawasan berhasil diolah dan dibersihkan secara efektif dari polutan dan zat berbahaya, menjaga keamanan dan kelestarian air minum.



Peralatan pengolahan Air limbah

Selama periode pelaporan pihak IMIP mengambil sampel sebanyak **4.680** sampel di **58** titik pemantauan mandiri dengan tingkat kelulusan pemantauan mandiri sebesar **100%**

Selama periode pelaporan pihak kawasan telah mengambil sampel sebanyak **810** kali di **116** titik pengambilan sampel dengan tingkat kelulusan pemantauan sebesar **100%**

IMIP berfokus pada pemantauan kualitas air, secara rutin melakukan pemantauan mandiri terhadap air limbah, dan bekerjasama dengan lembaga pemantau pihak ketiga untuk melakukan pemantauan. Sesuai dengan persyaratan surat persetujuan teknologi air limbah, setiap perusahaan yang memasuki kawasan melakukan pengambilan sampel dan pemantauan titik pembuangan air limbah setiap minggu; sedangkan lembaga pemantauan pihak ketiga memantau titik pembuangan air limbah setiap enam bulan. Selain itu, IMIP juga memperhatikan dampak operasinya sendiri terhadap lingkungan perairan sekitar. IMIP melakukan pemantauan terhadap sampel air sungai dan laut di sekitarnya untuk menganalisis dampak produksi IMIP tersebut terhadap lingkungan luar. Seluruh hasil pemantauan telah mematuhi standar peraturan terkait di Indonesia, dan indikator pengujian memenuhi standar.



Pemantauan kualitas air



Pemantauan dan Pengambilan Sampel Air Limbah

Hasil pemantauan air sungai

Hasil pemantauan air limbah

Hasil pemantauan drainase limbah domestik dan tangki sedimentasi





# Pengelolaan polusi udara

IMIP secara ketat mematuhi standar nasional Indonesia (SNI19-7117.2-2005) "Emisi Gas Buang - Sumber Tetap" dan "Mengenai baku mutu emisi sumber stasioner untuk operasional dan/atau kegiatan pembangkit listrik tenaga termal" serta peraturan perundang-undangan dan peraturan pengelolaan lainnya yang terkait, dan telah merumuskan "Sistem Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Pencemaran Udara" yang menetapkan tanggung jawab dan pembagian kerja untuk pengelolaan pencemaran udara, pengelolaan emisi terorganisir dan pengelolaan emisi tidak terorganisir, serta memastikan bahwa emisi gas buang memenuhi standar. Emisi gas limbah utama IMIP ini mencakup sulfur dioksida dan nitrogen oksida yang dihasilkan oleh polusi terorganisir, dan materi partikulat yang dihasilkan oleh polusi tidak terorganisir. IMIP ini secara efektif mengelola berbagai emisi dan mengambil langkah-langkah seperti mengendalikan pembentukan polusi gas untuk mengurangi debu dan polusi tidak terorganisir. Beban, mengurangi emisi gas buang secara komprehensif.

## Prinsip pengelolaan pembuangan gas IMIP

### Tanggung jawab pengelolaan gas buang dan pembagian kerja

- Departemen Perlindungan Lingkungan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mempromosikan pelaksanaan berbagai departemen, termasuk pengelolaan polutan udara serta pelatihan pencegahan dan pengendalian polusi udara, dll., dan secara ketat mengawasi aspek proses yang ada yang melibatkan kualitas lingkungan atmosfer.
- Setiap departemen yang bersangkutan harus bertanggung jawab sepenuhnya atas pencegahan dan pengendalian polusi udara dan pengendalian debu di wilayah yang berada di bawah yurisdiksinya, dan memastikan bahwa semua tindakan diterapkan
- Departemen Elektrik atau yang bersangkutan bertanggung jawab atas pengoperasian, pemeliharaan, dan perbaikan sistem pemantauan asap secara online untuk memastikan stabilitas dan keakuratan sistem.

### Pengelolaan emisi polusi yang terorganisir

- Menetapkan saluran keluar emisi polutan udara sesuai dengan peraturan.
- Lakukan pemantauan cerobong asap secara real-time untuk mencegah emisi gas atau asap yang berlebihan.
- Daur ulang gas mudah terbakar yang dihasilkan selama proses produksi, atau aktivitas produksi lainnya.
- Kendaraan diesel berat dan mesin yang tidak operasional di jalan raya harus dilengkapi dengan pengendalian polusi.
- Mempromosikan cara berkendara yang ramah lingkungan dan mendorong pengemudi kendaraan bertenaga bahan bakar untuk mematikan mesinnya tanpa mengganggu lalu lintas jalan untuk mengurangi emisi polutan udara.

### Pengelolaan emisi pencemaran tak terorganisir

- Periksa titik emisi yang tidak terorganisir dan perbarui registrasi di tabel identifikasi faktor lingkungan.
- Langkah-langkah penyeselapan harus diambil bagi yang bekerja di ketinggian, dan dilarang membersihkan atau menyebarkan abu ke bawah.
- Bahan yang mudah menimbulkan debu perlu ditutup atau disaring untuk mengendalikan debu, dan simpan di wadah yang rapat atau dikelilingi pagar yang rapat.
- Kendaraan yang mengangkut material curah dan cair seperti batu bara dan sampah harus disegel atau tindakan lain harus diambil untuk mencegah material tumpah dan menyebabkan polusi debu.
- Mendorong penerapan metode pengoperasian rendah debu seperti pembersihan mekanis dengan daya bersih untuk mencegah dan mengendalikan polusi debu.
- Jika tindakan pencegahan debu tidak dilakukan di dalam area tersebut, karyawan berhak menolak untuk melakukan operasi kerja dan dapat melanjutkan operasi setelah tindakan pencegahan debu selesai ditingkatkan. Dilarang keras melakukan operasi terus-menerus tanpa tindakan pencegahan debu.

## Tindakan Penanganan Emisi Gas Buang IMIP

### Penanganan emisi terorganisir

Penanganan emisi akan dikumpulkan melalui fasilitas penyaringan debu seperti penyaring debu, dan dikelola secara bersamaan setelah selesai dilakukan pengumpulan, setiap proses penanganan tersebut menggunakan peralatan yang lengkap dan memiliki sistem perlindungan dan manajemen lingkungan yang sesuai; Untuk emisi polutan yang berisiko tinggi, fasilitas desulfurisasi dan denitrifikasi telah didirikan untuk memastikan gas yang dibuang telah memenuhi standar emisi sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Desulfurisasi power plant



pengendap elektrostatis



Baghouse filter



Peralatan denitrifikasi



Menara desulfurisasi



Sistem pembersihan dan desulfurisasi gas hidrogen



Sistem Pembersihan dengan Metode Adsorpsi Kering Aluminium Oksida



- Debu di area penimbunan : menggunakan alat semprotan dari mist cannon dan ditutup dengan menggunakan tenda atau penutup dari kain; membangun dinding anti-debu dan gedung pabrik, untuk mengurangi adanya debu di area penimbunan.
- Debu di area jalan : melakukan modifikasi pada kendaraan, membangun tempat cuci kendaraan, dan mengatur pengawas, untuk mengurangi debu yang diangkut oleh kendaraan; menyediakan truk vacuum, truk penyapu jalan, untuk melakukan pembersihan debu.
- Debu asap dari proses peleburan : memasang perangkat perangkap debu dan penyaring debu untuk mengurangi debu asap selama aktivitas peleburan.

IMIP memperhatikan manajemen pemantauan kualitas udara, dengan menggunakan beberapa metode yaitu pemantauan



sedang membersihkan jalan



Penyiraman air untuk mengedalikan debu



Penutupan dengan terpal hujan



Penyemprotan kabut dari mist cannon

Selama periode pelaporan

lembaga pihak ketiga telah melakukan pemantauan di **170** titik

melakukan pemantauan terhadap emisi atmosfer sebanyak **338** kali

dan hasil pengujian kualitas udara **semua memenuhi standar.**

berkelanjutan, pemantauan secara mandiri, dan pemantauan eksternal untuk mengendalikan kualitas udara di kawasan. IMIP dan perusahaan yang memasuki kawasan telah menggunakan sistem pemantauan emisi berkelanjutan (CEMS) di pintu pelepasan untuk memantau emisi gas buang secara real-time, dan data yang terkumpul akan diunggah ke Kementerian Lingkungan dan Kehutanan Indonesia, untuk memastikan bahwa emisi gas buang telah memenuhi standar yang berlaku secara real-time. Setiap bulan, IMIP melakukan pemantauan secara mandiri dengan melakukan pengujian secara berkala pada setiap perangkat pelepasan emisi; selain itu, IMIP bekerjasama dengan lembaga pemantauan pihak ketiga setiap setengah tahun untuk melakukan pemantauan polusi udara, hasil analisis menunjukkan emisi gas buang memenuhi standar.

IMIP juga memperhatikan dampak operasi produksi terhadap lingkungan udara di daerah sekitarnya, IMIP telah membeli perangkat pemantauan udara dan melakukan pemantauan terus-menerus terhadap kualitas udara di sekitar kawasan, untuk memastikan bahwa kualitas udara memenuhi standar yang berlaku di Indonesia.



Laporan kualitas udara



Monitoring emisi asap



Pengujian kualitas udara oleh pihak ketiga



Pengujian kualitas udara oleh pihak ketiga



# Limbah Manajemen

Menurunkan produksi limbah dan risiko secara efektif, penyimpanan dan penanganan limbah yang sesuai dengan peraturan, serta mewujudkan penggunaan kembali limbah adalah langkah kunci dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. IMIP sangat memperhatikan manajemen risiko dan dampak limbah, dalam operasi produksi sehari-hari, kami berpegang pada jalur pembangunan berkelanjutan, dengan aktif mendorong prinsip "4R" yaitu Reduce, Reuse, Recycle, Replace. Melalui upaya pengurangan limbah dari sumbernya, penyimpanan yang tepat, dan peningkatan tingkat daur ulang limbah, kami memastikan penyimpanan dan penanganan limbah serta sisa proses dilakukan dengan aman.

## Manajemen Limbah Umum

IMIP mewajibkan semua perusahaan yang memasuki kawasan untuk secara ketat mematuhi "Peraturan tentang Pengelolaan Limbah Tidak Berbahaya dan Identifikasi Limbah Berbahaya", "Peraturan tentang Pengelolaan Limbah Tidak Berbahaya" serta peraturan terkait lainnya, dan merumuskan "Peraturan tentang Pengelolaan Sampah Umum" dan "Proses Pengelolaan Sampah Umum" serta sistem pengelolaan lainnya, guna mengelola sampah umum dengan metode klasifikasi.

Sampah domestik yang dihasilkan IMIP terdiri dari limbah organik seperti sisa makanan dan ranting daun pohon, dan limbah anorganik seperti kaca, botol plastik, kaleng aluminium, karet, kertas bekas, dan karton bekas. Kawasan menjual keluar limbah yang dapat didaur ulang seperti botol plastik, kardus bekas, dan kaleng aluminium. IMIP melakukan penghancuran dan granulasi terhadap sampah plastik untuk penggunaan sekunder sebagai palet plastik; sampah sisa makanan diolah melalui fermentasi biologis; dan sampah yang tidak bisa didaur ulang dibawa ke stasiun pengolahan sampah. Pada tahun 2024, IMIP berencana untuk membangun fasilitas pembakaran sampah, yang setelah selesai dibangun dapat memproses hingga 100 ton sampah domestik yang tidak dapat didaur ulang setiap hari.



Manajemen pemilahan sampah



Ilustrasi stasiun pengolahan sampah

## Manajemen Limbah Umum IMIP

### Prinsip Manajemen

Menggunakan teknologi produksi yang canggih, material pendukung yang ramah lingkungan, menerapkan prinsip produksi bersih, dan mengadopsi kontrol dari sumber dan pemanfaatan yang komprehensif, untuk mengurangi jumlah limbah padat yang dihasilkan.

- Mendirikan mekanisme manajemen yang kuat untuk pencegahan dan pengendalian polusi limbah padat, serta untuk pengelolaan penggunaan kembali, dan menerapkan langkah-langkah efektif untuk pengendalian limbah padat.

### Identifikasi Limbah

Berdasarkan nilai penggunaan ulang, kategori limbah dibagi menjadi: limbah yang dapat didaur ulang dan limbah yang tidak dapat didaur ulang.

### Manajemen Limbah

Membuat area penyimpanan atau tempat pembuangan sampah berdasarkan sifat limbah padat, dilarang sembarangan menumpuk. Pemindahan limbah padat harus dilakukan secara teratur dan terukur, dilarang ditumpuk dalam jumlah banyak.

### Pengolahan Limbah

Limbah padat yang tidak bisa didaur ulang akan diolah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia. Limbah padat yang bisa didaur ulang akan dimanfaatkan sepenuhnya melalui proses pemurnian, daur ulang, dan pemulihan. Menyusun sistem manajemen dan prosedur untuk berbagai jenis limbah, serta menstandarisasi manajemen limbah yang dapat didaur ulang.

### Studi Kasus

## Proyek Penggunaan Ulang Ban Bekas Melalui Proses Vulkanisir

Karena pengaruh beban dan kondisi jalan, penggunaan dan frekuensi penggantian ban truk di kawasan cukup tinggi. Ban yang diganti selain beberapa yang didaur ulang dengan proses vulkanisir, sebagian besar dibuang atau ditimbun, sehingga menyebabkan pencemaran limbah padat. Untuk meningkatkan tingkat penggunaan kembali ban bekas di kawasan, serta mengurangi dampak pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh ban bekas, departemen Workshop Mekanik menerapkan proyek penggunaan kembali ban bekas melalui proses vulkanisir:

- Membangun pabrik vulkanisasi ban dan melengkapinya dengan tim daur ulang ban khusus;

Membangun dan menyempurnakan mekanisme daur ulang limbah ban dan vulkanisir ban, serta merumuskan prosedur vulkanisir ban dan SOP vulkanisir ban.

Standarisasi proses produksi secara komprehensif (pemotongan ban bagian dalam → pemolesan dinding bagian dalam ban luar → selongsong ban → vulkanisasi suhu tinggi → pemeriksaan kualitas), dan secara ketat mengontrol kualitas vulkanisir ban. Ketebalan ban yang diperbaiki ditingkatkan, yang sangat meningkatkan ketahanan terhadap tekanan, ketahanan aus, ketahanan tusukan, dan kinerja anti-ledakan pada ban vulkanisir. Masa pakai mencapai 90% dari ban baru. Kualitas yang sangat baik dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan dari departemen yang menggunakan.

Pada tahun 2023, total 24.469 limbah ban didaur ulang.



Peralatan pabrik vulkanisasi ban dan produk jadi



## Manajemen Limbah Berbahaya

Semua perusahaan yang bergabung dengan IMIP secara ketat mematuhi "Spesifikasi Pengelolaan Limbah B3" di Indonesia dan undang-undang serta peraturan terkait lainnya, mendapatkan "Dokumen Teknis Terperinci Limbah B3" yang dikeluarkan oleh pemerintah, merumuskan "Sistem Pengelolaan Limbah B3", memperkuat pengelolaan limbah B3, dan mengendalikan timbulan limbah B3 Kategori 1 seperti limbah baterai, tar, batubara, Kategori 2 seperti limbah kain minyak, limbah oli mesin, limbah penyaring dan cat ember dengan menyimpan dan membuang sesuai peraturan.

### Manajemen Limbah Berbahaya di IMIP

#### Rencana Manajemen

- Unit manajemen yang menghasilkan limbah berbahaya menyusun rencana manajemen tahunan limbah berbahaya setiap awal tahun, merancang langkah-langkah untuk mengurangi volume dan tingkat bahaya limbah berbahaya, serta menstandarisasi manajemen pengumpulan, penyimpanan, penggunaan, dan pengolahan limbah berbahaya.

#### Persyaratan Pengendalian dan Pengawasan

- Mematuhi prinsip "4R" dengan ketat, mengurangi volume dan tingkat bahaya limbah berbahaya; sepenuhnya mendaur ulang, memanfaatkan limbah berbahaya secara rasional, dan membuang limbah berbahaya secara aman; mencegah atau mengurangi pencemaran lingkungan oleh limbah berbahaya.

#### Persyaratan Produksi

- Selama proses produksi, membuat catatan manajemen limbah berbahaya yang akurat, mencatat jenis limbah berbahaya yang dihasilkan, kuantitas, arah aliran, penyimpanan, informasi tentang pemanfaatan yang komprehensif, dan informasi lainnya dengan jujur, memastikan bahwa semua proses pengelolaan limbah berbahaya dapat dilacak kembali ke sumbernya.
- Mengurus buku rincian manajemen limbah berbahaya, serta memastikan bahwa personel manajemen memiliki sertifikasi untuk bekerja.

#### Prosedur Masuk dan Keluar Gudang

- Proses masuk gudang: barang masuk gudang - pengelompokan dan pencatatan - konfirmasi tandatangan serah terima - dipindahkan ke area penyimpanan yang sesuai.
- Proses keluar gudang: barang keluar gudang - pengelompokan dan pencatatan - dipindahkan sesuai dengan persyaratan surat pengiriman - pemuatan untuk pengiriman.

#### Persyaratan Penyimpanan

- Mendirikan gudang penyimpanan limbah berbahaya yang tertutup dan tahan terhadap angin, hujan, dan sinar matahari.
- Tempat penyimpanan limbah berbahaya harus dipasang peraturan sistem manajemen, sistem tanggung jawab pengendalian polusi lingkungan, serta diagram alur proses produksi, serta memberikan informasi tentang proses produksi limbah berbahaya, volume produksi, dan tujuan akhirnya.
- Fasilitas dan tempat untuk pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan, penggunaan, dan pengolahan limbah berbahaya harus dilengkapi dengan tanda peringatan yang sesuai dengan peraturan, serta langkah-langkah pencegahan korosi dan kebocoran.

#### Pengelolaan yang Taat Hukum

- Limbah berbahaya diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki kualifikasi dan izin sesuai dengan peraturan Indonesia untuk mengolah limbah tersebut, serta teknologi dan metode pengolahan yang digunakan oleh pihak ketiga harus dipantau secara berkala untuk memastikan limbah berbahaya yang diserahkan ke pihak ketiga diperlakukan dengan aman dan sesuai

#### Studi Kasus

### PT.HYNC Melaksanakan Proyek Pemanfaatan Limbah Minyak Pelumas secara Komprehensif

Pada tahun 2023, PT.HYNC aktif melaksanakan proyek pemanfaatan komprehensif limbah minyak pelumas dengan membeli berbagai jenis mesin penyaring minyak, menerapkan skema pemanfaatan gabungan yang meliputi penyaringan presisi tinggi dan penggantian minyak bekas untuk degradasi, untuk mengurangi konsumsi minyak pelumas, meningkatkan efisiensi penggunaan, dan mengurangi produksi limbah berbahaya..

PT.HYNC dengan menggunakan penyaringan dengan presisi tinggi dapat memperpanjang siklus pergantian minyak hingga tiga kali lipat, mengurangi kontaminasi debu dan zat asing di lokasi kerja secara signifikan. Diperkirakan penghematan konsumsi minyak sebesar 25.000 liter per tahun. Penggunaan minyak bekas dengan penurunan kualitas mengacu pada penggunaan mesin penyaringan vakum minyak turbin dan mesin penyaringan dengan presisi tinggi untuk memproses minyak bekas sehingga dapat digunakan kembali. Sejak dimulainya proyek, telah terakumulasi penggunaan kembali 27 drum minyak pelumas, yang secara efektif meningkatkan tingkat pemanfaatan limbah pelumas.

Indikator	Satuan	Satuan
Tingkat Penanganan Limbah Berbahaya yang Diserahkan kepada Pihak Ketiga	%	100



Gudang Limbah B3 dan Dokumen Teknis Limbah B3



# Iklm Energi dan

## Dalam periode pelaporan

penggunaan teknologi pengiriman besi cair menghemat energi sebesar **11,163** miliar kilowatt-jam, setara dengan mengurangi emisi CO2 sekitar **10,716** juta ton.

## Dalam periode pelaporan

sehingga menghasilkan tambahan **1279,7** ton uap setiap bulannya, yang setara dengan peningkatan produksi listrik sebesar **34,1** megawatt-jam.

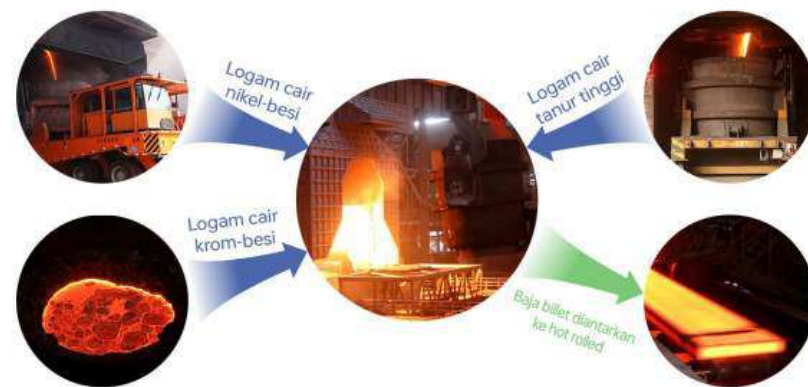
## Manajemen Energi

Kawasan secara inisiatif mengembangkan industri energi terbarukan, memajukan rencana pembangunan pembangkit listrik tenaga surya dan hidro, dengan tujuan mengoptimalkan struktur energi dan mengurangi emisi karbon sejak tahap awal. Selain itu, kami menggunakan model produksi dan operasi pabrik lokal untuk mewujudkan konsentrasi industri, yang menguntungkan kerjasama dan berbagi sumber daya antar perusahaan di kawasan industri, dan secara efektif meningkatkan penggunaan energi yang efisien. Kawasan industri membagikan infrastruktur untuk penyediaan listrik yang terpusat, secara efektif mengurangi kerugian daya tambahan dan konsumsi energi, serta memberikan kemudahan bagi transformasi energi dan pembaruan energi di seluruh kawasan industri di masa mendatang.

## Optimisasi Proses Teknologi

Dalam setiap tahapan proses produksi kami terdapat penggunaan energi, IMIP berkomitmen untuk terus mengoptimalkan proses produksi, menginovasi teknologi produksi, serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan energi.

- IMIP menggunakan teknologi pengiriman besi cair, mengirimkan besi cair nikel, besi cair krom, dan besi cair dari blast furnace langsung ke produksi stainless steel, bagian slab baja dikirim langsung ke hot rolling steel, menghindari proses pemanasan ulang yang berulang, yang memiliki dampak signifikan dalam mengurangi konsumsi energi.



Proses Pengiriman Besi Cair

- Boiler #11 di PT IRNC Power Plant memanfaatkan layar tabung dari ITSS Power Plant Boiler, di mana sebuah penukar panas dipasang, diproses, dan dirakit di bagian belakang saluran asap, yang secara efektif mengurangi kerugian panas, meningkatkan produksi uap.
- Pada pengembangan dan peningkatan boiler di PT IRNC Power Plant, dilakukan pemasangan pemukul abu yang memungkinkan membersihkan permukaan penukar panas boiler saat beroperasi, menghindari perlu dilakukannya pembersihan abu dengan menghentikan operasi boiler, sehingga mengurangi waktu berhenti dan meningkatkan produksi listrik secara efektif.
- PT GCNS Ferronikel melakukan transformasi teknologi dengan mengupgrade sistem kontrol frekuensi variabel cerdas dari sistem kontrol frekuensi konvensional pada Electrostatic Precipitator (ESP), dengan kontrol output menggunakan kontrol frekuensi tinggi. Selain itu, penyesuaian kontrol cerdas dilakukan berdasarkan kandungan debu aktual pada penghilang debu listrik secara real-time. Ini efektif mengurangi konsumsi listrik pada setiap unit penghilang debu lebih dari 50%. Hal ini dapat mengurangi konsumsi listrik secara keseluruhan sebesar 1,12 juta kilowatt-jam setiap tahun, setara dengan pengurangan emisi CO2 sebesar 1.000 ton.



Sistem Kontrol Pulsasi Frekuensi Variabel Cerdas untuk Electrostatic Precipitator (ESP)

## Pemanfaatan Kembali dan Pemanfaatan Energi

IMIP secara aktif mengadopsi teknologi seperti penyimpanan energi dengan baterai lithium dan pembangkit listrik dengan pemanfaatan panas sisa, untuk mewujudkan pemanfaatan kembali dan pemanfaatan energi. Hal ini mengurangi ketergantungan kawasan pada sumber energi primer. Proyek pemanfaatan kembali energi ini mengubah dan menyimpan energi panas dan listrik yang sebelumnya akan terbuang, sehingga efektif memanfaatkan kembali energi tersebut, meningkatkan efisiensi ekonomi energi. Selain itu, panas sisa dari proses produksi digunakan untuk pembangkit listrik, yang mengurangi emisi gas rumah kaca dan zat berbahaya tambahan, dan memiliki keunggulan dalam hal keberlanjutan lingkungan. Ini adalah cara pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan dan dapat secara efektif mengurangi dampak lingkungan.

## Dalam periode pelaporan

sistem penyimpanan energi dengan baterai lithium ini telah berhasil menghemat total konsumsi energi sebesar **4,13** miliar kilowatt-jam, yang setara dengan mengurangi emisi CO2 sekitar **396.000** ton.



Proyek Penyimpanan Energi dengan Baterai Lithium untuk Hot Rolling Steel

## Penyimpanan Energi dengan Baterai Lithium

- Kawasan memiliki proyek penyimpanan energi dengan baterai lithium, dengan kapasitas instalasi sebesar 115MW. Setelah sistem penyimpanan energi ini mulai digunakan, akan menghemat energi secara efektif dan mengurangi konsumsi energi. Selama periode pelaporan.
- Kawasan merencanakan proyek penyimpanan energi dengan baterai lithium berkapasitas 175MW, yang mencakup 55MW untuk proyek penyimpanan energi dengan baterai lithium di PT GCNS RSS, 60MW untuk proyek penyimpanan energi dengan baterai lithium di Pembangkit listrik PT WNII, dan 60MW untuk proyek penyimpanan energi dengan baterai lithium di PT GCDMR RSS. Selain itu, proyek Hot Rolling Steel dengan kapasitas pemasangan 60MW di PT GCDMR sedang dalam tahap konstruksi..



**Pembangkit Listrik dari Panas Sisa**

- Pabrik Pembangkit Listrik PT IRNC menggunakan panas sisa dari gas asap yang dihasilkan selama proses pembakaran batubara untuk menghasilkan listrik. Terdapat dua unit boiler sisa panas jenis vertikal dengan kapasitas 90 ton/jam, dengan satu drum uap, yang beroperasi secara alami tanpa sirkulasi paksa. Boiler tersebut dilengkapi dengan turbin uap dan generator listrik. Proses pembangkitan listrik menggunakan panas sisa gas asap utama dari proses pembakaran untuk memanaskan air boiler, menghasilkan uap yang superpanas. Uap tersebut kemudian dialirkan melalui pipa bertekanan tinggi menuju turbin uap, yang kemudian menggerakkan generator listrik untuk menghasilkan listrik. Selama periode pelaporan.

Dalam periode pelaporan pabrik pembangkit listrik IRNC telah menghasilkan total **2,33** miliar kilowatt-jam listrik, yang setara dengan mengurangi emisi CO2 sekitar **22,3** ribu ton.



Pembangkit Listrik 25MW PT.IRNC

- Pabrik Pembangkit Listrik PT TSI-7MW menggunakan panas sisa dari gas buang pada sistem pendinginan cincin pelletizing dan gas buang besar pada saluran gas buang sinter untuk menghasilkan listrik. Panas sisa tersebut dimanfaatkan melalui boiler sisa panas untuk menghasilkan uap, yang kemudian dialirkan ke turbin uap untuk menghasilkan listrik.

Dalam periode pelaporan Selama periode pelaporan, pabrik pembangkit listrik TSI-7MW telah menghasilkan total **39** juta kilowatt-jam listrik, yang setara dengan mengurangi emisi CO2 sekitar **3,7** ribu ton.



Pembangkit Listrik 7MW PT.TSI

- PT.HYNC memiliki fasilitas pembangkit listrik menggunakan panas sisa dengan kapasitas 2x25MW. Fasilitas ini memanfaatkan panas sisa yang dihasilkan selama proses produksi asam dari sulfur, untuk menghasilkan listrik dan memanfaatkan energi secara efisien.

Dalam periode pelaporan total listrik yang dihasilkan adalah **229** juta kilowatt-jam, yang setara dengan mengurangi emisi CO2 sekitar **220** ribu ton.



Pembangkit Listrik 2x25MW PT.HYNC

- PT. DSI memiliki fasilitas pembangkit listrik yang terdiri dari 2 unit pembangkit listrik gas dengan kapasitas masing-masing 100MW, 1 unit pembangkit listrik gas dengan kapasitas 150MW, 1 unit pembangkit listrik dengan kapasitas 15MW menggunakan panas sisa dari proses sinter dan 1 unit pembangkit listrik menggunakan tekanan turbin residual (TRT) dari proses peleburan besi. Fasilitas tersebut memanfaatkan gas berlebih, panas sisa, dan tekanan residual yang dihasilkan dari proses di dapur kokas, tanur tinggi, konverter, sintering, dan peleburan besi untuk menghasilkan listrik, yang menghemat sejumlah besar energi.

Dalam periode pelaporan total listrik yang dihasilkan adalah **2,1** miliar kilowatt-jam, yang setara dengan mengurangi emisi CO2 sekitar **2,01** juta ton.



Pembangkit Listrik 1\*150MW PT.DSI



Pembangkit Listrik 2\*100MW PT.DSI



Pembangkit Listrik 1\*15MW dari Panas Sisa PT.DSI



Pembangkit Listrik Tekanan Turbin Residual (TRT) PT.DSI

**Mengurangi Konsumsi Pengangkutan**

Di dalam kawasan industri, pengiriman material dibatasi oleh jarak pengiriman dan volume pengiriman yang besar, sehingga mengakibatkan konsumsi energi yang signifikan. IMIP berupaya secara aktif melakukan optimalisasi metode pengangkutan dan konsumsi energi untuk mengurangi konsumsi energi. Kami telah membangun sistem transportasi pengangkutan dengan conveyor untuk meningkatkan efisiensi pengangkutan dibandingkan dengan menggunakan metode pengangkutan tradisional yakni menggunakan truk. Selain itu, kami telah membeli dan mengoperasikan kendaraan transportasi new energy vehicle/NEV, yang tidak hanya memperbarui peralatan armada transportasi kami tetapi juga mewujudkan pengangkutan yang lebih ramah lingkungan.

**Pengangkutan Dengan Conveyor Belt**

- IMIP telah mengkonstruksi dan menggunakan sistem pengangkutan batubara dari dermaga ke tempat penyingkapan batubara. Panjang yang dirancang sekitar 1.067 meter dan kapasitas pengangkutan sebesar 4.000 ton/jam. Melalui sistem ini, IMIP secara efektif mewujudkan transportasi material yang berkelanjutan dan otomatis, serta mengurangi waktu jeda dan waktu tunggu selama transportasi. Energi yang dikonsumsi jauh berkurang dibandingkan dengan transportasi via kendaraan. Saat ini, IMIP berencana membangun sistem pengangkutan batubara dari tempat penyingkapan batubara ke gudang batubara sepanjang 1,5 kilometer dan sistem pengangkutan batubara dari gudang batubara ke pabrik pencucian batubara sepanjang 1,5 kilometer. Estimasi total panjang sistem ini sebesar 4.000 meter. Setelah seluruh sistem transportasi batubara digunakan, volume transportasi tahunan akan mencapai 32 juta ton/tahun, yang mana selanjutnya akan mengurangi konsumsi energi transportasi batubara.



Conveyor Belt



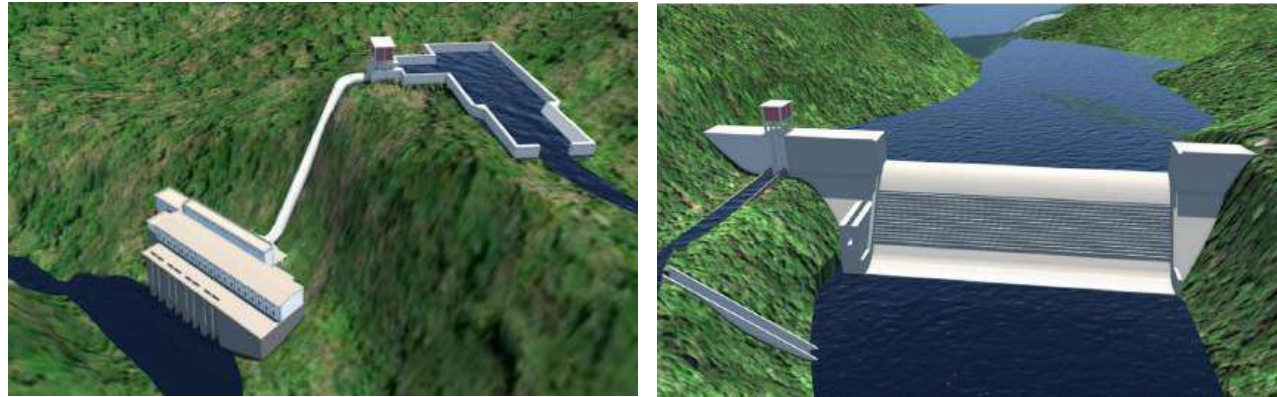


### Pemilihan Energi Terbarukan

IMIP dengan aktif memilih untuk menggunakan sumber energi terbarukan dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga air dan pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik, dengan tujuan mengurangi produksi gas beracun dan gas rumah kaca serta mengurangi dampak lingkungan. Air dan sinar matahari dari alam digunakan sebagai sumber energi untuk pembangkit listrik tenaga air dan tenaga surya, yang menyediakan pasokan energi yang aman dan stabil, dan mengurangi ketergantungan produksi industri terhadap bahan bakar fosil, sehingga mengurangi resiko pasokan energi. Selain itu, pembangunan pembangkit listrik tenaga air dan tenaga surya yang baru juga menciptakan peluang kerja lokal dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi di daerah tersebut.

#### Pembangkit Listrik Tenaga Air

- IMIP berencana untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air di Sungai Lalindu, dengan tingkat normal penampungan air mencapai 243,5 meter. Diperkirakan akan dipasang tiga turbin air tipe mixed flow (campuran) dengan total kapasitas 60MW.



Gambaran Skematik Pembangkit Listrik Tenaga Air

#### Fotovoltaik

- IMIP berencana untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik dengan luas lahan sekitar 1.000 hektar di daerah pegunungan sekitar 8 kilometer dari area industri. Pembangkit ini akan memiliki kapasitas total instalasi sebesar 1 gigawatt (GW). Pembangkit listrik tenaga surya akan dibangun secara bertahap setiap tahun mulai dari tahun 2024, dengan target mencapai kapasitas instalasi 1 GW pada tahun 2029.



Gambaran Skematik Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik

### Menanggapi Perubahan Iklim

IMIP mematuhi "Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim" dan Kesepakatan Paris, serta merujuk pada saran International Sustainability Standards Board (ISSB) dalam "Pedoman Pelaporan Keuangan Berkelanjutan Internasional No. 2 - Pengungkapan Terkait Iklim" (IFRS S2), untuk mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim lingkungan yang dihadapi oleh kawasan industri dalam konteks perubahan iklim.

#### Risiko dan Peluang Perubahan Iklim IMIP

Jenis	Deskripsi Risiko	Deskripsi Peluang
Risiko Fisik	<p><b>Risiko Akut:</b> IMIP berlokasi di daerah tropis, sehingga perubahan iklim seperti kenaikan permukaan laut dan cuaca ekstrem dapat menyebabkan kerusakan pada infrastruktur industri, peralatan produksi, dan lainnya, yang kemudian berdampak pada produksi dan operasional kawasan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemeriksaan berkala terhadap infrastruktur dan pemeliharaan, serta memperkenalkan sistem peringatan bencana untuk menghadapi kejadian cuaca ekstrem.</li> <li>- Terus mengoptimalkan teknologi proses, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan menurunkan biaya produksi.</li> </ul>
	<p><b>Risiko Kronis:</b> IMIP utamanya menggunakan sumber daya seperti batu bara, bensin, dan solar yang mungkin menghadapi kelangkaan dan fluktuasi harga, juga dapat memengaruhi operasional kawasan industri. Selain itu, perubahan iklim juga mungkin dapat menyebabkan penundaan produksi dan transportasi dalam rantai produksi, yang akan mempengaruhi operasional kawasan industri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktif mencari dan mengembangkan sumber daya baru, memantau fluktuasi harga sumber daya, dan membuat persediaan sumber daya, bijak dalam mengatur pembelian dan jumlah persediaan stok untuk menjamin keberlanjutan produksi ketika terjadi kelangkaan sumber daya.</li> <li>- Membangun beragam rantai pasokan untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, dan menurunkan biaya produksi.</li> </ul>
Risiko Perubahan	<p><b>Risiko Kebijakan dan Hukum:</b> Pemerintah lokal pada area operasional terdapat kemungkinan mengeluarkan peraturan atau kebijakan baru yang mempengaruhi operasional IMIP. Misalnya, ketentuan terkait lingkungan, efisiensi energi, dan sebagainya yang mungkin akan berdampak pada biaya operasional kawasan industri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memantau perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah secara real-time, serta melakukan perbaikan yang sesuai terhadap keberlanjutan lingkungan dan efisiensi energi di kawasan industri, untuk mengurangi biaya operasional.</li> </ul>
	<p><b>Risiko Teknologi:</b> IMIP mungkin perlu mengadopsi teknologi baru untuk melakukan transformasi, seperti energi bersih, penambangan dan penyimpanan karbon, dan lainnya. Namun, tingkat kematangan dan ketersediaan teknologi-teknologi terdapat kemungkinan yang tidak pasti, sehingga membawa risiko.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan penelitian, pengembangan, dan kerjasama teknologi untuk mendorong penerapan teknologi baru seperti energi bersih guna menurunkan biaya produksi dan meningkatkan daya saing produk.</li> </ul>
	<p><b>Risiko Pasar:</b> Produk atau layanan hasil transformasi mungkin menghadapi masalah penerimaan pasar. Apabila tidak diterima oleh pasaran, maka akan mempengaruhi transformasi kawasan industri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penelitian mendalam pada pasaran untuk memahami kebutuhan konsumen dan kondisi saingan; kemudian lakukan penyesuaian produk atau layanan berdasarkan permintaan pasaran untuk meningkatkan penerimaan pasar dan meningkatkan pangsa pasar produk.</li> </ul>
	<p><b>Risiko Reputasi:</b> Pemangku kepentingan umumnya memperhatikan kemampuan industri dalam menangani dampak iklim dan lingkungan dengan baik. Jika masalah terkait tidak ditangani dengan baik, dapat memberikan dampak negatif bagi kawasan industri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan transparansi pengungkapan data lingkungan dan iklim sebagai respons terhadap harapan pemangku kepentingan.</li> <li>- Melakukan berbagai jenis sertifikasi lingkungan dan jejak karbon produk untuk meningkatkan daya saing produk.</li> </ul>



# Perlindungan Lingkungan Hidup

## Studi Kasus Produk tiga perusahaan dalam kawasan mendapatkan sertifikasi verifikasi EPD

Pada tahun 2023, produk utama dari tiga perusahaan tenant Kawasan IMIP, yaitu Cold Rolling Stainless Steel, Slab baja peretakan Stainless Steep, dan Hot Rolling Stainless Steel telah berhasil lulus sertifikasi verifikasi EPD. Sertifikasi EPD, yaitu "Deklarasi Lingkungan Tipe III", menyediakan informasi transparan dan dapat dibandingkan tentang dampak produk terhadap lingkungan selama siklusnya. Produk utama dari tiga perusahaan berhasil lulus sertifikasi menunjukkan IMIP secara aktif dalam menghadapi perubahan iklim, dan berkomitmen dalam mendorong perkembangan ekonomi yang berdampingan dengan lingkungan. Kelulusan sertifikasi EPD memberikan dukungan yang kuat bagi IMIP dalam menghadapi perubahan lingkungan dan tuntutan kebijakan pasar Uni Eropa, sambil memberikan referensi data untuk koordinasi pengembangan lingkungan di IMIP.



Sertifikat EPD

## Studi Kasus Lima perusahaan tenant dalam kawasan lulus sertifikasi emisi karbon dan jejak karbon

Pada tahun 2023, lima perusahaan dalam Kawasan IMIP berhasil lulus sertifikasi verifikasi jejak karbon ISO14064 dan ISO14067. Produk utama tiga perusahaan ini telah lulus sertifikasi, yang memberikan dukungan besar bagi IMIP dalam menghadapi perubahan lingkungan dan tuntutan kebijakan pasar Uni Eropa. Hal ini sebagai tanda komitmen IMIP dalam menghadapi tantangan global pada pengurangan emisi karbon dan arah perubahan iklim, serta mempromosikan pembangunan ekonomi yang sejalan dengan lingkungan dan tanggung jawab sosial, serta mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan di IMIP.



Sertifikat Jejak Karbon

## Pengelolaan Reklamasi Tanah Pertambangan

IMIP ketat mengawasi dan memastikan perusahaan tambang patungan (pemasok), melakukan reklamasi tanah sesuai dengan peraturan.

Perusahaan tambang patungan dalam kawasan mematuhi peraturan hukum Indonesia, dan terus mempertahankan prinsip ramah lingkungan dari segala aspek, seperti survei geologi, penambangan, pemilihan mineral, hingga penutupan tambang, serta bijak dalam menanam dan memperbaiki berbagai jenis tanaman dengan menjalankan prinsip "pembukaan lahan yang diselingi reklamasi" yang menggabungkan dengan kondisi penambangan dan kondisi kerusak ekologi untuk meningkatkan penghijauan area tambang dan menjaga keanekaragaman hayati.

Selama proses penambangan berlangsung, Perusahaan tambangan patungan melakukan persiapan reklamasi vegetasi dengan mengambil tanaman lokal, mengumpulkan biji tanaman, dan membangun rumah kaca tanaman di tempat, untuk menumbuhkan spesies vegetasi yang sesuai untuk reklamasi. Untuk meningkatkan tingkat kelangsungan hidup vegetasi reklamasi, IMIP sepenuhnya mempertimbangkan karakteristik iklim dan pertumbuhan vegetasi setempat, dengan menggunakan metode "tumbuh dulu baru menanam". Ketika pekerjaan reklamasi dimulai, IMIP pertama-tama merapikan tanah, termasuk meratakan kontur tanah, menyebar tanah permukaan, dan membangun saluran pembuangan dan kolam sedimentasi. Kemudian, melalui penanaman tanaman asli (tanaman lokal), tanaman pionir (tanaman tumbuh cepat), dan tanaman penutup tanah LCC (legum cover crop), pemulihan vegetasi dilakukan. Selama periode pelaporan, IMIP telah berhasil menyelesaikan reklamasi tanah sesuai rencana dengan kondisi pertumbuhan vegetasi di area reklamasi dilakukan dengan baik.

### Dalam periode pelaporan

perusahaan tambang patungan yang menjadi pemasok perusahaan telah menyelesaikan reklamasi lahan seluas 1.138 hektar.

Indikator	Satuan	Tahun 2023
Total luas yang direklamasi hingga akhir tahun 2023.	Hektar	1,138
Luas reklamasi terbaru tahun 2023	Hektar	114



Rumah kaca penanaman tanaman reklamasi





Lokasi reklamasi tanah

### Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

IMIP mematuhi undang-undang dan peraturan seputar keanekaragaman hayati yang berlaku di Indonesia, dan berkomitmen untuk membuat keputusan perlindungan keanekaragaman hayati yang spesifik dan bermakna di daerah operasinya dan sekitarnya. Selama periode pelaporan, kami telah bekerja sama secara aktif dengan komunitas lokal untuk melakukan kegiatan seperti penanaman terumbu karang, penanaman hutan bakau, dan perlindungan habitat hewan liar langka, dengan tujuan bersama untuk melindungi dan meningkatkan tingkat keanekaragaman hayati.

### Penanaman Kembali Terumbu Karang

IMIP telah berhasil memajukan kegiatan penanaman kembali terumbu karang di Desa Mombuki di Pulau Sombori, sebuah zona perlindungan terumbu karang yang ditunjuk oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia. Kegiatan ini diprakarsai bersama oleh tim Sombori Dive Conservation (SDC) dan para pelestari lingkungan dari Desa Mombuki di Pulau Sombori, dengan tujuan utama membangun pos pemantauan terumbu karang dan melaksanakan kegiatan perlindungan terkait. Selanjutnya, IMIP berencana untuk melakukan pemantauan setiap bulan guna memantau pertumbuhan terumbu karang setelah penanaman kembali, sehingga memberikan perhatian yang berkelanjutan terhadap perkembangan terumbu karang.

Dalam periode pelaporan

IMIP telah meletakkan sekitar **1.200** substrat terumbu karang di dua lokasi, yaitu Desa Mombuki dan Pantai Air Kiri.



Kegiatan restorasi penanaman kembali terumbu karang

Dalam periode pelaporan

proyek penanaman mangrove IMIP berhasil menanam total **10.500** bibit mangrove, mencapai target penanaman **10.000** bibit mangrove dengan sukses.

### Penanaman Mangrove

IMIP telah melakukan kegiatan penanaman mangrove di berbagai lokasi seperti Desa Fatufia, Desa Labota, dan Desa Padabaho. Kegiatan ini melibatkan karyawan IMIP bekerja sama dengan anggota masyarakat lokal dan organisasi setempat untuk melakukan penanaman. Setelahnya, setiap bulan dilakukan pemantauan pertumbuhan bibit mangrove dengan langkah-langkah untuk meningkatkan tingkat kelangsungan hidup bibit.



Kegiatan penanaman mangrove



Studi Kasus

Pada tahun 2023, target penanaman mangrove berhasil tercapai

Pada bulan Desember 2023, IMIP bersama dengan komunitas lokal berhasil menanam 500 bibit mangrove. Selama proses kegiatan penanaman mangrove di area industri serta dalam kerjasama dengan komunitas lokal, IMIP juga menyelenggarakan pelatihan tentang ekosistem mangrove. Pelatihan ini meliputi penjelasan mengenai pentingnya ekologi mangrove, teknik penanaman, dan cara membersihkan sampah. Ini berhasil meningkatkan kesadaran perlindungan sumber daya hutan baik di antara staf industri maupun penduduk lokal, yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di komunitas setempat.

Pada bulan yang sama, IMIP mengorganisir kegiatan penanaman mangrove di sekitar pantai Desa Labota dengan kerjasama dari Politeknik Industri Logam Morowali, Cabang Bahadopi Palang Merah Indonesia, dan perusahaan-perusahaan yang berada di dalam kawasan industri. Sebanyak 2.000 bibit mangrove ditanam di dekat dermaga Desa Labota, dan berhasil mencapai target penanaman 10.000 bibit mangrove untuk tahun 2023.

Melalui berbagai kegiatan penanaman mangrove, IMIP secara aktif mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa ke-14, yaitu "Menjaga dan memanfaatkan secara berkelanjutan laut dan sumber daya laut untuk pembangunan yang berkelanjutan". Ini berkontribusi pada perlindungan lingkungan pesisir dan keanekaragaman hayati laut di sekitar komunitas, serta menegaskan komitmen terhadap pelestarian lingkungan di komunitas tersebut.



Lokasi kegiatan penanaman mangrove

Selain itu, IMIP juga melakukan pelatihan teknis di komunitas lokal tentang pengolahan buah-buahan mangrove menjadi produk jualan, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya mangrove di dua desa. Pelatihan mencakup berbagai teknik pengolahan buah mangrove menjadi produk yang dapat dijual, seperti kentang goreng, kue, minuman tanaman, kopi, scrub tubuh, sabun mandi, dan sebagainya, serta menggunakan limbah sebagai pewarna produk kain Ecoprint. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, tetapi juga mendorong perlindungan 24 hektar hutan mangrove di Desa Mantasala.

Perlindungan Spesies

IMIP berkomitmen untuk melindungi hewan liar primata diprovinsi Sulawesi, yaitu kera jambul. Saat ini, populasi primata seperti kera jambul mengalami penurunan, oleh karena itu, perlindungan lingkungan hidupnya yang efektif dan upaya untuk memperlambat krisis kelangsungan hidupnya menjadi sangatlah penting. Untuk mencapai tujuan ini, di area tersebut bersama dengan sukarelawan perlindungan kera jambul dan para pecinta lingkungan dari komunitas sekitar telah meluncurkan kegiatan perlindungan habitat kera jambul. Melalui penanaman pohon buah dan kopi, penyebaran makanan untuk memperluas sumber makanannya, serta langkah-langkah seperti melakukan tindakan pemantauan independen terhadap habitatnya, IMIP berhasil meningkatkan lingkungan hidup kera jambul secara efektif.



kegiatan perlindungan habitat primata endemik

Pada tahun 2024, IMIP secara aktif merencanakan perlindungan lingkungan ekologi komunitas, untuk mendukung perlindungan sistem ekologi dan keanekaragaman hayati, serta secara aktif berkolaborasi dengan komunitas untuk menciptakan pola kerja yang lebih efisien dan berkelanjutan. Kami akan merencanakan pembangunan kawasan perlindungan ekosistem pantai di Kabupaten Morowali dan daerah sekitarnya, melaksanakan proyek seluas 6 hektar, yang bertujuan untuk memulihkan dan melindungi 50.000 pohon mangrove; melindungi biota laut di lingkungan pesisir, melakukan penanaman kembali terumbu karang di Kepulauan Sombori, serta meningkatkan perlindungan terhadap penyu di pulau-pulau; mengadakan serangkaian kegiatan "Sekolah Peduli Lingkungan" untuk promosi perlindungan lingkungan, untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan di kecamatan Bahadopi.



# Pengembangan yang Aman, Membangun Kawasan yang Harmonis dan Sehat

IMIP percaya bahwa membangun kawasan yang "aman dan sehat" adalah dasar bagi karyawan untuk bekerja dengan nyaman dan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan aman. Kami mengutamakan prinsip manajemen "keselamatan pertama, pencegahan utama, dan tata kelola komprehensif", terus-menerus meningkatkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta melakukan pembangunan dan manajemen dari berbagai aspek, seperti konsep, kesadaran, peralatan, dan tim, untuk menjamin efektivitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja kami.





# Perkokoh Manajemen- men Keamanan

## Sistem Manajemen Keselamatan

IMIP secara ketat mematuhi undang-undang dan peraturan seperti "Kesehatan dan Keselamatan Kerja" yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia dan spesifikasi kelembagaan K3 seperti "Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja", "Penilaian Penerapan Sistem Manajemen K3", "Spesifikasi Sistem Manajemen K3" dan sistem manajemen K3 lainnya. IMIP menganut konsep "berorientasi pada manusia, mengutamakan kehidupan", mengadopsi prinsip "keselamatan dan pencegahan nomor satu, diikuti manajemen yang komprehensif" sebagai kebijakan produksi keselamatan, dengan tujuan mendasar untuk melindungi keselamatan jiwa dan kesehatan karyawan melalui implementasi tanggung jawab atas keselamatan, serta untuk mencegah risiko keselamatan. Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat kemampuan kinerja terkait keselamatan, kemampuan tata kelola keselamatan di tempat, mempromosikan pembangunan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, dan mengimplementasikan kesehatan kerja sesuai ISO 45001, membentuk sistem manajemen keselamatan, kepatuhan hukum, tata kelola sumber, pencegahan dan pengendalian yang tepat, serta meningkatkan tingkat manajemen keselamatan dan tata kelola yang komprehensif.

### Struktur Tata Kelola Keamanan

IMIP membangun struktur manajemen keamanan yang komprehensif, dengan Mendirikan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memimpin manajemen keselamatan di seluruh kawasan industri. Setiap perusahaan yang masuk ke kawasan industri ini memiliki departemen manajemen keamanan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan produksi yang aman, dengan jelas menetapkan tanggung jawab keselamatan produksi bagi setiap departemen fungsional dan berbagai tingkat karyawan diperusahaan. Membangun tiga lapisan pertahanan untuk keselamatan produksi: Unit kerja diwilayah adalah subjek utama yang bertanggung jawab atas manajemen keselamatan yang ketat dan pelaksanaan langkah-langkah keselamatan, menjadi lapisan pertahanan pertama dari tanggung jawab subjek keselamatan yang tidak dapat diabaikan; Departemen manajemen profesional adalah subjek manajemen keselamatan profesional yang memberikan layanan, bimbingan, pengawasan, dan manajemen garis kedua; Departemen Pengawasan Keselamatan adalah lapisan ketiga dari subjek tanggung jawab pengawasan komprehensif perencanaan keselamatan dan evaluasi pengawasan. Dengan menerapkan tiga lapisan pertahanan keselamatan produksi ini, tanggung jawab subjek keselamatan dapat dijalankan dengan baik.

### Pembangunan Sistem Keamanan

IMIP dan perusahaan yang memasuki kawasan merujuk kepada persyaratan standar ISO 45001 dan praktik terbaik internasional, serta menggabungkan ketentuan hukum dan peraturan terkait K3 di Indonesia, untuk merumuskan kebijakan, dokumen, atau peraturan yang sesuai di setiap tahapan produksi.

IMIP merumuskan "Peraturan Keselamatan Produksi" dan sistem lain untuk membakukan manajemen produksi setiap perusahaan di kawasan, dan mengawasi serta memandu hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan perusahaan di kawasan. Setiap perusahaan di kawasan merumuskan "Sistem Tanggung Jawab Keselamatan Produksi", "Pendidikan Keselamatan", "Sistem Manajemen Jaminan Keselamatan Bersama", dan "Sistem Manajemen Kecelakaan Terkait Kerja" guna memperjelas tanggung jawab keselamatan produksi dari departemen dan personel terkait, serta menjamin penerapan sistem manajemen keselamatan produksi dan manajemen keselamatan produksi sehari-hari dengan baik.

Sehubungan dengan sertifikasi standar manajemen kesehatan dan keselamatan SMK3 yang digalakkan oleh pemerintah Indonesia, IMIP juga secara aktif merespon dan menyelenggarakan sertifikasi. Perusahaan di kawasan yang telah berproduksi telah mulai untuk mempersiapkan sertifikasi SMK3 dan bekerja sama dengan departemen pemerintah untuk melaksanakan sertifikasi audit.

### Identifikasi resiko keamanan dan kontrol hierarki

IMIP mewajibkan semua perusahaan yang memasuki kawasan untuk melakukan identifikasi risiko keselamatan; melakukan identifikasi dan prediksi risiko sesuai dengan "setiap shift di tim, setiap hari di workshop, dan setiap minggu di departemen", memperjelas tanggung jawab manajemen pengendalian dan pengawasan, dan menerapkan manajemen dan pengendalian terpusat di berbagai tingkat serta pengawasan terpusat untuk memastikan manajemen dan pengendalian risiko diterapkan.

IMIP dan setiap perusahaan yang memasuki kawasan merumuskan dan menerapkan sistem manajemen yang berkaitan dengan investigasi dan manajemen bahaya kecelakaan, serta melakukan investigasi dan pengelolaan secara mendalam terhadap bahaya yang tersembunyi serta pengelolaan dan pengendalian sumber bahaya, Menggunakan metode kerja ilmiah untuk mengintegrasikan dan mempromosikan inspeksi komprehensif terhadap masalah tersembunyi, inspeksi khusus, inspeksi harian dan inspeksi lainnya, mengeluarkan pemberitahuan perbaikan bahaya tersembunyi untuk menindaklanjuti penemuan masalah, melakukan perbaikan dalam batas waktu. Mencapai manajemen masalah dan bahaya yang tersembunyi, dan berusaha untuk mengurangi dan menghilangkan terjadinya berbagai masalah dan bahaya kecelakaan keselamatan.

### Penanganan dan investigasi insiden keselamatan

Perusahaan yang memasuki kawasan berusaha sekuat tenaga untuk mencegah dan menghindari terjadinya kecelakaan keamanan melalui pembangunan sistem keamanan dan pengendalian risiko. Pada saat yang sama, IMIP menyempurnakan rencana darurat kecelakaan dan merumuskan prinsip dan proses yang sistematis. Apabila terjadi kecelakaan keamanan tak terduga, rencana tanggap darurat akan segera diaktifkan. Langkah penyelamatan, penanganan, dan penyelidikan kecelakaan akan dilakukan dengan aktif. untuk memastikan penanganan kecelakaan yang tepat dan untuk melindungi keselamatan karyawan.

## Keselamatan dalam Produksi, Alarm keselamatan yang selalu dikumandangkan.

Dalam periode pelaporan

IMIP telah memiliki 20 perusahaan yang memperoleh sertifikat sertifikasi ISO45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.



Sertifikat sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (ISO 45001)

[SKM3 adalah standar evaluasi sistem keselamatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Indonesia pada tahun 1996. Judul dokumen dalam bahasa Mandarin adalah "Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja", disingkat K3.]



## Manajemen masalah keamanan utama

### Manajemen keselamatan peralatan khusus

Perusahaan yang memasuki kawasan secara ketat mematuhi "Pesawat Angkat dan Angkut", "Peraturan Uap 1930", "Bejana tekan dan Tangki Timbun", "K3 Pesawat Tenaga dan Produksi", "K3 elevator dan Eskalator" dan dokumen spesifikasi peralatan khusus lainnya, merumuskan "Sistem Manajemen Keselamatan Peralatan Khusus" dan "Sistem Manajemen Keselamatan Personil Operasi Khusus (Operasi Peralatan)" berdasarkan situasi aktual kawasan industri. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menstandarisasi pengelolaan kawasan industri dalam produksi, pembelian, penggunaan dan aspek lainnya, memperkuat pelatihan dan persyaratan untuk peralatan khusus dan operator terkait, dan mengurangi risiko keselamatan yang disebabkan oleh pengoperasian yang tidak tepat.

### Manajemen keselamatan kebakaran

Perusahaan yang memasuki kawasan secara ketat mematuhi standar dan persyaratan perlindungan kebakaran dari pemerintah Indonesia seperti "K3 Instalasi Kebakaran Otomatik", "Pengawas K3 Khusus Penanggulangan Kebakaran", "Syarat-syarat Pemeliharaan", "Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja" dll, merumuskan "Sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran", dan mengoptimalkan sistem manajemen risiko kebakaran kawasan industri, mengurangi bahaya keselamatan kebakaran.

### Manajemen keselamatan listrik

Perusahaan yang memasuki kawasan secara ketat mengikuti "K3 Listrik di Tempat Kerja", "K3 Penyalur Petir" yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dan spesifikasi pekerjaan dan peralatan kelistrikan dan lainnya untuk menjamin keselamatan karyawan terkait, mencegah sengatan listrik atau kecelakaan keselamatan lainnya karena pengoperasian yang tidak tepat; memastikan pengoperasian normal pada peralatan dan menghindari kecelakaan karena pengoperasian yang tidak tepat sehingga menyebabkan kerusakan atau malfungsi peralatan.

### Manajemen keselamatan pekerjaan berbahaya

Perusahaan yang memasuki kawasan secara ketat mematuhi "Pengendalian Bahan Berbahaya di Tempat kerja" yang berpotensi bahaya seperti "K3 Pengelasan", "K3 pada Konstruksi Bangunan", "K3 Ketinggian", "K3 Ruang Terbatas" dan peraturan lainnya, dengan menetapkan persyaratan dalam proses kerja, tata cara operasi, standar keselamatan, dan hal-hal terkait dengan ketat, untuk membantu memastikan keselamatan karyawan dalam melakukan pekerjaan berbahaya, mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan, memperkuat pertahanan keselamatan dalam pekerjaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang membuat karyawan merasa tenang dan memberikan rasa aman bagi perusahaan.

### Manajemen Keamanan Bahan Kimia Berbahaya

IMIP secara ketat mematuhi "Tindakan Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya" yang dirumuskan oleh pemerintah Indonesia, terus mengoptimalkan langkah-langkah manajemen internal, menyusun dan menerapkan "Sistem Manajemen Keamanan Bahan Kimia Berbahaya", dan secara ketat mengontrol pembelian, pemeriksaan kualitas, dan Pekerjaan penyimpanan dan pengelolaan, berkomitmen untuk menciptakan lingkungan produksi yang membuat karyawan merasa nyaman.

IMIP mewajibkan perusahaan yang terlibat dalam pengelolaan bahan kimia berbahaya untuk menyiapkan rencana penyelamatan darurat jika terjadi kecelakaan bahan kimia berbahaya, membentuk tim penyelamat darurat khusus, melengkapi perlengkapan penyelamatan darurat, dan melakukan latihan penyelamatan darurat untuk bahan kimia berbahaya.

Selain itu, Departemen Keselamatan perusahaan yang memasuki kawasan dan departemen tempat pekerja bahan kimia berbahaya bekerja secara teratur melakukan pelatihan dan penilaian kualifikasi dan kemampuan yang relevan untuk pekerja tertentu untuk memastikan bahwa kemampuan profesional dan kesadaran keselamatan karyawan mencapai tingkat yang disyaratkan, dan secara ketat mewajibkan personel yang relevan untuk menjaga bahan kimia berbahaya. bahan kimia. Sertifikat operasi dan sertifikat manajemen diperlukan.

### Manajemen darurat

Departemen ERM perusahaan yang memasuki kawasan, merumuskan dan menerapkan "Sistem Manajemen Penyelamatan Darurat", "Rencana Darurat Komprehensif untuk Kecelakaan Keselamatan Kerja", "Rencana Darurat untuk Insiden Keselamatan Publik Khusus", "Rencana Darurat Khusus untuk Kecelakaan Bencana Alam", guna menjamin keselamatan jiwa dan harta karyawan. Selain itu, Departemen ERM perusahaan yang memasuki kawasan secara rutin mengadakan berbagai kegiatan latihan darurat untuk meningkatkan kemampuan daya tanggap darurat pada karyawan.

Kawasan IMIP terus menerus merangkul dan menganalisis masalah keselamatan yang muncul selama latihan dan segera memperbaiki serta meningkatkan rencana darurat untuk membantu meningkatkan kemampuan dan tingkat kesiapan karyawan serta manajemen kawasan industri dalam menangani situasi keamanan darurat.

### Dalam periode pelaporan

Departemen ERM perusahaan yang memasuki kawasan menyelenggarakan total 952 kali latihan darurat seperti kecelakaan sengatan listrik, kecelakaan pengangkatan, bencana gempa bumi, pemadaman kebakaran, dan kecelakaan lainnya yang mencakup seluruh karyawan.

### Manajemen keselamatan kontraktor

IMIP secara ketat meninjau kualifikasi keselamatan kontraktor dan mewajibkan semua perusahaan kontraktor yang bekerjasama dengan perusahaan yang memasuki kawasan untuk menandatangani "Perjanjian Keselamatan". Selain itu, kontraktor diharuskan mengatur karyawan untuk mempelajari "Protokol Keselamatan" untuk memastikan bahwa karyawan memahami dan mematuhi peraturan keselamatan. IMIP secara rutin mengadakan pendidikan dan pelatihan keselamatan, dan memberi tahu kontraktor tentang sumber bahaya dan persyaratan manajemen keselamatan di area kerja mereka untuk memastikan bahwa mereka memahami dan memperhatikan masalah keselamatan. Untuk menjamin keselamatan operasi konstruksi, IMIP memeriksa kontraktor dengan cara tak berkala, mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan dan memberikan umpan balik tepat waktu mengenai situasi perbaikan. Saat menangani kecelakaan dari perusahaan kontraktor, IMIP mewajibkan perusahaan kontraktor untuk segera melapor, dan perusahaan kecelakaan akan segera mengatur tim penyelamat dan sekaligus melakukan investigasi kecelakaan untuk lebih memahami penyebab kecelakaan dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai.



Penyelenggaraan latihan darurat Departemen ERM



### Studi Kasus

#### PT IRNC bergabung untuk menyelenggarakan latihan darurat kebocoran amonia cair dengan tujuan meningkatkan kemampuan tanggap darurat karyawan

Pada tanggal 17 Mei 2023, untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam merespons keadaan darurat, PT IRNC menyelenggarakan latihan penanganan darurat saat kebocoran amonia cair. Mensimulasikan insiden keracunan yang disebabkan oleh kebocoran amonia cair, latihan ini melibatkan berbagai aspek seperti penyelamatan korban luka, pembuangan kebocoran pada pipa amonia, pengenceran amonia yang bocor dengan menyemprotkan air, dll. Selama latihan, anggota masing-masing tim bekerja sama dan berkolaborasi satu sama lain, melaksanakan latihan secara ketat dari sudut pandang praktis, melaporkan dan meminta instruksi tepat waktu kepada komandan utama, dan mewujudkan komunikasi dua arah mengenai kecelakaan. Informasi penyelamatan, yang menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi dan rasa tanggung jawab yang tinggi dari para peserta serta keterampilan kolaborasi profesional. Latihan ini meningkatkan kemampuan karyawan untuk merespons kecelakaan dan meletakkan dasar yang kokoh bagi pekerjaan manajemen darurat keselamatan produksi di departemen tersebut.



pelatihan darurat kebocoran amonia cair





Studi Kasus

Departemen produksi struktur baja PT ITSS mengadakan latihan darurat untuk cedera pengangkatan derek, untuk meningkatkan kemampuan tanggap darurat karyawan

Pada tanggal 25 Mei 2023, untuk meningkatkan kemampuan tanggap darurat terhadap kecelakaan akibat pengangkatan derek pada karyawan, Departemen Produksi Struktur Baja menyelenggarakan latihan darurat cedera pengangkatan derek. Latihan ini mengutamakan simulasi kecelakaan yang terjadi selama operasi pengangkatan derek. Setelah latihan dimulai, personel di lokasi simulasi kecelakaan segera memulai tanggap darurat dan melakukan operasi penyelamatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, termasuk tanggap darurat di lokasi kecelakaan, perawatan korban, koordinasi penyelamatan, dan operasi lainnya. Latihan ini mengembangkan kemampuan penyelamatan darurat serta kemampuan kerja sama dan koordinasi personel terkait, memverifikasi efektivitas rencana darurat dalam penanganan korban cedera.



Latihan darurat untuk mengangkat cedera di departemen produksi struktur baja

Studi Kasus

PT.DSI mengadakan latihan darurat komprehensif atas kecelakaan deflagrasi tungku gas asap untuk membantu meningkatkan kesadaran keselamatan personel terkait

On May 26, 2023, in order to ensure production safety and standardize production site safety management, all on-site personnel and relevant departments proficient in emergency rescue procedures and methods of rescuing personnel, and improve the coordination and rapid response of accident units and related units, DSI held a comprehensive emergency drill for flue gas furnace deflagration accidents in the Iron Coking Department. The drill included timely rescue, on-site alert, elimination of accident sources, department dispatch, emergency repairs, accident reporting, secondary inspection and clearance, etc. A total of 28 people from the Iron Coking Department, Emergency Management Department, and Energy and Power Department were organized to participate in the drill. A total of more than 60 people from various departments participated in the on-site observation. During the process, all participants cooperated with each other, carried out the scientific rescue, obeyed orders and commands, and cooperated to ensure the successful completion of the drill.



Latihan Darurat Terpadu untuk Kejadian Ledakan di tungku Gas Asap

Investasi pembangunan keselamatan

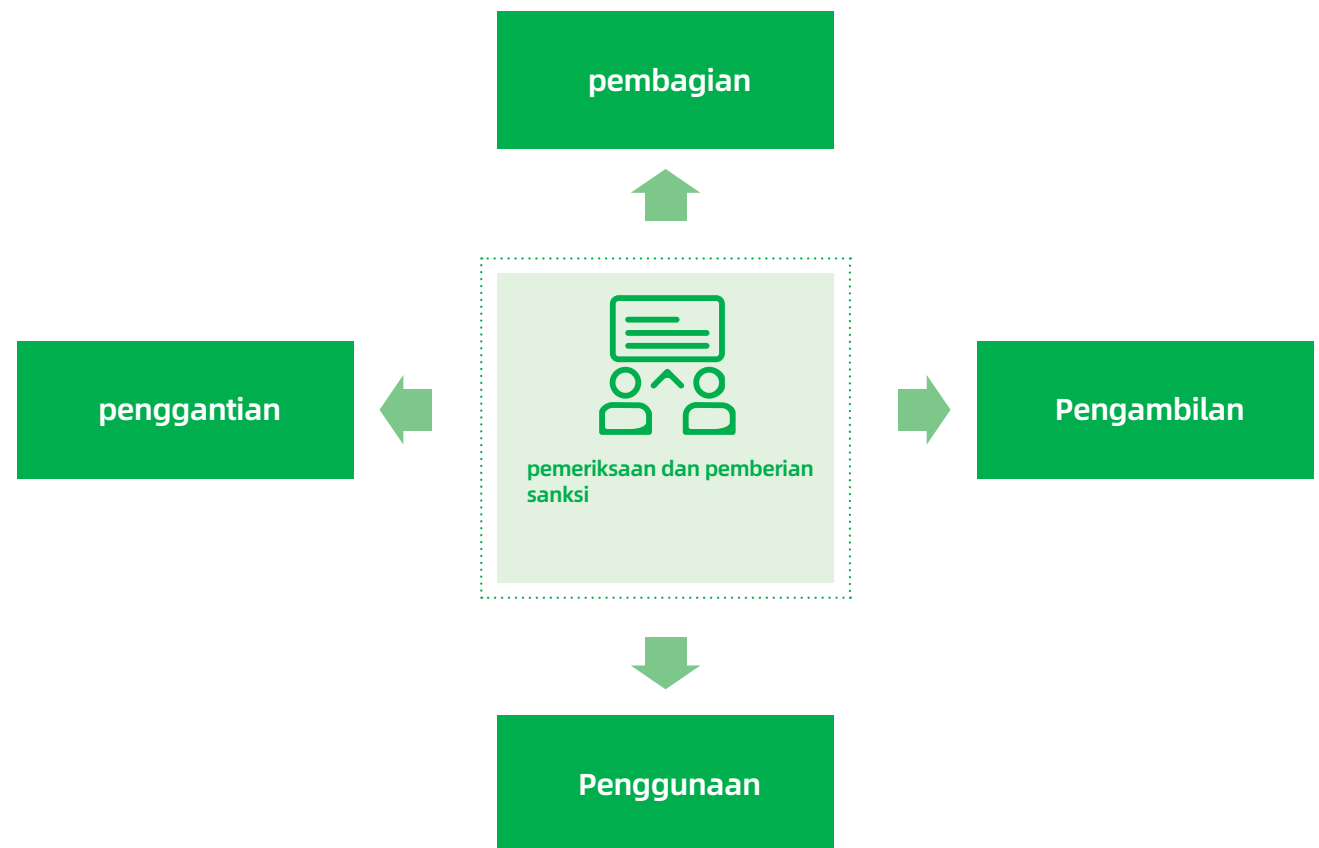
Peralatan keselamatan lengkap

Dalam pengelolaan fasilitas keselamatan dasar, Kawasan IMIP secara aktif mengalokasikan dana untuk terus meningkatkan kelengkapan fasilitas, mengurangi terjadinya gangguan produksi yang disebabkan oleh kegagalan peralatan atau bahaya keselamatan, meningkatkan efisiensi produksi, dan secara aktif berupaya meningkatkan tingkat keamanan di kawasan.

Konfigurasi perlengkapan perlindungan tenaga kerja

Perusahaan yang memasuki kawasan merumuskan dan menerapkan "Sistem Manajemen Alat Perlindungan Tenaga Kerja" untuk memperjelas tanggung jawab manajemen departemen terkait, menstandarisasi manajemen peralatan perlindungan tenaga kerja, dan secara ketat mengontrol tingkat, bahan, dan ukuran perlindungan sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan kerja yang berbeda dan memilih perlindungan pribadi yang memenuhi standar nasional. Perlengkapan termasuk topi keselamatan, baju APD, kacamata pelindung, sarung tangan pelindung, sepatu pelindung dll, secara efektif melindungi karyawan dari bahaya.

Tahap manajemen peralatan perlindungan tenaga kerja





### Pelatihan keselamatan dan publisitas

IMIP memiliki slogan produksi keselamatan dan animasi keselamatan di mana-mana, berupaya mencapai publisitas yang efektif dengan cara yang menarik, mengintegrasikan konsep keselamatan ke dalam kehidupan karyawan, dan secara halus meningkatkan tingkat kesadaran keselamatan karyawan.



### Animasi keselamatan kerja

Triwulan pertama hingga ketiga tahun 2023

perusahaan yang memasuki kawasan telah mengadakan lebih dari 2.700 sesi pelatihan keselamatan khusus, yang mencapai 100% cakupan karyawan.

Setiap perusahaan di IMIP menetapkan sistem pendidikan dan pelatihan keselamatan, memperbarui rencana pendidikan dan pelatihan keselamatan tahunan setiap tahun, dan pelatihan keselamatan saat masuk kerja, penyuluhan lapangan, pelatihan khusus keselamatan, pertemuan sebelum kerja, kegiatan khusus keselamatan bulanan, berbagai kompetisi pengetahuan dan kompetisi keterampilan kegiatan pendidikan dan pelatihan keselamatan dilaksanakan di tingkat pabrik, tingkat divisi, dan tingkat regu, meliputi keselamatan gas, keselamatan lalu lintas, keselamatan kebakaran, pengoperasian peralatan khusus, pengoperasian di ketinggian, pengoperasian di ruang terbatas, keselamatan bahan kimia berbahaya, dan keamanan proses dan lain-lain, dengan tujuan untuk terus meningkatkan kesadaran keamanan karyawan.

Item indikator	Satuan	Tahun 2023
Jumlah pelatihan keselamatan karyawan	Kali	10,402
Jumlah karyawan yang dicakup oleh pelatihan keselamatan	Orang	211,737
Total waktu karyawan menerima pelatihan keselamatan	Jam	468,861

### Studi Kasus

tim pemadam kebakaran PT.HYNC aktif berpartisipasi dalam kompetisi keterampilan pemadam kebakaran IMIP untuk menunjukkan efektivitas pelatihan ilmiah

Pada tanggal 11 September 2023 pagi hari, petugas pemadam kebakaran PT.HYNC diundang untuk mengikuti lomba keterampilan pemadaman kebakaran yang diadakan oleh IMIP. Selama kompetisi, anggota tim menunjukkan keterampilan mereka dalam pemadaman kebakaran, penyelamatan, dan operasi kolaboratif, menunjukkan keterampilan luar biasa dan kemampuan kerja sama tim yang efisien. terutama dalam mencapai target dalam lomba menembak sasaran air 100 meter, dan akhirnya memenangkan juara pertama. Kompetisi ini tidak hanya meningkatkan tingkat keterampilan anggota tim, tetapi juga memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan pemadam kebakaran lainnya, sehingga mendorong peningkatan tingkat keselamatan kebakaran kawasan industri secara keseluruhan.



Tim pemadam Kebakaran PT.HYNC mengikuti kompetisi keterampilan pemadaman kebakaran



**Kasus Memulai kegiatan bulan kesehatan dan keselamatan kerja IMIP tahun 2023**

Tanggal 12 Januari sampai dengan 12 Februari 2023 merupakan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Indonesia 2023. IMIP aktif melaksanakan kegiatan untuk mendorong terbangunnya budaya keselamatan perusahaan, meningkatkan kesadaran keselamatan seluruh karyawan, dan menciptakan suasana produksi keselamatan perusahaan. Masing-masing perusahaan dalam kawasan industri berturut-turut telah menyelenggarakan kompetisi pengetahuan keselamatan sesuai dengan persyaratan kegiatan Bulan Keselamatan, dan karyawan dari Tiongkok dan Indonesia juga aktif berpartisipasi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan keselamatan karyawan, tetapi juga menjalin persahabatan yang mendalam antar karyawan dari Tiongkok dan Indonesia, untuk memperkuat pondasi manajemen keselamatan di kawasan industri.

**Kasus IMIP mencharter penerbangan untuk karyawan Tiongkok yang menderita stroke untuk memastikan perawatan medis dengan tepat waktu**

Pada tanggal 6 September 2023, seorang karyawan menderita stroke saat bertugas, dan pihak kawasan IMIP segera mengirimnya ke Klinik selatan IMIP untuk melakukan perawatan. Karena kondisinya serius, karyawan tersebut dipindahkan ke RSUD Kendari. Pada saat yang sama, untuk memastikan perawatan terbaik, kemudian IMIP menyewa pesawat untuk membawa karyawan ke rumah sakit besar di Jakarta. Setelah hampir 10 hari perawatan, kondisi karyawan tersebut semakin membaik, dan pihak IMIP mengantarnya dengan selamat kembali ke Tiongkok untuk perawatan tindak lanjut. Respons IMIP yang tepat waktu dan efektif telah menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, memenuhi komitmen kawasan IMIP untuk selalu mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, dan menunjukkan rasa tanggung jawab dan cinta pada kawasan.



Penerbangan charter IMIP menjamin perawatan medis bagi karyawan

**Perlindungan Kesehatan kerja**

**Manajemen kesehatan kerja**

IMIP menerapkan kebijakan "pencegahan terlebih dahulu, penggabungan pencegahan dan pengendalian" dan secara ketat mengikuti undang-undang dan peraturan Indonesia seperti Undang-Undang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perusahaan dalam kawasan merumuskan dan menerapkan secara ketat "Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja", yang mencakup identifikasi bahaya penyakit akibat kerja, pemeliharaan fasilitas perlindungan, pemberitahuan peringatan, publisitas dan pendidikan, pengujian, penanganan dan pelaporan kecelakaan, latihan darurat, inspeksi kesehatan dan keselamatan, pengawasan kesehatan kerja karyawan, yang bertujuan untuk memperkuat manajemen pencegahan dan pengendalian penyakit akibat kerja, meningkatkan tingkat pencegahan dan pengendalian penyakit akibat kerja, mengurangi risiko kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, berkomitmen untuk mencegah dan meminimalkan kerusakan kesehatan terkait pekerjaan, dan menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja. lingkungan kerja karyawan.

**Risiko dan Pencegahan Penyakit Akibat Kerja**

Perusahaan di dalam kawasan memperkuat penyelidikan risiko penyakit akibat kerja, mengidentifikasi penyebab penyakit akibat kerja dan kemungkinan jenis penyakit akibat kerja, serta merumuskan langkah-langkah pencegahan dan respons. Pada saat yang sama, semua perusahaan yang memasuki kawasan mengharuskan semua karyawannya menjalani pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, dan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan tahunan gratis bagi karyawan setiap tahun untuk bertanggung jawab terhadap karyawan dan membantu karyawan secara terus menerus dan efektif memahami kondisi kesehatan mereka sendiri.

Dalam periode pelaporan

cakupan pemeriksaan kesehatan tahunan gratis IMIP mencapai 100%.

**Pemicu penyakit akibat kerja IMIP serta tindakan pencegahan dan tindakan penanggulangannya**

Pemicu penyakit akibat kerja	Tindakan pencegahan dan tindakan penanggulangannya
<b>Debu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegawai terkait diwajibkan secara ketat untuk mengenakan baju APD dan helm APD untuk meminimalisir bagian tubuh yang terbuka.</li> <li>- Tergantung pada sifat debunya, karyawan diberikan berbagai macam masker debu untuk mencegah debu terhirup kedalam saluran pernapasan dan membahayakan nyawa dan kesehatan.</li> <li>- Selalu memperhatikan dan memantau hasil pemeriksaan fisik pekerja secara berkala, jika ditemukan pneumokoniosis akan segera dipindahkan bekerja sampai pekerja pulih dari pengobatan.</li> <li>- Secara aktif mereformasi proses produksi dan peralatan produksi, dan menerapkan metode kerja basah untuk meminimalkan beterbangan debu.</li> <li>- Mesin tertutup digunakan untuk mencegah keluarnya debu, perangkat ventilasi dan penggantian udara serta peralatan pemurnian udara dan penghilang debu digunakan untuk mengurangi konsentrasi debu di udara dan mengurangi debu di area kerja hingga di bawah standar batas paparan pekerjaan nasional.</li> </ul>
<b>Suara bising</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan reformasi pemrosesan, ganti alat yang berisik dengan alat yang senyap atau tidak terlalu berisik, dan gunakan insulasi suara, peredam getaran, peredaman kebisingan, penyerapan suara, dan tindakan lain untuk mengurangi intensitas kebisingan tanpa memengaruhi pengoperasian.</li> <li>- Kawasan industri harus secara rasional merencanakan area pabrik dan bangunan pabrik untuk menjauhkan sumber kebisingan dari area kerja lain atau membangun dinding kedap suara, dan menggunakan bahan penyerap suara untuk dinding bagian dalam bangunan.</li> </ul>
<b>Suhu tinggi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara ketat mewajibkan personel dalam posisi bersuhu tinggi untuk rotasi kerja, dan ventilasi serta kipas pendingin harus dilengkapi di lokasi, melakukan perawatan isolasi termal pada peralatan pipa bersuhu tinggi.</li> <li>- Siapkan ruang istirahat karyawan, serta di lengkapi AC di ruang istirahat untuk pendinginan.</li> </ul>
<b>Bahan kimia</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasang detektor gas beracun tetap, pengukur tekanan lokal/jarak jauh, pengukur ketinggian cairan, termometer dan peralatan ukur lainnya di tempat yang berisiko keracunan.</li> <li>- Pasang pelindung percikan pada flensa pipa jika terdapat risiko percikan bahan kimia.</li> <li>- Dilengkapi dengan peralatan dekontaminasi di tempat, alat pelindung diri terhadap keracunan asam dan alkali, dan peralatan penyelamatan darurat.</li> </ul>



Studi Kasus

Pemeriksaan khusus terhadap kesehatan dan keselamatan kerja

Dari tanggal 6 September hingga 20 September 2023, IMIP menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan keselamatan kerja khusus untuk berbagai departemen di kawasan industri. Inspeksi ini mencakup : identifikasi, evaluasi dan pengendalian faktor bahaya penyakit akibat kerja, pemakaian alat pelindung diri oleh personel, peringatan dan pemberitahuan bahaya penyakit akibat kerja, publisitas dan pendidikan tentang pencegahan dan pengendalian penyakit akibat kerja, pembagian perlengkapan alat pelindung diri tenaga kerja, dan pengelolaan penggunaan peralatan dan fasilitas perlindungan. Dalam penyelidikan ditemukan sebanyak 55 item bahaya keselamatan dan telah melakukan perbaikan di bulan tersebut.

Risiko tersembunyi termasuk penyediaan daftar obat yang akurat dan catatan pengambilan pada kotak P3K di beberapa daerah, dan kekurangan atau tidak memenuhi standar dalam mengenakan alat pelindung diri. Selanjutnya, menyelenggarakan koreksi diri dan pemeriksaan diri terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di wilayahnya, dan semuanya melakukan perbaikan. Melalui pemeriksaan khusus ini, secara efektif mengamankan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, serta mendukung perkembangan berkelanjutan perusahaan.

Menjamin Keaman publik

Sejak kawasan industri didirikan, IMIP sangat mementingkan pembangunan keamanan. Atas dasar kepatuhan ketat terhadap undang-undang dan peraturan Indonesia yang relevan dan menghormati ketertiban umum setempat serta adat istiadat yang baik, Kawasan IMIP terus-menerus meningkatkan dan memperkuat akan keamanan serta meningkatkan fasilitas pendukung yang sesuai, untuk menjamin manajemen keamanan kawasan industri berjalan dengan baik, untuk mendukung kelancaran produksi dan keselamatan serta kesejahteraan jiwa dan harta benda para pekerja di kawasan industri.

Konfigurasi dan manajemen keamanan

IMIP mempekerjakan perusahaan keamanan profesional lokal yang berkualifikasi di Indonesia dan dilengkapi dengan personel keamanan profesional tetap. Perusahaan keamanan bertanggung jawab atas keamanan publik kawasan. Memiliki pos keamanan di kawasan dan telah mendirikan tim patroli khusus untuk melaksanakan tiga shift 24 jam sehari. Melakukan pemeriksaan berselang untuk membantu semua perusahaan di kawasan untuk menanggapi keadaan darurat di dalam perusahaan. Perusahaan keamanan kawasan industri menetapkan dan menerapkan prosedur penanganan insiden darurat sesuai dengan hukum, dan mengadakan pertemuan rutin semua karyawan untuk melaksanakan publisitas sistem.



Penampilan Petugas Keamanan

IMIP membuat aturan dan mewajibkan semua perusahaan tenant untuk menerapkan "Pedoman Keamanan Publik kawasan industri", "Sistem Manajemen Keamanan Publik", dan "Sistem Manajemen Masuk dan Keluar kawasan industri". Pada waktu yang sama, IMIP telah membentuk kelompok pimpinan darurat dan kelompok kerja terkait untuk membuat rencana seperti "Rencana Pengendalian dan Pengendalian Keselamatan Darurat serta Tindakan Respons" dan "Rencana Darurat kawasan untuk Insiden Keamanan Publik Khusus", secara teratur menyelenggarakan latihan, meninjau kelayakan rencana, dan akan direvisi dan diperbarui dari waktu ke waktu berdasarkan perkembangan kawasan industri untuk sepenuhnya memastikan kelayakan rencana.

Manajemen hak asasi petugas keamanan

IMIP selalu bertanggung jawab dengan perlindungan hak asasi karyawan di karyawan dan masyarakat sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab. Dalam hal manajemen keamanan, kami juga sangat menghormati hak asasi manusia para pemangku kepentingan dan secara aktif mengambil serangkaian tindakan untuk memastikan tidak terjadi kerugian terhadap perlindungan hak asasi manusia dalam pelaksanaan pekerjaan keamanan.

Kawasan industri mewajibkan perusahaan keamanan untuk menetapkan proses penanganan darurat yang lengkap, dan mengharuskannya untuk memperhatikan perlindungan hak asasi manusia dan privasi pemangku kepentingan selama proses konstruksi, dan secara ketat menerapkan pekerjaan tanggap darurat yang relevan sesuai dengan ketentuan hukum Indonesia. Kawasan industri juga mewajibkan perusahaan keamanan untuk mengadakan pertemuan rutin semua staff dan sesi pelatihan keterampilan untuk memastikan bahwa berbagai sistem manajemen dapat dipelajari dan diterapkan secara efektif oleh personel terkait. Kita mengharuskan perusahaan keamanan untuk mempertimbangkan perlindungan hak asasi manusia sebagai hal yang utama ketika menghadapi keadaan darurat. Terutama ketika keamanan publik eksternal terlibat, mereka harus sepenuhnya mempertimbangkan keinginan penyelenggara acara, secara aktif bekerja sama dengan departemen hubungan masyarakat dengan kawasan industri, dan berusaha yang terbaik untuk bernegosiasi secara damai. Selesaikan masalahnya.



Latihan keahlian petugas keamanan



# Mengutamakan masyarakat dan mendorong integrasi budaya antara China dan Indonesia

Sebagai kawasan industri komprehensif berskala besar dengan operasi internasional, IMIP menganggap karyawan sebagai kekayaan terbesar di kawasan tersebut. Kami dengan penuh semangat menganjurkan dan mengikuti konsep "berorientasi pada masyarakat", menghormati nilai-nilai kemanusiaan, mengembangkan potensi manusia, menyublimkan jiwa manusia, dan menghormati semua hak-hak karyawan, memenuhi kebutuhan spiritual dan material karyawan, mempraktikkan penyatuan budaya Tiongkok-Indonesia dan toleransi budaya, mendirikan dan menyempurnakan sistem manajemen sumber daya manusia yang mencakup seleksi, pengembangan, pemanfaatan, dan retensi, serta mekanisme pengembangan bakat, untuk menyediakan manfaat yang baik, peluang pengembangan, dan platform karir yang luas bagi karyawan.

Mendukung Tujuan Pembangunan kelanjutan





# Melindungi hak dan kepentingan karyawan

## Mekanisme pengelolaan gaji

IMIP mewajibkan setiap perusahaan di kawasan untuk secara ketat mematuhi undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, membuat dan menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan hak dan kepentingan internal karyawan, dan setiap perusahaan di kawasan untuk membuat "Pedoman Peraturan dan Regulasi Perusahaan" untuk menetapkan secara jelas dan tegas menerapkan hak-hak dasar dan kepentingan karyawan seperti gaji dan cuti, dan secara ketat mematuhi persyaratan yang relevan mengenai kebijakan gaji dan insentif karyawan dalam "Perjanjian Kerja Bersama".

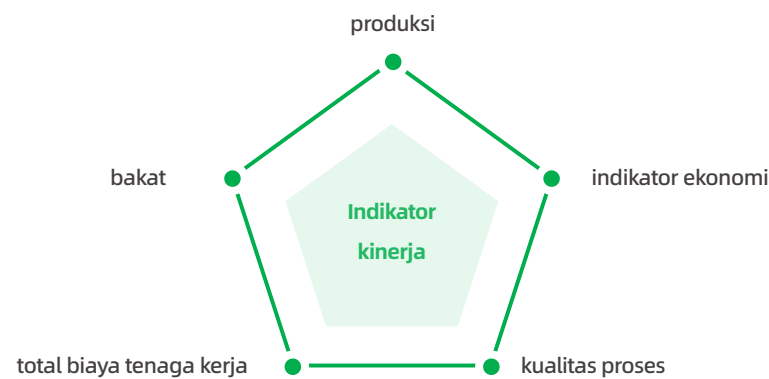
Perusahaan IMIP di kawasan menerapkan prinsip "upah yang sama untuk pekerjaan yang sama", membayar karyawan tidak kurang dari standar upah minimum setempat, dan membayar gaji dan imbalan yang wajar kepada karyawan berdasarkan perbedaan nilai pekerjaan; Melalui survei upah pasar eksternal, kami membangun sistem kompensasi yang komprehensif, berdasarkan nilai pasar dari masing-masing fungsi profesional dan kontribusi tanggung jawab karyawan. Kami membangun sistem kompensasi yang terdiri dari gaji dasar, bonus kinerja, tunjangan, dan manfaat yang kompetitif. Kami bertekad untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan sambil memperhatikan keberlanjutan dan pertumbuhan manfaat. Kami ingin karyawan berbagi keberhasilan pengembangan kawasan dan mewujudkan kompensasi yang adil dan kompetitif, yang menarik dan mempertahankan karyawan yang berbakat untuk bersama-sama mengembangkan kawasan.

### Komponen gaji perusahaan yang memasuki kawasan IMIP

<b>Gaji pokok</b> termasuk gaji pokok, gaji pekerjaan, dll.	<b>Tunjangan tetap</b> tunjangan keluarga, tunjangan daerah, tunjangan perumahan, dll.	<b>Tunjangan tidak tetap</b> tunjangan kesehatan, tunjangan shift malam.	<b>Pendapatan dll</b> bonus kinerja, bonus produksi, bonus senioritas, bonus lainnya	<b>Upah lembur</b> kawasan memberikan upah lembur kepada karyawan sesuai dengan undang-undang, peraturan, dan peraturan terkait di kawasan.
--	---	---	---	--

## Mekanisme manajemen kinerja

Perusahaan yang terdaftar di IMIP fokus pada memotivasi karyawan melalui model manajemen kinerja, berpegang pada prinsip "d disesuaikan dengan pekerjaan, menghargai kerja keras dan menghukum kemalasan, lebih banyak pekerjaan, lebih banyak keuntungan, dan meningkatkan efisiensi". Kami menetapkan mekanisme insentif kinerja yang berbeda-beda untuk karyawan pada berbagai tingkatan, dengan menyusun program yang ilmiah, rasional, dan dapat dijalankan. Kami menetapkan tujuan dan mekanisme penghargaan yang jelas berdasarkan lima indikator kinerja kunci: jumlah produksi, indikator ekonomi, kualitas proses, total biaya tenaga kerja, dan pengembangan bakat. Ini memotivasi karyawan untuk lebih bersemangat dalam bekerja, meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja, dan mencapai perkembangan bersama bagi individu dan kawasan.



## Kesejahteraan karyawan

IMIP memberikan tunjangan berdasarkan undang-undang sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, dan pada saat yang sama terus meningkatkan layanan kesejahteraan tambahan khusus di kawasan, seperti shuttle bus, cuti berbayar, fasilitas tempat tinggal dan hiburan, asuransi, fasilitas kebugaran, acara budaya yang penuh warna, kesejahteraan festival, dan wisata ke pulau-pulau sekitarnya, dll., menunjukkan sepenuhnya kepedulian dan rasa hormat kawasan industri terhadap karyawan, serta membantu meningkatkan antusiasme dan kepuasan kerja karyawan.

Selain itu, perusahaan IMIP di kawasan telah merumuskan program insentif bagi karyawan berprestasi, menetapkan bonus bagi karyawan berprestasi, dan menerbitkan sertifikat kehormatan untuk memuji karyawan atas prestasi dan kontribusi kerja mereka, meningkatkan semangat kerja karyawan, dan meningkatkan kekompakan dan kerja sama tim.

### Komponen tunjangan karyawan IMIP

<b>Jaminan kesejahteraan dasar</b> shuttle bus saat masuk dan pulang kerja, makanan kerja gratis, dan pakaian APD.	<b>Jaminan Sosial</b> Membayar asuransi sosial bagi karyawan: asuransi tenaga kerja dan asuransi kesehatan.	<b>Liburan</b> termasuk cuti kawin, cuti duka, cuti melahirkan, cuti sakit, cuti tahunan, cuti bergaji dan hari libur lainnya.	<b>Tunjangan keagamaan dan hari raya</b> termasuk tunjangan hari raya tradisional dan tunjangan keagamaan.	<b>Kesejahteraan tambahan</b> termasuk pertukaran pembelajaran, perjalanan untuk karyawan berprestasi, perjalanan ke pulau-pulau sekitar, dll.
---	--	---	---	---

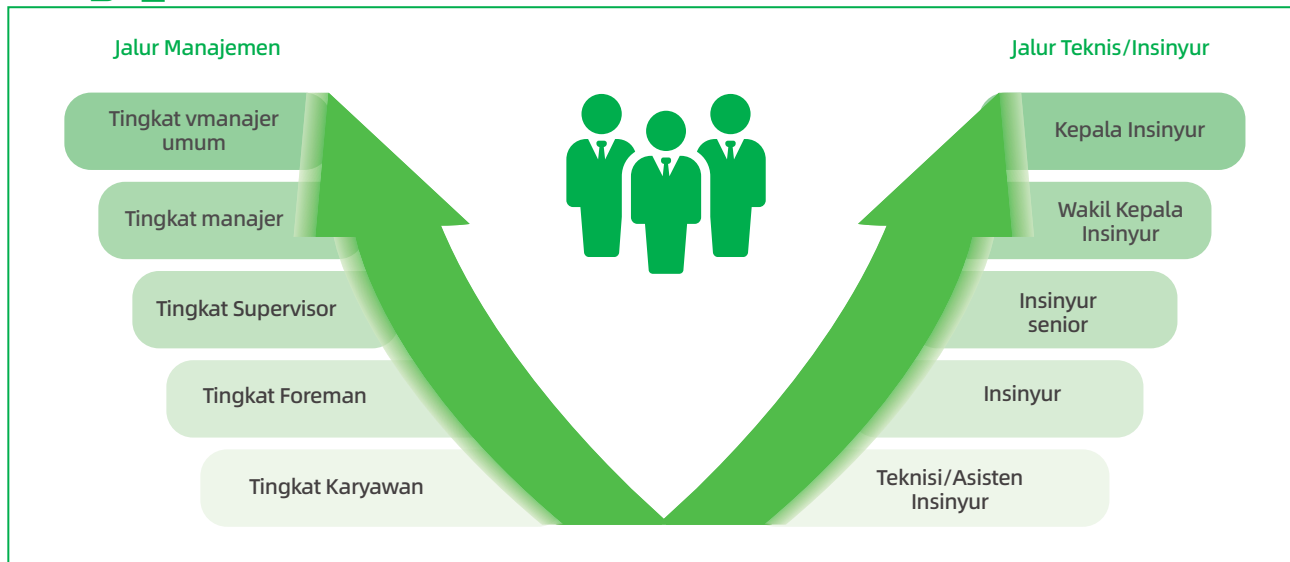




Membantu mengembangkan talenta

Pengembangan karir

Sesuai dengan operasi aktual dan karakteristik perusahaan, setiap perusahaan di IMIP telah menetapkan dan meningkatkan saluran pengembangan karir ganda untuk manajemen dan talenta teknis/rekayasa, Perusahaan mengintegrasikan karakteristik, keahlian karyawan, dan keinginan pengembangan karir dengan perkembangan perusahaan, sehingga karyawan dapat memilih jalur pengembangan sesuai dengan keinginan pribadi. Setiap perusahaan yang ada di dalam kawasan industri terus mengoptimalkan mekanisme promosi manajemen dan membangun proses promosi yang ilmiah, untuk memastikan bahwa bakat yang unggul dikenali dan dipromosikan, sehingga memberikan peluang pengembangan karir yang lebih luas bagi karyawan.



Selama periode laporan

IMIP telah melatih dan mempromosikan sebanyak **5.500** karyawan Indonesia menjadi Tulang punggung teknis dikawasan.

Selama periode laporan

sebanyak **82** departemen telah mengendalikan pengoperasian sistem manajemen peringkat pekerjaan, dan sebanyak **4.552** karyawan telah lulus sertifikasi tingkat jabatan. Tingkat kepuasan karyawan terhadap pengoperasian sistem ini adalah **100%**.

Jumlah total orang yang dipromosikan: **1,792**



Beberapa perusahaan tenant telah merumuskan dan menerapkan "Sistem Manajemen Pemeringkatan Posisi Karyawan" untuk merumuskan standar keterampilan yang masuk akal dan terperinci untuk kategori pekerjaan administrasi, pengemudi, inspeksi, kendali pusat, operasi produksi, teknis dan lainnya, dan melakukan pemeringkatan sesuai dengan standar penilaian, melakukan tinjauan kualifikasi dan tinjauan penilaian keterampilan. Karyawan harus lulus dua ujian kualifikasi, yaitu indikator keras dan penilaian komprehensif, serta mengikuti ujian teori dan penilaian praktik atau penilaian kemampuan komprehensif pribadi. Interval pemeringkatan adalah enam bulan, satu tahun dan dua tahun setelah bergabung dengan perusahaan. Personel terkait akan berpegang pada prinsip keterbukaan, objektivitas dan ketepatan waktu untuk melakukan pekerjaan review, pemeriksaan dan pemeringkatan akhir, memberikan mekanisme evaluasi yang baik kepada karyawan dan membantu jalur karir mereka, pengembangannya dan menciptakan suasana yang mendorong kemajuan yang maju dan berkesinambungan.

Pengembangan bakat

Dalam proses pengembangannya, IMIP mengambil berbagai langkah untuk mengoordinasikan dan mempromosikan pelatihan lokalisasi dan pengembangan talenta. Selain itu, kami terus mengoptimalkan kerja pelatihan dan melakukan survei kepuasan pelatihan secara berkala.

Ringkasan Jenis Pelatihan IMIP

Pelatihan Jenis Ilmu Manajemen dan Kesadaran

**Induksi eksternal dari pengajar luar:** Topik organisasi berupa "Mengoptimalkan dan Melaksanakan Rencana Produksi Divisi", "Strategi Manajemen Kepemimpinan dan Mengurangi Pengeluaran" dan induksi eksternal karyawan Indonesia lainnya, mengundang pengajar luar untuk menyelenggarakan induksi, meningkatkan skill manajemen dan kualitas karyawan lokal. Pada tahun 2023 induksi eksternal telah diselenggarakan sebanyak 24 kali, penanggung jawab tingkat foreman dan supervisor yang menghadiri induksi sebanyak 5.042 orang.

**Induksi internal manajemen tingkat tengah:** Tim pengajar internal IMIP menerapkan "Program Pengembangan Talenta" dan "Program Berlayar(Penginisiasian)", menguatkan penanggung jawab lebih jauh, Meningkatkan kesadaran manajemen dan kemampuan penggunaan alat manajemen. Pada tahun 2023 total penanggung jawab TKA dan TKI yang mengikuti induksi sebanyak 500 orang.

**Induksi video:** Membeli akun platform pembelajaran situs web, menyediakan kesempatan belajar kepada karyawan mengenai manajemen dalam bentuk video, serta departemen yang menentukan rencana belajar; perusahaan berdasarkan tema yang berbeda-beda membuat video manajemen, dan dikirim ke setiap departemen untuk belajar di waktu tertentu, memperkaya ilmu manajemen para karyawan lebih lanjut. Pada tahun 2023 sudah sebanyak 28,296 orang yang mengikuti pembelajaran.

**Pembelajaran dari buku panduan ilmu manajemen:** Tahun 2023, untuk meningkatkan skill kerja dan manajemen karyawan Indonesia, membagikan buku panduan ilmu manajemen sebanyak 15.834 buku, karyawan melewati belajar mandiri dan cara belajar lainnya dalam interaksi internal departemen, serta mengikuti ujian buku panduan ilmu manajemen secara acak, total 4.000 orang yang mengikuti ujian, persentase lulus sebesar 97%. Melalui pembelajaran dari buku panduan ilmu manajemen, karyawan sudah memiliki kemampuan dasar komunikasi, siklus PDCA, standarisasi manajemen, pelatihan motivasi, manajemen tim lapangan dan pengetahuan manajemen interigras lainnya.



Induksi eksternal dari pengajar luar



Kegiatan induksi "Program Pengembangan Talenta"



Kegiatan induksi "Program Pelatihan Ilmu Manajemen"



Buku panduan ilmu manajemen



### Pelatihan Jenis Keterampilan

**Induksi guru dan murid:** Untuk menyebarkan skill teknologi industri baja Tiongkok yang berpengalaman atau keahlian tinggi kepada karyawan lokal, karyawan TKA yang berpengalaman berperan sebagai guru, membawa murid TKI, memenuhi posisi teknik utama (teknisi listrik, montir, pengontrol utama, posisi teknisi lainnya) kemampuan dipindahkan ke karyawan TKI, tiada hentinya memenuhi perkembangan dan kemajuan TKI.

**Induksi skill Internal:** Melalui publisitas rekrutmen dan wawancara departemen, dikembangkan sebanyak 37 pelatih berprestasi dalam perusahaan, mengorganisir kegiatan pelatihan internal untuk departemen produksi, teknologi AOD, pengolahan air untuk pompa boiler dan keahlian khusus lainnya, menguatkan dan meningkatkan cadangan ilmu dasar karyawan TKI. Pada tahun 2023 sudah terselenggara induksi internal sebanyak 97 kali, 2.892 peserta yang mengikuti.



Induksi Mentor dan Pengikut

### Pelatihan Jenis Bahasa Jabatan

**Bahasa Indonesia:** Proses pengajaran bahasa Indonesia dibuat oleh perusahaan, menyeleksi guru bahasa Indonesia yang berprestasi setiap 3 bulan bergiliran dan membuka kelas mengajar, serta memberikan penghargaan bagi karyawan TKA yang lolos dalam ujian.

**Bahasa Mandarin:** Proses pengajaran bahasa Mandarin dibuat oleh perusahaan, menyeleksi guru bahasa Mandarin yang berprestasi dan berdasarkan periode 1 tahun bergiliran membuka kelas mengajar; mendorong aplikasi pembelajaran bahasa Mandarin, membuka akun belajar bagi karyawan TKI, mendorong karyawan TKI untuk belajar bahasa Mandarin melalui handphone.



pembelajaran bahasa Indonesia

### Pembinaan Orang Bakat Lokal

**Program pengembangan mahasiswa Indonesia:** Perusahaan melakukan rekrutmen mahasiswa lulusan terbaru dari Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB) dan universitas lainnya, serta menyelenggarakan induksi sistematis dan komprehensif, Untuk membangun rencana pengembangan karier dan sistem pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan orang-orang berprestasi untuk posisi manajemen tingkat tengah, untuk mewujudkan transformasi lokal dari tim manajemen dikawasan industri.

**Program magang mahasiswa:** Menyediakan magang dalam perusahaan bagi Universitas Palu 103 orang, Politeknik Industri Logam Morowali 125 orang, Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama 11 orang, Institut Teknologi Makassar 3 orang, Politeknik Ujung Panjang 47 orang.



Kegiatan induksi karyawan cadangan keahlian



Induksi "komunikasi yang efektif" karyawan cadangan keahlian



Pelatihan dan pekerjaan karyawan magang di lapangan

Item Indikator	Satuan	Tahun 2023
Total biaya pelatihan	USD	2,408,084
Peserta Pelatihan	Orang	487,059



Studi Kasus

IMIP dan Perusahaan Tenant secara aktif melaksanakan program studi bagi karyawan Indonesia di Tiongkok untuk mendorong pertukaran dan kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan kualitas karyawan Indonesia secara menyeluruh dan mempererat pertukaran budaya antara Tiongkok dan Indonesia, IMIP meluncurkan program studi bagi pekerja Indonesia di Tiongkok.

PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI dan perusahaan lainnya PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI dan perusahaan lainnya

Pada Bulan Mei 2023, PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI dan perusahaan lainnya mengutus 34 karyawan Indonesia dengan jabatan manajemen untuk melakukan pertukaran dan studi ke Tiongkok. Para pelajar mengunjungi Tsingtu Group, Akademi Tsingshan, Rept Battero (Ruipulanjun), Tsingshan Holdings dan Tsingshan Industrial di Tiongkok melakukan kunjungan studi dengan tujuan memperkuat pemahaman karyawan Indonesia dengan jabatan manajemen mengenai sejarah perkembangan dan budaya perusahaan Tsingshan Industrial, dan untuk mendorong interaksi yang bersahabat antara karyawan Tiongkok dan Indonesia.



Program studi bagi karyawan Indonesia di Tiongkok

Pada September 2023, PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI, dan perusahaan lainnya mengutus total 48 karyawan Indonesia dengan jabatan manajemen untuk mengikuti program pelatihan dan pembelajaran selama 6 bulan di Universitas Wenzhou. Program ini bertujuan untuk terus meningkatkan pemahaman teoritis dan memungkinkan mereka untuk lebih baik dalam memandu pengembangan dan inovasi saat bekerja.



Partisipasi Karyawan Indonesia dalam Program Pembelajaran dan Pelatihan di Tiongkok

Pada bulan Juli 2023, kawasan industri dengan antusias merespon inisiatif pelatihan profesi di sektor industri dari pemerintah Tiongkok dan Indonesia. PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI dan perusahaan lainnya mengutus rombongan pertama sebanyak 50 karyawan terbaik untuk sebagai perwakilan dalam program pembelajaran keterampilan selama 30 hari di Sekolah Teknik Industri Suzhou Tiongkok, dengan materi pembelajaran mencakup bidang kimia, metalurgi, mekanik, elektrikal, komputer, manajemen, dan ilmu oseanografi. Pada Oktober 2023, diutus rombongan kedua sebanyak 19 karyawan terbaik sebagai perwakilan untuk belajar di Sekolah Teknik Industri Shanxi. Pelatihan berfokus pada keterampilan profesional seperti bahan baterai, produksi baterai, dan produksi baterai lithium. Melalui program pembelajaran ini, karyawan Indonesia dapat memperluas pandangan internasional mereka, guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan bisnis serta profesionalisme saat bekerja.



Karyawan terbaik Mengikuti Pembelajaran Keterampilan di Tiongkok



Studi kasus

IMIP dan Perusahaan Tenant secara aktif melaksanakan program studi bagi karyawan Indonesia di Tiongkok untuk mendorong pertukaran dan kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia.

PT.HYNC

PT.HYNC bekerja sama dengan Kementerian Kelautan Indonesia dan Northeastern University, mulai menandatangani kerja sama strategis universitas-perusahaan dan nota kesepahaman tripartit pada November 2022. Setelah melalui beberapa kali negosiasi, telah dicapai kesepakatan dalam berbagai hal termasuk kolaborasi tripartit dalam hal perekrutan, pendaftaran, magang, dan pekerjaan untuk lima angkatan mahasiswa pascasarjana Indonesia.. Pada Oktober 2023, setelah melalui serangkaian seleksi, sebanyak 26 karyawan terbaik mahasiswa sarjana Indonesia terpilih untuk memulai program studi magister teknik metalurgi selama 3 tahun di Northeastern University.



Upacara Pembukaan Program Studi Pascasarjana Indonesia

PT.DSI

Dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan karyawan dan untuk membantu karyawan beradaptasi dengan tempat kerja, serta meningkatkan rasa identifikasi karyawan dengan budaya Tiongkok dan budaya perusahaan, PT. DSI mengirim 31 karyawan Indonesia ke Hebei University of Science and Technology untuk mengikuti pelatihan "Bahasa Mandarin + Keterampilan Kerja". Pelatihan ini berlangsung selama 3 bulan dan mencakup kursus bahasa Mandarin, pembelajaran budaya, dan pelatihan keterampilan kerja, membantu peserta didik memahami secara komprehensif proses produksi baja serta prinsip-prinsip dasarnya, dan meningkatkan kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Mandarin secara signifikan, memenuhi kebutuhan komunikasi antara karyawan Tiongkok dan Indonesia di perusahaan, sekaligus memperluas wawasan internasional peserta didik dan tentunya meningkatkan pertukaran budaya antara Tiongkok dan Indonesia.



中印尼员工研学实践

Studi kasus

IMIP dan Perusahaan Tenant secara aktif melaksanakan program studi bagi karyawan Indonesia di Tiongkok untuk mendorong pertukaran dan kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia.

PT.QMB

Sejalan dengan tren mempromosikan energi baru dan pembangunan ramah lingkungan didorong bersama oleh Tiongkok dan Indonesia, PT.QMB telah mengutus sebanyak 80 mahasiswa Indonesia untuk berpartisipasi dalam "Green Eco manufacture-Central South University-Indonesian Government Joint Programme for International Master of Metallurgical Engineering" sejak tahun 2019 hingga akhir tahun 2023, yang akan berlangsung selama 3 tahun. Program ini adalah program unggulan dalam pertukaran teknologi dan budaya antara Tiongkok dan Indonesia, dan telah konsisten menyediakan tenaga kerja berkualitas tinggi untuk industri metalurgi dan energi baru di Indonesia, serta telah mendapat pengakuan tinggi dari pemerintah Indonesia.



Program Magister Teknik Metalurgi

Studi kasus

IMIP meluncurkan program pelatihan sekolah mengemudi untuk membantu membangun talenta lokal.

Proyek Pelatihan Sekolah Mengemudi IMIP terutama ditujukan bagi karyawan Indonesia yang belum bergabung dengan perusahaan. Kawasan industri memberikan pelatihan keterampilan kendaraa dumptruck dan truk forklift, serta membantu mereka mendapatkan surat izin mengemudi yang sesuai. Program ini telah mencapai hasil yang luar biasa sejak awal dilaksanakan, dan pada akhir periode pelaporan, program ini telah melatih total 2.315 pengemudi yang memenuhi syarat, dimana 2.040 di antaranya adalah pengemudi kendaraan dumptruck dan 275 pengemudi forklift. Rangkaian kegiatan pelatihan ini tidak hanya membangun keterampilan mata pencaharian bagi penduduk setempat, tetapi juga mengurangi kekurangan pengemudi IMIP dan meningkatkan produktivitas kawasan industri.



Lokasipelatihan sekolah mengemudi



# Peduli terhadap kehidupan karyawan

## Lingkungan hidup Kawasan IMIP

IMIP secara aktif menciptakan lingkungan hidup yang nyaman, aman, dan harmonis bagi para karyawannya, dan secara terus meningkatkan kondisi kawasan dalam hal infrastruktur, fasilitas rekreasi, dan penghijauan.

Kawasan dilengkapi dengan 14 pusat foodcourt, 4 salon, 9 pusat gym, 2 ruangan bioskop, 14 ruang KTV serta 30 mesin karaoke. Di sekitar area tinggal terdapat lapangan basket, lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis, dan area rekreasi. Disaat yang bersamaan kami terus meningkatkan penerangan di area jalan, peralatan gym, penanaman hijau di area rekreasi, dan fasilitas dasar lainnya.

## Pembangunan fasilitas lingkungan hidup di kawasan IMIP

Kawasan IMIP memiliki dua klinik yang menyediakan pemeriksaan MCU tahunan gratis serta layanan medis kepada karyawan.

Membangun ruang ibadah dan masjid bagi karyawan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di kawasan IMIP

### Infrastruktur

Membangun mess, taman kehidupan dan foodcourt untuk memenuhi kebutuhan papan dan pangan karyawan.

Pembangunan Bandara kawasan Imip, mempermudah karyawan dan pengunjung masuk-keluar site.



Taman kehidupan



Foodcourt



Bandara Kawasan



Pusat kegiatan baru dibangun dan mulai digunakan selama periode pelaporan, termasuk fasilitas indoor lapangan bulu tangkis, lapangan basket, gym dan peralatan lainnya.

### Fasilitas Olahraga

Kedepannya akan dilakukan perencanaan dan pembangunan lebih lanjut meliputi fasilitas multifungsi seperti sanggar tari dan ruang alat musik.



Pusat Gym



Lapangan basket Outdoor



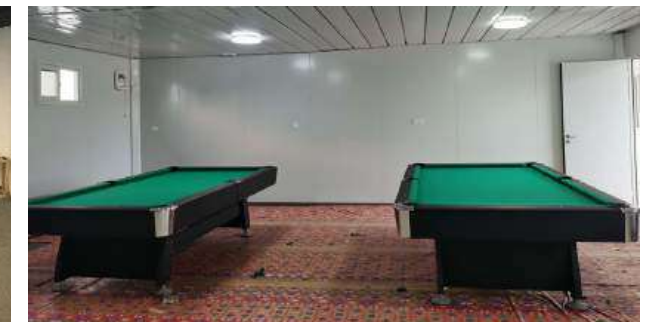
lapangan bulu tangkis Indoor



Lapangan basket Indoor



Tenis meja Indoor



Billiar Indoor



Fasilitas olahraga outdoor





Fasilitas hiburan



Ruang KTV



Mesin karaoke



Ruang Bioskop



Pengayaan kegiatan budaya dan rekreasi

Perusahaan-perusahaan di Kawasan IMIP merumuskan rencana kegiatan budaya dan rekreasi tahunan untuk memastikan bahwa kegiatan karyawan yang beragam dapat diselenggarakan setiap bulan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan rohani karyawan. Setiap bulan diselenggarakan berbagai kegiatan budaya dan rekreasi, termasuk pertemuan sosial, pertandingan sepak bola, pertandingan bola basket, pesta ulang tahun dan lain sebagainya, sehingga karyawan dapat bersantai dan merilekskan pikiran mereka selepas bekerja, serta menjaga kondisi hidup yang positif dan sehat. Hal ini juga membantu meningkatkan komunikasi, mempererat hubungan dan mewujudkan integrasi dan toleransi budaya antara karyawan Tiongkok dan Indonesia.

Januari 2023

Gala Festival Imlek Perusahaan-Perusahaan Tenant IMIP

Pada bulan Januari 2023, perusahaan-perusahaan tenant di kawasan IMIP mengadakan Gala Festival Imlek dalam rangka menyambut festival tradisional tahun baru imlek, di mana karyawan Tiongkok dan Indonesia saling menyampaikan ucapan selamat, serta berkompetisi untuk menampilkan keahlian mereka. Suasana pesta berlangsung dengan sangat meriah, para hadirin bersama merayakan festival ini dengan semangat dan penuh kegembiraan di tengah suasana tahun baru yang kental.



Februari 2023

Kompetisi Penyanyi kawasan IMIP ke-5

Pada bulan Februari hingga Maret, IMIP menggelar kompetisi penyanyi IMIP yang ke-5, di mana para karyawan di kawasan dengan antusias mendaftar untuk berpartisipasi dan bernyanyi dengan penuh semangat di atas panggung, mulai dari gaya Tiongkok yang indah dan merdu hingga lagu-lagu terkenal Indonesia yang bertempo riang, serta lagu-lagu India yang menyentuh hati. Kompetisi ini menunjukkan semangat sehat dan progresif dari para karyawan, menyuarakan ritme utama kawasan, menyampaikan doa ucapan dari para karyawan untuk kawasan, serta menuliskan babak baru persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia.



Maret 2023

Kegiatan Hari Perempuan Internasional IMIP

Pada bulan Maret 2023, IMIP menyelenggarakan kegiatan perayaan Hari Perempuan Internasional dengan tema "Hari Perempuan Cantik dan Bulan Olahraga", "Kelezatan Kuliner", dan "Spot Foto Instagramable". Melalui aktivitas ini, tidak hanya menampilkan pesona wanita, tetapi juga mempererat hubungan satu sama lain, meningkatkan solidaritas, memperkaya kehidupan rohani dan budaya para karyawan wanita, serta mencerminkan semangat positif dan progresif dari kawasan.





April 2023

**Kegiatan Perayaan Idul Fitri Antar Karyawan Tionghoa dan Indonesia**

Pada bulan April, perusahaan-perusahaan tenant di kawasan menyelenggarakan kegiatan perayaan Idul Fitri antar karyawan Tionghoa dan Indonesia untuk berkumpul bersama merayakan hari raya idul fitri dan meningkatkan tali persahabatan.



April hingga Mei 2023

**Turnamen Tenis Meja Perdana**

Turnamen Tenis Meja Perdana berhasil dilaksanakan dengan lancar pada bulan April hingga Mei 2023. Sebanyak 430 karyawan Tionghoa maupun Indonesia yang berasal dari berbagai departemen di kawasan ikut berpartisipasi aktif dalam kompetisi ini. Melalui persaingan sengit selama 13 hari, para karyawan tidak hanya saling belajar dan berkembang bersama dalam pertandingan, tetapi juga menunjukkan semangat untuk bersaing dan berkembang dengan gigih. Disaat yang bersamaan, kompetisi ini juga telah mencerminkan budaya yang progresif dan kolaboratif dalam kawasan.



Juni 2023

**Liga Bulutangkis IMIP ke-2 dengan tema "Hidup Sehat Bersamamu"**

Pada bulan Juni, Liga Bulutangkis IMIP ke-2 dengan tema "Hidup Sehat Bersamamu" ditutup dengan sempurna di Pusat Kegiatan Kawasan. Turnamen ini berhasil menarik hampir 500 penggemar bulu tangkis untuk berpartisipasi, dengan kategori tunggal putra, tunggal putri, dan ganda putra. Untuk memungkinkan lebih banyak karyawan merasakan suasana pertandingan, panitia penyelenggara turnamen membuka saluran siaran langsung online. Puncaknya, jumlah penonton online mencapai lebih dari 5.500 orang, hal ini memungkinkan karyawan yang tidak hadir langsung untuk dapat merasakan kegembiraan yang berbeda. Keberhasilan penyelenggaraan turnamen bulu tangkis ini mencerminkan semangat dan karakter kompetitif karyawan, serta memperkaya kehidupan budaya karyawan secara keseluruhan, dan secara efektif meningkatkan persahabatan antara karyawan Tionghoa dan Indonesia.



Juli 2023

**Kegiatan Jalan Sehat Amal**

Pada bulan Juli, IMIP secara aktif menggabungkan kegiatan amal dengan kegiatan karyawan, dengan menyelenggarakan acara "Menukar Langkah Dengan Buku Untuk Berbagi Kasih" yang bertujuan mengumpulkan buku amal dengan cara menukarkan jumlah langkah kaki untuk mengumpulkan poin amal yang kemudian poin amal tersebut dapat ditukar dengan buku yang akan disumbangkan kepada anak-anak di daerah miskin. Menggabungkan kasih sayang dengan kesehatan, acara ini bertujuan untuk memperkuat kebugaran fisik karyawan dalam rasa kepuasan saat beramal, sehingga meningkatkan kualitas tubuh mereka disaat yang bersamaan.



Agustus 2023

**IMIP Turnamen Bola Basket ke-2 Dengan Tema "Bekerja Sama dan Berani bersaing untuk menjadi yang pertama"**

Pada bulan Agustus, IMIP menyelenggarakan turnamen bola basket dengan tema "Bekerja Sama dan Berani bersaing untuk menjadi yang pertama" Liga Basket kedua. Liga ini berlangsung selama 25 hari dan berakhir dengan sukses serta diadakan upacara pemberian penghargaan pada tanggal 30 Agustus. Sebanyak 24 tim yang terdiri dari total 240 peserta menampilkan semangat olahraga yang berani dan pantang menyerah di lapangan. Liga ini tidak hanya menggalang persahabatan melalui olahraga, tetapi juga meningkatkan kesehatan jasmani, rohani, serta kemampuan kerjasama antar karyawan.





Agustus 2023

**Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia**

Pada bulan Agustus, perusahaan-perusahaan tenant dalam kawasan termasuk DeXin, HuaYue, HuaQing, dan lainnya mengadakan acara perayaan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78. Acara ini melibatkan berbagai perlombaan yang menarik seperti tarik tali tanam bendera, lomba balap karung, menginjak bola dengan mata tertutup, lomba memakan buah cari uang, dan lomba tarik tambang. Semua ini dirancang dengan teliti untuk memberikan kesenangan kepada peserta. Merayakan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78 dalam suasana tawa dan sorak-sorai, sembari mengucapkan doa agar tanah air kita semakin makmur dan sejahtera.



September 2023

**Pemilihan dan Penghargaan Karyawan Unggul IMIP**

Pada bulan September 2023, IMIP mengadakan acara pemilihan dan penghargaan untuk karyawan-karyawan unggul, yang mencakup 1.659 individu yang telah menunjukkan kinerja luar biasa dan dedikasi yang tinggi. Karyawan-karyawan unggul tersebut telah menetapkan contoh yang baik, menginspirasi semangat kerja lebih banyak karyawan dan meningkatkan rasa kepuasan dalam bekerja.



Oktober hingga

**Liga Sepak Bola Perdana IMIP Dengan Tema "Berlari dengan Senang Hati, Cukup Menarik"**

Pada bulan Oktober hingga November 2023, IMIP mengadakan Liga Futsal pertama dengan tema "Berlari dengan Senang Hati, Cukup Menarik". Kompetisi ini berlangsung selama lebih dari 30 hari dan acara penghargaan diadakan pada tanggal 10 November di lapangan sepak bola kawasan. Liga ini menunjukkan semangat bertarung para peserta, serta mencerminkan semangat kawasan yang berani dan tak kenal menyerah.



**Pesta Ulang Tahun Setiap Bulan**

Setiap bulan diadakan acara perayaan ulang tahun bagi para karyawan, yang direncanakan oleh masing-masing perusahaan-perusahaan tenant yang berada di kawasan. Setiap perusahaan menyusun proposal tunjangan ulang tahun, mengalokasikan dana untuk membeli hadiah, kue ulang tahun, serta makanan ringan dan minuman untuk karyawan yang berulang tahun. Dalam acara perayaan ulang tahun, karyawan dari Tiongkok dan Indonesia bersenda ria dan saling memberikan ucapan selamat, menciptakan suasana yang penuh keceriaan yang membantu meningkatkan komunikasi dan interaksi antara karyawan dari kedua negara tersebut. Hingga tahun 2023, sebanyak 54.637 karyawan telah berpartisipasi dalam acara perayaan ulang tahun ini.



**Wisata Pulau Bulanan**

Setiap bulan diadakan kegiatan wisata ke pulau-pulau di sekitar untuk para karyawan, sehingga mereka dapat menikmati keindahan budaya dan pemandangan alam yang memukau di Indonesia. Pada tahun 2023, total 3.269 karyawan telah berpartisipasi dalam kegiatan wisata ke pulau-pulau di sekitar.





# Bertetangga dengan Baik dan Membangun Komunitas yang Harmonis

IMIP berpegang pada prinsip "bertetangga yang baik, hidup berdampingan secara harmonis, memakmurkan ekonomi, dan menyejahterakan sosial", dan secara aktif mempromosikan sistem kerja lokalisasi. Disamping menciptakan lapangan kerja dan mendorong pembangunan ekonomi lokal, IMIP juga mengambil inisiatif untuk mempraktikkan tanggung jawab sosial perusahaan, secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan amal dan kesejahteraan masyarakat, bertindak sebagai warga negara yang baik, memperluas pengaruhnya dari lingkungan sekitar kawasan industri hingga ke luar, serta berusaha untuk mendorong pengembangan ekonomi, lingkungan, dan masyarakat yang terkoordinasi, untuk mewujudkan panen ganda dari keuntungan ekonomi dan manfaat sosial.

Mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa:





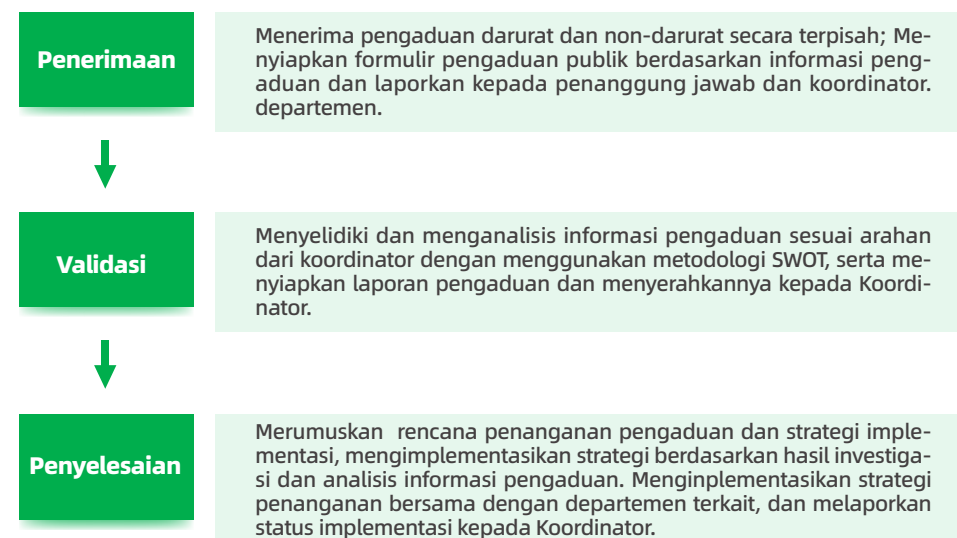
Dalam proses pengembangan yang berkelanjutan, IMIP tidak pernah melupakan komitmen awalnya dan memiliki keberanian untuk mengambil tanggung jawab sosial. Pada awal pendiriannya, kami mendirikan Yayasan Amal IMIP untuk mengembangkan tanggung jawab sosial, kegiatan amal serta kesejahteraan masyarakat dengan penuh semangat. IMIP juga melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial, kegiatan amal serta kesejahteraan masyarakat dalam berbagai bentuk program, juga mendedikasikan diri pada berbagai bidang, seperti pendidikan, perawatan medis, kesehatan, pengembangan sosial dan budaya, pengembangan ekonomi, dan lingkungan ekologi masyarakat, serta berbagi hasil bisnis yang sedang berkembang dengan orang-orang dari berbagai ras dan kepercayaan, untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi kawasan dan kemajuan masyarakat.

Item Indikator	Satuan	Tahun 2023
Jumlah proyek tanggung jawab sosial tahunan	Satuan	82
Total investasi tanggung jawab sosial tahunan	USD	10,582,055
di antaranya investasi di bidang pendidikan	USD	8,633,301
Investasi bidang perawatan medis	USD	891,703
Investasi di bidang infrastruktur	USD	597,220
Investasi pemberdayaan masyarakat	USD	201,751
Investasi budaya masyarakat dan lainnya	USD	129,758
Investasi lingkungan masyarakat	USD	128,322

## Hubungan Masyarakat yang harmonis

IMIP selalu bertujuan untuk membangun kota dan komunitas manusia yang inklusif, aman, tahan bencana, dan berkelanjutan sesuai dengan Tujuan 11 SDGs PBB. Dalam merencanakan program pengembangan masyarakat, kami bertindak sebagai mitra masyarakat dan menjaga komunikasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan di masyarakat, serta mempelajari perkembangan ekonomi masyarakat sekitar melalui kunjungan dan penelitian. Kami melakukan kunjungan dan penelitian untuk memahami perkembangan ekonomi, masalah sosial utama, dan peluang pengembangan masyarakat sekitar; Kami juga terlibat dalam dialog yang bermakna dan konstruktif dengan masyarakat, mendengarkan suara dan tuntutan semua pihak di masyarakat, dan secara efektif menangani keluhan dan pengaduan dari masyarakat melalui mekanisme komunikasi dan pengaduan yang transparan dan terbuka. Selain itu, kami mendorong integrasi budaya antara kawasan industri dan masyarakat melalui berbagai bentuk interaksi dan kegiatan budaya, dengan tujuan untuk mencapai pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

### IProses Penanganan Pengaduan Masyarakat IMIP



### Studi kasus

#### IMIP berpartisipasi dalam kunjungan interaksi pembersihan sungai bersama masyarakat

Pada September 2023, untuk menghadapi musim hujan yang akan datang dan untuk melakukan pencegahan banjir dengan baik di desa-desa, Departemen Hubungan Masyarakat IMIP mengunjungi banyak desa di sekitar kawasan, melakukan komunikasi dan interaksi dengan pejabat pemerintah, kepala desa, dan penduduk desa untuk memahami tuntutan masyarakat terkait pembersihan saluran sungai dan pembuangan sampah. Hingga akhirnya disepakatilah rencana pembersihan Sungai Lamorav bersama masyarakat sekitar serta mengorganisir staf khusus untuk menyelesaikan pembersihan dan pengerukan saluran sungai sebelum datangnya musim hujan demi menghindari terjadinya banjir dan mengatasi kekhawatiran masyarakat secara efektif.



河流清污社区走访交流会

### Studi kasus

#### kunjungan interaksi sosial pembersihan sungai.

Pada November 2023, kegiatan pembangunan bersama ESG kawasan industri mengorganisir perwakilan perusahaan yang diterima di kawasan dan kelompok ahli agar bersama-sama mengunjungi total delapan desa di sekitar untuk melakukan kunjungan interaksi dengan kepala desa dan penduduk desa. Tema kunjungan diantaranya mengenai kehidupan sehari-hari dan mata pencaharian keluarga, perawatan kesehatan dan pendidikan masyarakat, infrastruktur, dan pengembangan masyarakat lainnya, dengan tujuan untuk memahami secara komprehensif dan mendalam tentang hasil pembangunan masyarakat, masalah yang ada, dan tuntutan pembangunan masyarakat di masa depan, serta memberikan saran yang berharga untuk bantuan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dari kawasan.



Kunjungan Interaksi Masyarakat Pembangunan Berkelanjutan ESG



Berkontribusi pada pengembangan masyarakat

Dalam perkembangannya, IMIP terus berfokus pada sumber daya unggulan dan secara sistematis menginvestasikan sumber daya manusia, keuangan, dan material untuk memajukan pendidikan, pengobatan, kesehatan, sosial dan budaya, pengembangan ekonomi, lingkungan ekologi, dan bidang-bidang konstruksi perangkat keras dan perangkat lunak lainnya. Mengandalkan pengaruh diri untuk mendorong dan mempengaruhi pembangunan dan pengembangan masyarakat, serta berusaha untuk bekerja sama dengan para pemangku kepentingan masyarakat untuk membangun masyarakat yang berkelanjutan, sehat, aman, inklusif, dan tangguh terhadap bencana, serta membangun kemajuan ekonomi dan sosial bersama.

**Konstruksi di bidang pendidikan**

Perkembangan sosial dimulai dengan berkembangnya pendidikan. IMIP selalu mendukung pembangunan pendidikan masyarakat setempat dan secara aktif menanggapi tujuan 4 SDGs PBB, yaitu "Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua". Kami meningkatkan sistem pendidikan dan pelatihan internal kawasan untuk memberikan kesempatan belajar bagi karyawan, kami juga berinvestasi dalam semua aspek pendidikan masyarakat, termasuk infrastruktur pendidikan, fasilitas dan peralatan pengajaran, dukungan guru, beasiswa, dan pendidikan masyarakat lainnya, dalam rangka mendorong pengembangan komprehensif pra-sekolah, sekolah dasar dan menengah, sekolah menengah atas, pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi di masyarakat sekitar, serta melakukan upaya tak henti-hentinya untuk memberikan kesempatan belajar dan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi penduduk.

**Studi kasus**

**Pembangunan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi IMIP**

Pembangunan Sekolah IMIP di Desa Padabaho dimulai pada Juli 2021, diantaranya terdapat TK, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi dengan beberapa ruang kelas multimedia, mushola, ruang baca, ruang arsip, ruang UKS, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, sekolah IMIP bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Tadulako Palu mempekerjakan guru-guru untuk berkontribusi pada pendidikan siswa lokal.

Pada tahun 2023, TK IMIP telah terdapat 8 ruang kelas dan 117 murid; Sekolah dasar terdapat 18 ruang kelas dan 267 murid; Kampus baru Institut Politeknik Industri Logam telah selesai dibangun dan dipindahkan ke lokasi ini, dengan 10 ruang kelas dan 368 mahasiswa yang terdaftar di tiga program studi.

Sekolah Menengah Pertama IMIP diperkirakan akan selesai dan mulai beroperasi pada tahun 2024, dan pembangunan Sekolah Menengah Atas IMIP serta Politeknik Industri Logam tahap ketiga juga sedang berjalan dengan baik.



Bantuan untuk pembangunan TK dan SD IMIP

Bantuan untuk pembangunan kampus baru Politeknik Industri Logam Morowali

**Studi kasus**

**Pembangunan Politeknik Industri Logam Morowali**

Pada bulan September 2017, IMIP bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian Indonesia dan Institut Kerajinan Manufaktur Nasional di Bandung untuk mendirikan Politeknik Industri Logam Morowali. Melalui modus kerja sama sekolah-perusahaan, para siswa akan mempelajari teori dan pengetahuan profesional yang diterapkan pada praktik magang. Setelah lulus, siswa ditugaskan untuk magang mitra IMIP sesuai dengan jurusan yang dipelajari, dan juga diatur guru untuk membimbing. Setelah melalui magang selama setengah tahun, pelajar dapat menguasai banyak keterampilan praktis dari posisi terkait untuk mengembangkan bakat berkualitas tinggi yang diperlukan perusahaan, dan secara efektif meningkatkan tingkat mata pencaharian para siswa. IMIP telah kesempatan magang memberikan kepada 79 siswa yang sesuai dengan jurusan mereka.

Peresmian Politeknik Industri Logam ini merupakan langkah awal pengembangan pendidikan tinggi di Morowali, yang akan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di wilayah tersebut.



Pemandangan eksterior dari situs Perguruan Tinggi yang lama

Kondisi magang mahasiswa

**Studi kasus**

**Pembangunan Rusunawa IMIP**

Sejak tahun 2016, IMIP bekerja sama dengan pemerintah dan perusahaan di kawasan untuk membiayai pembangunan proyek rumah susun dengan biaya murah guna menyediakan lingkungan dan fasilitas tempat tinggal yang lebih nyaman bagi para karyawan, guru, dan siswa sekolah-sekolah di IMIP. Hingga saat ini, pembangunan dan pengiriman seluruh 11 blok rumah susun telah selesai, dengan total 850 kamar yang dapat menampung lebih dari 3.400 personel.

IMIP menyediakan akomodasi gratis berbiaya rendah selama satu tahun untuk mahasiswa tahun pertama Politeknik Industri Logam dan akomodasi gratis untuk para pengajar di Institut, dan pada tahun 2023, sebanyak 96 mahasiswa baru diberikan penyewaan rusun gratis, dan lingkungan tempat tinggal mereka telah ditingkatkan secara signifikan.



apartemen Rusunawa



Studi kasus

IMIP membantu pembangunan infrastruktur sekolah dasar taman kanak-kanak dan sekolah menengah pertama

Pada tahun 2023, dalam rangka mencapai pembangunan sumber daya pendidikan yang seimbang, menyediakan fasilitas pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat desa, memperbaiki lingkungan sekolah, dan mengurangi kesenjangan dalam alokasi sumber daya pendidikan, IMIP mendukung pengisian gedung kelas, gerbang dan tanda pintu, pagar, dan halaman sekolah di lima sekolah masyarakat, yaitu, Sekolah Dasar Nasional Kurisa, Taman Kanak-Kanak Tunasbonsa, Sekolah Dasar Nasional Labota, Sekolah Menengah Pertama Makar Tijaya, dan Sekolah Menengah Pertama Dama Pertiwi, Sistem drainase, renovasi dinding, dan dukungan konstruksi proyek lainnya. Dari jumlah tersebut, proyek TK Tunas Bonsa telah selesai pada bulan Juli 2023 dan proyek Sekolah Dasar Nasional Labota telah selesai pada bulan Desember 2023; pada akhir periode pelaporan, proyek TK Dama Pertiwi telah selesai 90%, proyek Sekolah Dasar Nasional Kurisa telah selesai 60%, dan proyek Sekolah Menengah Pertama Makar Tijaya dalam tahap pembongkaran, memberikan manfaat kepada lebih dari 1.000 anak sekolah dari kelima proyek pembangunan infrastruktur tersebut.



pembangunan fasilitas SD Labota



Pembangunan fasilitas taman kanak-kanak di Tunasbonsa



Pembangunan fasilitas taman kanak-kanak di Dama Pertiwi

Studi kasus

IMIP menyediakan peralatan pengajaran untuk sekolah-sekolah komunitas

Pada tahun 2023, IMIP memberikan beberapa donasi alat peraga dan peralatan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan dan lingkungan belajar mengajar. Kami menyumbangkan lebih dari 300 set meja dan kursi sekolah ke Sekolah Dasar Fatufia, Sekolah Dasar Labota, Sekolah Dasar Negeri No. 2 Bahodopi, Sekolah Dasar Dampala, Sekolah Dasar Eklesia, Sekolah Menengah Pertama Negeri No. 2 Bahodopi, dan Sekolah Dasar Negeri Simbatu, serta alat musik untuk marching band Sekolah Menengah Umum Negeri No. 1 Bahodopi, yang memberikan manfaat bagi lebih dari 2.800 siswa.



Meja dan kursi sekolah yang disumbangkan



Donasi alat musik untuk marching band SMA Negeri 1 Bahodopi

Studi kasus

IMIP meluncurkan program bantuan pendidik

IMIP tidak hanya mendukung pendidikan masyarakat dalam hal infrastruktur dan peralatan pendidikan, tetapi juga secara aktif mendukung masyarakat setempat dalam hal sumber daya guru. IMIP telah lama melaksanakan proyek Program Bantuan Pendidik (EAP) di kota Bahodopi untuk memastikan adanya pasokan guru berkualitas tinggi yang memadai untuk mendorong pengembangan pendidikan di masyarakat, dan selama periode pelaporan, sebanyak 41 tenaga pendidik memberikan bantuan pendidikan kepada lima sekolah dan tiga rumah baca di kota Bahodopi, yang memberikan manfaat bagi 1.573 siswa. Selama periode pelaporan, sebanyak 41 pendidik memberikan bantuan pendidikan kepada lima sekolah dan tiga rumah baca di Bahodopi, memberikan manfaat bagi 1.573 anak sekolah.



Program Bantuan Pendidik





Studi kasus

Proyek Rumah Literasi IMIP

Kawasan terus memberikan perhatian pada pendidikan anak-anak usia sekolah, dengan mengambil berbagai bentuk untuk meningkatkan kemampuan membaca dan melek huruf, dan telah mendirikan empat pusat literasi, "Siddaya, Bahomakmur, Sombori, dan Labota", yang menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi anak-anak usia sekolah dari berbagai usia dalam bidang bahasa, seni, tari, dan musik, serta pembuatan enzim ekologi, untuk meningkatkan tingkat literasi siswa setempat. Tingkat literasi siswa setempat meningkat.

Pada bulan Maret, September, dan November 2023, tiga pusat literasi berskala besar diselenggarakan, menjangkau lebih dari 400 anak usia sekolah.



Rumah Literasi di Siddaya, Bajomasmur, Labota



Pelatihan Enzim Ramah Lingkungan

Studi kasus

Program Beasiswa IMIP untuk Mahasiswa

IMIP secara aktif terlibat dalam proyek-proyek tanggung jawab sosial untuk meningkatkan pemerataan kesempatan pendidikan melalui pendirian Program Beasiswa "Working Together", yang memberikan dukungan finansial kepada siswa-siswi dari kota Bahadopi yang belajar di Palu, Kendari, Makassar, dan Yogyakarta untuk meringankan beban biaya pendidikan. Program ini memberikan beasiswa sebesar Rp 3 juta per semester untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu hingga semester 8 kelulusan. Program ini telah mendukung 48 mahasiswa sejak pelaksanaannya pada tahun 2022.

Investasi dalam perawatan kesehatan

Meningkatkan perawatan kesehatan masyarakat adalah salah satu aspek terpenting dalam pengembangan masyarakat, dan dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan perawatan kesehatan masyarakat yang terus meningkat dan ketidakseimbangan antara pembangunan fasilitas perawatan kesehatan masyarakat dan layanan pendukung telah menjadi semakin menonjol di kota Bahadopi, di mana IMIP berada, yang terletak di kota terpencil. Untuk mengubah ketidakseimbangan dalam pengembangan perawatan kesehatan dan untuk memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan masyarakat, IMIP telah bekerja sama dengan para pemangku kepentingan masyarakat untuk mempromosikan pembangunan perawatan kesehatan masyarakat, membantu pembangunan fasilitas perawatan kesehatan, menyumbangkan peralatan medis, menyediakan layanan perawatan kesehatan gratis, dan melakukan kegiatan donor darah masyarakat, dll. IMIP telah secara aktif merespons Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB 3: "Memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan", dan telah bekerja sama dengan masyarakat untuk mempromosikan pengembangan perawatan kesehatan masyarakat di masyarakat. "Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan", IMIP secara aktif menanggapi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB 3: "Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan", dan meningkatkan tingkat perawatan kesehatan masyarakat sambil mengurangi beban perawatan kesehatan pada penghuni, sehingga dapat menciptakan kondisi kehidupan yang lebih aman, lebih higienis, dan lebih sehat bagi penghuni.

Studi kasus

Rumah Sakit IMIP Menyediakan Layanan Kesehatan Masyarakat Gratis

Ada 2 rumah sakit di IMIP, dilengkapi dengan dokter profesional dan peralatan medis yang sempurna, yang tidak hanya menyediakan pemeriksaan kesehatan dan layanan medis untuk karyawan di kawasan, tetapi juga menyediakan layanan medis dan perawatan kesehatan bagi masyarakat di sekitar kawasan. Pada tahun 2023, IMIP akan memberikan pemeriksaan kesehatan tahunan gratis untuk karyawan dengan masa kerja 1 tahun dengan total kumulatif 85.595 kali; memberikan layanan medis untuk karyawan dengan total kumulatif 273.623 kali; memberikan layanan medis gratis untuk penduduk desa di daerah sekitarnya dengan total kumulatif lebih dari 5.400 kali. memberikan pelayanan kesehatan sebanyak lebih dari 5.400 kali.



Klinik Utara IMIP



Klinik Selatan IMIP





Studi kasus

Membangun rumah sakit komunitas - Rumah Sakit Pratama

IMIP membantu pembangunan Rumah Sakit Pratama di desa Padabaho di kota Bahadopi, yang mulai dibangun pada bulan Mei 2022, dengan luas lebih dari 3.000 meter persegi, dan merupakan penyedia layanan kesehatan ketiga di sekitar taman nasional. Rumah sakit ini dilengkapi dengan enam poliklinik, termasuk imunisasi, laktasi, kebidanan, promosi kesehatan, kedokteran gigi, dan penyakit menular dan klinik umum. Selain poliklinik, terdapat fasilitas kesehatan lainnya termasuk ruang gawat darurat, ruang bersalin, ruang operasi, ruang perawatan untuk pasien pria dan wanita, dan laboratorium analitik dan radiologi.

Selama periode pelaporan, IMIP menginvestasikan total sekitar US\$2,85 juta untuk proyek ini, dengan tingkat penyelesaian konstruksi sebesar 95 persen; proyek ini telah selesai dan diserahkan kepada pemerintah Morowali pada tanggal 29 Januari 2024. Melalui pembangunan Rumah Sakit Pratama ini, IMIP meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat di sekitar kampus dan mempromosikan kesehatan dan kebugaran masyarakat.



Kegiatan Upacara Serah Terima Rumah Sakit



Kegiatan Upacara Serah Terima Rumah Sakit

Studi kasus

Penyediaan layanan kesehatan gratis di masyarakat

Sejak tahun 2016, IMIP telah bekerja sama dengan Klinik Pemata Indah (KUPI) untuk mempromosikan program layanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kunjungan medis warga di masyarakat, memberikan pengobatan gratis, pemeriksaan kesehatan dan layanan medis kepada warga, dan meningkatkan kesehatan warga di masyarakat. Selama periode pelaporan, sebanyak 6.996 kunjungan telah dilakukan untuk memberikan pengobatan gratis, pemeriksaan kesehatan dan layanan medis kepada warga.



Pemeriksaan kesehatan dan layanan medis gratis di klinik KUPI

Studi kasus

Program Donor Darah Komunitas

IMIP mengadakan kegiatan donor darah sukarela di komunitas untuk menyampaikan konsep pengorbanan tanpa pamrih dan pengobatan kepada karyawan dan warga komunitas dengan efektif, serta memajukan pengembangan amal donor darah sukarela di komunitas. Pada tahun 2023, IMIP mengadakan empat kali kegiatan donor darah sukarela besar: di bulan Januari, kegiatan bulanan donor darah nasional dengan tema K3, dengan total mengumpulkan 366 kantong darah; di bulan Juni, kegiatan donor darah dalam rangka Hari Lima Asas Bangsa yang bertema "Kami Kuat, Mereka Bahagia", dengan total mengumpulkan 110 kantong darah; di bulan Agustus, kegiatan donor darah dalam rangka peringatan 78 tahun Kemerdekaan Indonesia, dengan total mengumpulkan 360 kantong darah; dan di bulan November, kegiatan donor darah dengan tema "Membantu dengan Sepenuh Hati", dengan total mengumpulkan 80 kantong darah.



Donor Darah Nasional K3



Donor darah Hari Peringatan Pancasila



Donor darah pada Hari Kemerdekaan Indonesia



Donor darah dengan tema "Bantuan dari hati".



Studi kasus

Kampanye Kesehatan Anak di Masyarakat

Anak-anak adalah masa depan pembangunan masyarakat, pertumbuhan anak yang sehat adalah salah satu isu inti dari pembangunan dan pengembangan masyarakat, IMIP secara aktif berfokus pada dan mendukung pengembangan kesehatan anak-anak di masyarakat dengan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan anak-anak di masyarakat, pencegahan penyakit, perawatan kesehatan dan aspek-aspek lain dari pendidikan, seminar dan kegiatan lainnya.

Pada tanggal 11 Desember, IMIP menyelenggarakan seminar mengenai pendidikan kesehatan gigi dan mulut anak di TK Tunas Bangsa di Desa Keurea, dengan tujuan untuk mengedukasi anak-anak sejak usia dini mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut, cara merawat gigi dan mulut yang baik, serta pencegahan penyakit.

Pada tanggal 17 Desember, IMIP menyelenggarakan kampanye khitanan massal untuk anak-anak, memberikan layanan khitanan gratis kepada 100 anak dari 12 desa di kota Bahadopi.

Pada tanggal 16-17 Desember, IMIP mengujicobakan kampanye malnutrisi anak dan pendidikan kesehatan di desa Padabaho dan Bahomakmur, memberikan pelatihan kepada para orang tua mengenai metode pengasuhan untuk mengatasi stunting pada anak. Selain itu, serangkaian kegiatan terkait juga dilakukan, termasuk pemberian bantuan nutrisi, termasuk susu formula, telur puyuh, dan vitamin untuk pertumbuhan anak, agar terus memperhatikan pertumbuhan anak yang sehat. Program rintisan ini akan terus dilaksanakan hingga Maret 2024, memberikan manfaat bagi 90 anak, dan akan dipromosikan lebih lanjut berdasarkan hasil evaluasi program rintisan.



Kegiatan pendidikan kesehatan dan malnutrisi anak



Layanan medis berskala besar untuk sunat anak



Seminar Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut

Studi kasus

Kegiatan Donasi Peralatan Medis

Pada bulan Oktober 2023, IMIP sukses menyelenggarakan upacara besar donasi peralatan medis di daerah utara Jakarta, Linqing. Mereka menyumbangkan peralatan medis ke rumah sakit berupa: 35 set ventilator non-invasif, 200 unit nebulizer oksigen, 8 set pompa infus, 35 set monitor pasien, 1 set defibrilator, dan 3 set laringoskop video portabel. Seluruh peralatan telah melewati pengujian kualitas ketat dan memenuhi standar medis. Ini memiliki arti penting dalam meningkatkan tingkat medis rumah sakit dan menjamin keselamatan hidup pasien.

Dokter Hiral, perwakilan rumah sakit penerima, dengan tulus mengucapkan terima kasih, "RS Sadigis di Kota Sadigis memiliki dua rumah sakit dan lima klinik cabang. Peralatan medis ini merupakan kontribusi nyata dari rumah sakit untuk menangani masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam penanganan darurat pasien dengan penyakit pernapasan dan infeksi saluran pernapasan. Kami akan segera mengintegrasikan peralatan ini ke dalam layanan klinis kami untuk memberikan pelayanan medis yang lebih efisien dan aman kepada pasien."



lokasi donasi peralatan medis dan sertifikat terima kasih



## Bantuan infrastruktur

IMIP mementingkan pembangunan infrastruktur di masyarakat sekitar, dan bekerja sama dengan departemen pemerintah daerah, organisasi sosial, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendorong peningkatan dan pengembangan infrastruktur masyarakat yang berkelanjutan, memberikan dukungan dan bantuan di berbagai bidang seperti fasilitas listrik, fasilitas komunikasi, jalan, jembatan, fasilitas pasokan drainase, gedung kantor desa, dll., untuk memenuhi kebutuhan dasar warga, meningkatkan kualitas hidup warga, dan meningkatkan rasa kebanggaan, kebahagiaan, dan kesejahteraan warga, dan untuk menciptakan masyarakat yang lebih nyaman, sejahtera, dan berkelanjutan. meningkatkan rasa kepemilikan, kebahagiaan dan keamanan masyarakat, serta menciptakan masyarakat yang lebih nyaman, sejahtera dan berkelanjutan. Selama periode pelaporan, IMIP telah melaksanakan sebanyak 25 proyek infrastruktur.

Studi kasus

### Proyek Rehabilitasi Jalan Provinsi Sulawesi dan Pembangunan Jalan Desa

Pada tahun 2023, dalam rangka mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat setempat serta menyediakan fasilitas umum yang lebih baik, IMIP memutuskan untuk melakukan rehabilitasi Jalan Provinsi Bundaran Sulawesi dari desa Fatufia ke desa Labota dan dari kantor IMIP ke desa Labota. Jalan ini merupakan akses utama bagi warga untuk menuju kawasan dan merupakan jalur transportasi penting yang menghubungkan kota Bahadopi dengan daerah lainnya. Selesaiannya rehabilitasi jalan ini akan memberikan manfaat bagi 120.000 penduduk yang melakukan perjalanan; sementara itu, kawasan telah melaksanakan sejumlah proyek infrastruktur jalan seperti proyek pengerasan jalan di Desa Simbadu, proyek perkerasan jalan di Desa Dampala, dan proyek perkerasan jalan beton di Desa Pada Baho, untuk meningkatkan kenyamanan lalu lintas dan perjalanan penduduk serta meningkatkan standar hidup penduduk.



Rehabilitasi jalan trans sulawesi



Pengerasan jalan di Desa Simpadu



Perkerasan jalan di Desa Dampala

Studi kasus

### Pembangunan Fasilitas Listrik dan Proyek Pasokan Listrik Masyarakat

IMIP bekerja sama dengan Perusahaan Listrik Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Morowali untuk membangun jalur transmisi tegangan menengah sepanjang 42 kilometer untuk menyediakan pasokan listrik yang stabil dan dapat diandalkan bagi penduduk di 12 desa di sekitar Kota Bahadopi sepanjang waktu, meningkatkan aksesibilitas energi bagi penduduk di kawasan dan daerah sekitarnya untuk meningkatkan kenyamanan hidup mereka. Selain itu, selama pembangunan perumahan murah bagi masyarakat, IMIP membangun sistem jaringan listrik secara paralel dengan pembangunan kabel sepanjang 4 kilometer dengan total kapasitas daya lebih dari 1.400kVA.

Dengan memasok listrik ke masyarakat, IMIP membantu meningkatkan efisiensi operasional taman nasional sekaligus membantu meletakkan dasar bagi kehidupan modern bagi penduduk setempat, menciptakan kemungkinan yang lebih besar bagi masyarakat setempat untuk memodernisasi pertanian dan meningkatkan layanan sosial mereka dalam jangka panjang.

Pada tahun 2023, IMIP menyediakan 56.813.570 kWh listrik untuk masyarakat desa melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN).

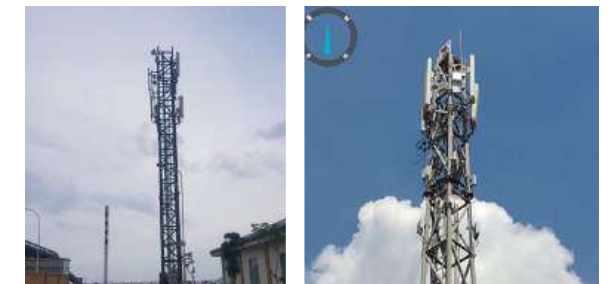


saluran transmisi tegangan menengah

Studi kasus

### Pembangunan Infrastruktur Komunikasi

Keterbelakangan infrastruktur jaringan lokal, sinyal komunikasi yang lemah dan penggunaan ponsel yang tidak nyaman serta alat komunikasi lainnya telah mempengaruhi produksi dan kehidupan masyarakat setempat sampai batas tertentu, dan juga menghambat pengembangan kawasan di wilayah tersebut. Untuk mengatasi masalah infrastruktur komunikasi terbelakang ini, IMIP meningkatkan investasi dalam pembangunan tower internet, bekerja sama dengan supplier internet lokal untuk memasang kabel sinyal, dan membangun tower jaringan internet 4G untuk memastikan komunikasi sinyal telepon yang normal di kawasan tersebut, yang telah memperbaiki masalah jaringan komunikasi yang lemah di wilayah tersebut, meningkatkan efisiensi transmisi informasi, menciptakan prospek yang lebih luas untuk pengembangan digital di wilayah tersebut, dan mendorong komunikasi internet dan pengembangan informasi di masyarakat.



Stasiun pangkalan sinyal jaringan



Studi kasus

IMIP Berpartisipasi dalam Pembangunan Beberapa Fasilitas Umum

Pada tahun 2023, IMIP membantu pembangunan Kantor Desa Makartijaya, Kantor Desa Kereya, Balai Desa Lalampu, dan Kantor Desa Lele untuk meningkatkan aksesibilitas layanan daerah. Membangun satu jembatan yang menghubungkan dua lokasi di area V Desa Bahomakmur, memberi manfaat bagi 3.475 penduduk desa, serta membangun lapangan sepak bola di Desa Fatufia dan Bahadobi untuk memperkaya kegiatan rekreasi penduduk dan meningkatkan kebugaran fisik penduduk.



Pembangunan Kantor Desa Markartijaya



Pembangunan Balai Desa Lalampu



Pembangunan Balai Desa Lele



Pembangunan jembatan di dua lokasi area V Bahomakmur

Studi kasus

Mendukung Pembangunan Infrastruktur Masjid

Pada tahun 2023, berdasarkan lima masjid asli yang dibangun dengan bantuan, IMIP terus melakukan bantuan untuk pembangunan masjid-masjid daerah, dan sangat mendukung pengembangan usaha keagamaan masyarakat. dari bulan April hingga Desember 2023, pembangunan menara Masjid Nuru Tarkwa di Kota Bahadopi dan mengadakan upacara peresmian; pada bulan Agustus, melakukan bantuan untuk pembangunan tembok batako yang keliling halaman Masjid Anaaja di desa Bete bete, pembangunan gerbang utama, proyek Proyek ini diharapkan selesai pada tahun 2024.



Pembangunan Masjid Anaaja di Desa Bete bete



Pembangunan menara di Masjid Nuru Taqwa

Pemberdayaan Pengembangan Daerah

IMIP terus memperhatikan pemberdayaan komunitas daerah. Di satu sisi, kami bekerja sama dengan usaha kecil dan menengah (UKM) lokal untuk mendukung pengembangan mereka dalam proses pembangunan masyarakat; di sisi lain, kami mengikuti prinsip "mengajari orang cara memancing" untuk mempromosikan pemberdayaan masyarakat melalui tiga pilar yaitu pelatihan keterampilan, dukungan untuk pengembangan pertanian, dan penyediaan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan daya saing masyarakat lokal. Di sisi lain, mengikuti prinsip "mengajari orang cara memancing", kami mendorong pemberdayaan masyarakat melalui tiga pilar pelatihan keterampilan, dukungan untuk pengembangan pertanian, dan penyediaan sumber daya pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing penduduk lokal dalam kewirausahaan dan pekerjaan, memperluas jalan yang menghasilkan pendapatan bagi para petani, meningkatkan efisiensi pertanian dan mempromosikan pembangunan pertanian, dan membantu masyarakat untuk meningkatkan kapasitas tata kelola bersama dengan para pemangku kepentingan.

Mendukung Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

IMIP telah merangkul sumber daya lokal sebagai bagian dari upaya keberlanjutan taman nasional. Kami percaya bahwa dengan menyediakan lapangan kerja dan dukungan pendapatan bagi petani dan produsen lokal, hal ini dapat membantu mendorong pembangunan ekonomi regional dan membina hubungan baik dengan masyarakat. Kawasan menerapkan kebijakan purchasing lokal yang ketat, memberikan preferensi kepada UKM lokal sebagai pemasok, di mana kualitas dan harga produk setara.

Untuk menjamin keandalan pengadaan lokal, Kawasan telah secara aktif menjajaki saluran untuk pemasok lokal, yang meliputi pasokan pasir dan kerikil, kayu, bahan makanan, beras, makanan laut, sayuran, buah-buahan, daging, dan bahan-bahan lain yang diperlukan untuk konstruksi, produksi, dan kehidupan di dalam Kawasan, yang meliputi perdagangan, kegiatan wirausaha, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Untuk usaha kecil dan menengah yang kondisinya tidak memenuhi persyaratan, Kawasan membantu mereka dalam menganalisis masalah yang ada di berbagai mata rantai, mengidentifikasi alasan kurangnya daya saing mereka, dan mendukung usaha kecil dan menengah lokal untuk menjadi pemasok yang memenuhi syarat dengan memperbaiki saluran dan teknologi mereka, mengurangi mata rantai perantara, dan meningkatkan modal transportasi mereka.



Pabrik Penggilingan Padi



Supplier Telur



Supplier Sayur

Sampai akhir periode laporan

IMIP telah bekerja sama dengan total 699 usaha kecil

menengah (UKM), di antaranya 94 UKM bekerja sama dengan perusahaan IMIP sendiri

145 UKM bekerja sama dengan berbagai perusahaan yang berlokasi di kawasan industri

440 UKM bekerja sama dengan unit mitra subkontrak dari berbagai perusahaan yang berlokasi di kawasan industri

serta 20 UKM yang dikelola oleh Asosiasi Pengusaha Muda Indonesia

Kerjasama ini secara tidak langsung telah memberi dampak terhadap penyerapan tenaga kerja lokal hampir mencapai 20.000 orang.





Supplier Batu dan Pasir



Supplier Pabrik Produk Logam



Supplier Kayu Balok



Supplier Jenis Gas



## Mendorong peningkatan keterampilan

Studi kasus

### IMIP menyumbangkan kendaraan berat kepada pemerintah Indonesia

Pada tanggal 30 Maret, kami mengadakan upacara penyerahan kendaraan di halaman gedung kantor kawasan, dan menyumbangkan 10 kendaraan berat kepada pemerintah Indonesia. Menteri Tenaga Kerja, Gubernur Morowali, dan Direktur Operasional IMIP menghadiri upacara tersebut.

Ibu Ida Fajia Menteri Tenaga Kerja Indonesia, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada IMIP atas donasi yang diberikan: donasi kendaraan oleh IMIP merupakan tindakan filantropi perusahaan untuk memberikan kembali kepada masyarakat, dan kendaraan yang disumbangkan akan digunakan untuk pusat pelatihan keterampilan kejuruan di Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Dia mengatakan bahwa pemerintah mendirikan pusat pelatihan keterampilan untuk mengembangkan lebih banyak tenaga kerja untuk memenuhi perkembangan pesat dan kebutuhan berbagai industri di Indonesia, dan Kawasan telah membina sejumlah besar tenaga profesional untuk masyarakat setempat dan mempromosikan pengembangan ekonomi lokal, yang juga merupakan hasil dari upaya bersama antara pemerintah daerah dan Kawasan.

Donasi ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial Kawasan yang berkelanjutan untuk membantu mengembangkan lebih banyak tenaga kerja terampil untuk Morowali, membantu meningkatkan kehidupan daerah, dan mendorong pembangunan daerah.



Upacara Penyerahan Kendaraan Berat



Penyerahan Fisik Kendaraan Bera



Studi kasus

IMIP mengadakan Pelatihan Keterampilan Kerja dan Berwirausaha Berskala Besar.

Pada tanggal 2 sampai tanggal 6 bulan agustus, IMIP menyelenggarakan pelatihan keterampilan kerajinan logam selama 5 hari bagi penduduk Desa Bahadopi. Kontennya mencakup penjelasan bahan, pengenalan peralatan, pembuatan produk, pengepakan, dan promosi merek. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam memproduksi cenderamata unik dan inovatif berupa kerajinan tangan khas untuk usaha kecil dan menengah lokal, dengan tujuan mendorong perkembangan industri cenderamata khas. Para peserta pelatihan membentuk tim Bahadopi Steel, yang bergerak dalam pengolahan logam, mengubah limbah stainless steel menjadi produk cenderamata daur ulang, dan berhasil mendapatkan pengakuan dan pujian besar dengan memamerkannya pada acara tahunan Seni dan Desain Kontemporer Indonesia (ICAD).

Pada tanggal 12 sampai tanggal 16 bulan desember, IMIP mengundang 18 ahli dari grup Intan Permata dan 13 ahli dari grup Srikandi untuk melakukan pelatihan keterampilan cetak ramah lingkungan dan enzim ramah lingkungan dengan tema lingkungan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan usaha kecil dan menengah di Desa Bahomakmur dan Desa Matansala dalam menggunakan metode inovatif ramah lingkungan untuk memproduksi produk turunan cetak ramah lingkungan dan produk turunan enzim ramah lingkungan melalui kombinasi teori dan praktik. Setelah menjalani pelatihan dan kegiatan praktik selama 6 hari, para pekerja usaha kecil dan menengah dari dua komunitas telah menguasai keterampilan untuk menggunakan teknologi cetak ramah lingkungan dalam membuat produk turunan seperti tas, kantong kecil, topi, aksesoris, pakaian luar, sarung bantal, dan bantal leher, serta menggunakan teknologi enzim ramah lingkungan dalam membuat produk turunan seperti sabun mandi, sabun cuci piring, deterjen, dan karbonat, yang secara signifikan meningkatkan keterampilan pendapatan para pelaku usaha kecil dan menengah di komunitas.



Pelatihan kerajinan tangan logam



Pelatihan keterampilan cetak ramah lingkungan dan enzim ramah lingkungan

Studi kasus

IMIP Melaksanakan Proyek Pelayanan Dukungan Masyarakat (KKN-PPM)

Pada tanggal 23 bulan juni hingga sampai pada tanggal 11 bulan agustus, IMIP mengorganisir dan mendukung 30 mahasiswa dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam menjalankan proyek pelayanan masyarakat (KKN-PPM) selama dua bulan di tiga desa: Desa Betebete, Desa Padabaho, dan Desa Makartijaya, dengan tema "Meningkatkan Kapasitas Pemulihan Masyarakat dan Lingkungan dengan Memperkuat Pemberdayaan Masyarakat, Institusi Desa, dan Pengembangan Pariwisata". Proyek ini membantu meningkatkan kesempatan kerja dan kewirausahaan bagi penduduk lokal, meningkatkan keberlanjutan komunitas dan lingkungan, memperkuat lembaga-lembaga desa dan pengembangan pariwisata komunitas, secara signifikan meningkatkan aktivitas bisnis usaha kecil dan menengah di komunitas, dan mendorong peningkatan tingkat pelayanan komunitas.



Proyek Pelayanan Masyarakat (KKN-PPM)

Mendukung Pengembangan Pertanian

Studi kasus

Mendirikan Pusat Pelatihan Pertanian dan Melakukan Pelatihan Keterampilan

Pada tahun 2023, IMIP aktif melaksanakan berbagai program pelatihan untuk mengentaskan kemiskinan, menyediakan dukungan dana untuk pembangunan pusat pelatihan pertanian, dan mengadakan berbagai kegiatan pelatihan keterampilan pertanian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat keterampilan penduduk dan membantu penduduk di sekitar komunitas mencapai kesejahteraan dengan keluar dari garis kemiskinan.

Pada tanggal 15 Februari, IMIP mengorganisir pelatihan keterampilan penanaman, pengelolaan, dan pemeliharaan kubis di Desa Dampala bersama tim petani dari Bantasi Earth. Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong pengembangan industri kubis berkualitas tinggi di komunitas. Di bawah bimbingan 14 anggota tim petani Bantasi Earth, para petani menanam kubis dengan luas total 2 hektar sesuai dengan permintaan pasar. Pada tanggal 17 Juni, acara panen diadakan dan menghasilkan beberapa ton produk. Implementasi proyek ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan kemampuan praktis mereka dalam teknologi pertanian modern.

Pada bulan April, proyek "Program Pertanian Presisi" dari IMIP mengorganisir pelatihan dan bimbingan keterampilan bagi 25 anggota kelompok petani yang bersemangat dari Desa Lele. Proyek ini mendukung para petani dalam menggunakan teknologi pupuk organik enzim ekologi untuk mengembangkan pertanian seluas 12.5 hektar, menanam 8 jenis tanaman termasuk kol, bayam merah, kangkung, kacang panjang, terong ungu, mentimun, cabai, dan sawi hijau.

Pada tanggal 14 Oktober, IMIP sekali lagi mengorganisir kegiatan sosial untuk pelatihan dan promosi pupuk organik ekologi di Desa Lele. Para ahli pertanian dari kelompok petani "Berkah dari Mumbula" berbagi pengetahuan profesional tentang "Apa itu enzim ekologi", "Mengapa memilih enzim ekologi", "Bagaimana membuat enzim ramah lingkungan", "Formula penyempurnaan enzim ekologi", "Manfaat enzim ekologi", dan juga mengajarkan keterampilan membuat pupuk organik cair dari limbah organik rumah tangga seperti kulit buah, akar sayuran, daun sayuran, sisa makanan, dan kerangka telur. Pelatihan ini mendorong penggunaan kembali limbah organik rumah tangga oleh petani, mempromosikan aplikasi pupuk organik ekologi dalam pertanian, dan meningkatkan efisiensi produksi pertanian di desa.



Pengembangan Penanaman Kubis di Desa Danpara



Tanaman Organik yang Dibudidayakan dengan Pupuk Enzim Ekologi



## Dukungan Budaya Komunita

Pembangunan budaya komunitas merupakan bagian penting dalam mendukung perkembangan masyarakat. IMIP memberikan perhatian khusus dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak di masyarakat untuk mendorong perkembangan budaya komunitas, memenuhi kebutuhan spiritual dan budaya warga masyarakat, serta secara berkelanjutan menyelenggarakan serangkaian kegiatan budaya dan festival yang menyenangkan, beragam, meriah, harmonis, dan partisipatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan dan integrasi budaya dalam masyarakat, serta berupaya keras untuk membangun komunitas yang stabil, solidaritas, inklusif, ramah, dan harmonis.

### Studi kasus

#### Pesta Budaya Kolaboratif Komunitas

Pada bulan November 2023, IMIP mengadakan acara "Pesta Budaya Kolaboratif 2023" di Desa Demonstrasi Budaya Labota. Acara ini menarik lebih dari 450 warga, siswa, dan perwakilan perusahaan dari 12 desa di Kota Bahadopi, yang berkumpul bersama untuk berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan yang kaya dan beragam, termasuk permainan menyenangkan, pameran seni lingkungan, pameran makanan tradisional, pertunjukan seni, jalan sehat, dan kegiatan pembersihan lingkungan. Selama acara, IMIP menjalin komunikasi yang baik dan pertukaran budaya dengan masyarakat lokal, yang tidak hanya mendekatkan hubungan antara kawasan industri dengan komunitas lokal, tetapi juga secara efektif mendorong pembangunan berkelanjutan di komunitas tersebut.



Tempat Budaya Kolaboratif Komunitas

### Studi kasus

#### IMIP mendukung kegiatan keagamaan dan festival lokal

Pada bulan Ramadan April, IMIP bekerja sama dengan Asosiasi Masyarakat Desa Lutim (HIM-LUTIM) dan Komunitas Morowali Gonglong untuk menyelenggarakan serangkaian kegiatan komunitas bulan Ramadan. Kegiatan tersebut mencakup berbuka puasa bersama, kampanye keselamatan, dengan mengundang Kepala Kepolisian Kota Bahadopi untuk memberikan sosialisasi keselamatan dan ketertiban masyarakat bulan Ramadan, serta memberikan bantuan fasilitas pendidikan dan sumber daya kepada Sekolah Pesantren Islam Darul Muntadzar, seperti meja, alat tulis, papan tulis, dan buku-buku. Pada hari Idul Fitri, kami menyumbangkan kebutuhan pokok kepada masyarakat kurang mampu di 12 desa di Kota Bahadopi, seperti para lansia, penyandang disabilitas, dan yatim piatu, termasuk beras, minyak goreng, gula, sebagai ungkapan perhatian kepada warga masyarakat yang kurang mampu dan membantu mereka meningkatkan kondisi hidup mereka. Selain itu, pada hari Idul Adha bulan Juni, kami juga menyumbangkan 19 ekor sapi kurban kepada pihak terkait di 12 desa di Kota Bahadopi, kantor komando daerah militer, markas daerah militer, kantor polisi, kantor pemerintahan setempat, dan kantor distrik, untuk memperingati Idul Adha di daerah tersebut.



Kegiatan Ramadan



Bantuan Makanan Hari Raya Idul Fitri



Sumbangan Sapi Qurban Hari Raya Idul Adha



# Bekerja sama Membangun Rantai Nilai yang Bertanggung Jawab

Sebagai kawasan industri besar yang berfokus pada peleburan baja dan produksi bahan baku energi baru, IMIP membutuhkan pengadaan sumber daya mineral dalam jumlah besar. Sebagai pembeli, kami memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mendorong kesetaraan hak asasi manusia dan perkembangan positif dalam rantai pasokan mineral. Untuk itu, kami menerapkan serangkaian prosedur dan langkah-langkah pengadaan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan manajemen terkait. Sebagai penjual, kami terus meningkatkan kualitas produk, secara aktif memperoleh sertifikasi kualitas produk dan kelayakan terkait, dengan komitmen untuk menyediakan produk yang lebih memuaskan bagi pelanggan.

Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa.





# Pelayanan Menciptakan Nilai

## Kualitas Produk

IMIP sangat mematuhi berbagai peraturan hukum yang relevan dan standar internasional dalam industri, dengan komitmen untuk menyediakan produk yang berkualitas baik, aman, dan bertanggung jawab kepada pelanggan.

IMIP terus meningkatkan pembangunan manajemen kualitas, membangun sistem manajemen kualitas yang kokoh, dan secara aktif melakukan berbagai sertifikasi kualitas produk. Kami melakukan sertifikasi terkait untuk produk-produk yang menjadi fokus utama, telah memperoleh sertifikasi PED (Pressure Equipment Directive) dan CPR (Construction Products Regulation) dari Uni Eropa, BIS (The Bureau of Indian Standards) dari India, JIS (Japanese Industrial Standards) dari Jepang, SNI (Standar Nasional Indonesia) dari Indonesia, dan sertifikasi EPD (Environmental Product Declaration), serta 9 jenis sertifikasi produk lainnya, dengan total 36 sertifikat produk yang diperoleh. Di masa mendatang, IMIP akan terus mengoptimalkan garis produksi, terus meningkatkan kualitas produk, dan secara efektif memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sampai akhir periode laporan

ada 12 perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi ISO9001 untuk sistem manajemen mutu di dalam kawasan industri.



Sertifikat Baja Karbon Biasa SNI GCNS



Sertifikat PED GCNS



Sertifikat CPR GCNS

Sampai akhir periode laporan

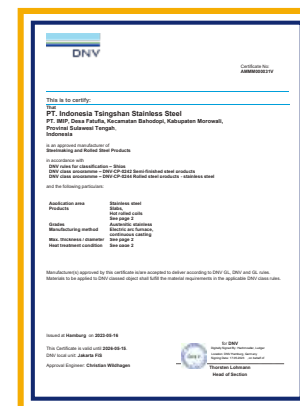
tingkat konsolidasi stainless steel grade 1 yang masuk ke dalam pabrik mencapai 98,0%, meningkat 0,7% dibandingkan dengan tahun 2022.



Sertifikat JIS GCNS



Sertifikat RCS GCNS



Akreditasi DNV ITSS

## Manajemen kualitas stainless steel IMIP

### Pengendalian Kualitas seluruh proses

IMIP telah menyiapkan bagian inspeksi pembuatan stainless steel, bagian inspeksi billet, bagian inspeksi pengerolan panas, bagian inspeksi anil, dan bagian inspeksi pengerolan dingin di setiap titik utama produksi stainless steel, inspeksi, untuk mencapai seluruh proses kontrol kualitas rantai industri stainless steel.

Terdapat bagian kualitas teknis yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan merangkum situasi kualitas produk dari setiap titik inspeksi, menyelenggarakan pertemuan rutin untuk merangkum dan menganalisis kualitas produk, serta menindaklanjuti peningkatan kualitas produk.

### Optimalisasi Proses Manajemen Kualitas

IMIP telah menetapkan dokumen pengendalian proses dalam setiap proses produksi produk, termasuk aliran produk, pelabelan, pengemasan, penyimpanan, dan aspek lainnya. Melalui proses pengendalian yang terstandarisasi, untuk memastikan bahwa kualitas produk dari setiap proses memenuhi persyaratan yang diharapkan.

Menetapkan "Standar Penilaian Kinerja Kualitas Produk" untuk mengendalikan kualitas produk melalui tinjauan mendalam terhadap status operasi setiap proses, identifikasi titik-titik kontrol proses utama untuk setiap proses, dan perumusan indikator KPI kualitas untuk setiap proses

### Pelatihan Kualitas

Pelatihan kualitas bulanan dan ujian dilakukan untuk menerima hasil pelatihan

Melaksanakan kegiatan "Bulan Mutu", mempekerjakan instruktur profesional untuk melaksanakan pelatihan karyawan, dan meningkatkan kesadaran dan tingkat keterampilan karyawan dalam pengetahuan manajemen mutu, pengendalian mutu, metode peningkatan mutu, dll.



Kegiatan Penghargaan dan Penyimpulan Bulan Mutu

### Komunikasi Berkualitas

Membentuk grup komunikasi kualitas internal dan eksternal untuk menginformasikan situasi kualitas produksi harian dan meningkatkan kesadaran kualitas kepada semua karyawan.

Pertemuan analisis kualitas bulanan, diadakan dari waktu ke waktu untuk mengadakan seminar kualitas tentang proses produksi, masalah kualitas umpan balik pelanggan, dll. Untuk membahas dan menghindari kecelakaan kualitas batch.

Melaksanakan promosi kualitas, pencegahan tepat waktu, dan pelatihan tentang masalah kualitas dalam produksi.



Kualitas lintas departemen, komunikasi produksi



Keterangan Gambar: Rapat besar kualitas akhir tahun



Sampai akhir periode laporan

tingkat kepuasan pelanggan IMIP untuk produk stainless steel mencapai 91,2 persen, meningkat 1,2 persen dari tahun sebelumnya.

### Hubungan Customer

IMIP berpegang pada pendekatan yang berpusat pada pelanggan, berorientasi pada permintaan pelanggan, dan membangun mekanisme manajemen kepuasan dan komplain pelanggan yang baik. Perusahaan di dalam kawasan membentuk tim khusus untuk menangani keberatan kualitas pelanggan dan memberikan dukungan teknis. Tim khusus pelanggan akan berkomunikasi dengan pelanggan melalui kunjungan pelanggan sesekali dan komunikasi video dan email jarak jauh secara teratur, sehingga dapat terus mengikuti penggunaan produk dan kebutuhan potensial pelanggan. Selain itu, perusahaan IMIP melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan pada pelanggan utama di berbagai wilayah penjualan, termasuk kualitas permukaan, kualitas internal, layanan penjualan, ketepatan waktu pengiriman, inovasi produk, kebutuhan potensial dan saran untuk perbaikan, dll. Dan umpan balik pendapat dan saran pelanggan kepada departemen produksi dan penjualan secara tepat waktu untuk melakukan perbaikan lebih lanjut terhadap masalah umpan balik pelanggan, menyelesaikan keluhan pelanggan dengan benar, dan terus meningkatkan kepuasan pelanggan. Kepuasan.



## Rantai pasokan yang berkelanjutan

Perusahaan-perusahaan IMIP di kawasan ini menganggap pemasok sebagai mitra penting. Kami berkomitmen untuk membangun rantai industri stainless steel yang kompetitif secara global dan ekosistem rantai industri energi baru, dengan tindakan kami sendiri sebagai seruan dan pengaruh, dan mitra rantai pasokan untuk bekerja sama membangun sistem rantai pasokan yang berkelanjutan, dan secara aktif mendorong pengembangan rantai pasokan yang berkualitas tinggi.

### Manajemen pemasok

IMIP dan perusahaan-perusahaan di dalam kawasan merumuskan sistem yang berhubungan dengan pemasok seperti "Sistem Manajemen Pemasok" dan "Standar Manajemen Pengadaan Bahan", serta melaksanakan manajemen pemasok secara sistematis.

Sistem manajemen pemasok meliputi konfirmasi kelayakan pemasok, permintaan penawaran terbuka, dan penawaran melalui platform, dengan pengawasan sistem, memastikan transparansi dalam setiap tahap pembelian. Dengan menggunakan platform pengadaan, dimungkinkan untuk mencapai tampilan informasi sumber daya pengadaan kepada publik terlebih dahulu, memastikan konsistensi kualifikasi pemasok yang berpartisipasi, serta pencatatan dan pelacakan informasi pengadaan berbasis data, sehingga dapat menjamin kejujuran, transparansi, dan standarisasi setiap tautan dalam kegiatan pengadaan.

IMIP secara aktif melakukan evaluasi pemasok, dengan melakukan evaluasi masuk untuk pemasok baru yang masuk ke dalam kawasan, serta melakukan evaluasi tahunan dan inspeksi lapangan tidak terjadwal. Kawasan IMIP mengevaluasi kemampuan teknis, kemampuan produksi, kualitas produk, harga, layanan, ketepatan waktu pengiriman, kepatuhan terhadap keselamatan lingkungan, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Item Indikator	Satuan	Tahun 2023
Jumlah total pemasok	PT	2,821
Jumlah pemasok lokal Indonesia	PT	1,786
Persentase pemasok yang telah menandatangani perjanjian anti-korupsi	%	100

### Manajemen Pertambangan yang Bertanggung Jawab

IMIP dan perusahaan yang bergerak dalam industri nikel yang berada di kawasan IMIP telah aktif dalam pengelolaan pertambangan yang bertanggung jawab, serta berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah proaktif guna memastikan bahwa mineral yang kami beli sesuai dengan standar mineral yang bertanggung jawab dan kode etik. Untuk mencapai tujuan ini, IMIP tunduk secara ketat pada kerangka dan standar yang diajukan oleh "panduan manajemen tanggung jawab rantai pasokan mineral dari Tiongkok", "panduan penyelidikan tanggung jawab rantai pasokan mineral di wilayah konflik dan daerah berisiko tinggi dari Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi", mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi risiko rantai pasokan, serta memastikan bahwa kegiatan bisnis di kawasan sesuai dengan hukum, peraturan, dan standar etika yang berlaku.

Selama periode pelaporan, perusahaan-perusahaan yang terkait dengan nikel di kawasan IMIP telah mengembangkan serangkaian dokumen prosedur terkait, seperti "Pedoman Perilaku Pemasok", "Standar Pemasok untuk Pengadaan Mineral yang Bertanggung Jawab", "Prosedur Pengendalian Risiko Manajemen Tanggung Jawab Rantai Pasokan Mineral", dan "Kebijakan Rantai Pasokan Mineral Global yang Bertanggung Jawab dari Daerah Berisiko Tinggi". Dokumen-dokumen ini bertujuan untuk memastikan tanggung jawab dalam pengadaan mineral di kawasan IMIP, sambil secara proaktif mendorong pengembangan bisnis pertambangan hulu yang patuh, setara, dan bertanggung jawab.

Pemasok sumber daya mineral diharuskan untuk mematuhi "Pedoman Perilaku Pemasok" yang berlaku untuk semua pemasok (rincian lihat bab: Manajemen Pemasok) dan juga "Standar Pemasok untuk Pengadaan Mineral yang Bertanggung Jawab" yang disyaratkan oleh kawasan industri.

#### Standar "Pemasok untuk Pembelian Mineral yang Bertanggung Jawab"

- 1 Pemasok diharuskan untuk mematuhi persyaratan "Panduan Manajemen Tanggung Jawab Rantai Pasokan Mineral dari Tiongkok" dan "Panduan OECD tentang Manajemen Tanggung Jawab Rantai Pasokan Mineral dari Daerah Konflik dan Daerah Berisiko Tinggi", dengan melakukan manajemen tanggung jawab terhadap asal-usul logam dalam produk logam. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan apakah logam tersebut berasal dari Republik Demokratik Kongo (Kongo-Kinshasa) atau daerah berisiko tinggi lainnya yang telah diidentifikasi.
- 2 Jika berasal dari daerah berisiko tinggi yang terkait, pemasok harus menyelidiki apakah ada pelanggaran hak asasi manusia dalam proses penambangan dan produksinya.
- 3 Pemasok bertanggung jawab untuk memberikan bukti tertulis yang cukup kepada IMIP tentang kegiatan pelaporan, pengadaan, dan manajemen tanggung jawab mereka, serta harus menyediakan catatan ini kepada IMIP saat diminta.
- 4 Untuk setiap pemasok yang tidak dapat memenuhi persyaratan standar ini, IMIP berhak untuk mengakhiri hubungan bisnis dengan mereka.

Perusahaan yang bergerak dalam industri nikel yang ada dalam kawasan IMIP telah mengembangkan "Prosedur Pengendalian Risiko Manajemen Tanggung Jawab Rantai Pasokan Mineral", yang secara jelas menentukan cakupan pemasok mineral, daerah yang terkena dampak konflik dan berisiko tinggi, konflik, hak asasi manusia, buruh anak, buruh anak yang berisiko, dan definisi bentuk paling ekstrem dari buruh anak dan konsep penting lainnya. Hal ini bertujuan untuk membantu pengguna dokumen program memahami batasan definisi manajemen dengan lebih baik.



Studi kasus

Kerjasama dalam Melakukan Audit Kepatuhan Pemasok di Industri Akhir.

Pada bulan Desember 2023, IMIP mengkoordinasikan dan mengatur audit kepatuhan rantai pasokan bersama dengan permintaan audit dari pelanggan akhir. IMIP mengorganisir lembaga audit eksternal untuk melakukan audit kepatuhan rantai pasokan terhadap dua perusahaan pertambangan dan satu pabrik peleburan nikel tinggi dalam kawasan industri. Audit ini didasarkan pada "panduan OECD tentang manajemen tanggung jawab rantai pasokan mineral dari daerah konflik dan berisiko tinggi", persyaratan penting dari standar penambangan bertanggung jawab IRMA, serta standar pembelian bertanggung jawab dari pelanggan. Ketiga perusahaan ini bekerja sama dengan lembaga audit untuk melakukan audit lapangan, dan setelah menemukan masalah selama audit, membuat Rencana Tindakan Korektif (CAP, Corrective Action Plan) dan melacak kemajuannya.



pengecekan lapangan



Pada tahun 2024, IMIP akan bekerjasama dengan perusahaan konsultan eksternal untuk melakukan penelitian dasar dan analisis kesenjangan, memperbaiki struktur, kebijakan, dan prosedur, serta menyusun laporan kemajuan manajemen kepatuhan, untuk terus memperbaiki sistem manajemen kepatuhan rantai pasokan nikel.

Penelitian dasar dan analisis kesenjangan

Melakukan penelitian terhadap model pasokan nikel di kawasan industri, yang meliputi tahap penambangan nikel, rute transportasi, penyimpanan, dan setiap tahap pasokan nikel ke pabrik peleburan. Berdasarkan hasil penelitian, melakukan analisis perbandingan dengan standar industri dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan manajemen.

Memperbaiki struktur, kebijakan, dan prosedur

Mendirikan kelompok kerja manajemen kepatuhan, dengan jelas menetapkan pembagian tugas; berdasarkan standar inti internasional (OECD\UN\CCCMC\RCI\LME), mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko rantai pasokan secara komprehensif, merancang kebijakan dan prosedur manajemen kewaspadaan, mengembangkan alat dan panduan manajemen kepatuhan, menyusun rencana peningkatan kemampuan pemasok, dan mendorong implementasi efektif oleh pemasok, untuk membangun sistem manajemen kepatuhan rantai pasokan nikel yang komprehensif.

Menyusun laporan kemajuan manajemen kepatuhan.

Menyusun laporan kemajuan manajemen kepatuhan, dengan mengundang para ahli industri atau pihak ketiga untuk meninjau atau memverifikasi laporan secara berkala, serta menyampaikan dan mengungkapkan kepada pihak terkait yang membutuhkan, untuk meningkatkan transparansi rantai pasokan.

Manajemen Kontraktor

IMIP telah merumuskan "Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor", "Pedoman Evaluasi Konstruksi yang Aman dan Beradab untuk Kontraktor" serangkaian peraturan manajemen untuk mengatur pekerjaan kontraktor .

IMIP telah merumuskan "Pemberitahuan Perlindungan Hak-hak Legal Tenaga Kerja" untuk kontraktor yang terlibat dalam peristiwa sering terjadi seperti keselamatan karyawan dan jaminan hak-hak gaji karyawan, yang menegaskan bahwa keamanan dan hak-hak kontraktor karyawan di area kawasan terjamin oleh IMIP. Dalam kasus terkait, kontraktor dapat langsung mencari bantuan dan mengajukan keluhan melalui Departemen Perlindungan Hak-hak Karyawan IMIP.



Surat pemberitahuan hak kepentingan karyawan kontraktor yang sah

Perlindungan bagi karyawan kontraktor oleh IMIP

Jaminan hak-hak gaji

IMIP telah mendirikan proses jaminan hak-hak gaji untuk karyawan kontraktor, dengan aktif memastikan bahwa hak-hak legal karyawan kontraktor untuk menerima pembayaran gaji sesuai dengan waktu dan jumlah yang diatur dijamin. Hal ini dilakukan dengan metode pembayaran progresif untuk proyek-proyek, di mana setiap pembayaran untuk proyek berikutnya akan disalurkan setelah konfirmasi pembayaran gaji karyawan yang diajukan oleh kontraktor diterima.

Alur Kerja Perlindungan Hak-hak Gaji Karyawan Kontraktor IMIP:

- Pembentukan Saluran: Nomor kontak perlindungan hak-hak dipasang di area hunian kontraktor dan saluran pengaduan eksternal dibuat.
- Pengumpulan Data: Mengumpulkan kontrak tenaga kerja antara kontraktor dan karyawan dan didaftarkan.
- Pemeriksaan Pelaksanaan: Verifikasi bukti pembayaran gaji yang disediakan oleh kontraktor setiap akhir bulan.
- Komunikasi dan Koordinasi: Jika terdapat ketidaksesuaian dengan pelaksanaan kontrak atau masalah yang dilaporkan oleh karyawan, mediasi dan komunikasi akan diadakan antara karyawan dan pihak kontraktor.

Jaminan hak-hak keamanan

- Menyiapkan Klinik Kesehatan di area kawasan untuk memberikan layanan pengobatan untuk penyakit sehari-hari dan cedera ringan bagi karyawan kontraktor. Jika terjadi kondisi yang lebih serius, layanan rujukan ke rumah sakit lokal akan disediakan.
- Sebelum musim kemarau tiba, perusahaan akan mengkoordinasikan pengadaan obat-obatan penurun panas yang akan disalurkan kepada unit-unit konstruksi.
- Sebelum memulai pekerjaan di area kawasan, karyawan kontraktor diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dan pelatihan tingkat perusahaan, diikuti dengan pelatihan keamanan masuk proyek untuk unit konstruksi.
- Kawasan akan menempatkan personel pemeriksaan keamanan di setiap lokasi konstruksi, dan setiap minggu, pihak kontraktor dan pihak unit konstruksi akan melakukan pemeriksaan keamanan bersama di lapangan.
- Kawasan mengelola situasi konstruksi di lapangan dengan ketat, dan akan mengambil tindakan penilaian terhadap kontraktor yang melakukan pelanggaran serius atau pelanggaran berulang, serta yang memiliki potensi bahaya di lapangan.



# Daftar Indeks Standar Laporan

## Standar GRI(2021)

Standar GRI	Item Pengungkapan	Posisi
Pengungkapan umum		
GRI 2: pengungkapan umum 2021	2-1 Rincian Organisasi	1.1 Peningkatan struktur tata kelola
	2-2 Badan yang termasuk dalam laporan pembangunan berkelanjutan organisasi	Petunjuk penyusunan laporan
	2-3 Periode laporan, frekuensi laporan, dan Contact person	Petunjuk penyusunan laporan
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	Tentang Kawasan Industri Tsingshan Indonesia
	2-7 Karyawan	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
	2-9 Struktur dan Komponen Tata Kelola	1.1 Peningkatan struktur tata kelola
	2-11 Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi	Sistem Manajemen ESG
	2-12 Peran pengawasan badan tata kelola tertinggi dalam hal pengaruh manajerial	Sistem Manajemen ESG
	2-13 Pemberian kuasa tanggung jawab dalam hal pengaruh manajerial	Sistem Manajemen ESG
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan pembangunan berkelanjutan	Sistem Manajemen ESG
	2-15 Konflik Kepentingan	Komunikasi pemangku kepentingan
	2-16 Komunikasi mengenai isu-isu penting	Komunikasi pemangku kepentingan
	2-17 Pengetahuan umum tentang badan tata kelola tertinggi	Sistem Manajemen ESG
	2-19 Kebijakan Gaji	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
	2-20 Prosedur penentuan gaji	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	Tujuan dan Peta Jalur Strategi Manajemen Pembangunan Berkelanjutan
	2-23 Komitmen kebijakan	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
	2-24 Komitmen kebijakan integrasi	1.1 Manajemen integritas dan kepatuhan
	2-25 Prosedur untuk Mengatasi Dampak Negatif	1.2 Manajemen integritas dan kepatuhan
	2-26 Mekanisme Permintaan Saran dan Penyampaian Keberatan	Komunikasi pemangku kepentingan
	2-27 Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan	1.1 Peningkatan Struktur Tata Kelola
	2-29 Metode Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Komunikasi pemangku kepentingan
	2-30 Perjanjian Negosiasi Bersama	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan

Standar GRI	Item Pengungkapan	Posisi
Masalah Substantif		
GRI 3: Masalah Substantif 2021	3-1 Proses Penentuan Masalah Substantif	Analisis Masalah Substantif
	3-2 Daftar masalah substantif	Analisis Masalah Substantif
Kinerja Ekonomi		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-2 Dampak Keuangan, Risiko, dan Peluang yang Timbul dari Perubahan Iklim	2.5 Energi dan Iklim
Dampak ekonomi tidak langsung		
GRI 3: Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	5.2 Dukungan pengembangan komunitas
	203-1 Investasi infrastruktur dan layanan dukungan	5.2 Dukungan pengembangan komunitas
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung 2016	203-2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	5.2 Dukungan pengembangan komunitas
	203-3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	5.2 Dukungan pengembangan komunitas
Anti Korupsi		
GRI 3: Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	1.1 Manajemen integritas dan kepatuhan
	205-1 Titik operasional yang telah dilakukan penilaian risiko korupsi	1.2 Manajemen integritas dan kepatuhan
	205-2 Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi	1.2 Manajemen integritas dan kepatuhan
GRI 205: Anti Korupsi	205-3 Kejadian korupsi yang telah dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	1.2 Manajemen integritas dan kepatuhan
Perpajakan		
GRI 3: Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	1.2 Manajemen integritas dan kepatuhan
	207-1 Kebijakan Pajak	1.2 Manajemen integritas dan kepatuhan
	207-2 Tata kelola, pengendalian dan manajemen risiko pajak	1.2 Manajemen integritas dan kepatuhan
GRI 207: Perpajakan 2019		
Energi		
GRI 3: Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	2.5 Energi dan Iklim
Sumber Daya Air dan Air limbah		
GRI 3: Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	2.2 Manajemen Sumber Daya Air
	303-1 Interaksi antara organisasi dan air sebagai sumber daya bersama	2.2 Manajemen Sumber Daya Air
GRI 303: Sumber daya air dan air limbah 2018	303-2 Dampak yang Terkait dengan Pengelolaan dan Pembuangan Air	2.2 Manajemen Sumber Daya Air
Keaneekaragaman Hayati		
GRI 3: Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	2.6 Perlindungan Lingkungan Ekologis
	304-1 Titik operasional yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi di wilayah yang kaya akan keanekaragaman hayati yang terletak di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung dan di luar kawasan lindung	2.6 Perlindungan Lingkungan Ekologis
	304-3 Habitat yang dilindungi atau telah dipulihkan	2.6 Perlindungan Lingkungan Ekologis
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016		



Standar GRI	Item Pengungkapan	Posisi
<b>Emisi</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	2.5 Energi dan Iklim
<b>Limbah</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	2.4 Manajemen Limbah
GRI 306 : Limbah 2020	306-1 Pembentukan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah	2.4 Manajemen Limbah
	306-2 Manajemen Dampak Signifikan Terkait Limbah	2.4 Manajemen Limbah
	306-3 Pembentukan Limbah	2.4 Manajemen Limbah
	306-4 Limbah dialihkan dari pembuangan	2.4 Manajemen Limbah
	306-5 Limbah yang masuk ke tempat pembuangan	2.4 Manajemen Limbah
<b>Mempekerjakan</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
	401-2 Benefit yang diberikan kepada karyawan tetap (tidak termasuk karyawan sementara atau paruh waktu)	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	3.1 Memperkuat Manajemen Keselamatan
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3.1 Memperkuat Manajemen Keselamatan
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi kecelakaan	3.1 Memperkuat Manajemen Keselamatan
	403-3 Layanan kesehatan kerja	3.2 Menjaga kesehatan kerja
	403-4 Urusan Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Partisipasi Pekerja, Konsultasi, dan Komunikasi	3.2 Menjaga kesehatan kerja
	403-5 Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Pekerja	3.1 Memperkuat Manajemen Keselamatan
	403-6 Meningkatkan Kesehatan Pekerja	3.2 Menjaga kesehatan kerja
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-7 Mencegah dan Mengurangi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berkaitan Langsung dengan Bisnis	3.2 Menjaga kesehatan kerja
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-8 Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3.1 Memperkuat Manajemen Keselamatan
	403-10 Masalah Kesehatan yang Berkaitan dengan Pekerjaan	3.2 Menjaga kesehatan kerja
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	4.2 Dukungan Perkembangan Bakat
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata Jam Pelatihan yang Diterima Setiap Karyawan Setiap Tahun	4.2 Dukungan Perkembangan Bakat
	404-2 Program Peningkatan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Transisi	4.2 Dukungan Perkembangan Bakat

Standar GRI	Item Pengungkapan	Posisi
<b>Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
GRI 405 : Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016	405-1 Keberagaman dalam Badan Tata Kelola dan Karyawan	Topik 1: Menghormati Hak Asasi Manusia, Membangun Kawasan Integrasi Budaya Tiongkok-Indonesia
<b>Anti Diskriminasi</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
GRI 406 : Anti Diskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
<b>Kebebasan Berserikat dan Negosiasi Bersama</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
<b>Pekerja Anak</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
<b>Kerja Paksa atau Kerja Wajib</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	4.1 Perlindungan hak dan kepentingan karyawan
<b>Praktik Keamanan</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	3.3 Perlindungan keamanan umum
GRI 410 : Praktik Keamanan 2016	410-1 Petugas Keamanan yang Telah Menerima Pelatihan dalam Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia	3.3 Perlindungan keamanan umum
<b>Komunitas Lokal</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	5.2 Dukungan pengembangan komunitas
GRI 413 : Komunitas Lokal	413-2 Titik Operasional yang Berpotensi atau Telah Memberikan Dampak Negatif yang Signifikan terhadap Komunitas Lokal	5.2 Dukungan pengembangan komunitas
<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>		
GRI 3 : Masalah Substantif 2021	3-3 Manajemen Masalah Substantif	6.1 Pelayanan menciptakan nilai





**INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)  
2023 SUSTAINABILITY REPORT**

---



# CONTENTS

## TABLE OF CONTENTS

3 » Disclaimer

5 » CEO's reeting

7 » About Us

9 » Sustainable Development Goals and Performance Highlight

10 » Sustainable Development and ESG Management

17 » Topic 1 : Respecting Human Rights and Establishing Sino-Indonesian Culturally Integrated Park 区

23 » 专题二：环境治理先行，打造绿色发展园区

140 » Report Standard Index Table

### Standardized Governance, Promoting Industrial Park's Development

- 31 » Improving Governance Structure
- 32 » Integrity and Compliance Management
- 37 » Promoting Scientific and Technological Innovation

### Promoting People-Oriented Sino-Indonesian Cultural Integration

- 89 » Employee's Right and Interest Protection
- 91 » Human Capital Development
- 99 » Caring about Employee's Lives

### Practicing Environmentally Friendly and Green Development

- 43 » Compliance and Environmental Governance
- 48 » Water Resources Management
- 53 » Air Pollution Management
- 57 » Waste Management
- 61 » Energy and Climate
- 68 » Ecosystem Protection

### Neighborhoodly, Friendly and Harmonious Community

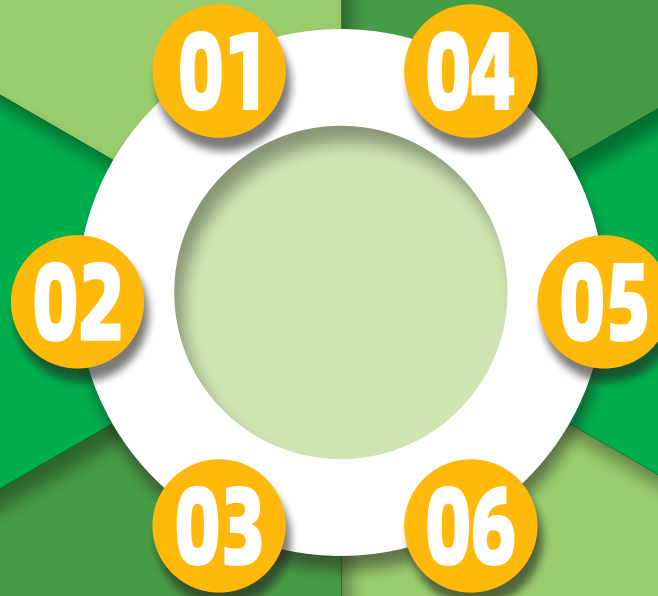
- 109 » Harmonious Community Relations
- 111 » Empowering Community Development

### Safe Development, Building a Harmonious and Healthy Park

- 75 » Strengthening Safety Management
- 84 » Protecting Occupational Health
- 85 » Ensuring Public Safety

### Building A Responsible Value Chain Together

- 133 » Service Creates Value
- 136 » Sustainable Supply Chain





Disclaimer

This report is the 2023 sustainability report released by Indonesia Morowali Industrial Park. It is used to disclose to various stakeholders the philosophy of the industrial park on environmental, social and governance substantive issues during its operation, the management methods and mechanisms established, the work implemented and the results achieved.

## Reporting Scope

The textual information in this report covers all enterprises in the Indonesia Morowali Industrial Park (hereinafter referred to as "IMIP", "the park" and "we"). The data in this report includes 38 enterprises in the park that have been put into production. Please see the table below for details of the abbreviations of industrial parks/enterprises mentioned in the report.

Table of Park/Company's Name and Its Abbreviation

Full Name of The Park/Company	Park/Company Abbreviation
INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK	IMIP, The Park, We
INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK	IMIP
SULAWESI MINING INVESTMENT CO., LTD.	PT.SMI
INDONESIA GUANG CHING NICKEL AND STAINLESS STEEL INDUSTRY CO., LTD.	PT.GCNS
INDONESIA TSINGSHAN STAINLESS STEEL CO., LTD.	PT.ITSS
INDONESIA RUIPU NICKEL AND CHROME ALLOY CO., LTD.	PT.IRNC
TSINGSHAN STEEL INDONESIA CO., LTD.	PT.TSI
DEXIN STEEL GROUP CO., LTD.	PT.DSI
HUAYUE NICKEL COBALT CO., LTD.	PT.HYNC
QMB NEW ENERGY MATERIALS CO., LTD.	PT.QMB
HUANENG METAL INDUSTRY CO., LTD.	PT.HNMI
CNGR DING XING NEW ENERGY CO., LTD.	PT.CDNE
JINRUI NEW ENERGY TECHNOLOGY CO., LTD	PT.KRI
RISUN WEI SHAN INDONESIA CO., LTD.	PT.RWSI
INDONESIA DETIAN COKING CO., LTD	PT.DCI
HUA CHIN ALUMINUM INDONESIA CO., LTD.	PT.HCAI
ZHONGTSING NEW ENERGY CO., LTD	ZTNE
WALSIN NICKEL INDUSTRIAL INDONESIA CO., LTD	WNII
HENGJAYA NICKEL INDUSTRY CO., LTD	HNI
RANGER NICKEL INDUSTRY CO., LTD	RNI
ORACLE NICKEL INDUSTRY CO., LTD	ONI
ZHAO HUI NICKEL CO., LTD	ZHN
Others	---

## Time Range

This report is an annual report, covering the period from January 1, 2023 to December 31, 2023. If some textual information exceeds this scope, it will be explained where relevant.

## Compilation Basis

This report is prepared in accordance with the the "GRI Sustainability Reporting Standards" (2021) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) and the "Steel Manufacturing Industry Principles (2023)" issued by the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) , with reference to International Sustainability Standards Board (ISSB) "IFRS S1: General Requirements for the Disclosure of Sustainability-related Financial Information" (IFRS S1), "IFRS S1: Climate-related Disclosure" (IFRS S2), United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs).

## Compilation Principles

This report discloses the park information based on the principles of "importance", "accuracy", "balance", "clarity" and "timeliness"

<b>Importance</b>	The park has identified substantive issues related to operations that are of concern to stakeholders as the focus of this report. The reporting on substantive issues in this report also pays attention to the characteristics of the industries involved in park's operations and the characteristics of the region where it is located. The analysis process and results of material issues are detailed in the sustainable development and ESG management chapter of this report. At the same time, this report focuses on environmental, social, and governance matters that may have an important impact on stakeholders.
<b>Accuracy</b>	This report ensures that the information is as accurate as possible. Among them, the calculation of quantitative information has explained the data caliber, calculation basis and assumptions to ensure that the calculation error range will not have a misleading impact on information users. Quantitative information and annotated information are detailed in the chapters of this report.
<b>Balance</b>	The content of this report reflects objective facts and provides an impartial disclosure of both positive and negative information related to the park.
<b>Clarity</b>	This report is published in Simplified Chinese and Indonesian. If there is any inconsistency between the Chinese and Indonesian descriptions, the Indonesian description shall prevail. This report contains information such as tables, model diagrams, and a list of professional terms, which serve as an auxiliary to the textual content in this report to facilitate stakeholders to better understand the textual content in the report. In order to facilitate stakeholders to obtain information more quickly, this report provides a contents table and a bench-marking index table of ESG standards.
<b>Timeliness</b>	This report is an annual report, covering the period from January 1, 2023 to December 31, 2023. The park strives to release the report as soon as possible after the end of the reporting year to provide timely information reference for stakeholder decision-making.

## Data Explanation

The information disclosed in the report reflects the economic, environmental, and social performance of the park truly, effectively, objectively, and comprehensively. The information and data disclosed in the report come from the park's official documents, statistical reports and the park's sustainable development practice information. Unless otherwise stated, financial data in the report are reported in U.S. dollars.

## Publication

This report is published in two forms: printed and electronic documents. The electronic documents can be downloaded and read at the IMIP official website (<https://imip.co.id/>). In order to reduce the impact of paper printing on the environment, the park encourages readers to download and read electronic documents.



## CEO's Greeting



In 2023, when we look back on the past three years, the world is struggling to recover amidst the haze of the COVID-19 pandemic. At the same time, the world is undergoing a major change unseen in a century. Sustainable development issues such as the Russia-Ukraine conflict, energy crisis, climate change, and loss of biodiversity have attracted much attention and have also brought unprecedented challenges to all mankind. In this challenging context, IMIP proactively embraces change, constantly adjusts its strategies to respond to environmental and industrial changes, and thrives.

We adhere to the concept of sustainable development and emphasize the sustainable development responsibility of enterprises. Through technological innovation, ecological development, co-construction and integration, we will upgrade the industry from a global perspective, cooperate with all parties, strengthen core competitiveness, and make unremitting efforts to achieve the common development of the park, society, and the environment.

In the development process, we always put environmental protection first and regard the concept of green and sustainable development as the most important part of the park's development concept. The park has invested a lot of money in building and upgrading environmental protection facilities, and has fulfilled its commitment to the ecological environment through process innovation, on-site construction of mines, creation of a circular economy model, energy conservation and emission reduction management, reclamation, coral reef transplantation, and mangrove restoration and planting. In 2023, we will actively carry out environmental management work in the park. Through measures such as improving the roads in the park, adding car wash facilities, covering the storage yard, optimizing the sedimentation tank, etc., we will achieve the phased environmental management goals of making the park tidy and the roads clean. In addition, we actively deploy renewable energy and are committed to the development of photovoltaic power generation and hydro-power generation, striving to optimize energy consumption from the source and realize the construction of green and low-carbon parks. We have always conscientiously implemented the concept of green and sustainable development into the daily operation and management of every enterprise operating in IMIP, strictly required high standards and conscientiously fulfilled our environmental responsibilities.

From the beginning of development, we have taken protecting the rights and interests of employees as our basic requirement, adhered to the talent localization strategy, and continued to build and continuously improve a scientific and effective human resources management system. We actively carry out localized talent training, implement the talent localization strategy from the whole process of employment, selection and education, and carry out a series of tasks such as labor skills training for surrounding residents, recruitment of Indonesian college students, and training between Chinese and Indonesian mentors and apprentices. We believe in the importance of teaching a man to fish, by providing capacity-building initiatives, to bring about longer-term sustainable capabilities for local talent. As an international park, we also actively promote cultural exchanges between China and Indonesia, and carry out diversified activities such as giving Indonesian employees a chance to study in China and setting up Indonesian and Chinese training classes to promote the improvement of language and technical capabilities of Chinese and Indonesian talents and cultural integration.

As a corporate citizen, we have benefited from the times and it is our duty to give back to society. We attach great importance to the coordinated development of the park and the local community. Since the establishment of the park, we have simultaneously established a charity fund and actively planned and implemented social responsibility projects in education, health, infrastructure, social culture, economic development and other aspects to provide local community members with "clothing, food, housing and transportation". We insist on being kind to our neighbors, coexisting harmoniously, establishing harmonious relationships with surrounding communities, fulfilling the responsibilities of corporate citizens, establishing a good reputation and image, and jointly building a harmonious and positive green park.

We attach great importance to human rights and actively promote the construction of human rights with our strength. As a large-scale smelting industrial park, minerals are one of our important procurement materials. IMIP is committed to avoiding the purchase of conflict minerals and constantly improving responsible mineral management. During the reporting period, we actively prepared for the review of the responsible mineral supply chain system and reviewed the mineral supply. We will continue to improve chain compliance, especially hu-

man rights work management in the supply chain, to reduce the harm to the stability of the social environment caused by our business operations upstream of the value chain. We are committed to ensuring that the mining, processing and trading activities of mineral resources comply with international standards and ethical principles, and call on value chain partners to participate in the co-construction of responsible value chains to jointly promote sustainable development.

As an internationally operated comprehensive industrial park, we shoulder major responsibilities such as industrial construction, cultural integration, and community development. This is also a key task for industrial parks to promote global sustainable development! ESG is the specific implementation standard for the concept of sustainable development at the enterprise and park levels. In the new year, we will forge ahead, strengthen ESG goals, implement sustainable development strategies, and improve park environmental governance, energy transformation, and community empowerment, localized talent cultivation, joint construction of responsible value chains, creating a "green, safe, inclusive, responsible, sustainable" park, and working hand in hand with value chain partners to provide better products for the global stainless steel industry and continue to supply key materials for the global energy transformation cause!

Executive Director and President of IMIP Corporation  
Hamid Mina  
February 2024



Industrial Park About Indonesia Morowali In-

Summary

Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) is invested and constructed by Shanghai Decent Investment (Group) Co., Ltd., a subsidiary of Tsingshan Holding Group Co., Ltd., and Bintang Delapan Group in 2013. It is located in Bahodopi Town, Morowali County, Central Sulawesi Province, Indonesia. In May 2015, Indonesian President Joko Widodo personally witnessed the completion of the industrial park and the inaugural production ceremony of the first project to enter the park. In 2022, it was rated as an environmentally friendly blue grade industrial park by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry. After a decade of development, the industrial park now hosts 53 companies with over 90,000 employees, covering more than 5,500 hectares of planned land. It boasts the world's first stainless steel industry chain that includes mining, nickel-chromium-iron smelting, stainless steel smelting, hot rolling, annealing and pickling, and cold rolling. It also features large-scale carbon steel and new energy battery material projects. The park has an annual production capacity of 4.2 million tons of ferronickel, 4 million tons of stainless steel billets, 7 million tons of plain carbon steel and 90,000 tons of nickel metal (wet process). In addition, the park has also constructed supporting projects such as ferrochrome, coke, semi coke, electrolytic manganese, electrolytic aluminum, electrolytic nickel, sulfuric acid, high matte nickel, lime and ferrosilicon. In terms of infrastructure construction, the park has facilities such as power plants, water plants, oxygen stations, docks, airports, and hotels, which facilitate the production of enterprises and the lives of employees, effectively improve the production efficiency of the park, and provide opportunities for the development of the park. As a comprehensive industrial park with a complete industrial chain and strong production capacity, IMIP brings together many outstanding companies and talents, injecting continuous power into the long-term and stable development of the park.

IMIP's Main Products

Steel	stainless steel billet, stainless steel hot rolled coil, stainless steel cold rolled coil, carbon steel wire rod, carbon steel bar
Ferroalloy	semi coke, coke, lime, electrolytic manganese
New Energy Materials	nickel hydroxide, nickel matte, lithium carbonate, artificial graphite, tar
Other products	Semi-coke, coke, lime, electrolytic manganese, electrolytic aluminum, electrolytic nickel

IMIP's complete infrastructure has attracted and driven a large number of outstanding companies to settle in. Now there are Guangdong Guangxin Holding Group Co., Ltd., Delong Steel Co., Ltd., Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd., GEM Co., Ltd., China Risun Group Co., Ltd., Nanjing Iron and Steel Group Co., Ltd., CNGR Advanced Material Co., Ltd, Huafeng Group Co., Ltd., BTR New Materials Group Co., Ltd., Chengxin Lithium Group Co., Ltd. and Walsin Lihwa Co., Ltd., as well as Nickel Industries Limited from Australia and PT Merdeka Copper Gold from Indonesia have settled in.

Business Philosophy

IMIP's Business Philosophy

**Vision** To build a respected world-class enterprise

**Mission** To achieve mutual benefit, become better and stronger, achieve employee success, and contribute to society

**Core Value**

**Dares to be the first**  
embraces change, be open and enterprising, be brave in innovation, and develop sustainably.

**Integrity and dedication**  
be honest and trustworthy, be upright, going deep into the front line, and having the courage to take responsibility

**Teamwork**  
respects each other, helps each other, learns from each other, and achieves mutual benefit and win-win results

**Self-criticism**  
self-reflection, self-summary, self-learning, self-transcendence

Honorary Recognition

IMIP Honorary Recognition in the Past Three Years

★ Year 2021

Indonesian Ministry of Manpower issues Indonesian Vocational Training Partner Certificate



★ Year 2021

Certificate of Appreciation from Central Sulawesi Province to IMIP for its contribution in responding to the COVID-19 epidemic



★ Year 2022

Rated as an environmentally friendly blue grade industrial park by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry



★ Year 2023

Indonesia's Ministry of Health commends IMIP for its contribution to COVID-19 response



★

Ranked as the best large company in the manufacturing, mining, oil and gas industries by the Central Sulawesi Provincial Government



★ Year 2023

Named the best supporting partner for the regional economic and financial assessment of Central Sulawesi by Bank Indonesia





Sustainable Development Goals and Performance Highlight

Category	Sustainable Development Goals	Performance Highlight
Governance	17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	During the reporting period, 885 times of integrity training were conducted, with a coverage rate of 100%.
Environment	7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	20 enterprises operating in IMIP have obtained ISO 14001 environmental management system certification. During the reporting period, the water quality monitoring qualification rate reached 100%. During the reporting period, the outsourcing disposal rate of hazardous waste reached 100%. As a supplier, the joint venture mining company has completed a total of 1,138 hectares of land reclamation.
	13 CLIMATE ACTION	
	14 LIFE BELOW WATER	
	15 LIFE ON LAND	
Safety	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	20 enterprises operating in IMIP have obtained ISO 45001 occupational health and safety management system certification. 100% safety training coverage.
Human Capital	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	A total of 5,500 Indonesian management and technical backbones have been trained and promoted. The survey proves that employee external training's satisfaction reached 90%.
	10 REDUCED INEQUALITIES	
	1 NO POVERTY	
	4 QUALITY EDUCATION	
Community	6 CLEAN WATER AND SANITATION	The number of annual social responsibility projects reached 82, and the total annual social responsibility investment reached US\$10,582,055.
	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	
Value Chain	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Twelve enterprises operating in IMIP have obtained ISO 9001 quality management system certification. The supplier integrity agreement signing rate is 100%.

Sustainable Development and ESG Management

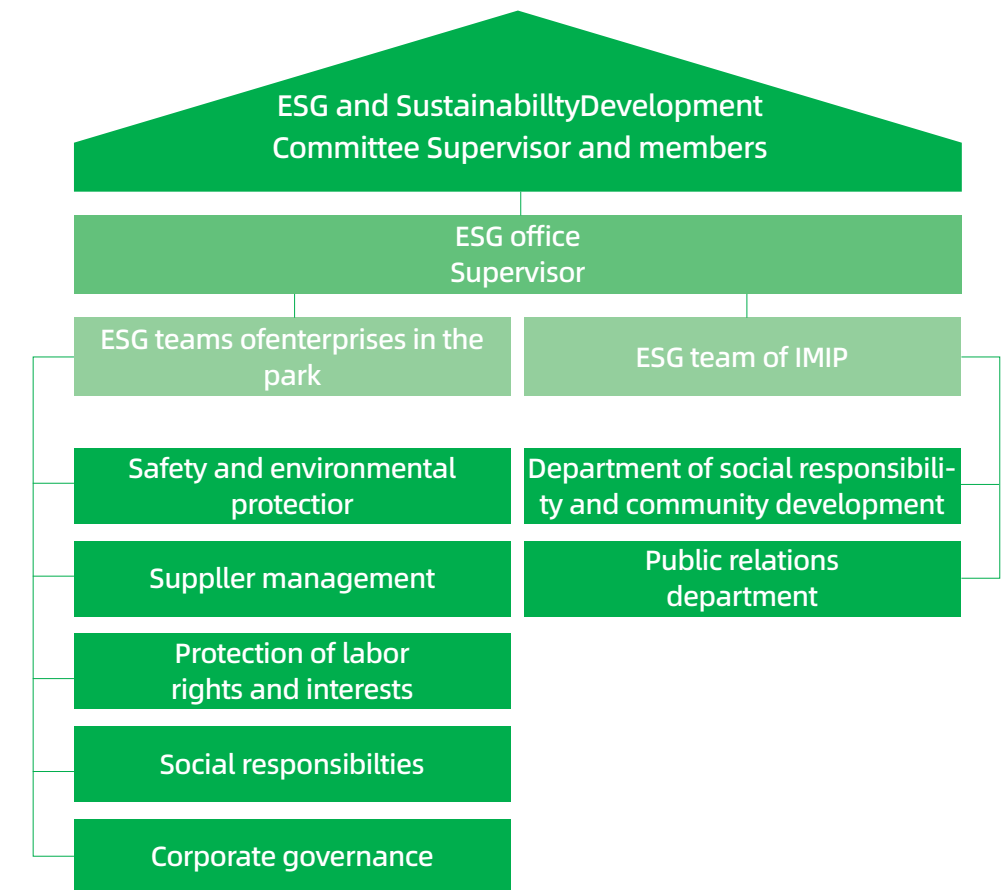
Sustainable Development Vision

- Committed to building a safe, environmentally friendly, green, stable and sustainable development comprehensive industrial park, and living in harmony with the surrounding communities and developing together.
- Committed to creating high-quality, low-cost, energy-saving and environmentally friendly stainless steel and new energy materials, and striving for a safer, more convenient, comfortable and healthier life for the world and all mankind.

ESG Management System

In order to further strengthen the ESG management and sustainable development of the park, IMIP established the ESG and Sustainable Development Committee in 2023. The committee is chaired by the chairman of IMIP as the committee director, and the heads of each enterprise operating in IMIP as a member, to comprehensively supervise IMIP's ESG management matters.

Structure of the ESG and Sustainability Development Committee



IMIP also optimizes related decision-making processes. When formulating ESG strategies and policies, the park will fully solicit opinions and suggestions from institutions at all levels to ensure scientific and democratic decision-making. When implementing ESG measures, the park will strengthen supervision and evaluation to ensure the effective implementation of various measures.



## First level management organization:

### IMIP ESG and Sustainable Development Committee

In order to further strengthen the ESG management and sustainable development of the park, IMIP established the ESG and Sustainable Development Committee in 2023. The committee is chaired by the chairman of IMIP as the committee director, and the heads of each participating enterprise as a member, to comprehensively supervise IMIP's ESG management matters.

The main responsibilities of the ESG and Sustainability Committee include:

- **Develop the ESG strategy and goals of the park:** The committee will formulate the ESG strategy and goals of the park based on global and national sustainable development goals and combined with the actual situation of the park.
- **Make decisions on major ESG matters in the park:** The committee will make decisions on major ESG matters in the park, such as formulating ESG policies, approving ESG projects, and supervising ESG implementation. The committee will fully consider the opinions and suggestions of all parties to ensure scientific and democratic decision-making.
- **Guide all enterprise operating in IMIP to implement ESG system management:** The committee will guide each enterprise operating in IMIP to establish and improve ESG system management to ensure that companies comply with relevant laws and standards in terms of environment, society and governance.
- **Support and assist the development of philanthropic undertakings in the park:** The committee will actively support and assist the development of philanthropic undertakings in the park and promote the formation of good social trends in the park.

## Secondary management organization:

### ESG Office

IMIP has established an ESG office to be fully responsible for the implementation of ESG strategies and policies, ensuring that the park's ESG work is comprehensively, systematically and effectively managed.

The main responsibilities of the ESG Office include:

- Responsible for overall ESG operations and daily management of the park.

## Third level management organization:

### ESG team of enterprises operating in IMIP and ESG team of IMIP

In order to cooperate with the overall ESG management of the park, enterprises operating in IMIP and IMIP companies have set up dedicated ESG teams to assist the ESG office in implementing ESG-related measures in the park.

- Assist the ESG office in carrying out daily ESG work.
- Establish working groups on safety and environmental protection, supply chain management, labor rights, social responsibility, corporate governance, etc. to carry out ESG-related daily affairs. Relying on the working group network, we effectively break down the sustainable development goals, quickly issue policy requirements, and form a dynamic and effective risk prevention and communication mechanism to achieve good implementation of ESG practices.

During the reporting period, IMIP actively carried out ESG capacity building and carried out various ESG training to further improve the ESG management level of the park.

## IMIP's ESG Capability Building

### External Training

- In July 2023, the park hired a professional organization to conduct ISO 14064/14067 training.
- In September 2023, the park hired a professional organization to conduct Type III environmental statement training.
- In November 2023, the park hired a professional organization to conduct basic theoretical training on ESG report compilation and management.
- In December 2023, the park hired an organization to carry out supply chain due diligence management and ESG training.



EPD III Environmental Statement Training



Basic theoretical training on ESG report compilation and management



Supply chain due diligence management and ESG training

### Capacity Building Training

- In April 2023, the park organized the ESG working group to participate in the ESG governance special training organized by Tsingshan Holding Group.
- In July 2023, the park organized the ESG working group to participate in the supply chain due diligence management special training organized by Tsingshan Holding Group.
- In August 2023, the park specially invited professional training lecturers to conduct special training on carbon management.
- In September 2023, relevant professional training based on the social responsibility guide ISO 26000 was carried out for employees engaged in social responsibility-related work in the park.
- In December 2023, the park cooperated with external training institutions to conduct ESG capacity building training courses.



Special training on carbon management



ESG capacity building training



IMIP's ESG Capability Building

ESG co-construction

- In December 2023, the Responsible Critical Minerals Initiative (RCI) jointly carried out ESG co-construction with various enterprises operating in IMIP, discussed and learned from many important issues such as supply chain ESG management, the park's ESG management, carbon emission management, and community development.



Remark: ESG co-construction activities

- During the reporting period, IMIP held regular or irregular meetings related to park ESG work to communicate and exchange on park ESG management, share experience in ESG construction of advanced benchmarking enterprises, review policies, etc., and establish a good communication and co-construction mechanism.



IMIP ESG-related meeting

ESG policy review meeting



ESG policy review meeting

Stakeholder Communication

IMIP attaches great importance to the wishes and demands of stakeholders and actively maintains close contact with them. Based on its own development situation, the park identifies major stakeholders, key issues of concern to each stakeholder, and communication methods. At the same time, IMIP actively responds in daily management and business practices through multiple communication channels.

Major Stakeholders	Key Communication Issues	Main Method of Communication
Government and Regulatory Agencies	<ul style="list-style-type: none"> <li>Water resources management</li> <li>Atmospheric pollutant management</li> <li>Waste management</li> <li>Tailing management</li> <li>Environmental management system</li> <li>Tackling climate change</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daily communication and reporting</li> <li>Project approval</li> <li>Government supervision</li> <li>Submit statistical reports and visits</li> </ul>
Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Technological innovation</li> <li>Compliance and risk management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Investors conference</li> </ul>
Staff	<ul style="list-style-type: none"> <li>Employee career development</li> <li>Employee rights and interests</li> <li>Occupational health and safety</li> <li>Security management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daily union communication</li> <li>Employee commendation meetings and regular training</li> <li>Corporate cultural activities, team building activities</li> </ul>
Client	<ul style="list-style-type: none"> <li>Energy management</li> <li>Product quality</li> <li>Integrity and anti-corruption</li> <li>Responsible supply chain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Daily service communication</li> <li>Customer visits</li> <li>Questionnaire</li> </ul>
Partner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Park management</li> <li>Responsible supply chain</li> <li>Sustainable Development and ESG Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategic cooperation negotiation</li> <li>Daily business communication</li> <li>Regular visits</li> </ul>
Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Community relations</li> <li>Community development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Public charity activities</li> <li>Regular community communication and exchange activities</li> <li>Response to external investigations</li> </ul>
Industry Organizations and Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Human rights protection</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Distribution of press releases</li> <li>Regular media communication</li> </ul>



## Analysis of Substantive Issues

Analysis of substantive issues is an important basis for the information disclosure in this report and the ESG management of the park. IMIP carried out the work of identifying, evaluating and analyzing sustainable development issues in 2023, comprehensively considering the strategic orientation of the park's sustainable development and the actual expectations of stakeholders, and following the analysis process of identifying, evaluating and screening substantive issues, combining each issue based on the importance of the decision-making of stakeholders and the importance of IMIP's impact on this issue, the identified issues are divided into three levels: core issues, important issues and general issues, and key disclosures and responses are made in this report.

### Identification

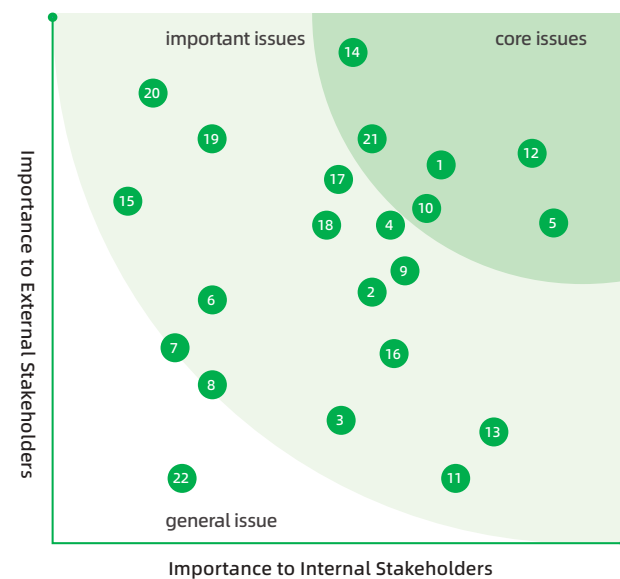
Combining macro policies, industry hot topics, and research on the sustainable development direction of peers, we will clarify relevant policy orientations and future development directions. Combined with IMIP development strategies and planning documents, 22 issues of importance to the company and stakeholders were identified.

### Evaluation

By filling in questionnaires, multiple stakeholders including park management, employee representatives, enterprises operating in IMIP, suppliers, customers, government and regulatory agencies, community representatives and public welfare organizations are invited to jointly evaluate the importance of the topic to IMIP, and the cumulative recovery 508 questionnaires were collected.

### Screening

Based on the two-dimensional evaluation results of the issues, a substantive analysis matrix is constructed to clarify the management strategies for different issues.



### Important Issues

Serial Number	Topic
20	Integrity and Anti-corruption
19	Compliance and Risk Management
17	Industrial Park Governance
15	Community Relations
18	Sustainable Development and ESG Management
4	Air Pollution Management
9	Human Rights Protection
2	Energy Management
6	Biodiversity and Land Reclamation
7	Tackling Climate Change
16	Product Quality
8	Tailing Management
3	Water Resources Management
13	Security Management
11	Employee Career Development

### General Topics

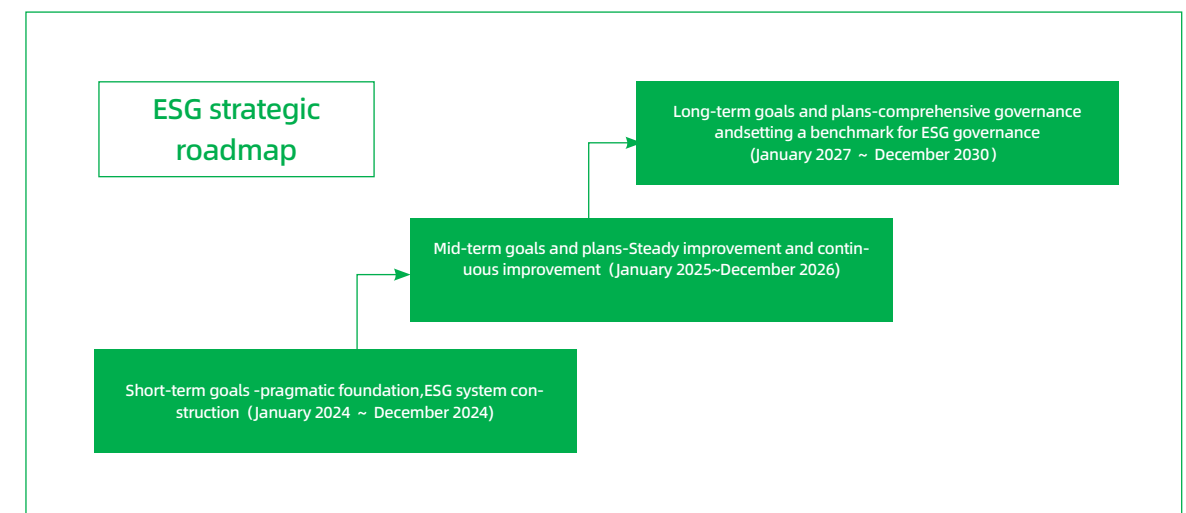
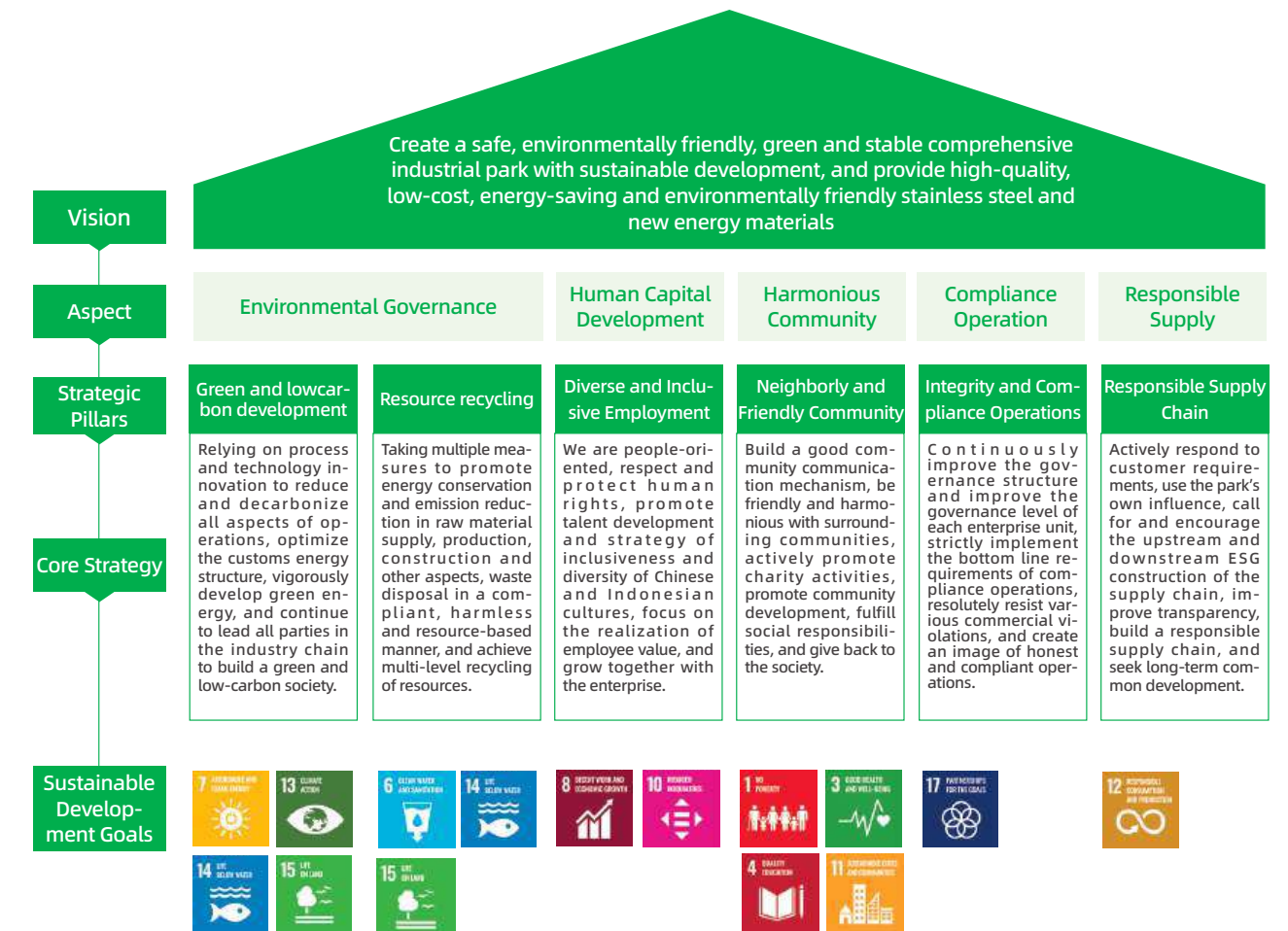
Serial Number	Topic
22	Technological Innovation

### Core Issues

Serial Number	Topic
14	Community Development
21	Sustainable Supply Chain
12	Occupational Health and Safety
1	Environmental Management System
10	Employee Rights
5	Waste Management

## Sustainable Development Management Strategic Goals and Roadmap

IMIP has actively built a sustainable development strategic goal system covering five major areas and six strategic pillars, and formulated a short, medium and long-term ESG strategic path plan to gradually promote sustainable development management and promote the construction of green, harmonious and sustainable park.





Topic 1

Topic 1: Respecting Human Rights and Establishing Sino-Indonesian Culturally Integrated Park

IMIP is a large-scale comprehensive industrial park, and each enterprise operating in IMIP is an independent legal body registered and operated legally. In terms of human rights and employee rights protection, the park management committee and enterprises in the park practice the "people-oriented" concept and assume different management responsibilities. The park management committee assumes the role of guidance, communication, monitoring and supervision in accordance with the "Management Guidelines for Enterprises In the Park"; meanwhile enterprises in the park are the main employers and have autonomy in human resources management. They all abide by the requirements of the "Management Guidelines" to standardize employment behavior. All company rules and regulations must be formulated in accordance with applicable labor laws and regulations and reported to the Indonesian Ministry of Labor and/or the Chinese labor administration department. In terms of labor and human rights management, IMIP has formed a management model with division of labor and clear roles between the park management committee and park enterprises. It is committed to each performing their duties, cooperating with each other, and working together to create a harmonious working environment and create a good environment for park employees, and continue to improve the level of human rights protection and labor rights protection throughout the park.

System and Mechanism Construction

IMIP requires all enterprises operating in IMIP to strictly abide by the Universal Declaration of Human Rights, the International Labor Organization Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, the International Covenant on Civil and Political Rights, and the International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights and strictly comply with applicable labor laws and regulations, establish and improve human resource management systems and rules and regulations in employment, recruitment, promotion, salary and benefits, training and development, etc., to ensure that human rights, labor rights, and interests are respected, effectively protected.

The park management committee has formulated a comprehensive program document "Management Guidelines for Enterprises operating in IMIP" that puts forward requirements and suggestions, and makes recommendations for enterprises operating in IMIP in many aspects such as employee recruitment, training, safety production, rights protection, cross-cultural communication and other strict requirements.

In 2021, the park established the Employee Rights and Interests Protection Department to implement various requirements in the "Management Guide" for park enterprises involving labor relations. The Employee Rights and Interests Protection Department monitors and supervises the enterprises operating in IMIP on behalf of the park. It is responsible for protecting the basic rights and interests of employees and handling labor relations disputes. It has formulated a number of management systems and is fully responsible for the protection of the legitimate rights and interests of relevant employees of enterprises operating in IMIP and outsourcing units; the department implements management measures such as supervision and inspection, compliance review and other management measures on issues related to the protection of employee rights and interests of enterprises operating in IMIP and outsourcing units, handle corporate labor disputes and other work matters, and implement warnings, rectification within a time limit, and necessary compulsory measures such as notifications, financial penalties, and restrictions on operations are taken to ensure that employees' rights and interests are effectively protected.

In 2023, the park established an ESG and Sustainable Development Committee. In terms of protecting labor rights and interests, the committee requires the ESG teams of all enterprises operating in IMIP to implement "establish and improve own enterprise's human rights and equal employment policies; establish and improve recruitment, selection, employment, and incentive labor policies, labor standardization policies, institutional processes, establish harmonious labor relations, and ensure that labor rights and interests are effectively protected".

Key Issue Management

Principle	Working Methods and Results
-----------	-----------------------------

Key Issues: Free choice of employment and equal employment

Adhering to the principles of "diversity, inclusiveness, openness and fairness", the job qualification requirements are open, the interview standards and procedures are fair, the applicants are treated equally, and the talents are selected and introduced without regard to age, disability, ethnicity, gender, marital status, nationality, political views, race, religion, or sexual orientation.

Objectively release recruitment information, including basic company information, salary and benefits, working environment and labor protection, basic conditions for employment, etc., so that job seekers can objectively and truly understand job requirements and make free choices. During the reporting period, IMIP hired 23,687 people through social recruitment.



Employee Commuting

Key Issues: Ban child labor and eliminate forced labor

We strictly prohibit any form of forced labor and do not employ child labor.

In the recruitment process, we adopt a multi-method and multi-round interview method. In addition to checking identity documents in the initial interview stage, we comprehensively and carefully evaluate the candidate's qualities, characteristics, and abilities to confirm the authenticity of the candidate's information.

We regularly conduct supervision and inspections on contractors' employment compliance, and actively use the power of the park to reduce the probability of employment of child labor or other illegal labor in the supply chain. All employees in the park are of legal working age.



Compliance with Employment



Principle	Working Methods and Results
-----------	-----------------------------

**Key Issues: Salary and benefits**

Adhering to the management principle of "reward for work and effective incentives", each enterprise operating in IMIP has established an effective salary management system.

IMIP strictly abides by Indonesia's local laws and regulations, and clearly stipulates employee rights and interests such as salary, leave and attendance. The management content covers basic salary, performance bonuses, various allowances and overtime pay, etc. to ensure that employees receive fair and reasonable treatment. In addition, IMIP also provides employees with social insurance, holiday allowance, travel and other diversified benefits to increase employee happiness at work. As of the end of 2023, wages at companies in the park were well ahead of the local minimum wage.



Staff's Style

**Key Issues: Employee communication**

Adhering to the principle of "generally accepting suggestions", the park actively listens to employees' aspirations, adjust management strategies in a timely manner, and provide employees with a good working and living environment.

There are "Message for CEO" mailboxes in many places in the park to listen to and help employees solve practical problems, ensuring that management can keep abreast of employees' work conditions and problems, and provide timely feedback and guidance. The park has formulated and implemented the "Communication, Visiting and Discussion System", which requires the middle and senior leaders of each department to visit the workshops and dormitories to interview employees about their work and living conditions. All departments of the park and the enterprises operating in IMIP regularly hold employee meeting, two-way communication and coordination meetings, establish effective feedback channels, listen to suggestions from employees and labor unions, promptly solve work and life problems for employees, enhance employees' sense of belonging, and create a positive, uplifting working atmosphere, further promotes cultural exchange and integration between China and Indonesia. During the reporting period, IMIP held 984 communication and assembly meetings between Chinese and Indonesian employees.



China-Indonesia employee communication assembly



Two-way communication and coordination meeting



Principle	Working Methods and Results
-----------	-----------------------------

Key Issues: Report and complaint management

Adhering to the principles of "fairness, impartiality and openness", the park build reporting channels, protect the safety of whistle-blowers, and handle correctly reported content in a fair and timely manner.

If the park employees face violation to their rights and interests and need to seek help or make a complaint, they can lodge a complaint with the park's Employee Rights and Interests Protection Department, the park's suggestion box, or via email. When a complaint is received and the complaint meets the scope requirements, the park will initiate a complaint investigation. When verified to be true, the park will instruct the relevant enterprises operating in IMIP or construction outsourcing units to make rectifications, and impose corresponding penalties on units that are unfavorable in rectifications. In the process of handling employee complaints, the park properly protects the complainants, feeds back the results to the complainants after handling them, and makes the results public. In addition, the park has also established a complaint channel and mechanism for external stakeholders. The email address is [secretariat@imip.co.id](mailto:secretariat@imip.co.id). External relevant parties can express concerns to the park through this channel.



"Message to CEO" mailbox

Key Issues: Cultural integration

As a highly international industrial park, IMIP respects employees' religious rights and interests as our basic responsibility and obligation. We adhere to the principles of "understanding, respect, and tolerance" to carry out cultural management in transnational operations.

There are many Indonesian employees who are Muslims. We respect the cultural differences in employees' diets, set up Chinese and Indonesian canteens, and strictly manage the religiously restricted foods of most Indonesian employees to ensure the dietary needs of employees' religious beliefs. In order to meet the religious needs of Indonesian employees, a worship room and mosque have been set up in the park to facilitate employees to carry out religious activities. We also provide THR (religious holiday allowances) to Indonesian employees. As of the end of the reporting period, the park had assisted in the construction of 5 large mosques, 1 Christian church and more than 240 prayer rooms.



Mosque

## Future Work Plan

### Reaffirm the zero-tolerance attitude towards risks and improve the system construction of the park

The park will formulate the "IMIP Park Code of Conduct for Responsible Management of Human and Labor Rights", establish a human rights due diligence management system, reaffirm our commitment to the basic human rights of workers, and require enterprises operating in IMIP and their outsourcing units to fully respect the basic human rights of workers. In addition, the park will formulate supply chain due diligence management policies and supplier codes of conduct, improve the supplier due diligence management system, and convey requirements and expectations for respecting human rights and labor rights to suppliers at all levels.

### Strengthen the monitoring and supervision management of the park, and establish an accountability and reward mechanism

On the basis of existing work experience, the park will refer to and combine international best practices, and in accordance with the "IMIP Park Code of Conduct for Responsible Management of Human and Labor Rights", provide the "Human Rights and Labor Rights Risk Self-Assessment Questionnaire" to enterprises operating in IMIP and their outsourcing units, requiring enterprises operating in IMIP and their outsourcing units to carry out self-examination and self-evaluation. The park will regularly review the results of the questionnaires for enterprises operating in IMIP, and invite independent third parties to verify the employee rights and interests protection work of enterprises operating in IMIP and their outsourcing units, and ensure responsible management requirements for human rights and labor rights are fully integrated into the daily management of the park to effectively protect the legal rights of employees in the park. During the park's daily monitoring and supervision work, the park will order companies that discovered human rights violations to make corrections within a time limit, require them to take immediate remedial measures, and resort to judicial means if necessary. For companies that have discovered risks of human rights violations, the park will issue improvement plans and action suggestions to help support them in quickly preventing and mitigating risks.

### Strengthen internal and external communication and strengthen capacity building in the park

The park formulates an annual training plan for human rights due diligence, and invites internal and external experts to provide park enterprises with training on human rights due diligence, labor rights protection, forced labor, occupational health and safety and other topics. It encourages park enterprises to actively participate and improve the management ability of responsible business behavior. The park provides multiple communication and grievance channels for park employees, and continues to strengthen park publicity so that park employees understand the channels for safeguarding their rights and interests and gain the ability to safeguard their legitimate rights and interests. At the same time, through the "ESG and Sustainable Development Committee" and its ESG department as well as the Employee Rights and Interests Protection Department, the park recommends that each park enterprise establish a corporate communication and grievance mechanism and communication hotline to respond to and implement employees' legitimate and reasonable demands.

### Proactively disclose information on a regular basis to improve the transparency of park management

In 2023, the park prepared the "IMIP 2023 Sustainability Report" to disclose the work related to human rights and labor management. In the future, the park will prepare an annual "Progress Report on Responsible Management of Human Rights and Labor Rights" to show stakeholders the park's determination and work progress in safeguarding employees' rights and interests. At the same time, the park also encourages enterprises operating in IMIP to continue to improve the transparency of relevant work, disclose management information and improvement progress to the external society and stakeholders through the preparation of relevant reports to improve external stakeholders' understanding and trust of the park and enterprises operating in IMIP.



Topic 2

Prioritising Environmental Governance and Creating a Green Development Park

As a sustainable industrial park, IMIP always adheres to the environmental protection concept of "Operating in compliance, Emitting to standards" and implements the concept of green development into every aspect of production activities.

The Park's Environmental Management

IMIP attaches great importance to environmental governance. In the first half of 2023, Chairman of IMIP personally took charge. He studied immediately and took the lead in completing the organizational structure. Based on the actual situation of the park, he determined "environmental governance" as the park's first major ESG topic, took multiple measures to organize and implement environmental governance, and achieved the goal of a clean park and clean roads by the end of 2023.

Road area environmental management

- The entrance and exit of the factory are equipped with a car washing station and a high-pressure washing machine, and dedicated personnel are arranged to wash the vehicles to ensure that the road vehicles are clean. All wastewater generated from car washing is recycled through the sedimentation tank. In 2023, a total of 1,000 car washing machines were put into use in the entire park, nearly 70 car washing stations were built and put into use, and nearly 1,000 full-time and part-time car washing personnel were deployed.
- Vehicle modification: The tailgate of the transport vehicle is tilted and raised, and a collection tool is added under the tail door of the transport vehicle with high moisture material, which greatly reduces the leakage of mud and other materials from contaminating the road.
- Road maintenance: The park carries out comprehensive repairs on damaged roads. In 2023, nearly 50,000 cubic meters of road maintenance work were completed.
- A dedicated road cleaning team is responsible for road cleaning, watering and dust reduction operations on the main roads of the entire park. The frequency of sweepers is increased and they operate 24 hours a day. They also carry out ditch dredging and garbage removal to ensure that the park is clean and hygienic.
- Improve the drainage system: The park built and improved the drainage system on both sides of the road, added multiple sedimentation tanks to collect road drainage, and further improve the road environment on rainy days.



vehicles washing



car wash station

Stockpile area environmental management

- Large-area of rain-cloth covers are provided for open-pit coal stockyards and nickel ore stockyards. A total of 9,840 rain-cloths were put into use in 2023, covering an area of 850,000 square meters.
- Vigorous planning and promotion of the construction of large-scale coal sheds, in order to avoid environmental pollution caused by erosion on rainy days.



Rain-cloth cover



large coal shed

Water environment management

- Strive to upgrade and renovate the sedimentation tanks of ferronickel plants and stockyards, and further optimize and upgrade the rainwater and sewage diversion methods. Car wash wastewater and sludge water enter the sedimentation tanks, and the supernatant liquid is recycled after being processed with flocculants; flocculants are added to the sedimentation tanks of the nickel ore stockyards. PAC-PAM is used to speed up the sedimentation of sludge water. A high-density sedimentation tank, a plate and frame filter press are set up at the end to treat the wastewater in the yard, further reducing the amount of sludge water produced.



sedimentation tank





### The Park greening construction and image improvement

- In 2023, the park invited an external third-party design company to systematically plan the park's image and greening construction, and established a professional team of about 200 people to promote image improvement and greening construction projects in stages. A total of nearly 3.5 million US dollars was invested in 2023.
- Roadside tree planting: In order to beautify the park environment and purify the road air, Javanese trees (Casearia velutina BI) are planted on both sides of the roads in the park. They have the functions of improving air quality, regulating high temperature, reducing noise, beautifying and shading, effectively improving the environmental quality of the park. During the reporting period, approximately 4,000 street trees were planted in the park.
- Slope greening: Planting vines, turf or grass seeds on slopes and corners of the park can effectively increase soil stability and prevent soil erosion. During the reporting period, the park planted approximately 70,000 climbing plants on the slopes, sprayed 16,000 m<sup>2</sup> of slopes to re-green the slopes, constructed approximately 20,000 m<sup>2</sup> of nurseries, and completed approximately 120,000 m<sup>2</sup> of green planting.
- Landscape Construction: To further beautify the park, planning and advancing the construction of outdoor modeling projects has led to the establishment of 17 key green landscaping models, such as T-junction beautification models, corner rockery models, and the installation of the park's LOGO. Outdoor publicity designs and installations of banners and billboards are actively carried out to create a "garden-style" factory.



The Park's green landscapes

### Community's Environment Governance

On the basis of strengthening its own environmental governance, IMIP is committed to continuously improving the environment of surrounding communities, conducting cooperation and exchanges with surrounding communities, jointly improving the quality of the local environment, providing community residents with a more livable living environment, and achieving harmonious coexistence and sustainable development with surrounding communities.

#### Donating environmental protection facilities

In order to improve the environmental quality of local communities, the park has taken practical actions to donate nearly 10 garbage trucks and 5,495 trash cans to local communities, as well as a series of environmental protection facilities, including garbage classification and processing facilities, etc., to enhance the environmental governance capabilities of local communities and to promote the development of local environmental protection undertakings.



Procurement of garbage trucks for the community



Purchasing landfill support equipment for the community

In 2024, the park will donate and build two sets of waste incinerators, which are expected to be completed and put into operation in the first half of 2024. By then, the community will be able to process 40 tons of waste per day, further improving the community's environmental governance capabilities.



Render image of waste incinerator



### Carrying out environmental protection training and community cleaning activities

IMIP actively carries out a series of environmental awareness training activities and domestic waste cleaning activities to improve the environmental awareness of surrounding residents and help surrounding residents jointly build a community's environment.

On February 21st, National Waste Awareness Day (HPSN), IMIP organized an event with the theme of "Comprehensive Waste Management for the Benefit of the Community". More than 300 people from local governments, youth organizations, and associations participated in this event. Through this activity, community residents' ability to classify, process, recycle and reuse waste into products of economic value was enhanced.



National Waste Awareness Day Event



National Waste Awareness Day Event

From April 8th to April 15th, IMIP organized an event with the theme of "Ramadhan Garbage Cleanup Action". More than 70 volunteers from all tenants, governments, and community organizations in Bahadopi Town jointly participated in this domestic waste cleanup and management activities.

In order to welcome the World Cleanup Day in September, IMIP collaborated with Lalampu Primary School, Bahadopi 4 Middle School, Labota Primary School, and Bahadopi 1 Primary School to carry out "Environmental School" activity. The activity provided one-month educational training for school students on the classification of organic waste, non-organic waste and plastic bottles, and the production of small composting devices to recycle waste. On September 16, World Cleanup Day, IMIP jointly launched the "Cleaning and Sorting Garbage Action" with the environmental protection department, communities, residents, students and teachers.



World Cleanup Day activities

On December 5, IMIP and more than 200 people from enterprises operating in IMIP, residents, volunteers and government representatives carried out a large-scale garbage cleaning activity in Labota Village. IMIP coordinated and supported 7 wheel loaders, 6 wheel excavators and 21 dump trucks and other large equipment rushed to the site to clean up domestic garbage in Labota Village. After a whole day of activities, the village's environmental appearance was greatly improved.



Garbage cleaning activities



# Standardized Governance, Promoting Industrial Park's Development

A good governance model is crucial to the long-term development of the park. An efficient, transparent and standardized management model can provide a stable and sustainable development environment for the park and promote the long-term prosperity of the park. IMIP is committed to continuously standardizing park governance, strengthening standardized management, creating a clean working atmosphere, continuing to strengthen innovation incentives and management, achieving optimal integration and rational allocation of park resources, improving operational efficiency, reducing risks, and promoting longer-term sustainable development of the park.

Supporting the United Nations Sustainable Development Goals

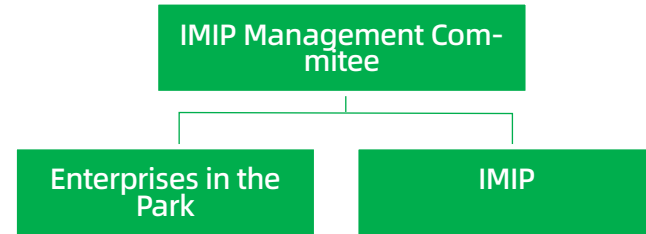




Improving Governance Structure

## The Park's Organizational Structure

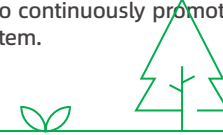
IMIP has established the park's management committee, which is responsible for the overall management of the park, and assumes the role of guidance, communication, monitoring and supervision of all enterprises operating in IMIP; each enterprise in the park is an independent legal body registered and operate legally, and has established an internal corporate governance structure to standardize internal governance of the company. IMIP has developed a series of management documents called "IMIP Management Guidelines", which provide guidance on contract signing for enterprises in the park, employee recruitment, Indonesian customs and employee communication, cooperation with business partners, customs declarations, public security, production safety, road traffic, environmental protection, and contractor employees. IMIP and enterprises in the park strictly abide by relevant regulations and standardized internal governance.



IMIP requires enterprises operating in IMIP to strictly follow the "Company Law" and other relevant laws and regulations to improve and standardize the corporate governance structure to ensure that enterprise operations are compliant, scientific, systematic and effective. Enterprises admitted to IMIP have established scientific, systematic and complete modern enterprise management systems and corporate governance structures, including clear responsibility structures, developed operating models, decision-making procedures and supervision mechanisms. Similarly, the boards of directors, supervisory boards and managers of enterprises entering the park have clear powers and responsibilities, perform their respective responsibilities, and have effective checks and balances to ensure that the company's decision-making and management are more fair, scientific and effective. In addition, IMIP also focuses on the stable development of enterprises in the park. By providing a good business environment and policy support, it helps enterprises in the park solve the problems and difficulties encountered in the development process, and encourages enterprises in the park to strengthen their own construction and improve their competitiveness to achieve sustainable development.

## The Park's Standardized Management

IMIP attaches great importance to the construction of standardized management and has issued a number of standardization guidance documents, including "Enterprise Standard System Management Specifications", "Management System Writing Specifications", "Operation Document Writing Specifications" and "System Operation Inspection Management Measures" to provide standards and a solid frame for the park's standardization construction. IMIP requires each enterprise operating in IMIP to establish and improve a standardized management system, continuously establishing and perfecting various management system documents and operation manuals, and establish various emergency manuals and process technical documents based on the characteristics of the industry in which the enterprise operates and internal operation needs. IMIP build a scientific and effective "company spot inspection + department self-inspection + rectification verification + continuous improvement" supervision and inspection mechanism, enhance the awareness of "active inspection, active improvement, active improvement" to continuously promote standardized management work, and improve the park management system.



As of the end of the reporting period

IMIP has formulated and implemented **2,229** Chinese-Indonesian system documents at all levels; formulated **2,426** Chinese-Indonesian bilingual work instructions, shot **931** SOP operation videos, and prepared 66 process documents.

Integrity and Compliance Management

## Paying Taxes According to Law

IMIP strictly abides by Indonesia's tax-related laws, regulations and policies, and promptly understands and abides by various tax policies, regulations and provisions to ensure that the park's business activities are legal and compliant. IMIP's continuous improvement of tax accounting work ensures that financial data is accurate and complete, providing a reliable basis for tax declarations. In terms of tax returns, IMIP makes tax returns on time to ensure that taxes are paid in full, and obtains tax compliance certificates and tax contribution certificates issued by the Indonesian Taxation Administration. During the reporting period, the park was not involved in any major tax-related litigation or arbitration.

During the reporting period

IMIP paid **US\$585** million in taxes.

## Compliance Management

IMIP continues to improve the construction of the compliance management system, strengthen the promotion and implementation of compliance culture, and continuously enhance the overall compliance management awareness of the park. The park actively carries out legal compliance training to comprehensively improve employees' legal awareness and help employees better understand the laws and regulations where they operate.

During the reporting period

IMIP conducted a total of **4** legal compliance training, covering nearly **1000** middle and senior management personnel.

Case **IMIP carries out a series of legal popularization training**

In February, August, September and October 2023, the park organized manager-level personnel, managers, and director-level representatives of various departments to carry out public security and legal education training, legal popularization lectures and "Indonesia Legal Compliance" training. The training content includes relevant Indonesian laws and regulations, penalty principles, types of penalties, various typical security incidents, park security management, case handling, park case handling mechanisms, etc., which effectively enhances relevant managers' awareness of Indonesian laws, regulations and penalties, and improves awareness of obeying laws and regulations.

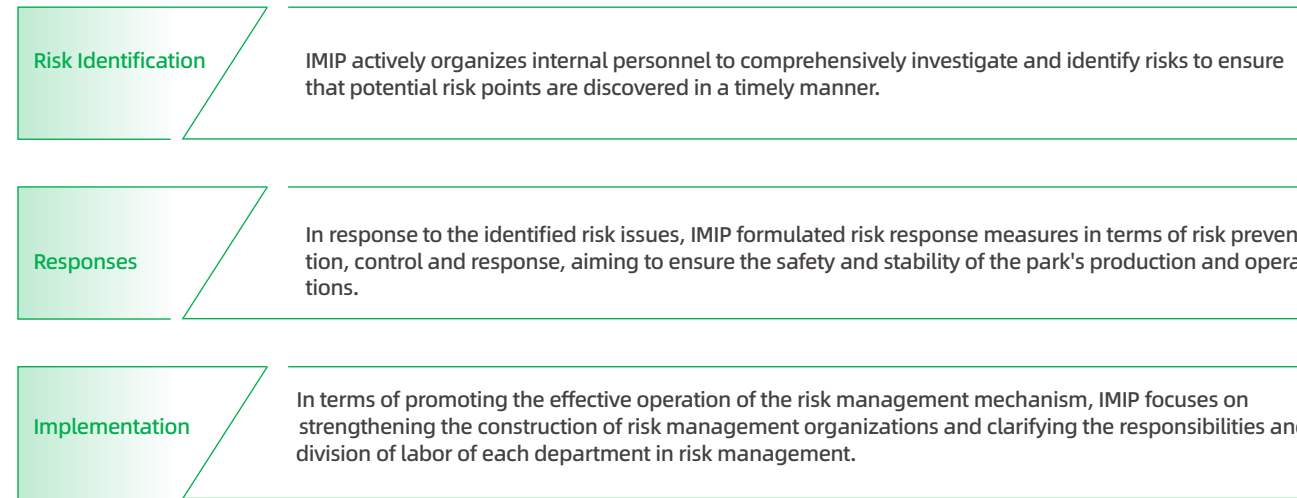


Public security law education and training, "Indonesia Legal Compliance" training



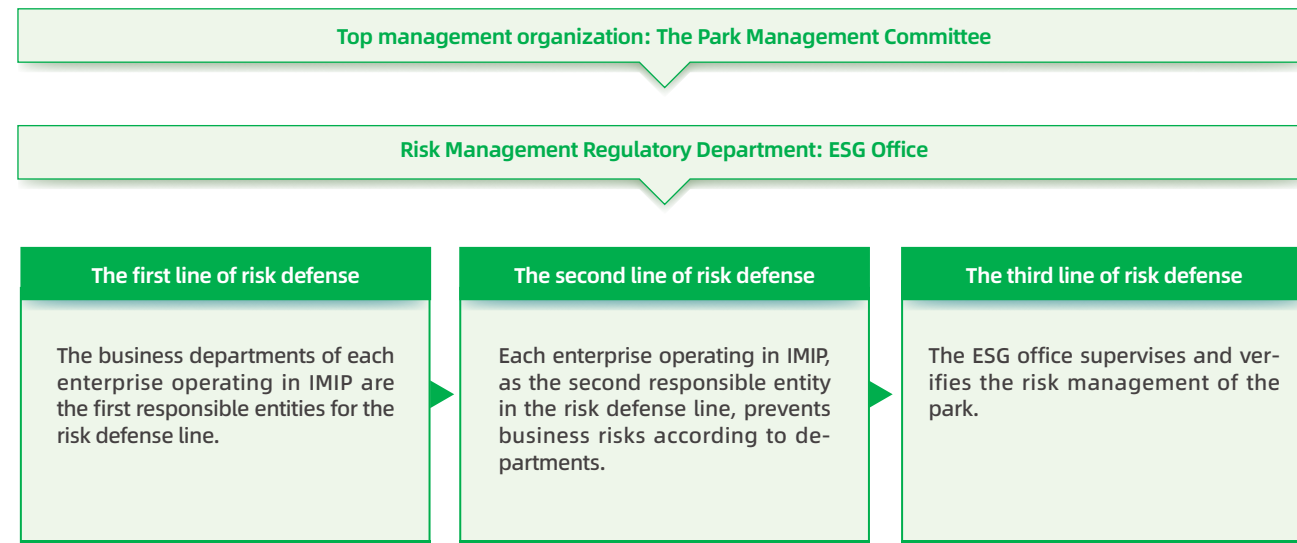
## Risk Management

IMIP is committed to continuously improving the construction of the risk management system and promoting internal risk management in the park with high standards and strict requirements.



IMIP refers to the best international risk management practice framework and formulates a three-line system of defense to ensure that risks can be responded to quickly and effectively when they occur.

### IMIP's Risk Management Line of Defense

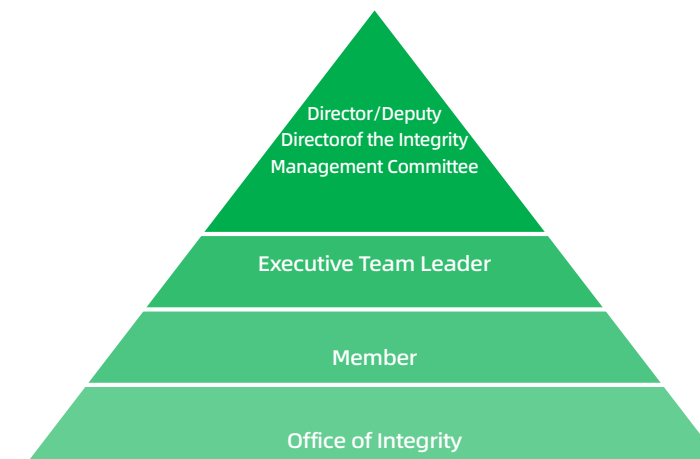


## Integrity and Anti-Corruption Management

IMIP requires all enterprises operating in IMIP to strictly abide by relevant Indonesian laws and regulations, formulate an "Integrity Management System", and set requirements for employees' honest behavior; all enterprises in the park sign the "Integrity Statement for Enterprises in the Park" to standardize the overall integrity management of the park.

IMIP aims to create a working atmosphere of "compliance, integrity, and dedication" and follows the principle of "treating both symptoms and root causes, comprehensive management, implementing both punishment and prevention, and focusing on prevention". To this end, the park requires all enterprises operating in IMIP to establish an Integrity Management Committee or an Integrity Supervision Department, focusing on the four aspects of organizational construction, system construction, operation mechanism, and supervision mechanism, focusing on education, standardizing power, protecting employee rights, highlighting key points, accelerating the construction of the punishment and prevention system, and ensuring that the park effectively carry out the integrity work by taking multiple measures to create a clean and upright atmosphere.

### Integrity Management Committee Structure



### Integrity Management Process

IMIP requires enterprises operating in IMIP to adopt a zero-tolerance attitude towards corruption and resolutely opposes any form of corruption and strictly abide by internal processes and systems during business development.

### Integrity Management Process

<b>Integrity risk identification and assessment</b>	Adopting regular and irregular methods to identify internal and external corruption risks related to business processes. Each department conduct an integrity risk analysis for each position, identify sensitive positions and risk control points, and formulate prevention and control measures, such as organizing relevant personnel to sign an internal integrity agreement or integrity commitment letter, etc.
<b>Monitoring and improvement</b>	Regularly review the effectiveness of the integrity management procedures, check the implementation of internal prevention systems and measures on a quarterly basis, and continuously track and update identified internal and external risks.
<b>Integrity accountability and punishment</b>	Investigate suspected corruption or integrity incidents, conduct warning talks, criticize and educate, admonishment talks, fines, demotions, dismissals, referrals to justice and other punishments in accordance with the regulations based on the severity of the violation, and report to strictly pursue accountability.
<b>Publicity and communication</b>	Through diversified methods, executives, employees, suppliers and contractors can understand and learn about anti-corruption laws, policies and requirements. Enterprises operating in IMIP organize periodic integrity training sessions at the company level, department level and external cooperation units every quarter, and has integrity posters, exhibition boards, outdoor slogans, integrity cultural walls, etc. to cultivate employees' integrity awareness in an all-round way.



During the reporting period

A total of **885** integrity training were conducted;  
The coverage rate of integrity training was **100%**.

During the reporting period

IMIP conducted a total of **34** batches of integrity interviews, with a total of **3,066** people, and accepted a total of **43** batches of integrity articles.

In addition, enterprises operating in IMIP regularly organizes integrity interviews to help employees find, understand and correct their shortcomings. The park requires employees to refuse gifts or hand them over in a timely manner, and the company will dispose of such clean items in a unified manner. Under the leadership of the Integrity Management Committee, enterprises operating in IMIP establishes and improves internal and external clean procurement control mechanisms, strictly supervises and inspects the procurement process, promptly corrects violations and risks, and creates a clean procurement environment to reduce the probability of procurement corruption.

During the reporting period

The IMIP supplier integrity agreement signing rate was **100%**.

During the reporting period

IMIP integrity training coverage rate was **100%**.

In terms of external integrity management, there are integrity clauses in supplier contracts. All suppliers need to sign integrity agreements and conduct regular integrity interviews with suppliers. In terms of internal integrity management, we actively identify and establish integrity prevention and control points in sensitive positions, and formulate relevant prevention and control measures. All employees sign integrity commitment letters and confidentiality agreements, and receive regular integrity training.

**Whistle-blower Protection**

IMIP focuses on the construction of an integrity reporting mechanism, welcomes internal and external stakeholders including employees, suppliers, investors, etc. to report discovered corruption incidents, and actively protects the personal safety of whistle-blowers.



Remark: The Signing of Integrity Commitment Letter



Integrity Training Video

**IMIP's Whistleblower Management**

**Reporting channels**

- Report directly through the Integrity Management Committee and its permanent Integrity Office;
- "Message to CEO" mailboxes are located throughout the park;
- Report via email, phone, or letter;
- Other forms as the whistle-blower deems appropriate.

**Reporting method**

- The reporter must truthfully provide the name, department and violation facts of the person being reported. If there is relevant evidence and information, it must be provided together;
- The whistle-blower should ensure that the integrity department can get in touch with him or her to verify relevant evidence and provide feedback to them on the results;
- Encourage real-name reporting, while respecting the whistle-blower's wishes, reports can be made anonymously or under a pseudonym.
- Reports should be based on facts and should be as detailed and objective as possible. Malicious reports and false accusations are prohibited.

**Whistle-blower protection**

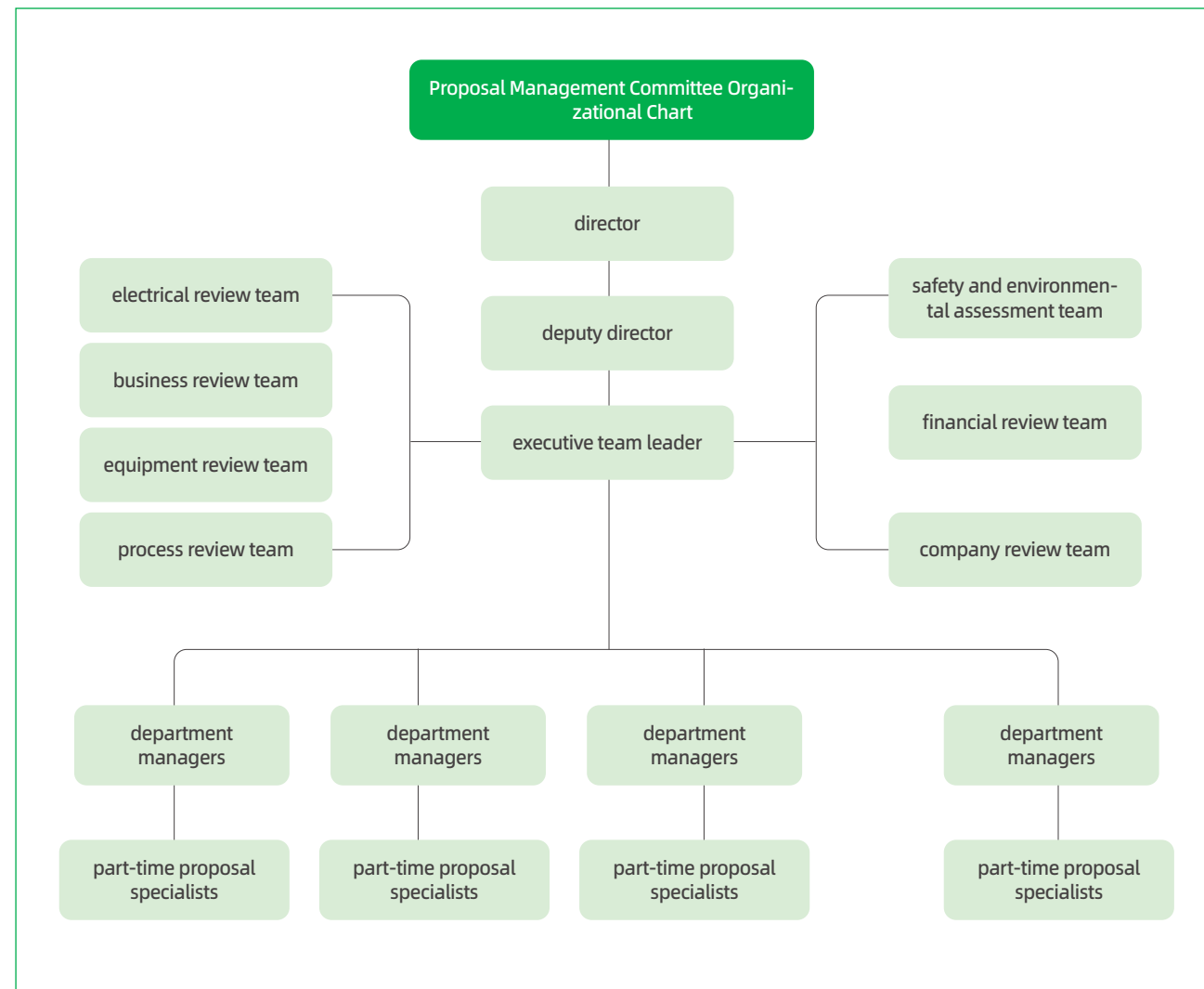
- Relevant information of the whistle-blower will be kept strictly confidential, and relevant departments and personnel must sign a confidentiality agreement. Any leakage of reported information will be dealt with seriously;
- Strictly control the reporting acceptance, investigation and handling process;
- Staff involved in the handling of reports who have an interest in the reported matters and related personnel will be recused;
- Strictly protect the legitimate rights and interests of whistle-blowers, and prohibit any unit or individual from carrying out attacks, retaliation, discrimination, etc. against whistle-blowers;
- Anyone who commits the above-mentioned illegal acts against the whistle-blower will be dealt with by the integrity department in accordance with relevant regulations; if the circumstances are serious, the perpetrator will be held legally responsible in accordance with the law.



Promoting Scientific and Technological Innovation

## Proposal Innovation Management

IMIP encourages enterprises operating in IMIP to engage in technological innovation work, and has encouraged the establishment of Proposal Management Committees or technological innovation institutions to advance reform and innovation efforts. The Proposal Management Committee consists of a Director, Deputy Director, Executive Leader, a professional review team, and department managers. Additionally, a Proposal Management Office is established within the Proposal Management Committee, responsible for the comprehensive management of the entire process of proposal submission, collection, organization, archiving, promotion, patent application, awards, etc. Part-time proposal specialists are appointed in each department to manage the promotion and day-to-day management of proposal work within their respective departments.



IMIP encourage enterprises operating in IMIP to established an innovation reward mechanism to motivate employees to actively participate in innovation activities, recognize and encourage employees' innovative achievements, and at the same time promote the development of innovation culture in the park. Under the innovation reward mechanism, employees can put forward their own innovative proposals around improving product quality and output, optimizing product structure, reducing various consumption and expenses, improving the working environment, promoting safe production and environmental protection, and improving the comprehensive utilization of resources. After these proposals go through a rigorous review process, rewards will be given to employees whose proposals have been evaluated.

IMIP promotes the business development and market competitiveness of the park by transforming employees' innovative results into actual productivity, and helps to create a healthy atmosphere of competition and innovation within the park.

### IMIP's Innovative Reward Mechanism

#### Proposal completion reward

After the employee proposal is reviewed and passed, the corresponding level of rewards will be issued upon approval. Award levels include: Innovation Diamond Award, Innovation Gold Award, Innovation Silver Award and Innovation Bronze Award.

#### Proposal achievements promotion rewards

After the promotion of employee proposal results is completed, and upon approval, corresponding rewards will be issued based on the economic benefits, safety benefits, and environmental benefits generated by the project.

#### Proposal score ranking rewards

Establish a proposal management implementation score ranking reward mechanism, encourage department managers and part-time proposal specialists to actively participate in proposal promotion, and reward top-ranking departments at the end of each year.

#### Patent application awards

Establish patent application rewards to encourage various proposal departments to actively carry out technological innovation work and strengthen the protection of intellectual property rights in the park.



During the reporting period

A total of **76** IMIP employee proposals were filed and **70** cases were closed, creating a cumulative annual economic benefit of approximately **US\$11,830,985** and issuing rewards of nearly **US\$71,830**, an increase of **31%** compared with the same period last year.

Since the launch meeting of reform and innovation activities was held in January 2020, a total of 290 IMIP employee proposals have been filed, including 122 safety and environmental cost reduction and efficiency improvement projects, and 168 economic cost reduction and efficiency improvement projects, with a total of 263 projects concluded. The annual economic benefits created were approximately US\$83,098,590, and the rewards issued amounted to US\$401,268.



2023 Innovation and Technology Reform Summary Conference

## PDCA Innovation Management

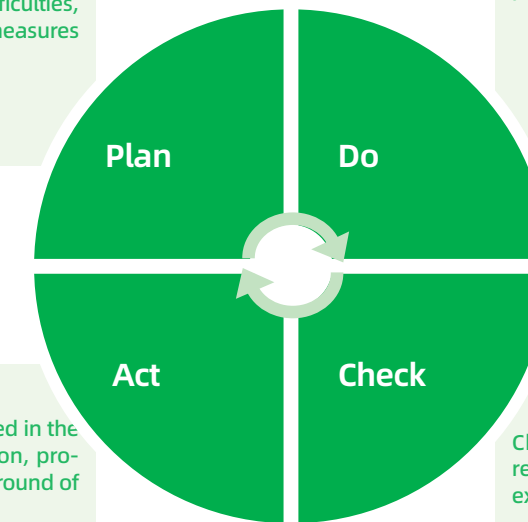
During the reporting period

The number of completed PDCA projects in the park reached **72**, an increase of **11%** compared with the same period last year.

IMIP has created a good atmosphere of "independent discovery and continuous improvement", formulated enterprises operating in IMIP to establish a PDCA (Plan-Do-Check-Act) management model to standardize the park's technological transformation and innovation work. All units in the park scientifically use PDCA Tools, and PDCA project teams are established to tackle problems with greater technical or management difficulties, effectively improving work efficiency. In principle, PDCA topics select significant issues existing within the current enterprise or businesses with large room for improvement, including quality optimization, efficiency improvement, cost reduction, cultivation of shortage jobs, safety and environmental protection and other topics.

Analyze the current situation, identify problems, analyze the cause or influencing factors of current technical difficulties, set goals, and formulate countermeasures plan.

Carry out implementation work based on preparatory measures.



Summary, including lessons learned in the process of technological innovation, provides a basis for launching a new round of PDCA cycle.

Check and verify the actual execution results to see whether they achieve the expected results.



# Practicing Environmentally Friendly and Green Development

IMIP has always upheld the responsibility of a large industrial park, internalized the concept of green development, and used this as a guideline for action. It adheres to the environmental protection belief of "Operating in compliance, Emitting to standards" and implements it into every production process and management links. We continue to strengthen the internal management of key environmental issues such as water, air pollutants, waste, energy consumption and carbon emissions, ecological environment and biodiversity, aiming to build a "green, technological, ecological garden-style" industrial park. Environmental protection concepts are integrated into every enterprises operating in IMIP, promoting the green transformation of industry, promoting the harmonious coexistence of industry and ecology, and bringing positive changes to the park and the local environment.

Supporting the United Nations Sustainable Development Goals





Compliance and Environmental Governance

Environmental Management System

Environmental Protection Concept

IMIP adheres to the environmental protection concept of "Operating in compliance, Emitting to standards" and implements the concept of green development into every aspect of production activities and daily operations. IMIP formulates the environmental management policy of "saving energy, controlling pollution, health and safety, focusing on prevention, complying with laws and regulations, comprehensive management, full participation, and continuous improvement", and strictly supervises the environmental management work of enterprises operating in IMIP, from obtaining environmental licenses, establishing environmental protection mechanism, improving environmental protection institutions, constructing environmental protection facilities, waste discharge, etc to effectively promote the overall environmental management of the park. IMIP strictly abides by Indonesia's local laws and regulations on air management, wastewater management, wastewater quality standards, solid waste management, etc., and formulates the "Environmental Protection Regulations", "Director's Order: IMIP Park Environmental Management Implementation Regulations", "Environmental Protection Management System", and "Environmental Management Notification for Enterprises operating in the Park" and other environmental-related rules and regulations are used to standardize the environmental protection management of production projects and construction projects of each enterprise in the park, and to supervise and guide the environmental-related matters of enterprises in the park. Projects that have been built and projects under construction that have been started strictly implement environmental impact assessment procedures and obtain approval from the environment department. IMIP obtains various environmental licenses for hazardous waste, atmospheric technology, etc. in compliance with regulations, and carries out various environmental work in compliance with laws and regulations.

IMIP Environmental Management

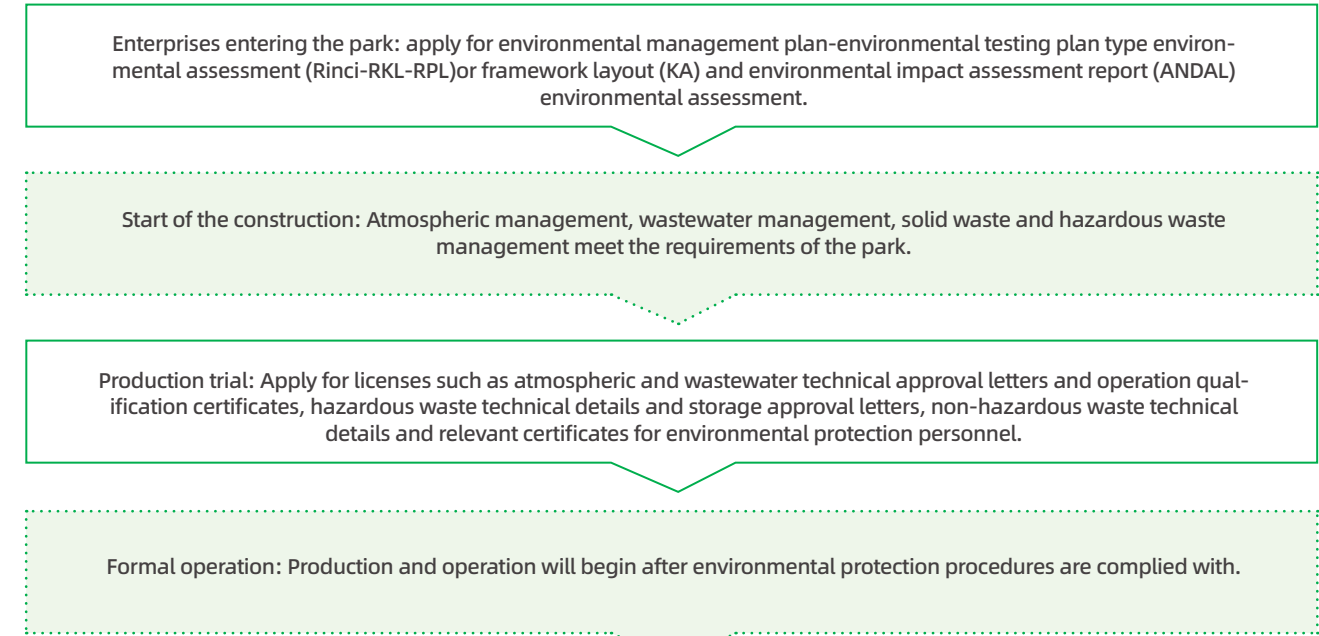
Construction project environmental management

- Investigate, predict and evaluate the possible adverse effects on the surrounding environment after the construction project's site selection, design and completion ,commissioning, so as to reduce the environmental impact as much as possible.
- Strictly implement the "three simultaneity" of environmental protection. Environmental protection facilities and the new, renovated, and expanded infrastructure projects are designed, constructed, and put into use at the same time.
- Actively adopt new technologies, processes, and equipment that produce zero or less pollution, maximize resource and energy utilization, and reduce pollutant emissions from the source.

Production project environment management

- Actively adopt cleaner production technologies and strive to achieve comprehensive utilization of waste.
  - Ensure the "three simultaneity" environmental protection, adopt advanced and applicable pollution control and protection technologies, and reduce environmental pollution.
  - Prioritize the use of clean, harmless and non-toxic materials to reduce waste generation as much as possible
  - Strengthen water-saving management, discharge wastewater up to standards, and avoid waste of water resources.
  - Pile and recycle waste in compliance with regulations to prevent waste from polluting the environment.
- Increase publicity and education on environmental protection, energy conservation and emission reduction.

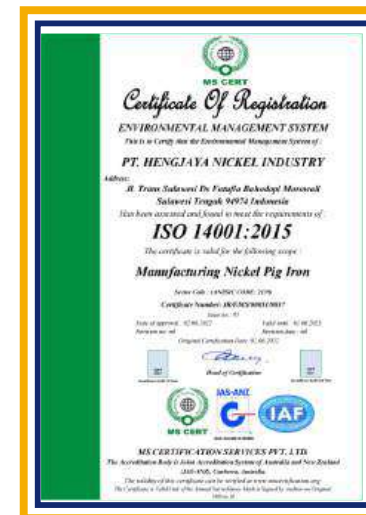
Environmental Management of Enterprises operating in IMIP



During the reporting period

A total of **20** enterprises operating in IMIP had obtained environmental management system (ISO 14001) certification.

We adopt the PDCA ecological environmental protection cycle management model and aim to create a "green, technological, ecological garden-style" industrial park. IMIP requires all enterprises operating in IMIP to assess and supervise their own environmental risks, supervise, inspect and guide the environmental protection work of their own operations in accordance with the environmental performance assessment methods of the Indonesian Ministry of Environment and Forestry, to ensure that environmental risks are controlled within the scope of compliance; develop environmental risk assessments methods and standards, and propose corresponding risk control measures to ensure that the company's environmental quality meets standards. At the same time, IMIP requires all enterprises entering the park to comprehensively establish an environmental management system EMS based on ISO 14001 standards and operate in strict accordance with the system requirements. In 2022, IMIP was awarded grade blue PROPER by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry.



Environmental Management System (ISO 14001) Certification

Grade Blue PROPER



## Environmental Accident Handling Process

IMIP has established an environmental accident emergency plan and an accident handling and remediation mechanism, and formulated environmental pollution accident classification, reporting and investigation process management. Once an environmental accident occurs, relevant work will be organized immediately and effective measures will be taken to prevent the spread of pollution and minimize the risk of pollution or the impact on the environment and personal safety.

### IMIP's Handling of Environmental Pollution Accidents

#### Environmental pollution accident classification

Divided into general accidents, minor environmental accidents, major environmental accidents, and extremely serious environmental accidents

#### Environmental pollution accident report

After the accident, the responsible person reported it step by step, took timely measures, organized rescue and protection of the scene, and prevented the accident from expanding. An investigation team was immediately established and reported to the government environmental protection department.

#### Environmental pollution accident investigation

The department investigation team conducts accident investigation, analysis, prevention and assessment, and fills out the environmental pollution accident report form

### Practice Environmental Protection Actions

IMIP always puts environmental protection first and formulates environmental protection goals that prioritize environmental management in the park. During the reporting period, as mentioned in the previous topic 2, the park actively carried out various environmental governance works, invested a lot of manpower, material resources, and financial resources, and took multiple measures to carry out various environmental governance works in an orderly manner to achieve the goal of a clean park and clean roads in 2023. IMIP continuously formulates and improves practical environmental protection publicity and environmental protection training plans, maintains good communication with the Indonesian environmental protection department, actively participates in exchanges and learning on environmental protection, and is committed to comprehensively improving the entire park through comprehensive and multi-level environmental protection publicity and implementation, raise employees' awareness of environmental protection and implement environmentally friendly production and operations.

### Case

#### Environmental protection publicity training and activities for enterprises operating in IMIP

In June 2023, QMB organized special environmental protection training for all employees. Through the training, it helped Chinese and Indonesian employees understand local environmental regulations and culture, and strengthen their environmental awareness and capabilities. At the same time, this training created a friendly cultural exchange environment between China and Indonesia, which helped to enhance mutual understanding and cooperation and jointly promote environmental protection work.

In June 2023, HYNC carried out World Environment Day activities with the theme of "Conquer Plastic Pollution", organizing employees to participate in tree planting activities and ecological brick making activities, effectively enhancing the ecological and environmental protection awareness of employees in China and Indonesia.



QMB environmental protection special training



HYNC World Environment Day Event



**Case** Actively communicate and learn with the Indonesian environmental protection department

In July 2023, a representative of the Indonesian Coordinating Ministry led the relevant responsible persons of the Ministry of Environment and Forestry to IMIP to hold a two-day environmental management technology exchange meeting. The representative of the Indonesian Coordinating Ministry affirmed IMIP's efforts and achievements in environmental protection in recent years. The persons in charge of atmosphere, wastewater and hazardous waste from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry carried out lectures on Indonesian environmental laws and regulations, and had detailed exchanges with IMIP environmental management personnel on the environmental management of the park.



Environmental Management Technology Exchange Meeting in July

In August 2023, the Indonesian Ministry of Environment and Forestry carried out technical exchange guidance training on improving quality standards in wastewater and air pollution control in Bekasi County, Jakarta. IMIP representatives actively participated in this training to learn how to carry out excellent treatment of wastewater and air pollution to further better industrial governance.



Technical Exchange Guidance Training in August

**Water Resources Management**

**Water Resources Access**

IMIP strictly abides by Indonesia's "UU-7-2004 Water Resources" and other relevant laws and regulations, and uses water resources in compliance with regulations. IMIP has complied with the requirements for river water use permission and obtained a Commercial Water Resources License. IMIP rationally utilizes water resources in actual production and conducts water use analysis and pre-assessment before using water, focusing on the current status of water resource development and utilization in the river basin or region where the project is located, the rationality of water use, and the impact of project construction water use on water sources and surrounding water bodies stakeholders, etc. In terms of water resources protection, IMIP conduct a systematic assessment and conduct an effectiveness review and in-depth optimization of the water resources protection measures that have been implemented. In addition, IMIP puts forward clear regulations on the water supply process of industrial and domestic water, water quality sampling and monitoring, water supply emergency treatment, water supply equipment maintenance, water use supervision and inspection, etc.

**Water Resource Recycling**

IMIP has built multiple rainwater recovery sedimentation tanks and water treatment facilities. Rainwater and surface runoff sewage will be processed through sedimentation tanks and high-density treatment tanks and converted into clarified water resources, which can be reused for road sprinkling, park greening and car wash water. The wastewater from the car wash station is collected into the sedimentation tank, and after settling through the flocculant, the supernatant liquid is recovered again for recycling. IMIP adopts a classified processing method, which effectively improves water resource utilization and minimizes water waste. As of the end of the reporting period, stainless steel plants, ferronickel plants have achieved water recycling and zero discharge.



Rainwater is recycled for car washing at the car wash station



## Wastewater Discharge Management

IMIP strictly identifies pollution risks such as wastewater, waste alkali and other toxic and harmful solvents generated from all construction, production and daily life to prevent and treat water quality problems. IMIP complies with relevant laws and regulations and wastewater discharge management regulations such as the "Permit Requirements for Discharging Wastewater into the Sea", "Government Order The Park Wastewater Discharge Standard 2021 IPLC PT\_ IMIP", "Thermal Power Plant Wastewater Quality Standard", and formulates a "Wastewater Discharge Management System" to regulate the park regulations on the discharge of domestic sewage, production wastewater and mine yard surface runoff water to ensure that all wastewater meets the discharge standards. Enterprises operating in IMIP obtains wastewater discharge licenses and other relevant permits in compliance with regulations, and discharge wastewater in compliance with regulations.

IMIP strictly controls the generation and discharge of water pollutants. The environmental protection department, production department, logistics department and other departments of each enterprise operating in the park respectively manage the monitoring, generation and discharge of wastewater in different areas and types. The industrial wastewater in the park is collected uniformly, and supporting sewage treatment stations are built according to different wastewater characteristics. The sewage is chemically treated with chemicals, and an online water quality monitor is installed for real-time monitoring. The sewage is discharged or reused after passing the treatment. Domestic wastewater is collected uniformly. The sewage collection tank shall be discharged after being treated by air flotation equipment to meet the standards, or it may be uniformly treated by domestic integrated sewage treatment equipment and reused.

### IMIP Wastewater Management

#### Wastewater management responsibilities and division of labor

- The Environmental Protection Department is responsible for the daily supervision, monitoring and operation management of wastewater discharge. It is also responsible for the identification, assessment and rectification of water-related environmental risks to ensure that wastewater discharge complies with relevant laws and regulations.
- The production department is responsible for the collection and treatment of wastewater during the actual production process and is committed to recycling wastewater to maximize resource utilization. In addition, the production department is also responsible for the daily maintenance and management of water treatment facilities, and carries out publicity and education on water environment protection.
- The Logistics Department is mainly responsible for the treatment and discharge of domestic sewage to ensure that domestic sewage is properly treated and discharged up to standards.

#### Industrial wastewater discharge management

- Production wastewater is prohibited from being discharged directly. It must be internally purified and recycled through dosing, cooling, sedimentation, oil removal, etc. to avoid contaminating the external water environment.
- All production water needs to be recycled, and the parts that cannot be recycled internally need to be coordinated with other departments for utilization, striving to achieve zero discharge as a whole in the park.
- Set up an emergency accident pool to collect production wastewater to prevent production wastewater from directly entering the rainwater ditch, causing heavy metal ions in the production wastewater to be discharged and pollute the environment.
- Sedimentation tanks and drainage ditches should be cleaned in a timely manner to ensure smooth and clear water, prevent silt deposition and leakage of stored water, and reduce the probability of environmental pollution.
- Open-pit coal stockpiles and mine stockpiles should be covered with tarpaulins in a timely manner to reduce the amount of wastewater generated on rainy days; sedimentation tanks are provided, and coal ash water and muddy water are strictly prohibited from being discharged directly into rivers.

#### Domestic wastewater discharge management

- Domestic wastewater is sent to domestic sewage recycling and treatment stations for treatment. After treatment, part of the wastewater is reused or discharged when it meets the standards.
- Domestic wastewater and industrial wastewater must be treated and discharged strictly separately to avoid water environment pollution caused by improper treatment.

IMIP focuses on water quality monitoring, regularly conducts self-monitoring of wastewater, and hires third-party testing agencies to carry out monitoring. In accordance with the requirements of the wastewater technology approval letter, the enterprises operating in IMIP conduct sampling and testing of each declared wastewater discharge point on a weekly basis; third-party testing agencies conduct monitoring on the wastewater discharge point every six months.



Production Wastewater Treatment Station



Production Wastewater Filter Press Treatment and Recycling



Domestic Sewage Collection Tank



Domestic Sewage Purification Treatment Plant



Production Wastewater Treatment Plant - Ammonia Evaporation System



**Case** IMIP put domestic sewage treatment station into use

In December 2023, the park officially put into use integrated domestic sewage treatment equipment to treat, purify and disinfect the domestic sewage in the park, and cultivate microorganisms to digest organic matter in the water to improve the water quality. After the domestic sewage in the park undergoes hydraulic balance treatment, activated sludge treatment, filter treatment and disinfection treatment of the integrated domestic sewage treatment equipment, pollutants and harmful substances in the water are effectively removed to ensure the safety and environmental protection of domestic water.



Integrated Domestic Sewage Treatment Equipment

During the reporting period

the park conducted self-monitoring at **58** points, collecting a total of **4,680** samples, with an internal self-testing pass rate of **100%**.

During the reporting period

The park sampled a total of **810** samples at **116** sampling points, with a monitoring pass rate of **100%**.

In addition, IMIP pays attention to the impact of its own operations on the surrounding water environment. The park monitors surrounding rivers and seawater samples to analyze the impact of the park's production on the outside world. All monitoring results are in compliance with Indonesia's relevant regulatory standards, and testing indicators all meet standards.



Water Quality Monitoring



Wastewater Sampling and Testing



River Water Monitoring Results



Wastewater Monitoring Results



Wastewater Sampling and Testing





# Air Pollution Management

IMIP strictly abides by Indonesian National Standards (SNI19-7117.2-2005) "Exhaust Gas Emissions - Stationary Sources" and "Stationary Source Emission Quality Standards for Thermal Power Plant Business Operations and/or Activities" and other relevant laws, regulations and management regulations, and has formulated the "Air Pollution Prevention and Control Management System", stipulates the responsibilities and division of labor for air pollution management, the management of organized emissions and the management of unorganized emissions, and ensures that waste gas emissions meet standards. The main waste gas emissions of the park include sulfur dioxide and nitrogen oxides emitted by organized pollution, and particulate matter emitted by unorganized pollution. The park effectively manages various emissions and takes measures such as controlling the generation of gas pollutants to reduce dust and unorganized pollution loads to comprehensively reduce exhaust emissions.

## IMIP's exhaust gas management principles

### Exhaust gas management responsibilities and division of labor

- The Environmental Protection Department is responsible for supervising and promoting the implementation of various departments, including air pollutant management and air pollution prevention and control training, etc., and strictly supervises aspects of the existing processes involving atmospheric environmental quality.
- Each relevant department must assume overall responsibility for the prevention and control of air pollution and dust control in the areas under its jurisdiction, and ensure that all measures are effectively implemented.
- The Electrical Department is responsible for the operation, maintenance and repair of the online smoke monitoring system to ensure its stability and accuracy.

### Organized pollution emission management

- Set air pollutant emission outlets in accordance with regulations.
- Conduct real-time monitoring of chimneys to prevent excessive smoke emissions.
- Recovery and utilization of combustible gases generated during the production process and other production activities.
- Heavy-duty diesel vehicles and non-road mobile machinery should be equipped with pollution controls.
- After ships dock at the port, shore-based power supply should be given priority to reduce smoke emissions.
- Promote environmentally friendly driving and encourage drivers of fuel-powered vehicles to turn off their engines if they do not affect road traffic to reduce emissions of air pollutants.

### Unorganized pollution emission management

- Inspect unorganized emission points and update the registration in the environmental factor identification table.
  - Sealing measures must be taken for high-altitude posts, and dust accumulation is prohibited from being swept downwards or spread.
  - Materials that easily generate dust need to be covered or shielded to suppress dust, and stored in an airtight manner or set up with a tight enclosure.
  - Vehicles transporting bulk and fluid materials such as coal and garbage should be sealed or other measures should be taken to prevent dust pollution caused by the scattering of materials.
  - Promote low-dust operation methods such as clean power mechanized cleaning to prevent and control dust pollution.
- If dust suppression measures are not in place within the area, employees have the right to refuse to perform operations and continue operations after dust suppression measures are completed. Continuous operations without dust suppression measures are strictly prohibited.

## IMIP's Exhaust Gas Treatment Measures

### Organized emissions treatment

Organized emissions are collected by dust collectors and other dust removal facilities and then processed centrally. Each process is equipped with complete environmental protection equipment. For high-risk pollutant emissions, desulfurization and denitrification facilities are installed to ensure that emissions meet the relevant Indonesian legal standards before discharge.



Power Plant Desulfurization



Electrostatic Precipitator



Bag Dust Collector



Denitrification Equipment



Desulfurization Tower



Gas Purification and Hydrogen Disulfide Removal System



Alumina Dry Adsorption Purification System



**Fugitive emissions treatment**

- **Dust in the stockyard:** use fog cannon spraying and tarpaulin covering; build dust-proof walls and factory buildings to reduce dust in the stockyard.
- **Road dust:** Carry out vehicle modifications, set up car wash stations, and deploy supervisors to reduce transportation dust; equip vacuum trucks, sweepers, and carry out spray dust removal.
- **Smelting smoke and dust:** Set up dust collection hood device and dust collector to reduce smelting smoke and dust.



Vehicles Cleaning Roads



Sprinkling Water to Suppress Dust



Rain-cloth Thatch Cover



Fog Cannon Spray

During the reporting period

Third-party monitoring institutions conducted a total of **338** monitoring of atmospheric emissions at **170** monitoring points, and all air quality tests met the standards.

IMIP focuses on air quality monitoring and management, using continuous monitoring, self-monitoring and external monitoring to control the air quality in the park. Enterprises operating in IMIP install a continuous flue gas monitoring system (CEMS) at the fixed source emission outlet to monitor the flue gas in real time and uploads the data to the Indonesian Ministry of Environment and Forestry to ensure that the exhaust gas emissions meet the standards in real time. The park conducts self-monitoring every month and tests stationary source emission devices one by one. In addition, the park hires external third-party laboratories every six months to conduct air pollutant monitoring, and the monitoring results meet the standards. The park also pays attention to the impact of production operations on the air environment in the surrounding areas, and has purchased air monitoring equipment to continuously monitor the air quality around the park to ensure that the air quality meets relevant Indonesian standards.



Air Quality Report



Smoke Monitoring



Third-party Air Quality Testing



Third-party Air Quality Testing



# Waste Management

Effectively reducing waste generation and risks, compliant storage and disposal of waste, and realizing waste recycling are key steps to achieve sustainable development. IMIP attaches great importance to waste risk and impact management, adheres to the green development route in daily production operations, actively advocates the "4R" principle of reduce, reuse, recycle and replace, reduces waste at the source, properly stores and improves waste recycling, utilize methods to ensure safe storage and disposal of waste and process residues.

## General Waste Management

### During the reporting period

IMIP replaced cement by recycling approximately **130,000** tons of fly ash, and replaced river sand and gravel by recycling approximately **1.14** million tons of slag.

IMIP requires all enterprises operating in IMIP to strictly adhere to Indonesian regulations such as the "Non-Hazardous Waste, Hazardous Waste Identification Management Regulations" and the "Non-Hazardous Waste Management Regulations," among other relevant laws and regulations. These enterprises are to establish management systems such as "Regulations for the Management of General Solid Waste" and "Management Processes for General Solid Waste," employing classified management methods for general waste.

The production waste generated by IMIP mainly includes ferronickel slag and power plant fly ash. The park uses the slag produced by the ferronickel plant to replace river sand and gravel to build road piers, water channels and ditches in the park, and uses fly ash produced by the power plant to replace cement to produce concrete, thus practicing waste recycling.

The domestic waste generated by IMIP includes organic waste, such as food waste, branches, leaves, and trunks, and inorganic waste, such as glass, plastic bottles, cans, rubber, waste paper, and waste cartons. The park sells recyclable plastic bottles, waste paper casings, aluminum cans and other waste materials for external sale. IMIP crushes and granulates plastic waste for secondary use into plastic trays; food waste is subjected to biological fermentation; and the remaining non-recyclable waste is sent to the garbage disposal station for processing. In 2024, IMIP expects to invest in building a waste incineration station. Once completed and put into operation, it will be able to incinerate 100 tons of non-reusable domestic waste per day.



Garbage Classification Management



Render Image of Garbage Disposal Station

## IMIP's General Waste Management

### Management principles

- Adopt advanced production technology, environmentally friendly raw and auxiliary materials, implement clean production policies, and adopt source control and comprehensive utilization to reduce the amount of solid waste generated.
- Establish and improve solid waste pollution prevention and reuse management mechanisms, and take effective measures to control solid waste.

### Waste identification

- According to the reuse value, waste is divided into recyclable waste and non-recyclable waste.

### Waste management

- Set up storage areas or garbage pools according to the nature of solid waste, and it is prohibited to pile it up randomly.
- Solid waste should be transferred and processed regularly and quantitatively, and large backlogs are strictly prohibited.

### Waste disposal

- Non-recyclable solid waste is disposed of in compliance with local Indonesian regulations.
- Recyclable waste is fully utilized through smelting, regeneration, repair and recycling.
- Develop management systems and procedures for various types of waste and standardize the management of recyclable waste.

### Case

#### Scrap tire vulcanized tire sleeve reuse project

Due to the influence of load and road conditions, the consumption of truck tires in the park is high and the frequency of replacement is high. Except for some of the replaced tires that are vulcanized and refurbished, most of them are discarded or landfilled, causing solid waste pollution. In order to improve the utilization rate of waste tires in the park and reduce the environmental pollution caused by waste tires, the auto repair shop implemented a scrap tire vulcanization sleeve reuse project:

- Build a new tire vulcanization plant and equip it with a dedicated tire recycling team;
- Establish and improve the waste tire recycling and tire vulcanization mechanism, and formulate the tire retreading process and operation instructions.
- Comprehensively standardize the production process (inner tire sleeve cutting → outer tire inner wall polishing → tire sleeve → high temperature vulcanization → quality inspection), and strictly control the quality of tire retreading. The thickness of the repaired tire is increased, which greatly improves the pressure resistance, wear resistance, puncture resistance and anti-explosion performance of the retreaded tire. The service life reaches 90% of the new tire. The excellent quality can fully meet the needs of the user department.

In 2023, a total of 24,469 waste tires were recycled.



Tire Cover Vulcanization Plant Equipment and Finished Products



## Hazardous Waste Management

Enterprises operating in IMIP strictly adhere to Indonesian regulations, including the "Hazardous Waste Management Regulations" and other relevant laws and regulations. They comply with obtaining the "Technical Document for Hazardous Waste Details" issued by government departments, formulate a "Hazardous Waste Management System", and enhance the management of hazardous waste. For the generated Category 1 hazardous waste, such as waste batteries and coal tar, as well as Category 2 hazardous waste, such as waste oil rags, waste engine oil, waste filters, and paint cans, they ensure compliant storage and disposal to prevent environmental pollution from hazardous waste.

### IMIP's Hazardous Waste Management

#### Management plan

- The management unit that generates hazardous waste shall formulate an annual management plan for hazardous waste at the beginning of each year, formulate measures to reduce the amount and harm of hazardous waste, and standardize the collection, storage, utilization and disposal of hazardous waste.

#### Control requirements

- Strictly follow the "4R" principle to reduce the generation and harm of hazardous wastes; fully recycle, rationally utilize hazardous wastes and dispose of hazardous wastes harmlessly to prevent or reduce environmental pollution by hazardous wastes.

#### Production requirements

- During the production process, establish a hazardous waste management ledger to truthfully record the type, quantity, flow direction, storage, comprehensive utilization and other information of hazardous waste generated during production operations to ensure that all hazardous waste treatment can be traced to its source.
- Apply for hazardous waste management details, and managers must hold certificates to work.

#### Inbound and outbound process

- Warehousing process: Warehousing - Classification registration ledger - Handover signature confirmation - Moving into the corresponding storage area.
- Warehouse-out process: Warehouse-out - classification registration ledger - transfer according to the transfer document requirements - loading and shipping out.

#### Storage requirements

- Construct independent closed hazardous waste storage warehouses that are wind-proof, rainproof, and sunproof.
- Storage sites for hazardous wastes must post management rules and regulations, environmental pollution prevention and control responsibility systems, production process flow charts, and indicate the stages, quantities, and destinations of hazardous wastes.
- Facilities and sites that collect, store, transport, utilize, and dispose of hazardous waste must be set up with signs and warning signs in accordance with regulations, and anti-corrosion and anti-seepage measures must be taken.

#### Comprehensive utilization

- Entrust qualified professional third-party agencies to handle hazardous waste in accordance with Indonesian regulations, and we track the disposal techniques and methods employed by these third parties to ensure that the hazardous waste delivered to them is properly and safely handled.

#### Case

#### HYNC launches comprehensive utilization project of waste lubricating oil

In 2023, HYNC actively carried out a comprehensive utilization project of waste lubricating oil. By purchasing various types of oil filters, adopting two lubricating oil comprehensive utilization plans such as high-precision filtration and old oil replacement, HYNC reduced lubricating oil usage, improved usage efficiency, and reduced the generation of hazardous waste. By using high-precision filtration, HYNC can extend the oil change cycle three times, alleviate the serious pollution of on-site dust and impurities, and is expected to save 25,000 liters of fuel consumption throughout the year. The replacement and downgrading of old oil means that the old oil can be reused after fine filtration by a vacuum turbine oil filter and a high-precision oil filter. Since the start of the project, a total of 27 barrels of lubricating oil have been reused, effectively improving the comprehensive recycling of waste oil.

Indicator	Unit	Year 2023
Outsourcing disposal rate of hazardous waste	%	100



Hazardous Waste Warehouse and Technical Document for Hazardous Waste Details



Climate Energy and

## Energy Management

IMIP promises not to apply for the construction of additional thermal power plants other than those already approved. The park actively deploys the renewable energy industry and promotes photovoltaic power generation and hydro-power generation plans, aiming to optimize the energy structure and achieve source carbon reduction through the use of new energy sources. In addition, we adopt a production and operation model of building factories on site to achieve industrial agglomeration, which is conducive to collaboration and resource sharing among enterprises in the park, and effectively achieves efficient use of energy. The shared infrastructure of the park aims to realize centralized power supply to effectively reduce additional power loss and energy consumption, and facilitate the subsequent comprehensive energy transformation in the park.

During the reporting period

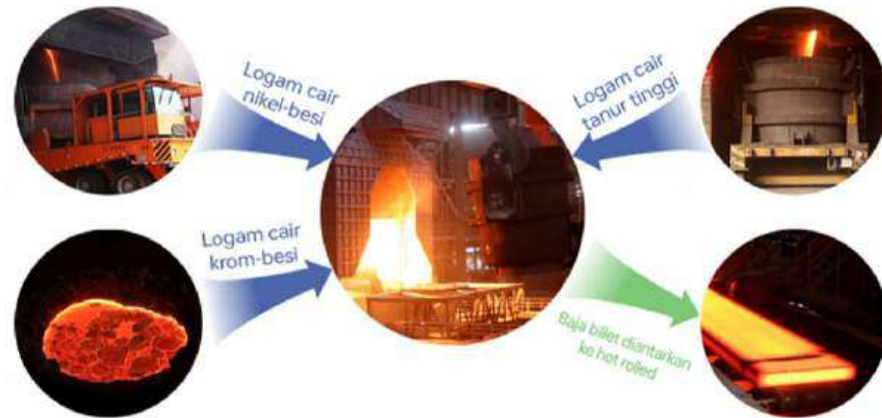
**11.163** billion kilowatt-hours of electric energy were saved through the usage of hot metal red feeding technology, which is equivalent to reducing CO2 emissions by approximately **10.716** million tons.

The overall annual power consumption can be reduced by **1.12** million kilowatt-hours, which is equivalent to reducing CO2 emissions by **1,000** tons.

### Process optimization

Our production processes are all accompanied by energy consumption. IMIP is committed to continuously optimizing production, innovating production technologies, and improving energy utilization efficiency.

- IMIP adopts hot metal red feeding technology to send nickel iron hot metal, chromium iron hot metal and blast furnace hot metal to direct steel production. The billet part is directly sent to hot rolling for hot rolling, avoiding repeated heating processes and having significant energy saving and reduction effects.



Process of Delivering Molten Iron

- PT.IRNC Power Plant #11 boiler uses ITSS power plant boiler tube panels to process, assemble and install a set of heat exchanger in the tail flue to effectively reducing heat loss and increasing steam production. It can produce an additional 1,279.7 tons of steam per month and generate 341,000 kilowatt hours of electricity.
- The technical renovation of the boiler of the PT.IRNC power plant added the installation of a soot blower to blow soot on the heat exchange surface of the boiler during operation to avoid shutdown for soot cleaning, reduce shutdown time, and effectively increase power generation.
- PT.GCNS Ferronickel Plant has upgraded its electrostatic precipitator power frequency control system to an electrostatic precipitator intelligent pulse frequency conversion control system through technical transformation. The control output adopts high-frequency control and realizes intelligent adjustment control based on the real-time dust content of the electrostatic precipitator, effectively reducing the cost of a single unit. By reducing dust removal power consumption by more than 50%.



Intelligent Pulse Frequency Conversion Control System for Electrostatic Precipitator

### Energy recycling

IMIP actively uses lithium battery energy storage, waste heat power generation and other technologies to realize energy recycling and reduce the park's dependence on primary energy. The energy reuse project converts and stores thermal energy and electrical energy that would otherwise be wasted, realizing energy reuse, effectively improve the economic benefits of energy. In addition, the waste heat during the production process is used for power generation, which will no longer produce additional greenhouse gases and harmful substances. It has the advantage of being environmentally friendly. It is a more environmentally friendly way of using energy and can effectively reduce environmental impact.

During the reporting period

the hot-rolled lithium battery energy storage system saved a total of **413** million kilowatt hours of electricity consumption, which is equivalent to reducing CO2 emissions by approximately **396,000** tons.



Hot-rolled Lithium Battery Energy Storage Project

### Lithium Battery Energy Storage

- The park has planned a lithium battery storage project with an installed capacity of 175MW, including a 55MW hot rolling mill by PT.GCNS, a 60MW lithium battery storage for PT.WNII power plant, and a 60MW hot rolling mill by PT.GCDMR. Additionally, a 60MW installed capacity hot rolling project by PT.GCDMR is under construction.
- The park plans to have 175 MW of lithium battery energy storage projects, including GCNS hot rolling 55 MW, Huaxin Power Plant lithium battery energy storage 60 MW, and GCDMR hot rolling 60 MW. In addition, the GCDMR 60MW installed capacity hot rolling project is under construction.



**Waste Heat Power Generation**

- PT.IRNC power plant uses the flue gas waste heat generated by coking to generate electricity. It has two 90t/h vertical, single-drum natural circulation waste heat boilers, equipped with steam turbines and steam turbine generators. Flue gas waste heat power generation mainly uses the high-temperature flue gas produced by coking to heat the waste heat boiler feed water, converting it into superheated steam, which is transported to the steam turbine through high-temperature and high-pressure pipelines, which drives the steam turbine to rotate and drive the generator to generate electricity.

During the reporting period  
IRNC power plants generated a total of **233** million kilowatt-hours of electricity, which is equivalent to reducing CO2 emissions by approximately **223,000** tons.



PT.IRNC 25 MW Power Plant

- PT.TSI-7 MW power plant uses the waste heat in the sintering ring cooler and the waste heat gas of the sintering large flue to generate steam through the waste heat boiler and sends it to the turbine generator unit to generate electricity.

During the reporting period  
Ahe TSI-7 MW power plant generated a total of **39** million kilowatt-hours of electricity, which is equivalent to reducing CO2 emissions by approximately **37,000** tons.



PT.TSI-7 MW Power Plant

- PT.HYNC is equipped with a waste heat power plant with a unit capacity of 2x25MW. It uses sulfur to release heat during the acid production process and recovers waste heat for power generation to save energy.

During the reporting period  
During the reporting period, a total of **229** million kilowatt-hours of electricity were generated, which is equivalent to reducing CO2 emissions by **220,000** tons.



PT.HYNC 2x25 MW Power Plant

- DSI is equipped with 2\*100M W gas power plant, 1\*150 MW gas power plant, 1\*15 MW sintering waste heat power plant and iron-making TRT residual pressure power plant, which utilizes the surplus gas generated from coke ovens, blast furnaces, converters, sintering and iron-making; waste heat and waste pressure generate electricity, saving a lot of energy.

During the reporting period  
A total of **2.1** billion kilowatt-hours of electricity were generated, which is equivalent to reducing CO2 emissions by **2.01** million.



PT.DSI 1\*150MW Power Plant



PT.DSI 2\*100MW Power Plant PT.DSI 1\*15MW



PT.DSI 1\*15 MW Waste Heat Power Plant



PT.DSI TRT Residual Pressure Power Plant

**Reduce transportation consumption**

- Transportation distance and large transportation volume, hence the large energy consumption are the park's major concern in the transportation of materials. IMIP actively optimizes transportation methods and transportation energy consumption to reduce energy consumption. We have developed a conveyor belt transportation method to improve the traditional automobile transportation mode and greatly improve transportation efficiency. In addition, we purchase and put new energy transport vehicles into use, renew transport fleet equipment and achieve greener transportation.

**Conveyor Belt**

- IMIP has commissioned a coal transportation system from the dock to the coal screening yard, with a design length of about 1,067 meters. Its transport capacity is 4,000 tons per hour, effectively achieving continuous and automated material transport, reducing transport downtime and waiting time, and significantly decreasing energy consumption compared to truck transport. Currently, we are planning to construct a coal transportation system from the coal screening yard to the coal shed, which is 1.5 kilometers away, and from the coal shed to the coal washing plant, also 1.5 kilometers away, with a total length of about 4,000 meters. Once the entire coal transportation system is operational, the maximum annual transport volume can reach 32 million tons/year, further reducing the energy consumption of coal transport.

During the reporting period  
with an annual coal conveying capacity of approximately **3.2856** million tons.



Conveyor Belt



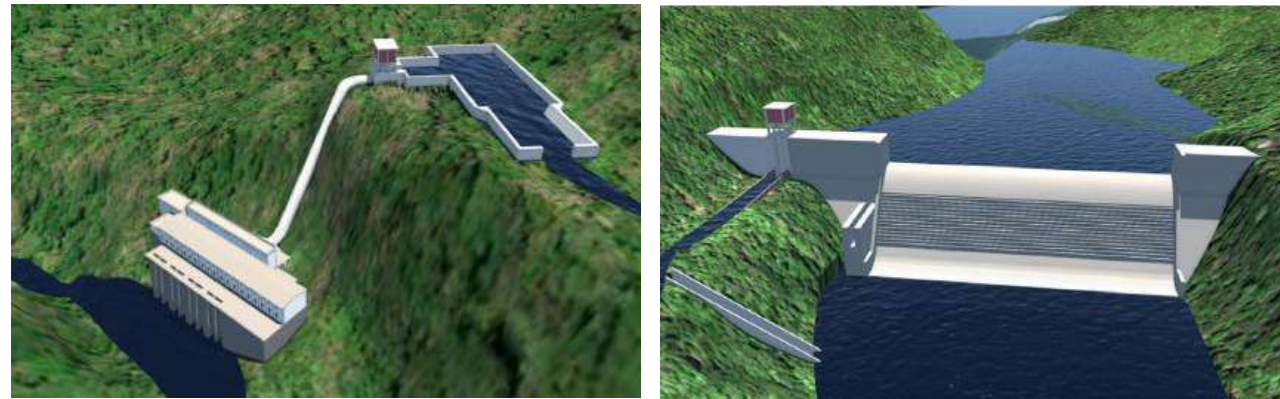


Renewable energy selection

IMIP actively uses renewable energy to develop hydro-power and photovoltaic power generation to reduce environmental impact by reducing the generation of harmful gases and greenhouse gases. Water and the sun from nature provide a safe and stable energy supply as energy sources for hydro-power and photovoltaic power generation, which can reduce the dependence of industrial production on fossil fuels and reduce energy supply risks. In addition, the newly built hydroelectric power stations and photovoltaic power stations also create local employment opportunities and help promote local economic growth and technological progress.

Hydro-power Station

- IMIP plans to build the Lalindu River Hydro-power Station. The normal water storage level of the reservoir can reach 243.5m. It is expected to contain three Francis turbines with a total capacity of 60 MW.



Hydro-power Station Render Image

Photovoltaic

- IMIP plans to build a photovoltaic power station with a total installed capacity of 1 GW on a planned land area of 1,000 hectares in a mountainous area about 8 kilometers away from the park. Photovoltaic power stations will be constructed in stages every year starting in 2024, reaching an installed capacity of 1 GW in 2029.



Photovoltaic Power Station Render Image

Tackling Climate Change

IMIP follows the United Nations Framework Convention on Climate Change and the Paris Agreement, and refers to the recommendations of the International Sustainability Standards Board (ISSB) "International Financial Reporting Sustainability Disclosure Standard No. 2 - Climate-related Disclosures" (IFRS S2) to identify the environmental climate risks and opportunities faced by the park in the context of climate change.

Climate Change Risks and Opportunities for IMIP

Category	Risk Description	Opportunity Description
Physical risk	<p><b>Acute risks:</b> IMIP is located in a tropical area. Rising sea levels and extreme weather events caused by climate change may damage the industrial park's infrastructure, production equipment, etc., thus affecting the park's production and operations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Conduct regular inspections and maintenance of infrastructure, and utilize disaster warning systems to respond to extreme weather events;</li> <li>- Continuously optimize process technology, improve resource utilization, and reduce production costs.</li> </ul>
	<p><b>Chronic risks:</b> The main resources used by IMIP are coal, gasoline, and diesel. These resources may face depletion and price fluctuations, and may also have an impact on the operation of the industrial park. In addition, climate change may cause supply chain production and transportation delays, thereby affecting park operations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Actively search for and develop new resources, pay attention to resource price fluctuations, carry out resource and reserve work, and rationally arrange procurement and inventory to ensure that production can be maintained and production costs reduced in the event of resource shortages.</li> <li>- Establish a diversified supply chain to reduce dependence on a single supplier and reduce product production costs.</li> </ul>
Transition risk	<p><b>Policy and legal risks:</b> The government where the operation is located may introduce new regulations or policies, which will have an impact on IMIP's operations. For example, requirements for environmental protection, energy efficiency, etc. may have an impact on the operating costs of the park.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pay attention to changes in government regulations and policies in real time, improve the environmental protection and energy efficiency of industrial parks in a targeted manner, and reduce operating costs.</li> </ul>
	<p><b>Technology risks:</b> IMIP may need to adopt new technologies for transformation, such as clean energy, carbon capture and storage, etc. However, there may be uncertainty about the development level and availability of these technologies and thus, creating risks.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Carry out technology research, development and cooperation, promote the introduction and application of new technologies such as clean energy, reduce production costs, and improve product competitiveness.</li> </ul>
	<p><b>Market risk:</b> Transformed products or services may face problems with market acceptance. If the market does not recognize it, it may have an impact on the transformation of the park.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Conduct in-depth market research to understand consumer needs and competitors; adjust products or services according to market demand to improve market acceptance and increase product market quotas.</li> </ul>
	<p><b>Reputational risk:</b> Stakeholders are generally concerned about the industrial industry's ability to properly deal with climate and environmental impacts. Failure to properly handle related issues will have a negative impact on the park.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Increase the transparency of environmental and climate-related data disclosure to respond to stakeholder expectations.</li> <li>- Carry out environmental-related certification and carbon footprint certification for various products to improve product competitiveness.</li> </ul>



Ecosystem Protection

Case The products of three companies in the park passed EPD verification and certification

In 2023, the main products of the three enterprises operating in IMIP in the park—stainless steel cold-rolled coils, stainless steel continuous casting billets and stainless steel hot-rolled coils—successfully passed the EPD verification and certification. EPD certification, the “Type III Environmental Declaration”, provides transparent and comparable information on the impact of a product’s life cycle on the environment. The certification of the main products of the three companies shows that the park actively responds to climate change and is committed to promoting the coordinated development of the economy and environment. The passing of the EPD certification provides strong support for in responding to changes in the EU market environment and policy requirements, and also provides data reference for the park to coordinate environmental development.



EPD Certificate

Case Five companies in the park passed carbon emission and carbon footprint certification

In 2023, five enterprises operating in IMIP successfully passed ISO 14064 and ISO 14067 carbon footprint verification certification. The main products of the three companies have passed the certification, thus providing strong support for the park to respond to changes in the EU market environment and policy requirements, marking the park’s determination to actively respond to the international carbon neutrality situation and climate change trends, promote the coordinated development of the economy and the environment, and assume social responsibilities, effectively promote the sustainable development of the park.



Carbon Footprint Certification

Mine Land Reclamation Management

IMIP strictly supervises the compliance of joint venture mining companies as suppliers in carrying out land reclamation work.

The joint venture mining companies in the park strictly abide by Indonesian laws and regulations, adhere to green and sustainable development in geological survey, mining, mineral processing and mine closure, and adopt the “simultaneous reclamation and governance” method based on the mining conditions and natural ecological damage, adopting ecological restoration measures, planting and restoring of various plants to improve the level of greening and maintaining mine site biodiversity.

During the mining process, joint venture mining company make preparations for the reclamation of vegetation in advance, taking measures such as using local vegetation, collecting plant seeds, and building a plant nursery on-site to cultivate vegetation species suitable for reclamation. In order to improve the survival rate of reclaimed vegetation, IMIP fully considers the local climate characteristics and vegetation growth characteristics, and adopts the method of “cultivate comes first and transplant comes second”. At the beginning of the reclamation work, the land was first organized, including reshaping the land contours, spreading topsoil, and establishing drainage and sedimentation tanks. Revegetation is then carried out through the planting of native plants, pioneer plants (fast-growing plants) and LCCs (legume cover crops). During the reporting period, IMIP completed the land reclamation work as planned, and the vegetation in the reclamation area was in good condition.

During the reporting period

Our joint venture mining companies as our suppliers had completed a total of **1,138** hectares of land reclamation.

Indicator items	unit	Year 2023
The total area that has not yet been reclaimed by the end of 2022	hectare	931.44
Newly reclaimed area in 2023	hectare	113.95
New area to be reclaimed in 2023	hectare	231.67
The area that has not yet been reclaimed by the end of 2023	hectare	1,049.16



Nursery Area







Land Reclamation Site

## Biodiversity Management

IMIP abides by Indonesia's local biodiversity-related laws and regulations, and is committed to making targeted biodiversity protection decisions in the most appropriate and meaningful way in the location of operations and surrounding areas. During the reporting period, we actively worked closely with surrounding communities to carry out coral reef transplantation, mangrove tree planting, and rare wildlife habitat protection, and worked together to protect and enhance biodiversity.

### Coral Reef Transplantation

IMIP successfully promoted coral transplantation activities in Mbokita Village on Sombori Island, a coral reef protected area designated by the Ministry of Home Affairs of the Indonesian Government. This activity was jointly initiated by the Sombori Dive Conservation (SDC) team and conservationists from Mbokita Village, Sombori Island. The main goals include building a coral reef monitoring station and carrying out related conservation activities. In the future, IMIP plans to conduct monthly monitoring to continue to monitor the growth of the coral reefs after transplantation.

During the reporting period

IMIP placed approximately **1,200** coral substrates at Mbokita Village and Air Kiri Beach.



Coral Reef Transplantation

During the reporting period

The IMIP mangrove planting project planted a total of **10,500** mangrove saplings, successfully completing the goal of planting 10,000 mangrove saplings.

### Mangrove Planting Activities

IMIP carries out mangrove planting activities in Fatufia Village, Labota Village, Padabaho Village and other places. IMIP employees cooperate with local community members and local organizations to carry out the planting. Subsequent monthly monitoring of the growth of saplings is organized and measures are taken to improve the survival rate of saplings.



Mangrove Planting Activities



**Case The 2023 mangrove planting target was successfully completed**

In December 2023, IMIP worked with surrounding communities to successfully plant 500 mangrove saplings. During the park's mangrove planting activities with local communities, the park conducted mangrove ecosystem training to explain the ecological importance and planting of mangroves. Technology and garbage cleaning methods can effectively deepen the awareness of forest resource protection among park employees and local residents, and contribute to the green development of local communities.

In the same month, IMIP organized the Morowali Polytechnic of Metal Industry, the Indonesian Red Cross Bahodopi Town Branch and various enterprises operating in IMIP to carry out mangrove planting activities on the coast near the pier of Labota Village, planting 2,000 mangrove saplings, which was a successful event. The goal of planting 10,000 mangrove saplings in 2023 was achieved.

Through various mangrove planting activities, IMIP actively echoes the United Nations SDGs Goal 14 "Protect and sustainably use the ocean and marine resources to promote sustainable development", effectively protects the coastal environment and marine biodiversity of surrounding communities, and practices community environmental protection.



Mangrove Planting Activity

In addition, IMIP conducted technical training for local communities on processing mangrove fruits into commercial products, aiming to enhance the community's ability to utilize mangrove resources in the two villages. The training content mainly includes processing mangrove fruits into marketable products such as chips, cakes, plant-based drinks, coffee, body scrubs, bath soaps, dish soaps, etc., while also using the waste as dye for ecoprint fabric products. This activity not only helps improve the community economy, but also promotes the protection of 24 hectares of mangroves in Mantasala Village.

**Species Protection**

IMIP is committed to protecting the Tongkean macaque, a rare wildlife unique to Sulawesi Province. Currently, the number of primates such as Tongkean macaque is declining, so it is crucial to effectively protect their living environment and mitigate the survival crisis they face. In order to achieve this goal, the park, together with Tongkean macaque conservation volunteers and environmental enthusiasts from surrounding communities, launched the Tongkean macaque habitat protection activity. By planting fruit trees and coffee trees, adding food to expand their food sources, and conducting independent monitoring of habitats, IMIP has effectively improved the living environment of Tongkean macaque.



Tongkean Macaque Habitat Protection Activities

In 2024, IMIP actively plans community ecological environment protection to support ecosystem and biodiversity protection, and actively cooperates with communities to create more efficient and sustainable working models. We will plan and establish a coastal ecosystem protection zone in Morowali County and surrounding areas, implement a project covering an area of 6 hectares, and strive to restore and protect 50,000 mangroves; actively protect marine life in the coastal environment, and protect Sombori Island's coral reef and strengthen the protection of sea turtles on the islands; carry out a series of ecological and environmental protection publicity activities of "Environment Care School" to increase public awareness and participation in the sustainable development and environmental management of Bahodopi Town.





## Safe development and building a harmonious and healthy park

IMIP believes that building a "safe and healthy" industrial park is the foundation for employees to work and enterprises to operate with confidence. We adhere to the management policy of "safety first, prevention first, and comprehensive management". We constantly improve the occupational health and safety management system, and carry out construction and management from multiple aspects of concepts, awareness, equipment, and teams to ensure our occupational health and safety management system works effectively.





Strengthen Safety Management

## Safety Management System

IMIP strictly adheres to Indonesian government laws and regulations such as "Occupational Health and Safety," norms of K3 institutions like the "Occupational Health and Safety Advisory Committee Standards," and K3 management systems including the "K3 Management System Implementation Evaluation" and "K3 Management System Standards." SKM3 is a safety system assessment standard issued by the Indonesian Ministry of Labor in 1996, titled "Regarding Safety and Occupational Health Management Systems," abbreviated as K3. IMIP adheres to the philosophy of "people-oriented, life supreme," and adopts "safety first, prevention foremost, comprehensive management" as its safety production policy. The fundamental goal is to protect the life and health of employees, with a main focus on implementing safety responsibilities and preventing and resolving safety risks. Leading efforts to strengthen the ability to fulfill safety duties and on-site safety management, IMIP promotes the construction of the SMK3 occupational health and safety management system and the ISO45001 occupational health and safety management system. Through lawful and compliant actions, source control, and precise prevention and control, IMIP aims to enhance the level of safety management and the effectiveness of comprehensive governance.

### Security Governance Structure

IMIP builds a complete safety management structure, and sets up an Occupational Health and Safety Production Committee to coordinate and lead the safety management work of the entire park. Each enterprise operating in IMIP has a safety-related management department, which is responsible for carrying out its own safety production work. It has clarified the safety production responsibilities of each functional department of the enterprise and all types of personnel at all levels, and built three lines of defense for safety production: territorial units are strictly responsible for safety management and the main body responsible for safety production in implementing safety measures. Grasping safety production is the first line of defense that cannot be shied away from the main responsibility; the professional management department is the second line of defense for the professional safety management main body that provides guidance, supervision, inspection and line management; the safety supervision department is the third line of defense for the main body responsible for comprehensive supervision of comprehensive safety planning and inspection and evaluation. By implementing three lines of defense for safety production, we ensure the effective fulfillment of safety primary responsibilities, achieving full execution of safety responsibilities by all staff.

### Security System Construction

Enterprises operating in IMIP refer to the ISO 45001 standard requirements and international best practices, combined with the relevant laws and regulations of Indonesia's K3, and has formulated relevant policies, documents or regulations in each production link, and is committed to systematically preventing and reducing the occurrence of production safety accidents.

IMIP has established systems such as the "Safety Production Regulations" to standardize production management among enterprises operating in the park and to supervise and guide the safety-related matters of these enterprises. Each enterprise operating in IMIP, in accordance with their actual situations, has developed internal management systems including the "Safety Production Responsibility System," "Safety Education Management System," "Buddy and Mutual Insurance Management System," and "Work Injury Accident Management System." These systems clarify the safety production responsibilities of relevant departments and personnel, focusing on the construction of the safety management system and the daily management of safety production.

In response to the Indonesian government's implementation of the SMK3 occupational health and safety management standard certification, IMIP has actively responded and organized certification efforts. The enterprises operating in the park that have commenced operations have initiated the SMK3 certification process and are cooperating with government departments in the certification audit work.

### Security Risk Identification and Hierarchical Control

IMIP requires all enterprises operating in the park to conduct safety risk identification; they should carry out risk identification and prediction at the "team per shift, workshop daily, department weekly" levels, clearly designate control responsible persons and supervisors, implement tiered and centralized control and supervision, to ensure that risk management is in place.

Enterprises operating in IMIP formulate and implement the "Accident Hazard Investigation and Management System" and carries out in-depth investigation and management of hidden dan-

gers and risk source management and control. Use scientific working methods to integrate and promote comprehensive inspections of hidden problems, special inspections, daily inspections and other inspections, issue hidden danger rectification notices, make rectifications within a time limit, and achieve closed-loop management of problem hazards, and strive to reduce and eliminate the occurrence of various safety accidents.

### Safety Incident Handling and Investigation

Enterprises operating in IMIP do their best to prevent and avoid safety accidents through safety system construction and risk management and control. At the same time, it improves accident emergency plans and formulates systematic principles and processes. Once an unexpected safety accident occurs, they immediately activates the emergency plan, actively carries out accident rescue, handling and investigation work, so as to ensure the proper handling of safety accidents and protect the lives of employees.

## Safe production The alarm bell is ringing



IMIP's Handling of Environmental Pollution Accidents

During the reporting period

20 IMIP companies had obtained occupational health and safety management system (ISO 45001 certification).

<sup>1</sup> [SKM3 is a safety system evaluation criteria certification issued by the Indonesian Ministry of Labor in 1996. The Chinese translation of the document title is "About Safety and Occupational Health Management System", also referred to as K3.]



## Management of Key Safety Issues

### Special Equipment Safety Management

Enterprises operating in the park strictly adhere to Indonesian regulations such as the "Crane and Transport Machinery Regulations," "Boiler Regulations," "Pressure Vessels and Storage Tanks Regulations," "Vehicle and Production Regulations," "Elevators and Escalators Regulations," and other specifications for special equipment. In line with actual conditions, they formulate and implement related systems such as the "Special Equipment Safety Management System" and the "Special Operation (Equipment Operation) Personnel Safety Management System." These measures aim to regulate the management work in the park in terms of production, procurement, and use, enhance training and requirements for operators of special equipment, and reduce safety risks caused by non-standard operations.

### Fire Safety Management

Enterprises operating in IMIP strictly abide by the fire protection standards and requirements of the Indonesian government such as "Automatic Fire Fighting Facilities," "Fire Fighting Commissioners or Supervisors Specifications," "Fire Extinguisher Standards," "Fire Fighting Facilities Specifications in Operation Areas", etc., formulate a "Fire Safety Management System", and optimizes the park's fire risk management system to reduce fire safety hazards.

### Electrical Safety Management

Enterprises operating in IMIP strictly follow the Indonesian government's "Electrical Work Specifications", "Lightning Arrester Specifications" and other relevant electrical work and equipment specifications to ensure the safety of relevant personnel and prevent electric shock or other safety accidents due to improper operation; ensure the normal operation of the equipment and avoid accidents due to improper operation.

### Hazardous Work Safety Management

Enterprises operating in IMIP strictly follow the Indonesian government's regulations on dangerous operations such as the "Welding Work Code", "Building Code", "Height Work Code", "Confined Space Code" and other regulations. It has strict requirements in terms of work processes, operating requirements, safety standards, etc., which helps to ensure the safety of employees in dangerous operations, reduce the occurrence of accidents, grasp the line of defense for work safety, and create a working environment that reassures employees and the company.

### Hazardous Chemical Safety Management

Enterprises operating in IMIP strictly abide by the "Hazardous Chemicals Control Measures" formulated by the Indonesian government, continues to optimize internal management measures, compiles and implements the "Hazardous Chemicals Safety Management System", and strictly controls the procurement, quality acceptance, storage and custody of hazardous chemicals. Enterprises operating in the park are committed to creating a production environment that puts employees at ease.

IMIP requires enterprises involved in the management of hazardous chemicals to prepare emergency response plans for hazardous chemical accidents, establish specialized emergency response teams, equip themselves with emergency rescue materials, and organize and conduct emergency response drills related to hazardous chemicals.

Furthermore, the security departments and the departments of hazardous chemical operators of enterprises operating in IMIP regularly conduct training and assessments on relevant qualifications and capabilities for specific operators. This is to ensure that the employees' professional skills and safety awareness meet the required standards. They strictly require relevant personnel to possess hazardous chemicals operation and management certificates before undertaking their duties.

During the reporting period

**1,378** hazardous chemical operators and 334 managers had obtained certificates in the park.

During the reporting period

Enterprises operating in IMIP organized a total of **952** emergency drills for electric shock accidents, lifting accidents, earthquake disasters, firefighting fires and other accidents covering all employees.

### Emergency Management

Enterprises operating in IMIP have established an emergency management department, formulated and implemented emergency management systems and plans such as the "Emergency Rescue Management System", "Comprehensive Emergency Plan for Work Safety Accidents", "Emergency Plan for Special Public Safety Incidents", "Special Emergency Plan for Natural Disaster Accidents", etc., to ensure the safety of employees' lives and property.

In addition, the Emergency Management Department of enterprises operating in IMIP regularly organize various emergency drills and are committed to improving employees' emergency handling capabilities.

Enterprises operating in IMIP continuously summarize and analyze safety problems that arise during drills, and promptly correct and improve emergency plans to help improve the ability and level of employees and park management to deal with unexpected safety issues.



The Emergency Management Department Organizes Emergency Drills

Case

### The Emergency Management Department teamed up with the IRNC factory cleaning team to organize a liquid ammonia leakage emergency drill to enhance employees' emergency response capabilities.

On May 17, 2023, in order to improve employees' ability to respond to emergencies, PT. IRNC factory organized a liquid ammonia leak emergency drill. Simulating a poisoning incident caused by liquid ammonia leakage, the drill involves multiple aspects such as rescue of the injured, disposal of leaks in ammonia pipelines, dilution of leaked ammonia by spraying water, etc. During the exercise, members of each team worked closely and collaborated with each other, carried out the exercise strictly from a practical perspective, reported and requested instructions in a timely manner to the leader, and realized two-way communication of accident rescue information, which demonstrated the high sense of responsibility and professional collaboration skills of the participants. This drill enhanced employees' ability to respond to accidents and laid a solid foundation for the department's production safety emergency management work.



Liquid Ammonia Leak Emergency Drill



**Case** The PT.ITSS steel structure production department organized emergency drills for lifting injuries to improve employees' emergency response capabilities

On May 25, 2023, in order to improve the emergency response capabilities for employee lifting injury accidents, the Steel Structure Production Department organized a lifting injury emergency drill. This drill mainly simulated accidents that occurred during crane hoisting operations. After the drill began, personnel at the simulated accident site quickly initiated an emergency response and carried out rescue operations in accordance with the established plan, including emergency response at the accident site, casualty treatment, rescue coordination and other operations. The drill cultivated the emergency rescue capabilities, cooperation and coordination abilities of relevant personnel, and verified the effectiveness of the emergency plan for lifting injuries.



Emergency Drill for Lifting Injuries in the Steel Structure Production Department

**Case** DSI held a comprehensive emergency drill for flue gas furnace deflagration accidents to help improve the safety awareness of relevant personnel

On May 26, 2023, in order to ensure production safety and standardize production site safety management, all on-site personnel and relevant departments proficient in emergency rescue procedures and methods of rescuing personnel, and improve the coordination and rapid response of accident units and related units, DSI held a comprehensive emergency drill for flue gas furnace deflagration accidents in the Iron Coking Department. The drill included timely rescue, on-site alert, elimination of accident sources, department dispatch, emergency repairs, accident reporting, secondary inspection and clearance, etc. A total of 28 people from the Iron Coking Department, Emergency Management Department, and Energy and Power Department were organized to participate in the drill. A total of more than 60 people from various departments participated in the on-site observation. During the process, all participants cooperated with each other, carried out the scientific rescue, obeyed orders and commands, and cooperated to ensure the successful completion of the drill.



Comprehensive Emergency Drill for Deflagration Accidents in Flue Gas Furnaces

**Contractor Safety Management**

IMIP rigorously audits the safety qualifications of contractors and requires all contractors of enterprises operating in IMIP to sign a "Safety Agreement." Additionally, contractors are required to organize their employees to study the "Safety Agreement" to ensure they understand and comply with safety regulations. IMIP regularly conducts safety education and training and informs contractors about the hazards and safety management requirements in their work areas to ensure they are familiar with and attentive to safety matters. To ensure the safety of construction work, IMIP conducts irregular inspections of contractor units, supervising the implementation of corrective measures and promptly receiving feedback on the corrections. In dealing with accidents involving contractor units, IMIP requires the contractors to report immediately and for the accident unit to organize personnel for rescue operations while also conducting an accident investigation to better understand the causes and take appropriate preventative measures.

**Safety Construction Investment**

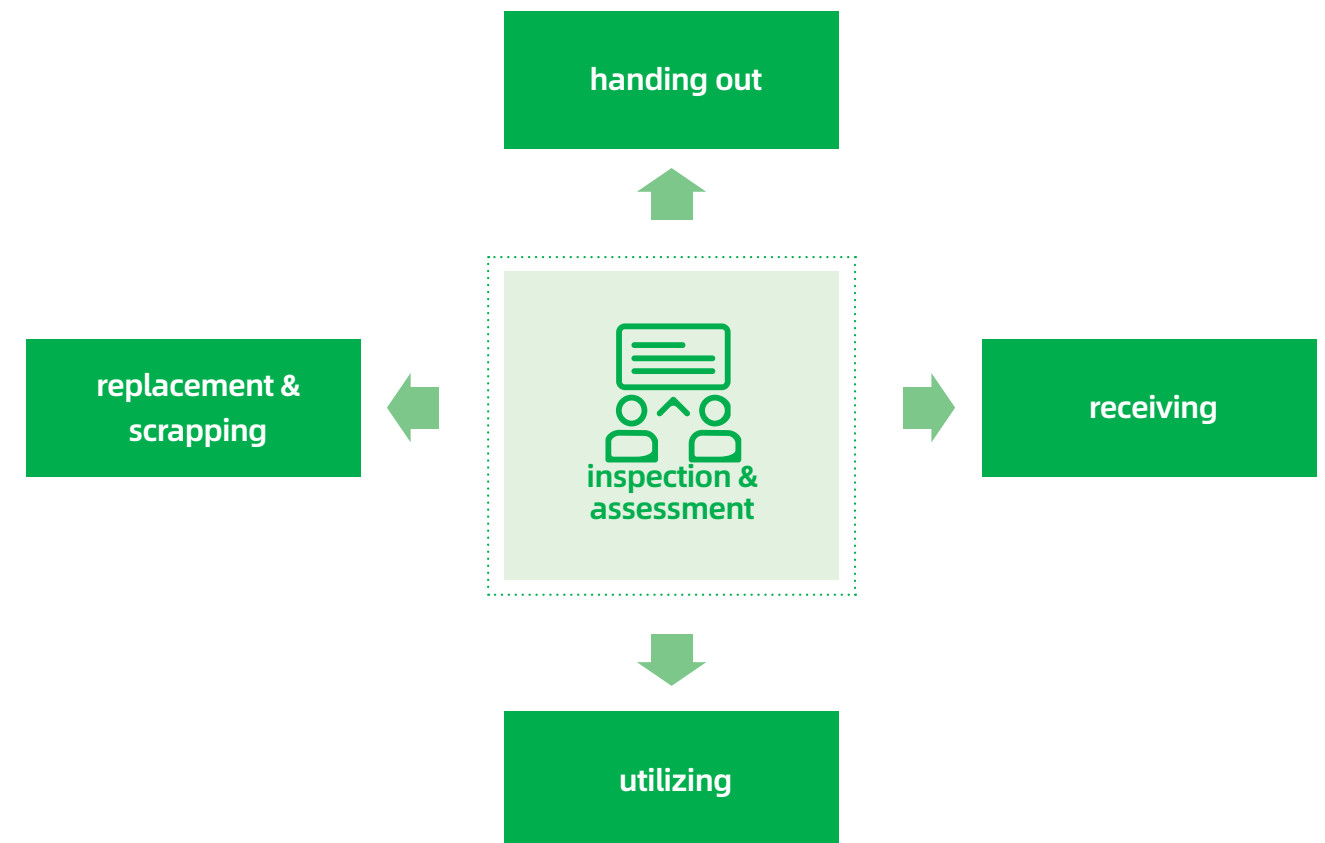
**Improving Equipment's Safety**

In the management of basic safety facilities, the park actively invests funds to continuously improve the integrity of facilities, reduce the number of production interruptions caused by equipment failures or safety hazards, improve production efficiency, and strive to improve the safety level of the park.

**Labor Protection Supplies**

Enterprises operating in IMIP formulate and implement the "Labor Protection Equipment Management System" to clarify the management responsibilities of relevant departments, standardize the management of labor protection equipment, and strictly control the protection level, material, and size according to different working environments and needs, and select personal protection that meets national standards. Supplies, including safety helmets, work clothes, protective glasses, protective gloves, protective shoes, etc., are provided to effectively protect employees from harm.

**Labor Protection Equipment Management Link**





## Safety Training and Publicity

IMIP has safety production slogans everywhere in the park, striving to achieve effective publicity effects in an interesting way, integrating safety concepts into employees' lives, and subtly improving employees' safety awareness levels.



### Safety-related Slogan

From the first to the third quarter of 2023

Enterprises operating in IMIP cumulatively held over **2,700** special safety training sessions, achieving **100%** coverage of safety training.

Each enterprise operating in IMIP establishes a safety education and training system, updates the annual safety education and training plan every year, and adopts on-board safety training, on-site publicity and implementation, special safety training, pre-work meetings, special safety month activities, and various knowledge and skills competitions. Safety education and training activities are implemented at the factory level, workshop level, and squad leader level in various forms, covering gas safety, traffic safety, fire safety, special equipment operation, high-altitude operations, confined space operations, hazardous chemical safety, etc

Indicator items	unit	Year 2023
Number of employee participating in safety training	times	10,402
Number of employees covered by safety training	people	211,737
Total time employees receive safety training	hour	468,861

### Case

**HYNC fire brigade actively participated in the IMIP firefighting skills competition to demonstrate the effectiveness of scientific training**

On the morning of September 11, 2023, HYNC fire brigade was invited to participate in the firefighting skills competition held by IMIP. During the competition, the team members demonstrated their skills in fire-fighting, rescue, and collaborative operations, demonstrating their superb skills and efficient teamwork capabilities. They especially performed well in the 100-meter obstacle course, and eventually won the championship. This competition not only improved the skill level of the team members, but also strengthened communication and cooperation with other fire brigades, promoting the improvement of the overall fire safety level of the park.



HYNC Fire Brigade Participates in Firefighting Skills Competition



**Case** IMIP 2023 Occupational Health and Safety Month

January 12 to February 12, 2023 is the Indonesian Occupational Health and Safety Month of 2023. IMIP actively carries out activities to promote the construction of corporate safety culture, improve the safety awareness of all employees, and create a corporate safety production atmosphere. Each unit has successively carried out safety knowledge competitions in accordance with the requirements of the Safety Month activities, and employees from China and Indonesia have actively participated. This activity not only improves employees' safety knowledge, but also promotes a deep friendship between employees from China and Indonesia, laying a solid foundation for further improving safety management in the park.

**Case** IMIP charters flights for Chinese employees suffering from stroke to ensure timely medical treatment

On September 6, 2023, an employee suffered a stroke while on duty, and the park quickly sent him to IMIP South Area Hospital for treatment. Due to serious condition, the employee was transferred to Kendari Hospital. At the same time, to ensure the best treatment, IMIP chartered flights to take employees to large hospitals in Jakarta. After nearly 10 days of treatment, the employee gradually improved, and the park escorted him safely back to China for further rehabilitation treatment. IMIP's timely and effective response has ensured the safety and health of employees, fulfilled the park's commitment to always put the safety and well-being of employees first, and demonstrated the park's sense of responsibility and love.



IMIP Charter Flight to Ensures Medical Treatment for Employees

**Protecting Occupational Health**

During the reporting period  
IMIP's free annual health examination coverage reached **100%**.

**Occupational Health Management**

IMIP implements the policy of "prevention first, while combining prevention and control" and strictly follows Indonesian laws and regulations such as the Occupational Health and Safety Law. Enterprises operating in IMIP formulate and strictly implement the "Occupational Health and Safety Management System", covering the identification of occupational disease hazards, maintenance of protective facilities, warning notifications, publicity and education, testing, accident handling and reporting, emergency drills, health and safety inspections, employee occupational health monitoring, etc. aiming to strengthen the management of occupational disease prevention and control, improve the level of occupational disease prevention and control, and reduce employees' occupational health and safety risks, and are committed to preventing and minimizing work-related health impairments, ensuring the safety and health of the work environment for employees.

**Occupational Disease Risks and Prevention**

Enterprises operating in IMIP have strengthened the risk assessment of occupational diseases, identifying the causes and potential types of occupational diseases and developing respective prevention and response measures. Additionally, all enterprises operating in IMIP require all employees to undergo pre-employment health checks and organize free annual health examinations for employees every year, demonstrating responsibility towards employees and helping them continuously and effectively understand their health status.

**IMIP Occupational Disease Triggers, Prevention and Response Measures**

Occupational Disease Triggers	Prevention and Response Measures
<b>Dust</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Relevant employees are strictly required to wear work clothes and helmet to minimize exposed parts of the body.</li> <li>- Depending on the nature of the dust, employees should wear a variety of dust masks to prevent dust from being inhaled from the respiratory tract and endangering life and health.</li> <li>- Always pay attention to and monitor the results of regular physical examinations of workers. If pneumoconiosis is found, immediately retreat from work until the worker recovers from treatment.</li> <li>- Actively reform the production process and production equipment, and adopt wet working methods to minimize dust flying.</li> <li>- Sealed machinery is used to prevent dust from escaping, ventilation and exhaust devices and air purification and dust removal equipment are used to reduce dust concentration in the air and reduce workshop dust to below the national occupational exposure limit standard.</li> </ul>
<b>Noise</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Carry out process reform, replace noisy tools with silent or less-noisy tools, and use sound insulation, shock absorption, noise elimination, sound absorption and other measures to reduce noise intensity without affecting operation.</li> <li>- The park rationally plan the factory area and factory buildings to keep noise sources away from other working areas or build soundproof walls, and use sound-absorbing materials for the interior walls of the buildings.</li> </ul>
<b>High Temperature</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strictly require personnel in high-temperature positions to rotate their operations. Ventilation and cooling fans should be equipped on-site at the job site, and high-temperature pipeline equipment should be insulated.</li> <li>- Set up a staff break room and install air conditioning in the break room for cooling.</li> </ul>
<b>Chemical Material</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Install fixed toxic gas detectors, local/remote pressure gauges, liquid level gauges, thermometers and other measuring instruments in places with poisoning risks.</li> <li>- Install splash-proof devices on pipe flanges where there is a risk of chemical splash.</li> <li>- Equipped with on-site decontamination equipment, personal protective equipment against acid and alkali poisoning, and emergency rescue equipment.</li> </ul>

Since its establishment, the park has attached great importance to security construction. On the basis of strictly abiding by the relevant laws and regulations of Indonesia and respecting local public order and good customs, it has continuously improved and increased investment in security forces and corresponding supporting facilities to ensure a virtuous cycle of security management in the park to support the production of each unit in the park, and the safety of life and property of personnel are carried out in a normal and orderly manner.



**Case** Special inspection on occupational health and safety

From September 6 to September 20, 2023, IMIP organized a special occupational health and safety inspection activity, and the inspection content includes: identification, evaluation and control of occupational disease hazard factors, wearing of labor protection by personnel, warning and notification of occupational disease hazards, publicity and education on occupational disease prevention and control, distribution of labor protection supplies, and management of the use of protective equipment and facilities. A total of 55 safety hazards were investigated and rectified during the month. Hidden risks include the provision of accurate medicine lists and receipt records in first aid kits in some areas, and the failure to wear standardized personal labor protection for employees. Subsequently, IMIP organized self-correction and self-examination of occupational health and safety and implemented rectifications. Through this special inspection, the occupational health and safety of employees was effectively guaranteed and the company's sustainable development was facilitated.

**Ensure Public Safety**

**Security Configuration and Management**

IMIP hires a qualified local professional security company in Indonesia and is equipped with permanent professional security personnel. The security company is responsible for the public security of the park. It has 44 security stops in the park and has established a full-time patrol team to implement three shifts 24 hours a day. Conduct intermittent inspections to assist all enterprises operating in IMIP to respond to emergencies within the unit. The park security company establishes and implements emergency incident handling procedures in accordance with the law, and holds regular all-staff meetings to carry out system publicity. Each enterprise operating in IMIP has its own security management department and full-time personnel, who are responsible for handling internal employee security incidents and collecting external security risk information, and jointly cooperate with security companies to deal with various external risks and cooperate with the handling of peripheral public security incidents. IMIP formulates and requires all enterprises operating in IMIP to implement relevant systems such as the "The Park Public Safety Guidelines", "Public Security Management System", and "The Park Entry and Exit Management System". At the same time, IMIP established an emergency leadership



Security Personnel



group and corresponding working groups to formulate plans such as the "Emergency Safety Management and Control Plan and Response Measures" and the "The Park Emergency Plan for Special Public Security Incidents", regularly organize drills, review the feasibility of the plans which will be revised and updated from time to time based on the development of the park to fully ensure the feasibility of the plan.

**Security and Human Rights Management**

IMIP has always promoted human rights protection in the park and society as a responsible corporate citizen. In terms of security management, we also highly respect the human rights of stakeholders and actively take a series of actions to ensure that no harm to human rights protection occurs when security work is carried out. The park requires the security company to establish a complete emergency handling process, and requires it to pay attention to protecting the human rights and privacy of stakeholders throughout the process construction process, and strictly implement relevant emergency response work in accordance with the provisions of Indonesian law. The park also requires the security company to hold regular all-staff meetings and skills training sessions to ensure that various management systems can be effectively learned and implemented by relevant personnel. The park also requires security companies to take the protection of human rights as the bottom line when dealing with emergencies. Especially when it comes to external public security, they must fully consider the wishes of the event organizer, actively cooperate with the park's public relations department, and try their best to negotiate peacefully to solve the problem.



Security Personnel Skills Training





# Promoting People-Oriented, Sino-Indonesian Cultural Integration

As a large-scale comprehensive industrial park with international operations, IMIP regards employees as the park's greatest wealth. We vigorously advocate and follow the "people-oriented" concept, respect human value, develop human capital's potential, nurture human souls, and respect all employees' rights, meet the spiritual and material needs of employees, practice Sino-Indonesian cultural integration and cultural tolerance, establish and improve the human resource management system and talent development mechanism for selection, education, employment and retention, and provide employees with good benefits and development opportunities as well as a broad career platform.

Mendukung Tujuan Pembangunan kelanjutan





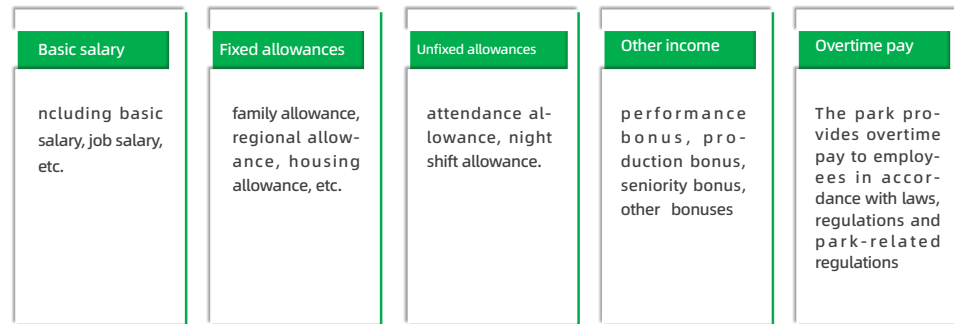
# Protecting Employees' Rights and Interests

## Salary Management Mechanism

IMIP requires each enterprise operating in IMIP to strictly abide by applicable labor laws and regulations, formulate and implement policies related to internal employee rights and interests, and formulate a "Company Rules and Regulations Manual" to clearly stipulate and strictly implement basic employee rights and interests terms such as salary and leave, and strictly abide by the relevant requirements on employee salary and incentive policies in the "Collective Labor Agreement".

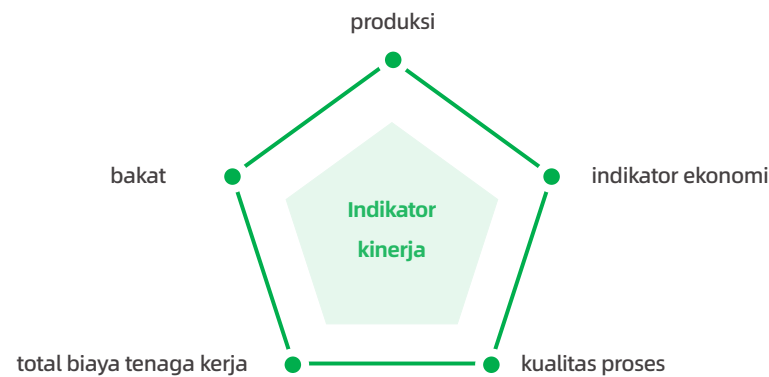
Each enterprise operating in IMIP adheres to the principle of "equal pay for equal work", pays employees no less than the local minimum wage standard, and pays employees reasonable salaries and returns based on job value differences; through external market salary research, based on the market value of each professional function, responsibilities and contributions, we build a competitive overall salary system that matches basic salary, performance bonuses, allowances and benefits, and insist on continuously improving employees' salary levels and quality of life while maintaining sustainable development and efficient growth. IMIP let the employees share the development results of the park, achieve "internal fairness and external competitiveness" in salary, and attract and retain outstanding talents to develop together with the park.

### Enterprises operating in IMIP Salary Composition



## Performance Management Mechanism

Each enterprise operating in the park focuses on motivating employees through performance management models, adheres to the principles of "distributing according to work, rewarding hard work and punishing laziness, more work-more gain, and improved efficiency", formulates differentiated performance incentive mechanisms for employees at different levels, and formulate a scientific, reasonable and operable plan, sets clear performance goals and reward mechanisms around the five key performance indicators of "output, economic indicators, process quality, total labor cost and talent training" to encourage employees to be more actively involved in their work. Improve work efficiency and quality, and achieve common development of individuals and the park.

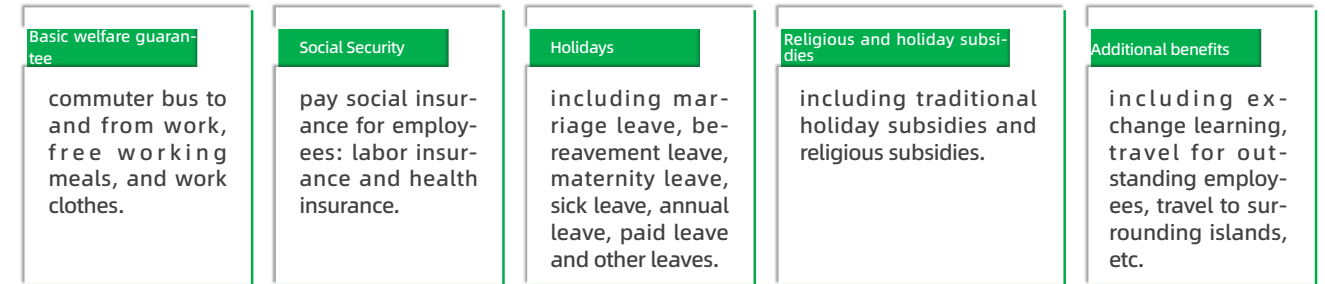


## Employee Benefits

IMIP provides statutory benefits in strict accordance with Indonesian labor laws and regulations, and at the same time continuously improves the park's special supplementary welfare services, such as commuter buses, paid vacations, living and entertainment facilities, fitness facilities, colorful cultural events, festival benefits, and tours to surrounding islands etc., fully demonstrating the park's care and respect for employees, and helping to improve employees' work enthusiasm and satisfaction.

In addition, Enterprises operating in IMIP have formulated incentive programs for and set bonuses for outstanding employees, and issued certificates of honor to commend employees for their work performance and contributions, increase employees' enthusiasm for work, and enhance team cohesion and cooperation spirit.

### IMIP Benefit Composition

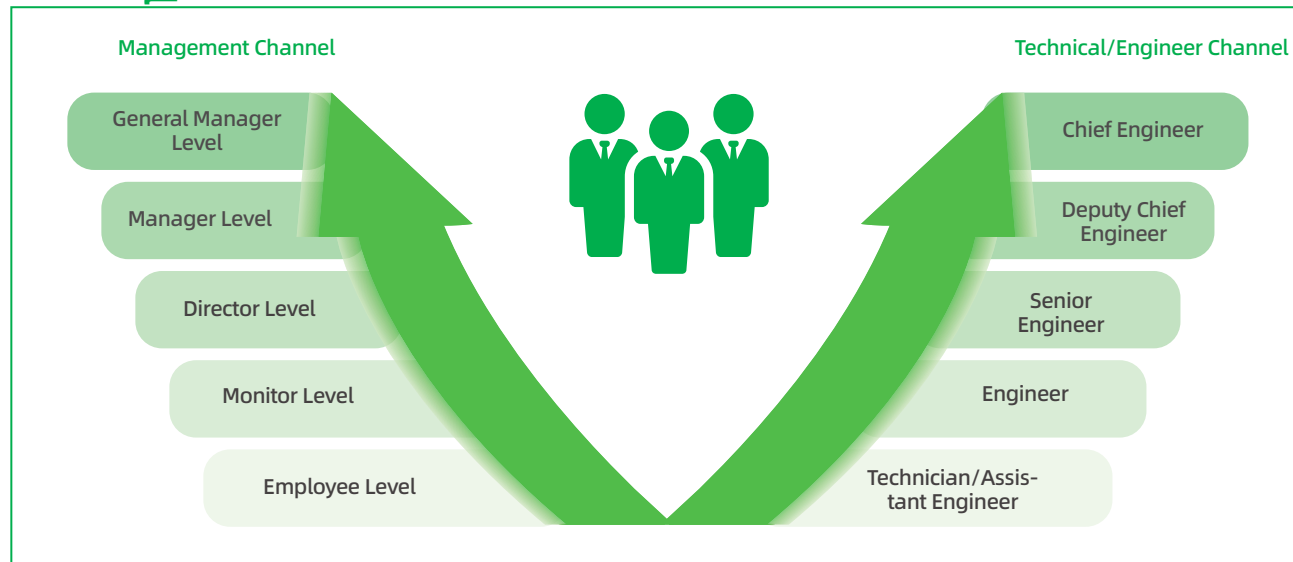




Human Capital Development

Career Development

According to the actual operation and characteristics of the enterprise, each enterprise operating in IMIP has established and improved dual career development channels for management and technical/engineering talents, combining employee characteristics, expertise and career development wishes with enterprise development, and employees can choose development according to their personal intentions. Each enterprise in the park continues to optimize the promotion management mechanism and establish a scientific promotion management process to ensure that outstanding talents can be identified and promoted, providing employees with broader career development opportunities.



Selama periode laporan

IMIP trained and promoted a total of **5,500** Indonesian management and technical backbones.

Selama periode laporan

**82** departments have controlled the operation of this job rating management system, and a total of **4,552** employees have passed the job rating certification. The employee satisfaction with the operation of this system is **100%**.

Total number of people promoted: **1,792**



Some enterprises operating in IMIP have formulated and implemented the "Employee Position Rating Management System" to formulate reasonable and detailed skill standards for clerical, driver, inspection, central control, production operation, technical and other job categories, and carry out ratings according to the grading standards, conduct qualification review and skill rating review. Employees need to pass two qualification examinations, namely hard indicators and comprehensive assessment, and participate in theoretical tests and practical assessments or personal comprehensive ability assessments. The rating intervals are six months, one year and two years after joining the company. Relevant personnel will adhere to the principles of openness, objectivity and timeliness to carry out review, examination and final rating work, providing employees with a good evaluation mechanism, assisting their career paths and development, and creating an atmosphere that encourages advanced and continuous progress.

Talent Development

In the development process, IMIP takes multiple measures to coordinate and promote the localization training and construction of talents. In addition, we continue to optimize our training work and conduct regular training satisfaction surveys.

Overview of IMIP Training Types

Management knowledge and awareness training

**External lecturer training:** Organize external training for Indonesians with themes such as "Optimization and Execution of Workshop Production Plans" and "Leadership and Cost Reduction Management Strategies", hire external lecturers to conduct training, and improve the management skills and literacy of local key personnel. In 2023, a total of 24 external lecturer training were carried out, and a total of 5,042 monitor-level and director-level managers participated in the training.

**Internal training for mid-level management:** In-park lecturers organize the implementation of the "Elite Plan" and "Sail Plan" to further strengthen the thinking model of managers, improve management cognition and the ability to use management tools. A total of 500 Indonesian managers participated in the training in 2023.

**Video training:** Purchase a website learning platform account to provide employee management video learning opportunities, and each department will formulate a learning plan; the park will make its own management videos based on different themes and regularly send them to each department to organize learning, further enriching the management knowledge of key personnel. In 2023, a total of 28,296 people participated in the study.

**Management knowledge manual learning:** In 2023, in order to improve the work skills and management skills of Indonesian employees, 15,834 management manuals were distributed. Employees learned through self-study and intra-department exchange learning, and participated in the management manual learning sample examination. A total of 4,000 people participated. The pass rate for the exam was 97%. Through studying the management manual, employees can basically master communication skills, "PDCA" cycle, standardized management, training incentives, team on-site management and integrity management.



External Lecturer Training



"Elite Plan" Training Activities



"Sail Plan" Training Activities



Learning from Management Knowledge Manual



### Skills training

**Master-apprentice training:** In order to impart China's relatively mature steel industry technology to local employees, the park has developed a master-apprentice training plan. Chinese employees with senior skills will serve as masters and lead Indonesian employees as apprentices to achieve key technical positions (electricians, machine repair, supervisory worker, technician positions, etc.) skills are transferred to Indonesian employees to achieve continuous growth and progress of Indonesian employees.

**Skills training for internal trainers:** After recruitment and department visits, 37 outstanding lecturers were developed within the park, and internal training activities for professional technologies such as production department processes, AOD processes, and boiler pump water treatment were organized to strengthen and enhance the basic knowledge of Indonesian employees. In 2023, a total of 97 internal training sessions were held, with 2,892 participants.



Master-apprentice training

### Job language training

**Indonesian:** Indonesian language tutorials are compiled internally by the park, and outstanding Indonesian language lecturers are selected to teach classes on a rolling basis every three months, and incentives are given to Chinese employees who pass the exam.

**Chinese:** Chinese tutorials are compiled within the park, and outstanding Chinese lecturers are selected to teach classes on a one-year rolling basis; Chinese learning application software is promoted, learning accounts are opened for Indonesian employees, and Indonesian employees are encouraged to learn Chinese on their mobile phones.



Indonesian Language Learning

### Local talent training

**Indonesian College Student Training Project:** The park recruits fresh graduate students from Indonesia's prestigious universities such as Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Institute Teknologi Bandung (ITB) and other universities, and provides them with systematic and comprehensive training to build their careers. The park develop a system training plan with the goal of cultivating talents for middle-level management positions in the park, thereby realizing the localization transformation of the park management team.

**Internship project for college students:** Provided in-park internships for 103 people from Universitas Palu, 125 people from Morowali Polytechnic of Metal Industry, 11 people from Common Hope Language Institute, 3 people from Makassar National Polytechnic, and 47 people from Ujung Pandang National Polytechnic.



Training Activities for Management Trainees



"Effective Communication" Training for Management Trainees



On-site Training and Work of Interns

Indicator	Unit	Year 2023
Total training cost	USD	2,408,084
Trained employee	Per person	487,059



**Case** IMIP and enterprises operating in IMIP actively carry out study programs for Indonesian employees in China to promote exchanges and cooperation between China and Indonesia

In order to improve the comprehensive quality of Indonesian employees and strengthen cultural exchanges between China and Indonesia, IMIP launched a study program for Indonesian employees in China.

PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI dan perusahaan lainnya PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI and other companies

In May 2023, PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI and other companies selected 34 Indonesian management backbones to go to China for exchange and study. They went to China's Qingtuo Group, Qingshan Academy, REPT, Tsingshan Holdings and Tsingshan Industrial for a visit and study, which strengthened the Indonesian management backbone's understanding of Tsingshan Industrial's development history and corporate culture, and promoted friendly interactions between employees of China and Indonesia.



Indonesian Employees Went to China for Exchange and Study

In September 2023, PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI and other companies selected a total of 48 Indonesian management backbones to participate in a 6-month training course at Wenzhou University to continuously improve theory and literacy level to better guide practical work, innovation, and development.



Indonesian Employees Went to China to Participate in Training Courses

Pada bulan Juli 2023, kawasan industri dengan antusias merespon inisiatif pelatihan profesi di sektor industri dari pemerintah Tiongkok dan Indonesia. PT.SMI\PT.ITSS\PT.GCNS\PT.IRNC\PT.HNI and other companies selected the first batch of 50 outstanding employee representatives to go to Suzhou Industrial Park Vocational and Technical College in China for 30 days of skills learning. The learning content involved chemical minerals, metallurgy, machinery, electrical, computer, management, oceanography and other majors. In October 2023, the second batch of 19 outstanding employee representatives were selected to study battery materials, lithium battery production, battery production and other professional skills at Shaanxi Industrial Vocational and Technical College. Through learning and training, Indonesian employees can broaden their international horizons and further improve their job skills and business capabilities and levels.



Outstanding Employees go to China to Participate in Skills Learning



**Case** IMIP and participating companies actively carry out study programs for Indonesian employees in China to promote exchanges and cooperation between China and Indonesia

**PT.HYNC**

HYNC cooperated with the Indonesian Ministry of Maritime Affairs and Northeastern University and began to sign a school-enterprise strategic cooperation and tripartite memorandum in November 2022. After many consultations and negotiations, it reached a tripartite collaborative recruitment, admission, internship, and employment plan for Indonesian graduate students for the 5th session. In October 2023, after various selections, a total of 26 outstanding Indonesian undergraduates entered Northeastern University and began a three-year master's degree in metallurgy.



Opening Ceremony for Indonesian Graduate Students

**PT.DSI**

DSI earnestly considers the development needs of employees, helps Indonesian employees adapt to their jobs, and enhances their identification with China and corporate culture. DSI specially selected 31 Indonesian employees to go to China to attend the "Chinese + Vocational Skills" program at Hebei Vocational and Technical University of Science and Technology Engineering for training. The training lasts for a total of 3 months, covering Chinese professional courses, cultural study courses and vocational skills training courses, helping students comprehensively learn the technology and basic principles of the entire steel production process, and significantly improve their Chinese listening, speaking, reading and writing skills to meet the needs of enterprises, as language exchanges between Chinese and Indonesian employees, while expanding students' international horizons and enhancing cultural exchanges between China and Indonesia.



China-Indonesia Employee Study Practice

**Case** IMIP and participating companies actively carry out study programs for Indonesian employees in China to promote exchanges and cooperation between China and Indonesia

**PT.QMB**

QMB complies with the general trend of new energy and green development jointly promoted by China and Indonesia. From 2019 to the end of 2023, a total of 80 Indonesian students were selected to participate in the "GEM-Central South University-Indonesian Government Jointly Training International Metallurgical Engineering Master's Class". The semester lasts for 3 years. As a highlight of the scientific, technological and cultural exchanges between China and Indonesia, this project has continuously supplied high-tech talents to Indonesia's metallurgical and new energy industries, and has been highly recognized by the Indonesian government.



Studying in the Master's Class of Metallurgical Engineering

**Case** IMIP carries out driving school training projects to help build local talents.

The main audience of the IMIP driving school training program is Indonesian employees who have not joined the job. The park provides them with skills training on rear wheels and forklifts, and assists them in obtaining corresponding driving licenses. The project has achieved remarkable results since its inception. As of the end of the reporting period, the project has trained a total of 2,315 qualified drivers, including a total of 2,040 rear eight-wheel drivers and a total of 275 forklift drivers. This series of training activities not only builds livelihood skills for local residents, but also alleviates the shortage of IMIP drivers and improves the park's production efficiency.



Driving School Training Site



# Caring about Employees' Lives

## The Park's Living Environment

IMIP actively creates a comfortable, secure and harmonious living environment for employees, and continuously improves the living conditions of the park in terms of infrastructure, entertainment facilities, greening and other aspects.

The park has 14 food courts, 4 barber shops, 9 gyms, 2 cinemas, 14 singing rooms and 30 karaoke rooms. The living area is surrounded by basketball courts, football fields, badminton courts and entertainment and leisure areas. At the same time, we continue to strengthen the provision of street lights, leisure and fitness equipment, green areas, and various other infrastructure in the living area.

### Construction of Living Environment Facilities in the Park

The park has two hospitals that provide free annual physical examinations and medical services to employees.

Construct a worship room and mosque for employees to carry out religious activities in the park.

#### Infrastructure

Build apartments and dormitories, small gardens in living areas, and a food court to meet employees' living and dietary needs.

Built an airport in the park to facilitate employees and visitors entering and exiting the park.



Park Area



Cafeteria



The Park's Airport



During the reporting period, an activity center was newly built and put into operation, including indoor badminton courts, basketball courts, gyms and other facilities and equipment.

#### Fitness facilities

In the future, further planning and construction will be carried out to cover multi-functional facilities such as dance studios and musical instrument rooms.



Gym



Indoor Badminton Court



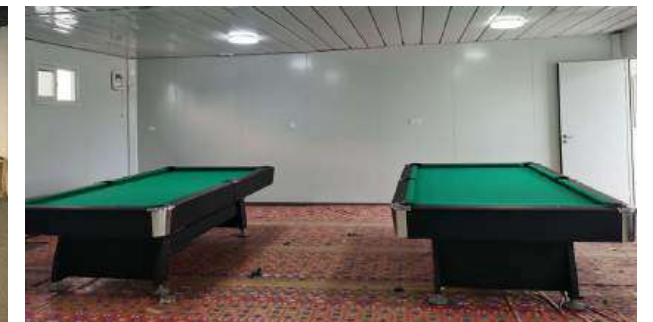
Outdoor Basketball Court



Indoor Basketball Court



Indoor Table Tennis Hall



Indoor Billiards Hall



Outdoor Fitness Facilities





### Entertainment facilities



Karaoke Room



Karaoke Machine



Cinema



### Rich Cultural and Entertainment Activities

Each enterprise operating in IMIP develops annual cultural and entertainment activity plans to ensure that diversified employee activities are carried out every month to ensure that employees' cultural and entertainment needs are met. The park organizes corporate culture and entertainment events every month, including sororities, football games, basketball games, birthday parties, etc., allowing employees to relax and maintain a positive and healthy life after work, while further promoting the development of Sino-Indonesian employees communication, shorten the distance between Chinese and Indonesian employees, and achieve cultural integration and tolerance between China and Indonesia.

January 2023

#### Spring Festival Gala for enterprises operating in IMIP

In January 2023, in order to welcome the traditional Chinese New Year, enterprises operating in IMIP held Spring Festival galas one after another. Chinese and Indonesian employees expressed blessings to each other and performed cultural shows. The party was enjoyable and everyone spent a festive New Year atmosphere.



February 2023

#### IMIP "The 5th The Park Good Voice" Singing Competition

From February to March, IMIP launched the "5th Park Good Voice" singing competition. The park employees actively signed up to participate and took the stage to sing passionately, ranging from beautiful Chinese styles to upbeat Indonesian famous songs, as well as soulful Indian songs. The activity demonstrated the healthy and enterprising spirit of the employees and wrote a new chapter of China-Indonesia friendship in the park.



Maret 2023

#### IMIP International Women's Day Event

In March 2023, IMIP organized International Women's Day activities, focusing on the three themes of "Beautiful Women's Day, March Day for Sports", "Beautiful Food Engravings" and "Beautiful Photo Check-in Points". While showing the style of women, the event also enhanced collective cohesion, enriched the spiritual and civilized life of all female employees, and demonstrated the positive outlook of the park.





April 2023

**Eid al-Fitr activities for China-Indonesia employee**

In April, each enterprise operating in IMIP held Eid activities for Chinese and Indonesian employees, gathering together to celebrate Eid and enhance friendship.



April - May 2023

**IMIP's first table tennis competition**

The first table tennis competition of IMIP will be held smoothly from April to May 2023. A total of 430 Chinese and Indonesian employees from various departments in the park actively participated in the competition. After 13 days of fierce competition, the employees not only learned from each other and made progress together in the competition, but also demonstrated the spirit of daring to be first and fighting for progress. At the same time, this competition also demonstrated the positive, united and collaborative cultural atmosphere of the park.



June 2023

**IMIP's 2nd "Healthy Life, Feathers by Your Side" Badminton League**

In June, IMIP's second "Healthy Life, Feathers by Your Side" Badminton League came to a perfect conclusion at the park activity center. This league attracted nearly 500 badminton enthusiasts to participate, with three events: men's singles, women's singles, and men's doubles. In order to allow more employees to experience the atmosphere of the competition, the event organizing committee opened an online live broadcast channel, with a maximum number of online viewers of more than 5,500, allowing employees who were not present to experience the "different excitement". The successful holding of this badminton league demonstrated the competitive style and spiritual outlook of the employees, further enriched the cultural life of employees, and effectively enhanced the friendship between Chinese and Indonesian employees.



July 2023

**Public welfare walking activities around the island**

In July, IMIP actively combined charity with employee activities and carried out the "Exchange Steps for Books, Give Love" public welfare hiking activity around the island. The number of steps was exchanged for charity points to exchange for books and donated to children in poverty-stricken areas. By combining love and health, employees can strengthen their bodies and enhance their physical fitness with the satisfaction brought by public welfare. In September, Dexin Company organized the "Nine-Nine Charity Day Series", walking around the island, and donated the steps walked through Tencent's matching donation method to donate to charity.



August 2023

**IMIP's second "Work Together, Fight Bravely" basketball league**

In August, IMIP organized the second basketball league of "Work Together, Fight Bravely". The league lasted for 25 days and ended successfully on August 30 with an awards ceremony. A total of 240 athletes from 24 representative teams fully demonstrated the spirit of hard work on the field. The league promoted good game and friendship building, as well as physical and mental health of employees, and also enhances the ability of collaboration among employees.





August 2023

**Indonesia Independence Day Celebrations**

In August, Dexin, Huayue, Huachin and other enterprises operating in IMIP held celebrations for the 78th anniversary of the founding of Indonesia. They carefully set up various activities such as pulling ropes and placing flags, squatting with ton bags, stepping on balls while blindfolded, and tug-of-war competitions. The park held fun competitions to celebrate the 78th anniversary of Indonesia's Independence Day and wished the country prosperity with laughter and cheers.



September 2023

**IMIP Outstanding Employee Selection and Commendation Meeting**

In September 2023, IMIP organized a selection and commendation meeting for outstanding employees. A total of 1,659 outstanding employees with outstanding performance and hard work were selected and commended, setting an advanced role model, inspiring more employees' work enthusiasm, and improving employees' job satisfaction.



October to November 2023

**IMIP's first "Run Fast, Play with Fun" football league**

From October to November 2023, IMIP organized and launched the first "Running Fast, Play with Fun" Football League. After more than 30 days of fierce competition, the awards ceremony was held on November 10 at the football field in the park. The league fully demonstrates the fighting spirit of the contestants and embodies the park spirit of daring to be the first and invincibility.



**Monthly Birthday Parties**

For monthly employee birthday parties, each enterprise operating in IMIP holds a birthday plan and invests in purchasing gifts, birthday cakes, snacks and drinks for the employees. During the birthday party, Chinese and Indonesian employees sang, laughed and wished each other happily, which better promoted communication between Chinese and Indonesian employees. In 2023, a total of 54,637 employees participated in birthday party activities.



**Monthly island tours**

Employees are organized to travel to surrounding islands every month to appreciate Indonesia's beautiful customs and natural scenery. In 2023, a total of 3,269 people were organized to travel to surrounding islands.





# Neighborly, Friendly and Harmonious Community

IMIP adheres to the purpose of "good neighborliness, harmonious coexistence, economic prosperity, and benefiting society" and actively promotes localization work. While creating job opportunities and promoting local economic development, IMIP actively fulfills corporate social responsibilities, actively participates in charity and public welfare undertakings, and as a good corporate citizen, we will extend our influence from the neighborhood of the park outwards, strive to promote the coordinated development of neighboring community economy, environment and society, and achieve a double harvest of economic and social benefits.

Mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa:





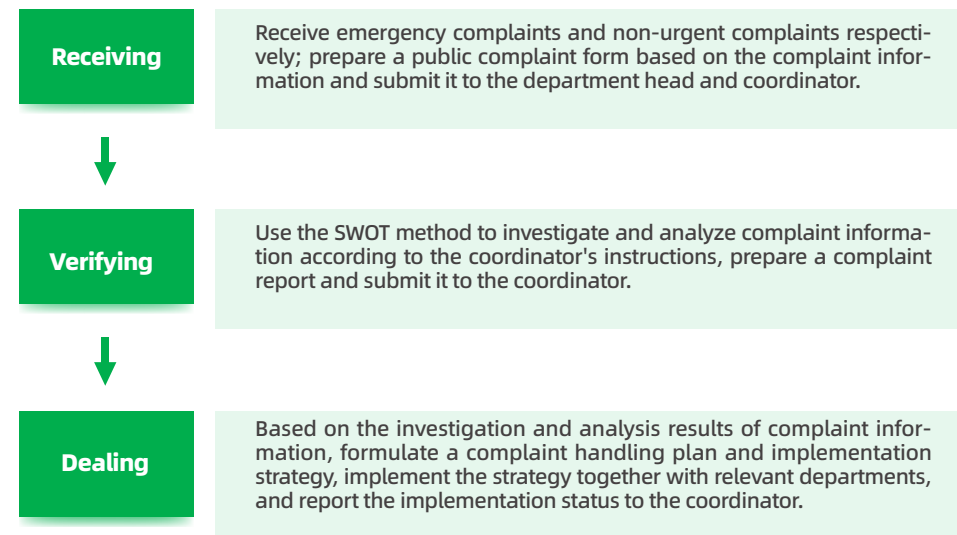
In the process of continuous development, IMIP has not forgotten its original aspirations and has the courage to assume social responsibilities. At the beginning of its establishment, we established the IMIP Charity Fund to vigorously develop social responsibility and charity undertakings, and carry out various social responsibility and charity activities in the form of big projects to dedicate efforts in education, medical care, health, social culture, economic development, community ecological environment and other fields, share the achievements of the booming business with people of different races and beliefs, and continuously create sustainable development for the common progress of the park and the community.

Indicator	Unit	Year 2023
Number of annual social responsibility projects	Number	82
Total annual social responsibility investment	USD	10,582,055
Investment in education	USD	8,633,301
Investment in the medical and health field	USD	891,703
Investment in infrastructure	USD	597,220
Community empowerment investment	USD	201,751
Community culture and other investment	USD	129,758
Community environment investment	USD	128,322

Harmonious Community Relations

IMIP has always aimed at the United Nations SDGs Goal 11 "Building inclusive, safe, resilient and sustainable cities and communities". When planning community building plans, we act as a community partner and maintain good relations with various community stakeholders. In terms of communication, the park strives to understand the economic development, major social issues and development opportunities of surrounding communities through inspections and surveys; conduct meaningful and constructive active dialogue with the community, listen to the voices and demands of all parties in the community, and communicate through transparent and open communication and provide grievance mechanism to effectively resolve complaints and grievances from the community. In addition, we promote the cultural integration of the park and the community by carrying out various forms of community exchanges and cultural activities to achieve long-term sustainable community development.

IMIP's Public Complaint Handling Process



Case IMIP participates in community river cleanup visits and exchanges

In September 2023, in order to prepare for the upcoming rainy season and do a good job in village flood prevention, the Community Relations Department of IMIP Company visited many villages around the park, communicated with government officials, village chiefs, and villagers, and learned about the community's concerns about river cleanup and garbage collection. To deal with the relevant demands, we worked with the community to agree on a cleanup plan for the Lamolafu River, and organized dedicated personnel to complete the cleanup and dredging of the river before the arrival of the rainy season to avoid flooding and effectively address community concerns.



River Pollution Community Visit and Exchange Meeting

Case ESG co-construction visits and exchanges

In November 2023, the park's ESG co-construction activities organized representatives of enterprises operating in IMIP and expert groups to jointly visit a total of 8 villages in surrounding communities, and discuss with the village chiefs and villagers on family daily life and livelihood, community medical, education, and infrastructure and other community development situations. On-site interviews and exchanges provided a comprehensive and in-depth understanding of community construction achievements, existing problems and demands for future community development, providing valuable suggestions for the park's continued community construction assistance.



ESG Co-construction Association Community Visit and Exchange



Development  
Assisting Community

In the process of development, IMIP continues to concentrate its superior resources and system to invest in human capital, financial and material resources to promote the construction of the community's education, medical care, health, social culture, economic development, ecological environment and other fields. IMIP continues to rely on its own influence to drive community construction and development, and strive to work with all community stakeholders to create a sustainable community that is healthy, safe, inclusive, resilient to disasters, and has both economic and social progress.

Education Field Construction

In terms of community development, education comes first. IMIP has always supported relevant construction in the local community education field and actively responded to the United Nations SDGs Goal 4 "Ensure inclusive and equitable high-quality education and provide all people with lifelong learning opportunities" while improving the internal education and training system in the park to provide learning opportunities for employees, we have also invested in all-round construction work in the field of community education, including educational infrastructure, teaching facilities and equipment, teacher talent support, student aid and scholarships. Preschool, primary school, secondary school, high schools, vocational and higher education are comprehensively developed, and unremitting efforts are made to provide inclusive and equitable quality education and learning opportunities for community residents.

Case IMIP kindergarten, primary school, junior high school, high school and college construction

In July 2021, the construction of the IMIP school in Padabaho Village started. The school has kindergarten, elementary school, junior high school, high school and junior college, as well as multiple multimedia classrooms, prayer rooms, reading rooms, archives room, and school medical room and other supporting facilities. In July 2022, IMIP kindergarten and primary school were completed and put into use. In addition, IMIP schools cooperate with Universitas Negeri Yogyakarta and Universitas Tadulako Palu to hire teachers to contribute to the education of local students.

In 2023, IMIP Kindergarten had 8 classrooms and 117 students; the primary school has 18 classrooms and 267 students; the new campus of the Morowali Polytechnic of Metal Industry was built and moved here and put into use, with three majors, 10 classrooms and 368 college students.

IMIP Junior High School is expected to be completed and put into use in 2024. In addition, the third phase of IMIP High School and Morowali Polytechnic of Metal Industry are also under construction in an orderly manner.



Assistance in building IMIP kindergartens and primary schools

Assistance in building the new campus of Morowali Polytechnic of Metal Industry

Case Construction of Morowali Metal Industry Polytechnic

In September 2017, IMIP joined hands with the Indonesian Ministry of Industry and Bandung Institute of Technology to establish the Morowali Polytechnic of Metal Industry. Through the school-enterprise cooperation model, students apply the professional theories and knowledge they have learned into internship practice. After graduation, students are assigned to IMIP corresponding positions for internship according to their majors, and teachers are arranged to guide them. After more than half a year of internship, the students master professional practical skills and cultivate high-quality talents needed by enterprises, thus effectively increase the employment rate of students. In 2023, IMIP provided 79 students with internship opportunities corresponding to their majors.

The completion of the Morowali Polytechnic of Metal Industry is the first step in the development of higher education in Morowali and will have a positive impact on the development of local education.



Exterior View of the Old Campus



Student's Internship Activity

Case IMIP low-rent housing construction

Since 2016, IMIP has cooperated with the government and enterprises operating in IMIP to fund the construction of low-rent housing projects in order to provide a more comfortable living environment and facilities for employees, teachers and students of IMIP schools. So far, the construction of all 11 apartment houses has been completed with a total of 850 rooms and they were able to accommodate more than 3,400 personnel.

IMIP provides one-year free low-rent accommodation for first-year students of the Morowali Polytechnic of Metal Industry and free accommodation for teachers of the institute. In 2023, a total of 96 freshmen lived in low-rent housing for free, and their living environment has been significantly improved.



Low-rent apartment



**Case** IMIP assists in infrastructure construction of community kindergartens, primary schools and middle schools

In 2023, in order to achieve the balanced development of educational resources, provide high-quality educational facilities to communities and villages, improve the campus environment, and narrow the gap in the allocation of educational resources, IMIP respectively provided education services to Kurisa National Primary School, Tunas Bangsa Kindergarten, Labota National Primary School, Makarti Jaya National Secondary School, Dharma Pertiwi Kindergarten by providing support for the construction of classroom buildings, gates, fences, yard filling, drainage systems, wall renovation and other projects. Among them, the Tunas Bangsa Kindergarten Project has been completed in July 2023, and the Labota National Primary School project has been completed in December 2023; as of the end of the reporting period, the Dharma Pertiwi Kindergarten Project has been 90% completed, and the Kurisa National Elementary School project is 60% complete, and the Makarti Jaya Secondary School project is in the rebuilding stage. These five infrastructure construction projects have benefited more than 1,000 school students.



Construction of facilities at Labota Primary School



Construction of Tunas Bangsa Kindergarten Facilities



Dharma Pertiwi Kindergarten Facilities Construction

**Case** IMIP provides teaching equipment to community schools

In 2023, in order to improve educational facilities and improve the teaching environment, IMIP donated a number of teaching aids and teaching equipment. We donated more than 300 sets to Fatufia Primary School, Labota Primary School, Bahadopi Second Primary School, Dampala Primary School, Ecclesia Primary School, Bahadopi Secondary School, and Siumbatu Primary School. School tables and chairs, and musical instruments were donated to the Bahadopi 1 High School Marching Band, benefiting more than 2,800 school students.



Donation of school desks and chairs



Donation of musical instruments to the marching band of Bahadopi 1 High School

**Case** IMIP launches educator assistance program

IMIP not only supports community education in terms of educational infrastructure and equipment, but also actively supports local communities in terms of teacher resources. IMIP has long carried out the Educator Assistance Program project in Bahadopi Town to ensure that there are sufficient and high-quality teachers to promote the development of community education. During the reporting period, a total of 41 educators provided services to 5 schools in Bahadopi Town and 3 literacy houses, benefiting 1,573 school students.



Educator Assistance Program





**Case** IMIP launches literacy house project

The park continues to pay attention to the education of school-age children and adopts various forms to improve the reading and literacy skills of school-age children. It has established 4 literacy homes "Sidaya, Bahomakmur, Sombori, and Labota" to provide education services for different ages. Education and training in language, art, dance and music, ecological enzyme manufacturing, etc. are provided for school-age children in this section to enhance the cultural level of local students.

In March, September, and November 2023, we conducted three large-scale literacy home activities, covering a total of more than 400 school-age children.



Sidaya, Bahomakmur, Labota Literacy House



Ecological Enzyme Training

**Case** IMIP Scholarship Project

IMIP actively carries out social responsibility projects to improve the equity of educational opportunities. The establishment of the "Together We Can" scholarship program provides students from Bahodopi Town studying in Palu, Kendari, Makassar and Yogyakarta in the form of financial support to ease their financial pressure to attend school. This project provides a scholarship of IDR 3 million per semester to college students from disadvantaged families, which lasts until the eighth semester of graduation. Since its implementation in 2022, this project has supported 48 college students.

**Medical and Health Investment**

Improving public medical and health construction is one of the important aspects of promoting community development. Bahodopi Town, where IMIP is located, is a remote city. In recent years, the contradiction between the community's growing medical and health needs and the imbalance in the construction of community public medical and health facilities and supporting services has become increasingly prominent. In order to change the current situation of unbalanced medical and health development and meet the medical and health needs of the community, IMIP works with community stakeholders to promote community medical and health construction, vigorously assist in the construction of medical and health facilities, donate medical equipment, provide free medical services, and carry out community blood donation activities. Hence, IMIP actively responds to the United Nations Sustainable Development Goal 3: "Ensure healthy life and promote well-being", improves community medical and health standards while reducing residents' medical burden, and creates safer, hygienic and healthy living conditions for community residents.

**Case** IMIP Hospital Provide Free Medical Services to Local Communities

There are currently 2 hospitals in IMIP, equipped with professional doctors and complete medical equipment. They not only provide physical examination and medical services to employees in the park, but also provide medical and health services to the people around the park. In 2023, a total of 85,595 free annual physical examinations were provided to employees who have worked for one year; a total of 273,623 employees received medical services; a total of more than 5,400 free medical treatments were provided to surrounding villagers.



Klinik Utara IMIP



IMIP South Area Hospital





**Case Aided construction of community hospital- Pratama Hospital**

IMIP assists in the construction of Pratama Hospital in Padabaho Village, Bahodopi Town. The hospital starts construction in May 2022 and covers an area of more than 3,000 square meters. It is the third medical and health service institution surrounding the park. The hospital is equipped with 6 comprehensive clinics, including immunization, lactation, midwifery, health promotion, dentistry, infectious diseases and general clinics. In addition to the polyclinic, other health facilities include an emergency room, a delivery room, an operating theatre, treatment rooms for male and female patients, and analytical and radiological laboratories.

During the reporting period, IMIP invested a total of approximately US\$2.85 million in the project, and the project construction completion rate reached 95%; on January 29, 2024, the project was completed and handed over to the Morowali government. By assisting in the construction of Pratama Hospital, IMIP improves the public health and health conditions of communities around the park and promotes the development of community medical and health services.



Hospital Handover Ceremony Activities



Hospital Handover Ceremony Activities

**Case Providing free medical services in the community**

Since 2016, IMIP has cooperated with Permata Indah Clinic (KUPI) to promote community medical service projects, improve community residents' medical treatment, provide residents with free drugs, physical examinations and medical services, and improve the health level of community residents. During the reporting period, a total of 6,996 residents were provided with free medicines, physical examinations and medical services.



Free physical examination and medical services at KUPI Clinic

**Case Carry out community voluntary blood donation activities**

IMIP organizes community voluntary blood donation activities to effectively convey the selfless dedication of voluntary blood donation and the lofty concept of saving lives and healing the wounded to employees and community residents, and promotes the development of community voluntary blood donation public welfare undertakings. In 2023, IMIP organized 4 large-scale voluntary blood donation activities: the blood donation month activity with the theme of National K3 Month in January, with a total of 366 blood bags collected; Pancasila Day with the theme of "We are strong, they are happy" in June. During the daily blood donation event, a total of 110 blood bags were collected; in August, a blood donation event was held to celebrate the 78th anniversary of Indonesia's independence, and a total of 360 blood bags were collected; in November, a blood donation event with the theme of "Help with All Hearts" was held, and 80 blood bags were collected.



National K3 March Blood Donation



Blood donation on Pancasila Day



Donate blood on Indonesian Independence Day.



Donate blood with the theme of "Help with all your heart"



**Case Pay attention to community children's health activities**

Children are the future of community development, and children's healthy growth is one of the core issues in community construction and development. IMIP actively pays attention to and supports community children's health by organizing community children's health examinations, disease prevention, health care and other education and seminars. career development.

On December 11, IMIP organized a children's dental and oral health education seminar at Tunas Bangsa Kindergarten in Keurea Village, aiming to educate children from an early age on the importance of teeth and oral health, and to provide dental and oral health care and preventive measures. disease.

On December 17, IMIP organized a large-scale children's circumcision event and provided free circumcision medical services to 100 children in 12 villages in Bahodopi Town.

From December 16th to 17th, IMIP piloted child malnutrition and health education activities in Padabaho Village and Bahomakmur Village to provide parents with training on parenting methods to deal with child development delays. In addition, a series of related activities have been carried out, including providing nutritional assistance, including formula milk, quail eggs and children's growth vitamins, to continue to pay attention to the healthy growth of children. This pilot activity will continue to be implemented until March 2024, benefiting 90 children. Follow-up This activity will be further advanced based on the results of the pilot evaluation.



Child malnutrition and health education activities



Large-scale children's circumcision medical service



Dental and Oral Health Education Seminar

**Case Medical equipment and material donation activities**

In October 2023, IMIP successfully held a large-scale medical supplies donation ceremony in Cilincing, North Jakarta, donating medical equipment and supplies to hospitals: 35 sets of non-invasive ventilators, 200 oxygen respirators, 8 sets of infusion pumps, 35 sets of Patient monitors, 1 set of defibrillation monitors, 3 sets of handheld anesthesia video laryngoscopes. This batch of equipment and supplies has undergone strict quality testing and complies with medical standards. It is of great significance to improving the medical level of the hospital and ensuring the safety of patients.

Dr. Hilal, the representative of the recipient hospital, expressed his heartfelt thanks: "Sarkies Aisyiah Kudus Hospital has two hospitals and five triage clinics in Kudus. These medical equipment are the hospital's efforts to solve the health problems of community residents, especially The practical contribution to the emergency treatment of patients with respiratory diseases and respiratory infections will allow these devices to enter clinical application as soon as possible and provide patients with more efficient and safer medical services."



Medical equipment and material donation site and certificate of thanks



## Infrastructure Assistance

IMIP attaches great importance to the construction of surrounding community infrastructure, and works with community government departments, social organizations and other stakeholders to promote the upgrading and sustainable development of community infrastructure construction. Provide support and construction assistance in many fields such as office buildings to meet the basic living needs of community residents, improve the quality of life of residents, enhance the sense of gain, happiness and security of community residents, and create a more convenient, prosperous and sustainable environment. Ongoing community. During the reporting period, IMIP carried out a total of 25 infrastructure construction projects.

### Case Sulawesi Provincial Road Repair and Village Road Construction Project

In 2023, in order to support the economic and social activities of the local community and provide better public facilities, IMIP decided to launch a roundabout in Sulawesi from Fatufia Village to Labota Village and from the IMIP office to Labota Village. Provincial road repair work. This road is the main thoroughfare for residents to access the park and is also an important transportation hub connecting Bahodobi Town with other areas. The project has been restored and can benefit 120,000 residents. At the same time, the park has carried out a number of road infrastructure projects such as the road hardening project in Siumbatu Village, the road pavement project in Dampala Village, and the concrete pavement project in Padabaho Village. , improve residents' transportation convenience and improve residents' living standards.



Sulawesi Provincial Road Repair



The road in Siumbatu Village is hardened



The road pavement project in

### Case Power facilities construction and community power supply projects

IMIP worked closely with the National Power Company and the local government of Morowali County to build a 42-kilometer medium-voltage transmission line, providing all-weather, stable and reliable power supply to residents of 12 villages around Bahodopi Town. , improving the energy accessibility of the park and surrounding residents to improve residents' living comfort. In addition, during the construction of community low-rent housing, IMIP simultaneously built the area power grid system and laid 4 kilometers of cables with a total power supply capacity of more than 1,400kVA.

By providing power to the community, IMIP not only helps improve the operational efficiency of the park, but also helps local residents lay the foundation for modern life, creating greater possibilities for the local community's long-term agricultural modernization, social service improvement and other events.

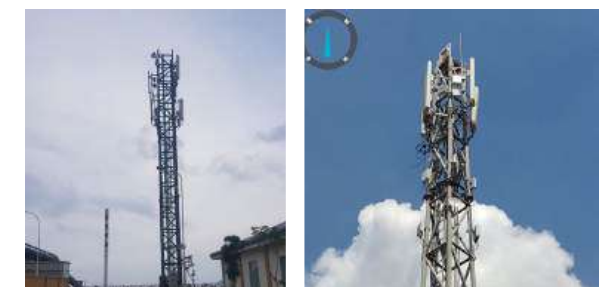
In 2023, IMIP supplied 56,813,570 kWh of electricity to community villages through PLN.



medium voltage transmission lines

### Case Pembangunan Infrastruktur Komunikasi

The local communication infrastructure is backward, communication signals are weak, and mobile phones and other communication tools are inconvenient to use, which has affected the production and life of local people to a certain extent and also hindered the local development of the park. In order to solve the problem of backward communication infrastructure, IMIP has increased investment in the construction of communication base stations, cooperated with local operators to erect communication cables, and built 4G network base stations to ensure normal communication of telephone signals in the region and improve the problem of weak local communication signals, improve the efficiency of information transmission, create broader prospects for local digital development, and promote community information exchange and development.



Network signal base station



**Case** IMIP participated in the construction of multiple convenience facilities

In 2023, IMIP assisted in the construction of the Makarti Jaya Village Office, Keurea Village Office, Lalampu Village Hall, and Le-le Village Office to improve the convenience of regional services; A connecting bridge was built at each location, benefiting 3,475 villagers; football fields were built in Fatufia Village and Bahadobi Town to enrich residents' entertainment activities and improve their physical quality.



Makarti Jaya Village Office Construction



Construction of Lalampu Village Hall



Construction of Le-le Village Office



Bridge construction at the second location in District 5 of Bahomakmur Village

**Case** Assistance in building mosque infrastructure

In 2023, IMIP will continue to carry out community mosque assistance and construction work on the basis of the original five mosques assisted in the construction, and vigorously support the development of community religious undertakings. From April to December 2023, the minaret of the Nurul Taqwa Mosque in Bahodobi Town will be constructed and inaugurated; in August, assistance will be given to the production of brick walls and brick roads in the courtyard of the Annaja Mosque in Bete-Bete Village. Gate construction work, the project is expected to be completed in 2024.



Construction of Annaja Mosque in Bete-Bete Village



Construction of the minaret of Nurul Taqwa Mosque

**Community Development Empowerment**

IMIP continues to focus on community empowerment. On the one hand, in the process of promoting community construction, we cooperate with local small and medium-sized enterprises to vigorously support their development; on the other hand, we follow the principle of "teaching people to fish" to carry out skills training, support agricultural development and the provision of educational resources are three pillars to promote community empowerment and enhance the entrepreneurship and employment competitiveness of local community residents; expand income-generating channels for farmers, improve agricultural efficiency, promote agricultural development, and work with stakeholders to help communities improve their governance capabilities, focusing on empowering the development of local community members, providing solid support for the sustainable development of the community, and promoting the overall progress of the local community.

**Support Small and Medium-sized Enterprises**

IMIP uses local sourcing as part of the park's sustainability efforts. We believe that by providing employment and income support to local farmers and producers, we help promote regional economic development and foster good community relationships. The park strictly implements local procurement policies and gives priority to local small and medium-sized enterprises as suppliers under the same conditions of product quality and price.

In order to ensure the reliability of local procurement, the park actively develops local supplier channels, covering the supply of sand, gravel, wood, ingredients, rice, seafood, fruits and vegetables, meat and other materials needed for park construction, production and life, covering trade and entrepreneurial activities, agriculture, planting, animal husbandry, fishery and other fields. For small and medium-sized enterprises that do not meet the requirements, the park assists them in analyzing problems in each link and finding out the reasons for their lack of competitiveness. By updating channels and technologies, reducing intermediate links, improving transportation methods, etc., the park supports local small and medium-sized enterprises to become qualified suppliers.



Rice mill supplier



Egg supplier



Vegetable supplier

Sampai akhir periode laporan

As of the end of the reporting period, IMIP had cooperated with a total of **699** small

and medium-sized enterprises, of which **94** cooperated with IMIP

**145** cooperated with enterprises operating in IMIP

**440** cooperated with outsourcing units of enterprises in the park

Indonesi Young Entrepreneurs Association manages **20** small and medium-sized enterprises

indirectly providing employment to nearly **20,000** local people





Sand and gravel supplier



Hardware products factory supplier



Timber supplier



Gas suppliers



## Promote Skills Improvement

### Case IMIP donates heavy vehicles to the Indonesian government

On March 30, we held a grand vehicle donation ceremony in the office building square of the park and donated 10 heavy-duty vehicles to the Indonesian government. The Indonesian Minister of Labor, the Mayor of Morowali County, and the IMIP Operations Director jointly participated in the donation ceremony.

Ms. Ida Fauziyah, Minister of Labor of Indonesia, expressed her heartfelt thanks to the park for its donation: The park's donation of vehicles is a charitable act by the company to give back to the society. The donated vehicles will be used in Morowali County, Central Sulawesi Province, Vocational Skills Training Center. He said that the government set up skills training centers to cultivate more labor force to adapt to the rapid development and needs of various industries in Indonesia. The park has trained a large number of professional talents for the local area and promoted the development of the local economy. This is also the reason for the local government and the park. the result of joint efforts.

This donation is part of the park's continued fulfillment of social responsibilities, and it is hoped that this will help cultivate more skilled workers for Morowali, help improve regional life, and promote regional development.



Heavy vehicle donation ceremony



Physical handover of heavy vehicles



**Case** IMIP organizes large-scale employment and entrepreneurship skills training

From August 2 to 6, IMIP provided a five-day metal craft skills training for residents of Bahodobi Town, including material explanation, equipment introduction, product production, packaging and brand promotion. This training aims to cultivate the skills of local small and micro enterprises in manufacturing unique and novel handicraft special souvenirs to promote the development of the specialty souvenir industry. The trainees formed the Bahodopi Steel team, engaged in metal processing and production, upgrading stainless steel scraps into recycled souvenir products, and displayed them at the Indonesia Contemporary Art and Design (ICAD) annual event, which received great success and praise.

From December 21st to 26th, IMIP invited 18 experts from Intan Permata Group and 13 experts from Srikandi Group to jointly carry out ecological printing and ecological enzyme skills training with the theme of environmental protection, aiming to combine theoretical training and practice. In this way, the park helps to improve the skills of small, medium and micro enterprises in Bahomakmur Village and Mantasala Village using green ecological innovation methods to produce eco-printing derivatives and eco-enzyme derivatives. After six days of training and practical activities, MSME personnel in the two communities mastered the skills to use ecological printing technology to produce ecologically printed derivatives such as bags, pouches, hats, accessories, outerwear, pillowcases and neck pillows, as well as the use of ecological printing technology. Enzyme technology's ability to produce ecological enzyme derivatives such as bath soap, dishwashing soap, washing liquid, carboxylic acid, etc. has greatly improved the income-generating skills of small, medium and micro enterprises in the community.



Metal handicraft training



Ecological printing and ecological enzyme skills training

**Case** IMIP launches support community service project (KKN-PPM)

From June 23rd to August 11th, IMIP organized and supported 30 students from the Universitas Gajah Mada (UGM) in Bete-bete Village, Padabaho Village and Makarti Jaya a two-month community service project (KKN-PPM) with the theme "Enhancing community and environmental resilience based on community empowerment, strengthening rural institutions and tourism development". The program was carried out in three villages.

This project has significantly improved the business activities of small, medium and micro enterprises in the community and promoted the improvement of community service levels by assisting local residents in employment and entrepreneurship, improving community and environmental sustainability, strengthening rural institutions and developing community tourism.



Community Service Project (KKN-PPM)

Support agricultural development

**Case** Establishing an agricultural training center and conducting skills training

In 2023, IMIP actively carried out various poverty alleviation training projects, provided funds to support the construction of agricultural training centers, and carried out various forms of agricultural skills training activities, aiming to improve residents' skill levels and help residents in surrounding communities get rid of poverty and better their economic level.

On February 15, IMIP organized a team of Bumi Bantasi farmers to carry out cabbage seedling, planting and management skills training activities in Dampala Village to promote the high-quality development of the community cabbage industry. Under the guidance of 14 members of the Bumi Bantasi Farmers team, farmers planted a total area of 2 hectares of cabbage based on market demand and held a harvest event on June 17, harvesting tons of products. The implementation of this project not only increases farmers' income, but also enhances their understanding and practical ability to use modern agricultural technology.

In April, IMIP's "Precision Agriculture Project" organized 25 enterprising farmer group members from Le-le Village to participate in skills training and coaching activities. The project supports farmers using organic eco-enzyme fertilizer technology to develop and grow eight crops on 12.5 hectares of agricultural land, including kale, red spinach, pariah, long beans, purple eggplant, cucumbers, peppers and green mustard greens.

On October 14, IMIP once again organized and carried out ecological organic fertilizer training and promotion public welfare activities in Le-le Village. Agricultural experts from the "Berkah Mombula" farmer group shared professional knowledge such as "What are ecological enzymes", "Why choose ecological enzymes", "How to make environmentally friendly enzymes", "Improved ecological enzyme formulas", "Benefits of ecological enzymes", and techniques on how to make liquid ecological organic fertilizer from common household organic waste such as melon and fruit peels, vegetable roots, vegetable leaves, food residues, egg shells, etc. are taught. This training promoted the application of ecological organic fertilizers in agricultural planting and improved the agricultural production efficiency of villagers by guiding farmers to recycle household organic waste.



Cabbage planting and development in Dampala Village



Organic crops cultivated by ecological enzymes



## Community Cultural Support

Community cultural construction is a task that cannot be ignored in assisting community development. IMIP focuses on working with all parties in the community to promote community cultural development and meet the spiritual and cultural needs of community residents. It continues to carry out a series of community cultural activities and festivals that are interesting, diverse, mutually appreciative, harmonious and popular, and promote harmonious community relations and cultural integration, and unremitting efforts to build a stable, united, inclusive, friendly and harmonious community.

### Case Community Cultural Collaboration Festival

In November 2023, IMIP held the "2023 Cultural Collaboration Festival" event at the Labota Village Cultural Center. The event attracted more than 450 villagers, students and representatives from various enterprises operating in IMIP from 12 villages in Bahodobi Town. They gathered together and participated in a series of colorful activities, including fun games, environmentally friendly art exhibitions, traditional food exhibitions, cultural evening performances, healthy walks and community garbage clean-up, etc. During the event, IMIP conducted full communication and cultural exchanges with the local community, which not only shortened the distance between the park and the local community, but also effectively promoted the sustainable development of the community.



Community Cultural Collaboration Festival Scene

### Case IMIP supports local religious and festival activities

During the holy month of Ramadan in April, IMIP collaborated with HIM-LUTIM and the Gondrong Morowali Community to organize a series of Ramadan community activities. The activities include dinner, safety awareness promotion, inviting the Bahadobi Town Police Chief to give a Ramadan community safety and order promotion, and providing educational facilities and resource assistance to the Darul Muntadzar Foundation Islamic Boarding School, such as tables, writing tools, whiteboard and books. On Eid al-Fitr, we donated basic daily necessities, including rice, cooking oil, sugar, etc., to poor and vulnerable people in 12 villages in Bahodobi Town, such as the elderly, disabled, orphans, etc., to express our concern for the poor residents in the community, to help them improve their living conditions. In addition, during Eid al-Adha in June, we also donated 19 sacrificial cows to 12 villages in Bahodobi town, military district commander's office, military district headquarters, police station, regent's office and divisional supervisor's office, among other stakeholders, to mark the region's Muslim festival of Eid al-Adha.



Ramadan activities



Eid food aid



Donating sacrificial cows during Eid al-Adha



# Building A Responsible Value Chain Together

As a large industrial park with stainless steel smelting and new energy material production as its main industries, IMIP needs to purchase a large amount of mineral resources when using raw materials. As a purchaser, we have the responsibility and obligation to promote human rights equality and positive development in the mineral industry chain. To this end, we have adopted a series of responsible procurement procedures and measures to improve relevant management. As a seller, we continue to improve product quality, actively carry out product quality and qualification-related certifications, and are committed to providing customers with more satisfactory products.

Supporting United Nations' Sustainable Development Goals





Value Service Creates

Product Quality

IMIP strictly abides by relevant laws, regulations and international standards of various industries, and is committed to providing customers with high-quality, safe and responsible products.

IMIP continuously improves quality management construction, establishes and improves quality management systems, and actively carries out various product quality certifications. We carry out relevant certifications for key products, and have obtained EU PED (Pressure Equipment Directive) certification and CPR (Construction Products Regulation) certification, India BIS (The Bureau of Indian Standards) certification, Japan JIS (Japanese Industrial Standards) certification, Indonesian SNI (Standar Nasional Indonesia) certification and EPD (Environmental Product Declaration) certification and other 9 categories of product certifications, and obtained a total of 36 product certification certificates. In the future, IMIP will actively optimize production lines, continuously improve product quality, and effectively meet customer needs.

Sampai akhir periode laporan  
As of the end of the reporting period, a total of 12 enterprises operating in IMIP had obtained ISO 9001 quality management system certification.



GCNS SNI plain carbon steel certificate



GCNS PED certificate



GCNS CPR certificate

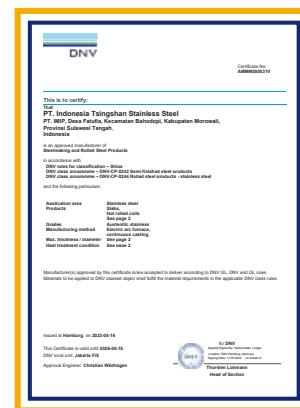
Sampai akhir periode laporan  
As of the end of the reporting period, the comprehensive rate of first-grade stainless steel in the park reached 98,0%, an increase of 0,7% compared with 2022.



GCNS JIS certificate



GCNS RCS certificate



ITSS DNV certification

IMIP's Stainless Steel Product Quality Management

Whole process quality monitoring

IMIP has set up a steel-making inspection department, billet inspection department, hot rolling inspection department, unwashing inspection department and cold rolling inspection department at various key nodes in the production of stainless steel products, to realize the inspection of the stainless steel industry chain.

There is a technical quality department, which is responsible for collecting and summarizing product quality conditions at each inspection point, organizing regular product quality summary and analysis meetings, and following up on product quality improvements.

Quality management process optimization

IMIP has established process control documents for each process of production, including product circulation, labeling, packaging, warehousing, etc. Through standardized process control, we ensure that product quality in each process meets expected requirements.

IMIP has established the "Product Quality Performance Appraisal Specifications". Through in-depth review of the current operating status of each process, and identification of key process control points for products in each process, the quality KPI indicators of each process are formulated to control product quality.

Quality training

IMIP conducts monthly quality training and arranges examinations to accept the training results.

Carry out "Quality Month" activities, hire professional lecturers to conduct employee training, and improve employees' awareness and skill levels in quality management knowledge, quality control, quality improvement methods, etc.



Quality Month Summary and Commendation Meeting

Quality communication

Set up internal and external quality communication groups to report the daily production quality status of the park and enhance the quality awareness of all employees.

Convene quality analysis meetings every month and hold quality seminars from time to time to discuss the production process and quality issues reported by customers to avoid batch quality accidents.

Carry out quality publicity and provide timely prevention and training on quality problems that arise in production.



Cross-department quality and production communication Year-end quality summary meeting



Sampai akhir periode laporan

During the reporting period, customer satisfaction for IMIP's stainless steel products reached **91,2** an increase of **1,2** from the previous year.

### Customer Relations

IMIP insists on being customer-centered and customer-demand-oriented, and establishes and improves satisfaction and customer complaint management mechanisms. Enterprises operating in IMIP have set up a dedicated team to handle customer quality objections and provide technical support. The special customer team communicates with customers through irregular customer visits and regular remote video and email to keep abreast of customers' product usage and potential needs. In addition, enterprises operating in IMIP conduct customer satisfaction surveys every year on major customers in different sales areas, including surface quality, internal quality, sales service, delivery timeliness, product innovation, potential needs and improvement suggestions, and promptly report customers to feedback opinions and suggestions to the production and sales departments to further improve customer feedback issues, properly resolve customer complaints, and continuously improve



# Sustainable Supply Chain

Enterprises operating in IMIP regard suppliers as important partners. We are committed to building a globally competitive stainless steel industry chain and new energy industry chain ecology. We use our actions as our call and influence to work with supply chain partners to build a sustainable supply chain system and actively promote high-quality development of the supply chain.

### Supplier Management

IMIP and each enterprise operating in IMIP have formulated supplier-related systems such as the "Supplier Management System" and "Procurement Management Specifications" to carry out systematic management of suppliers.

The supplier management process includes supplier qualification confirmation, public inquiry and platform quotation. Through systematic supervision, all aspects of procurement are ensured to be transparent. The procurement platform can be used to publicly display procurement resource information in advance, ensure the consistency of participating supplier qualifications, and digitally record and track procurement information to ensure that every link in procurement activities is transparent, and standardized.

IMIP actively carries out supplier evaluation, conducts access evaluation for new suppliers, and conducts annual evaluations and irregular on-site inspections. The park evaluates suppliers on their technical capabilities, production capacity, product quality, price, service, delivery timeliness, and safety and environmental compliance.

Indicator	Unit	Year2023
Total number of suppliers	Unit	2,821
Number of local suppliers in Indonesia	Unit	1,786
Proportion of suppliers with anti-corruption agreements	%	100

### Responsible Mineral Management

IMIP nickel-related enterprises operating in IMIP actively carry out responsible mineral management and are committed to taking active measures to ensure that the minerals we purchase comply with responsible mineral standards and ethical principles. In order to achieve this goal, IMIP strictly adheres to the framework and standards proposed by relevant guidelines such as the "China Mineral Supply Chain Due Diligence Guidelines" and the OECD Due Diligence Guidelines for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas, to identify, prevent and mitigate supply chain risks and ensure that the park's business activities comply with laws, regulations and ethical principles.

During the reporting period, nickel-related enterprises operating in IMIP formulated the "Supplier Code of Conduct", "Supplier Standards for Responsible Mineral Procurement", "Mineral Supply Chain Responsible Management Risk Control Procedures" and "Responsible Global Mineral Supply Chain Policy from High-Risk Areas" and a series of relevant procedural documents to ensure the responsible procurement of minerals in the park, and at the same time use the power of purchasers to actively promote the compliant, equal and responsible development of upstream mining companies.

Mineral resource suppliers need to follow the "Supplier Code of Conduct" applicable to all suppliers (see the chapter: Supplier Management for details). In addition, they also need to follow the "Supplier Standard for Responsible Mineral Procurement" required by the park.

### Highlights of the Supplier Standard for Responsible Mineral Sourcing

- Suppliers need to comply with the requirements of the "China's Due Diligence Guidelines for Responsible Mineral Supply Chains" and the "OECD's Due Diligence Guidelines for Responsible Supply Chains of Minerals from Conflict-Affected and High-Risk Areas" regarding metals in metal products in the supply chain. To carry out due diligence management of the sources, it is necessary to clarify whether the metals come from the Democratic Republic of the Congo (DRC) or other identified high-risk areas.
- If they come from relevant high-risk areas, suppliers need to investigate and clarify whether there are human rights violations in their mining and production processes.
- Suppliers shall be obliged to provide IMIP with reasonable written evidence regarding their reporting, procurement and due diligence activities, and shall provide such records to IMIP upon request.
- IMIP reserves the right to terminate business with any supplier that fails to meet the requirements of this standard.

Nickel-related enterprises operating in IMIP have formulated the "Mineral Supply Chain Responsible Management Risk Control Procedure", which clarifies the scope of mineral suppliers, conflict-affected and high-risk areas, conflicts, human rights, dangerous child labor, the other worst forms of child labor, etc. Definition of concepts to help users of program documentation better understand management definition boundaries.



**Case Cooperate with downstream industries to conduct supplier due diligence audits**

In December 2023, IMIP cooperated with the supply chain due diligence audit needs of downstream customers and organized and coordinated external audit agencies to conduct supply chain due diligence audits on two mining companies in the supply chain and a high-ice nickel smelter in the park. The basis for this audit mainly includes the "Economic Cooperation" and development organizations' due diligence guidance for responsible supply chains of minerals from conflict-affected and high-risk areas, key requirements of the IRMA Responsible Mining Standard and the Customer Responsible Procurement Standard. The three units actively cooperated with the audit agency to conduct on-site audits, and formulated a Corrective Action Plan (CAP) and progress tracking for the problems discovered during the audit.



On-site audit



In 2024, IMIP cooperated with external consulting companies to conduct baseline surveys and gap analyses, improve structures, policies and procedures, and prepare due diligence management progress reports, and continue to improve the construction of the nickel supply chain due diligence management system.

**Baseline survey and gap analysis**

Carry out a survey on the nickel supply model in the park, covering all nickel ore supply links including nickel mining, transportation routes, warehousing and smelting plants. Based on the survey results, bench-marking analysis will be carried out and management improvement suggestions will be summarized.

**Improve structures, policies and procedures**

Establish a due diligence management working group to clarify the division of responsibilities; combined with international core standards and rules (OECD\UN\CCCMC\RCL\LME), comprehensively identify and evaluate supply chain risks, formulate due diligence management policies and procedures, develop due diligence management tools and manuals, and formulate supply chain's supplier capacity improvement plan, and promote the effective implementation of suppliers to establish a due diligence management system for the nickel supply chain.

**Prepare due diligence progress report**

Prepare due diligence management progress reports, timely invite industry experts to review or third-party verification reports, disseminate and disclose them to stakeholders in need, and improve supply chain transparency.

**Contractor Management**

IMIP has formulated a series of management regulations such as the "Safety Management System for Outsourcing Units" and "Safe and Civilized Construction Assessment Rules for Outsourcing Units" to regulate the work of contractors.

In response to frequent incidents such as employee safety and salary and rights protection of key engineering contractors, IMIP has formulated the "Notice on Protection of the Legal Rights and Interests of Labor Workers", which clarifies that the personal safety and legitimate rights and interests of contractor employees within the park are protected by IMIP. If relevant incidents occur, they can seek assistance and make complaints directly through the owner unit and the employee rights and interests protection department of the park.



Notice of legal rights and interests of laborers

**IMIP Protection for Contractor Employees**

**Payroll rights protection**

IMIP establishes a salary rights protection process for contractor employees, actively protects the legitimate rights and interests of contractor employees to obtain labor income information on time and in amount, and adopts the method of paying project fees in batches. After confirming the employee salary payment certificate submitted by the contractor, IMIP will then allocate the next batch of project funds.

IMIP's contractor employee salary rights protection work process:

- Channel establishment: Post the rights and interests protection contact number in the living area of the construction unit, and set up a complaint channel for external contractors.
- Data collection: Collect labor contracts between each construction unit and employees, and file them.
- Execution inspection: Verify the salary payment certificate provided by the construction unit at the end of each month
- Communication and coordination: If the inspection finds that the payment has not been implemented in accordance with the contract or employees report problems, we will organize communication and mediation between employees and the construction unit.

**Security rights protection**

- The park has a medical clinic to provide contractor employees with diagnosis and treatment of daily diseases and simple injuries. In case of serious illness or injury, transfer services can be provided to local hospitals.
- Before every dry season, the company will coordinate heatstroke prevention and cooling drugs in advance and distribute them to the construction units.
- Contractor employees need to receive company-level training and education before entering the park, and then carry out project entry safety training for the construction unit.
- The park has safety inspection personnel at each construction site, and on-site safety inspections are organized by the contractor and the construction unit every week.
- The park strictly manages on-site construction conditions, and will take assessment measures for contractors who seriously violate regulations and disciplines or who repeatedly violate regulations and disciplines and have hidden dangers on site.



# Report Standard Index Table

## GRI Standards (2021)

GRI Standards	Disclosures	Location
Pengungkapan umum		
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Organization details	1.1 Improve governance structure
	2-2 Entities included in the organization's sustainability report	Report preparation instructions
	2-3 Reporting Period, Reporting Frequency and Contact Person	Report preparation instructions
	2-6 Activities, value chains and other business relationships	Indonesia Qingshan Industrial Park
	2-7 Employees	4.1 Protect employees' rights and interests
	2-9 Governance structure and composition	1.1 Improve governance structure
	2-11 Chairman of the highest governing body	ESG management system
	2-12 In terms of management influence, the supervisory role of the highest governing body	ESG management system
	2-13 Delegate responsibility for managing impacts	ESG management system
	2-14 The role of the highest governance body in sustainability reporting	ESG management system
	2-15 Conflict of Interest	Stakeholder communication
	2-16 Communication on important issues of concern	Stakeholder communication
	2-17 Common knowledge of the highest governance body	ESG Management system
	2-19 Remuneration policy	4.1 Protect employees' rights and interests
	2-20 Procedure for determining salary	4.1 Protect employees' rights and interests
	2-22 Statement on Sustainable Development Strategy	Sustainable development management strategic goals and road map
	2-23 Policy Commitments	4.1 Protect employees' rights and interests
	2-24 Integration policy commitments	1.2 Integrity and compliance management
	2-25 Procedures for remediating negative impacts	1.2 Integrity and compliance management
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	Stakeholder communication
2-27 Comply with laws and regulations	1.1 Improve governance structure	
2-29 Methods of stakeholder participation	Stakeholder communication	
2-30 Collective Bargaining Agreement	4.1 Protect employees' rights and interests	
Substantive issues		
GRI 3: Material Issues 2021	3-1 Process of determining substantive issues	Analysis of substantive issues
	3-2 List of substantive issues	Analysis of substantive issues

GRI Standards	Disclosures	Location
Kinerja Ekonomi		
GRI 201: Economic Performance 2016	201-2 Financial Impacts and Other Risks and Opportunities of Climate Change	2.5 Energy and climate
Indirect economic impact		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	5.2 Assist community development
GRI 203: Indirect economic impacts 2016	203-1 Infrastructure investment and supporting services	5.2 Assist community development
	203-2 Significant indirect economic impact	5.2 Assist community development
Anti-corruption		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	1.2 Integrity and compliance management
	205-1 Operations that have undergone corruption risk assessments	1.2 Integrity and compliance management
	205-2 Communication and training on anti-corruption policies and procedures	1.2 Integrity and compliance management
GRI 205: Anti-corruption 2016	205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken	1.2 Integrity and compliance management
Tax		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	1.2 Integrity and compliance management
GRI 207: Taxation 2019	207-1 Tax Policy	1.2 Integrity and compliance management
	207-2 Tax governance, control and risk management	1.2 Integrity and compliance management
Energy		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	2.5 Energy and climate
Water and effluent		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	2.5 Energy and climate
GRI 303: Water Resources and Wastewater 2018	303-1 Interaction between organizations and water as shared resources	2.2 Water resources management
	303-2 Management of drainage-related impacts	2.2 Water resources management
Biodiversity		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	2.6 Protect the ecological environment
GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Operations owned, leased or managed by the organization in or adjacent to protected areas and biodiversity-rich areas outside protected areas	2.6 Protect the ecological environment
	304-3 Protected or restored habitat	2.6 Protect the ecological environment
Emission		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	2.5 Energy and climate
Waste		



GRI Standards	Disclosures	Location
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	22.4 Waste management
	306-1 Waste generation and waste-related major impacts	2.4 Waste management
	306-2 Management of significant waste-related impacts	2.4 Waste management
GRI 306: Waste 2020	306-3 Waste production	2.4 Waste management
	306-4 Waste diverted from disposal	2.4 Waste management
	306-5 Waste entering for disposal	2.4 Waste management
<b>Employment</b>		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	4.1 Protect employees' rights and interests
	401-2 Benefits provided to full-time employees (excluding temporary or part-time employees)	4.1 Protect employees' rights and interests
<b>Occupational Health and Safety</b>		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	3.1 Strengthen safety management
	403-1 Occupational health and safety management system	3.1 Strengthen safety management
	403-2 Hazard identification, risk assessment and accident investigation	3.1 Strengthen safety management
	403-3 Occupational health services	3.2 Protect occupational health
	403-4 Occupational health and safety matters: worker participation, consultation and communication	3.2 Protect occupational health
	403-5 Occupational health and safety training for workers	3.1 Strengthen safety management
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6 Promoting worker health	3.2 Protect occupational health
	03-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	3.2 Protect occupational health
	403-8 Workers covered by the occupational health and safety management system	3.1 Strengthen safety management
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-10 Work-related health problems	3.2 Protect occupational health
	<b>Training and Education</b>	
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	4.2 Help talents grow
	404-1 Average number of hours of training per employee per year	4.2 Help talents grow
GRI 404: Training and Education 2016	404-2 Employee Skills Improvement Program and Transition Assistance Program	4.2 Help talents grow
	<b>Diversity and equal opportunities</b>	
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	4.1 Protect employees' rights and interests
GRI 405: Diversity and Equal Opportunities 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees	Topic 1: Respect human rights and build a Sino-Indonesian cultural integration park

GRI Standards	Disclosures	Location
<b>Anti-discrimination</b>		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	4.1 Protect employees' rights and interests
GRI 406: Anti-discrimination 2016	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	4.1 Protect employees' rights and interests
<b>Freedom of association and collective bargaining</b>		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	4.1 Protect employees' rights and interests
<b>Child labor</b>		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	4.1 Protect employees' rights and interests
<b>Forced or compulsory labor</b>		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	4.1 Protect employees' rights and interests
<b>Security Practices</b>		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	3.3 Ensure public safety
GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	3.3 Ensure public safety
<b>Local community</b>		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	5.2 Assist community development
GRI 413: Local Communities 2016	413-2 Operations with actual or potential significant negative impacts on local communities	5.2 Assist community development
<b>Customer health and safety</b>		
GRI 3: Material Issues 2021	3-3 Management of substantive issues	6.1 Services create value